

101 TRAVEL TIPS & STORIES

Panduan dan Cerita Perjalanan Seru di 20 Negara

Indonesia-Singapura-Malaysia-Thailand-Vietnam-Kamboja-
Hong Kong-China-Taiwan-Korea Selatan-Jepang-
India-Australia-Prancis-Belanda-Italia-
Spanyol-Jerman-Mesir-
Amerika Serikat

✈ Travel Better ✈ Eat Cheaper ✈ Shop Smarter ✈

BUKU TRAVELER
* WAJIB *

CLAUDIA KAUNANG

101 TRAVEL TIPS & STORIES

Sanksi Pelanggaran Pasal 72:
Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002
Tentang Hak Cipta

1. Barangsiapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud dalam Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

101 TRAVEL TIPS & STORIES

**Panduan dan Cerita Perjalanan Seru
di 20 Negara**

CLAUDIA KAUNANG



Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta



101 Travel Tips & Stories
Panduan dan Cerita Perjalanan Seru di 20 Negara

Claudia Kaunang

© 2014 Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama

GM 218 01 14 0001

Perwajahan Isi: Fitri Yuniar

Perwajahan Sampul: Mila Hidajat

Diterbitkan pertama kali dalam bahasa Indonesia oleh

Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama,

Kompas Gramedia Building Blok I Lt. 5

Jl. Palmerah Barat No. 29-37, Jakarta 10270

Anggota IKAPI, Jakarta 2014

www.gramediapustakautama.com

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh
isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

ISBN: 978-602-03-0452-6

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta

Isi di luar tanggung jawab Percetakan



PENDAHULUAN	x
101 TRAVEL TIPS	xii
TRAVEL BETTER	17
‣ 7 Tips Budget Family Travel	21
‣ Adaptor dan Stop Kontak	23
‣ Asuransi Perjalanan, Perlu atau Tidak?	24
‣ Booking Hotel dan Hostel Online	26
‣ Business Trip Tips	29
‣ Cara Mengatasi Takut Naik Pesawat	32
‣ Comfort on Board	34
‣ Eating Right on the Move	36
‣ Educational Travel	38
‣ Healthy Travel	37
‣ Independent Travel atau Group Tour?	42
‣ Jangan Lupa! (Tips Dasar untuk Diingat)	44
‣ Jetlag	45
‣ Letter of Consent	47
‣ Menangani Anak-Anak Ketika Pesawat Delay	48
‣ Packing	50

101 Travel Tips & Stories

▸ Prakiraan Cuaca	52
▸ Responsible Travel	53
▸ Safe Travel	51
▸ Seat Guru	57
▸ Serba-Serbi Uang	58
▸ Sewa Apartemen	59
▸ Teman Seperjalanan	62
▸ Tips untuk Woman Solo Traveler	64
▸ Visa	66

EAT CHEAPER **69**

▸ Amsterdam	72
▸ Bali	76
▸ Bandung	81
▸ Bangkok	85
▸ Ho Chi Minh City	89
▸ Hong Kong	92
▸ Jogjakarta	92
▸ Kuala Lumpur	102
▸ Las Vegas	107
▸ Malaka	109
▸ New Delhi	112
▸ New York City	115
▸ Paris	120
▸ Penang	126
▸ Seoul	129
▸ Shenzhen	136
▸ Singapura	138
▸ Taipei	141

‣ Tokyo	147
‣ Venesia	153
SHOP SMARTER	156
‣ Amsterdam	160
‣ Bali	165
‣ Bandung	170
‣ Bangkok	176
‣ Ho Chi Minh City	185
‣ Hong Kong	190
‣ Jogjakarta	200
‣ Kuala Lumpur	204
‣ Las Vegas	209
‣ Malaka	216
‣ New Delhi	220
‣ New York City	227
‣ Paris	238
‣ Penang	245
‣ Seoul	248
‣ Shenzhen	256
‣ Singapura	259
‣ Taipei	266
‣ Tokyo	272
‣ Venesia	283
FIRST TIMER GUIDE	289
‣ Amerika Serikat	290
‣ Australia	301
‣ Belanda	310

101 Travel Tips & Stories

‣ China	317
‣ Hong Kong	325
‣ India	331
‣ Italia	337
‣ Jepang	347
‣ Jerman	355
‣ Kamboja	363
‣ Korea	369
‣ Mesir	377
‣ Spanyol	382
‣ Thailand	387
‣ Vietnam	394

STORIES & SHARING 400

‣ #AskCK	401
‣ #TripBarengCK	403
‣ Bertemu (Mobil) Obama	406
‣ Biaya Perjalanan	408
‣ Culture Shock China	411
‣ Demonstrasi Sampai Mati	413
‣ Friends for Benefit	416
‣ Home Is Where Your Heart Is	418
‣ Hostel Celica	421
‣ Izin Jalan-Jalan	425
‣ Kenangan di Adelaide	428
‣ Kursus Kopi	431
‣ Mamma Mia!	433
‣ Priceless	437
‣ Road Trip USA	440

• Thank GOD, I'm Still Alive!	443
• The Most Beautiful Cafe in the World	447
• Travel Bucket List	450
• Travel in Style	453
• Wisata Kubur di Zagreb Kroasia	456
 PENUTUP	 459
 TENTANG PENULIS	 461



Pendahuluan

KEINGINAN berbagi info mengenai traveling sebenarnya berawal pada tahun 2007, tapi baru terealisasi dalam bentuk buku pada tahun 2009, ketika buku pertama saya yang berkonsep panduan perjalanan hemat diterbitkan. Sejak saat itu, saya tidak pernah berhenti berbagi ilmu dan info mengenai perjalanan, karena cita-cita saya adalah sebanyak mungkin orang Indonesia mampu merasakan nikmatnya traveling, baik di dalam maupun luar negeri.

Bisa dibilang akar tulisan di buku *101 Travel Tips & Stories* ini sudah ada sejak 2007, yang kemudian saya lengkapi sesuai keinginan pembaca buku saya dan penikmat jalan-jalan. Buku ini sedikit berbeda dengan buku-buku sebelumnya karena saya memadukan "Travel Guidebook" dan "Travelogue". Di sini Anda bisa mendapatkan info tempat wisata, makan, dan belanja sesuai rekomendasi saya serta panduan menyusun jadwal perjalanan dan memilih penginapan yang tepat, sambil membaca cerita-cerita seru di perjalanan. *This is an all-in travel book.*

Jangan khawatir kalau Anda termasuk kategori pemula dalam dunia perjalanan, karena Anda bisa membaca bab First Timer Guide. Atau mungkin Anda termasuk yang sering

jalan-jalan dan ingin mengetahui tips dan trik traveling supaya perjalanan berikutnya lebih baik? Silakan baca bagian Travel Better. Anda yang menyukai wisata kuliner dan belanja coba baca bab Eat Cheaper dan Shop Smarter yang memberikan begitu banyak pilihan. Dan bagi Anda semua, pejalan pemula ataupun ahli, yang belum pernah atau sudah terlalu sering jalan-jalan, bagian Stories & Sharing bisa menghibur dan menginspirasi bahwa selalu ada cerita di balik setiap perjalanan.

Semoga *sharing* saya soal seluk-beluk traveling di buku ini bermanfaat dan Anda bisa melakukan perjalanan dengan lebih baik, lebih cerdas, serta lebih hemat, seperti yang saya lakukan selama ini.

Traveling, menurut saya, adalah penyaluran emosi dan kreasi. Traveling mampu membuat saya bersyukur lebih sering, mengenal diri lebih dalam, bertoleransi lebih tinggi, menelurkan ide lebih banyak, dan pada saat bersamaan, menikmati hidup lebih lagi.

Happy traveling, travelreaders! Don't give up on your travel dream. Big, medium, small, or even tiny travel dream will come true and be yours one day. Just don't give up. Traveling is Possible!®

101 TRAVEL TIPS



1 Scan paspor dan visa, lalu kirim ke e-mail Anda sendiri.

2 Riset sebelum berangkat. Baca buku panduan, *browse* internet, atau tanya kepada orang-orang yang pernah mengunjungi tempat yang akan Anda datangi. Jangan pernah tiba di daerah baru tanpa rencana apa-apa.

3 Catat nomor telepon dan alamat KBRI di negara yang akan Anda kunjungi.

4 Klik imigrasi.go.id untuk syarat lengkap pembuatan paspor, baik elektronik maupun non-elektronik.

- 5 Sebelum berangkat, cek ulang dan pastikan paspor serta semua dokumen (tiket pesawat, tiket kereta/bus, bukti penginapan, dan lain-lain) ada di tas Anda.
- 6 Simpan paspor dan dokumen di satu tempat agar Anda mudah mencarinya kalau diminta.
- 7 Pack light, jangan bawa semua barang yang ada di kamar.
- 8 Ransel atau koper? Tergantung kemampuan dan kebutuhan. Untuk perempuan, ukuran ransel sebaiknya tidak lebih dari 40 liter dan koper 25 inci.
- 9 Jangan bawa lebih dari dua bawaan: satu tas harian (bisa berupa *day pack* atau *sling bag* atau *tote bag*) dan koper (berukuran 20 inci atau 24 inci).
- 10 Kalau Anda termasuk *frequent traveler*, tidak ada salahnya berinvestasi pada koper atau ransel yang sedikit mahal tapi berkualitas bagus.



11 Khusus untuk penerbangan ke dan dari Amerika Serikat, diperlukan koper dengan kunci khusus yang berlogo TSA (Transportation Security Administration).

12 *Backpacking* 1 minggu? Pilih ransel berukuran 30-40 liter dan isi dengan 5 atasan + 2 bawahan + 1 sandal + 1 sepatu (termasuk yang dipakai).

13 *Backpacking* 1 minggu pada musim dingin? Bawa 1 jaket warna netral (biasanya saya pilih warna hitam) + 3 syal warna-warni + 2 *long john* + 2 atasan + 2 bawahan + 1 sepatu bot (termasuk yang dipakai).

14 Bagi perempuan, bawahan yang paling tepat untuk traveling segala musim adalah *legging*. Ringan, tidak banyak makan tempat, tidak mudah kusut, dan keren.

15 Untuk laki-laki, celana kargo bisa dijadikan pilihan bawahan saat traveling daripada *jeans*. Lipat dengan rapi atau gulung supaya tidak mudah kusut.

16 Jangan bawa baju yang mudah kusut.

17 Kalau traveling saat musim dingin dan harus bawa jaket tebal, siasati dengan *space maker*.

18 Untuk cuaca musim semi atau gugur, lebih baik gunakan dua atau lebih lapis pakaian daripada satu jaket tebal.

19 Jangan bawa baju atau sepatu baru karena kita tidak pernah tahu apakah akan nyaman dipakai berjalan-jalan.

20 Tidak perlu bawa *hair dryer* atau catok. Rambut *awut-awutan* biasanya terlihat seksi di foto.

21 Bawa Vaseline. Bisa digunakan untuk pelembap bibir dan kulit, terutama saat musim dingin.

22 Bawa peralatan mandi (sabun, sampo, odol, dan sebagainya) sesuai periode Anda traveling. Tak ada gunanya membawa botol atau kemasan yang besar.

23 Bawa jaket atau pashmina untuk di pesawat. Udara kabin cenderung dingin dan kalau terbang dengan *low cost carrier*, selimut dikenakan biaya tambahan.



- 24 Bawa sarung Bali atau *scarf* berukuran besar. Selain bisa dijadikan penghalang dingin, bisa juga sebagai alas tidur jika menginap di *hostel/guest house*.
- 25 Supaya tidak bawa pakaian terlalu banyak, pilih atasan-bawahan yang warna dan coraknya mudah dipadupadankan.
- 26 Bawa *money belt*. Terutama kalau traveling ke Eropa.
- 27 Siapkan "*comfort food*". Bagi orang Indonesia, biasanya terdiri dari mi instan, sambal/*kecap sachet*, dan berbagai makanan kering seperti abon, teri kacang, atau rendang.
- 28 Ada tiga obat yang wajib dibawa saat traveling: obat sakit kepala, obat diare, dan norit.
- 29 Usahakan selalu minum vitamin atau madu selama traveling.
- 30 Usahakan tidur cukup selama traveling. Membuat *itinerary* yang padat boleh-boleh saja, tapi jangan sampai begitu selesai perjalanan malah sakit karena kecapekan.

31 Banyak minum air putih selama perjalanan, terutama di pesawat.

32 Bawa *hand-sanitizer*, cairan pembersihudukan toilet, tisu antiseptik, atau apa pun yang berguna sebagai pembunuh bakteri.

33 Jika sering mengalami mabuk udara-darat-laut, bawa obat penangkal mabuk dan sering-sering tarik napas panjang selama di perjalanan. Udara segar yang masuk ke paru-paru bisa mengurangi rasa mual dan pusing.

34 Cara lain mengatasi mabuk udara-darat-laut adalah dengan menggunakan sumbat telinga atau mendengarkan musik dengan *earphone* selama perjalanan.

35 Dalam membuat *itinerary*, prioritaskan kunjungan ke tempat-tempat yang kita sukai terlebih dahulu, walaupun bukan favorit turis.

36 Susun *itinerary* berdasarkan kemampuan. Jangan memaksakan diri mencoba sesuatu yang tidak pernah kita lakukan, misalnya *bungy jumping*, *skydiving*, atau *trekking*.



37 Jika bepergian dengan keluarga atau teman, diskusikan penyusunan *itinerary* dengan mereka untuk menghindari kesalahpahaman.

38 Cek cuaca sebelum berangkat, terutama jika bepergian ke negara empat musim. Informasi suhu dan kondisi cuaca bisa dilihat di accuweather.com atau di weather.com.

39 Untuk Anda yang Muslim dan terbang bukan dengan Garuda Indonesia atau maskapai dari Timur Tengah, jangan lupa pesan "*Moslem meal*" saat reservasi.

40 Kalau transit di bandara yang berbeda jam dengan tempat tinggal kita, jangan tunda untuk mengubah jam sesuai waktu setempat. Lupa menyesuaikan waktu bisa mengakibatkan ketinggalan pesawat.

41 Untuk menghindari bagasi tertukar, pasang *luggage tag* atau identifikasi lain supaya koper/ ransel kita lain daripada yang lain. Menggantungkan pita warna-warni sudah biasa karena semua orang melakukannya. Cari penanda yang lebih unik.

- 42** Bawa bantal leher untuk perjalanan lebih dari enam jam, baik itu menggunakan pesawat, kereta, maupun bus.
- 43** Jangan lupa matikan HP atau aktifkan pilihan "airplane mode" sebelum lepas landas.
- 44** Klik seatguru.com untuk mengetahui jenis pesawat dan konfigurasi tempat duduk sebelum memutuskan memesan tiket, terutama pada perjalanan jarak jauh.
- 45** Pilih kursi di pinggir (*aisle*) pada perjalanan lebih dari enam jam untuk menghindari penyumbatan pembuluh darah atau DVT (*deep vein thrombosis*) dan memudahkan akses ke toilet.
- 46** Sebelum meninggalkan pesawat, periksa ulang kantong tempat duduk dan kabin di atas tempat duduk untuk memastikan tidak ada yang tertinggal.
- 47** Kalau tidak pesan bagasi pada penerbangan *budget* rute internasional, perhatikan ketentuan maksimal 100 ml untuk LAG (*Liquid, Gel, dan Aerosol*) untuk bawaan di kabin. Masukkan kemasan atau botol LAG ke kantong transparan berperekat supaya petugas mudah memeriksa.



48 Website yang sering saya gunakan untuk memesan hostel/*guest house*: hostelworld.com dan hostelbookers.com.

49 Website yang sering saya gunakan untuk memesan hotel: agoda.com, hotels.com, dan booking.com.

50 Website yang sering saya gunakan untuk menyewa apartemen atau rumah di seluruh dunia: airbnb.com.

51 Jangan lupa baca ulasan tamu sebelum memutuskan untuk memesan kamar di salah satu hotel atau hostel. Ulasan bisa didapat di *hotel booking engine* atau di tripadvisor.com.

52 Kalau reservasi *booking* hotel secara *online*, pilih selalu opsi "*free cancellation*".

53 Tak ada salahnya mengirim e-mail konfirmasi kepada hotel untuk memastikan nama Anda ada di daftar tamu.

54 Jangan lupa kunci koper atau ransel di perjalanan dan penginapan serta bawa gembok tambahan.

55 Jangan lupa kunci pintu kamar hotel pada malam hari. Jika pintu dilengkapi kunci rantai, jangan lupa dipasang.

56 Kalau tidak pesan layanan kamar jangan buka pintu kamar sembarangan, apalagi kalau Anda perempuan yang traveling sendirian.

57 Hostel dan *budget* hotel biasanya menyediakan wifi gratis, sedangkan kebanyakan hotel berbintang tidak.

58 Sebelum *check-out* dari hotel/hostel, periksa ulang loker/lemari *safety box*, laci, dan bawah tempat tidur.

59 Simpan nomor darurat (misalnya orangtua, pasangan, rekan kantor, sahabat, dokter keluarga, dan pengacara pribadi) di HP.

60 Saat mengaktifkan layanan *international roaming* (untuk komunikasi layanan data/BlackBerry di luar negeri), jangan lupa tanya *provider* HP mengenai biayanya.

61 Selalu set HP dalam "*manual network and data roaming off*" untuk menghindari biaya layanan data/BlackBerry yang membengkak selama di luar negeri.



- 62 Kalau bawa laptop selagi traveling ke luar negeri, pastikan tidak ada *software* bajakan dalam kondisi *ter-install* di situ.
- 63 Beli HP dengan kamera yang berkualitas bagus untuk *upload* foto di Facebook, Twitter, dan Path.
- 64 Selain Google Map, aplikasi Waze (tersedia untuk Android dan iPhone) juga bagus sebagai penunjuk arah.
- 65 Jangan lupa bawa *charger* HP dan *converter*/adaptor kalau *steker* tidak sama dengan di Indonesia.
- 66 Klik *link* ini untuk mengetahui *electricity plug* di seluruh dunia: electricaloutlet.org atau countryplug.com.
- 67 Ikuti semua peraturan yang ada di suatu negara, hormati budaya dan tradisi setempat. Jangan menerapkan kebiasaan di rumah di tempat asing.
- 68 Perhatikan ketentuan pengambilan foto dan video saat upacara adat atau di rumah ibadah, museum, dan tempat penting lainnya. Kalau tidak yakin, minta izin kepada petugas.

69 Kepantasan berpakaian memegang peranan penting di beberapa negara. Cari info mengenai apa yang boleh dan tidak boleh dipakai di tempat yang akan Anda kunjungi.

70 Saat traveling jangan buang sampah sembarangan. Di negara asing sekalipun.

71 Saat traveling ke India, Kamboja, atau Nepal, bawa coklat atau permen dari Indonesia untuk pengemis anak-anak. Jangan biasakan memberi uang.

72 Siapkan uang kecil (dalam mata uang lokal atau USD1) untuk tip.

73 Di beberapa bandara, salah satunya Changi Airport, ada kotak donasi untuk koin yang tidak Anda belanjakan. Masukkan koin yang tidak bisa Anda tukar di *money changer* untuk mereka yang membutuhkan.

74 Beberapa negara memberikan VAT/GST Refund (pengembalian pajak) bagi turis. Besar persentase jumlah yang dikembalikan bervariasi setiap negara.

75 Kalau sering kelebihan bagasi karena belanja yang tak terkontrol, sebelum traveling beli timbangan *portable* dan timbang koper Anda setiap hari selama di perjalanan.



76 Setiap negara punya batas untuk barang-barang bebas bea. Kalau berencana berbelanja banyak, cek berapa yang boleh Anda bawa ke Indonesia di beacukai.go.id.

77 Kalau Anda perokok, pastikan negara yang Anda datangi memperbolehkan membawa rokok.

78 Kapan saat yang tepat untuk jalan-jalan ke luar negeri? Setelah mengunjungi minimal sepuluh kota di Indonesia. Jangan sampai belum pernah ke Bali tapi sudah sering ke Singapura.

79 Thailand dan Singapura adalah dua negara yang cocok untuk traveler Indonesia yang ingin *backpacking* ke luar negeri untuk pertama kali.

80 Negara apa saja yang bebas visa untuk WNI? Caritahu infonya di Wikipedia: http://en.wikipedia.org/wiki/Visa_requirements_for_Indonesian_citizens.

81 Kapan saat yang tepat untuk traveling ke negara-negara bervisa? Setelah memiliki paspor minimal satu tahun atau memiliki cap imigrasi negara-negara nonvisa minimal tiga.

82 Apa saja syarat pembuatan visa? Isi formulir secara jelas, tidak mengada-ada, sertakan foto sesuai ketentuan, dan lengkapi dokumen (surat keterangan serta bukti tabungan).

83 Apa perbedaan Visa dan VOA (Visa on Arrival)? Visa adalah izin masuk ke sebuah negara. Untuk mendapatkan visa, turis harus mendaftar ke kedutaan yang bersangkutan. Kalau suatu negara memberlakukan VOA, Anda tidak perlu mendaftar visa sebelum berangkat karena visa bisa didapatkan saat tiba di negara tujuan.

84 Apakah VOA adalah jaminan masuk ke suatu negara? Saya belum pernah mendengar VOA yang ditolak, tapi bukan tidak mungkin kalau bermasalah Anda akan dikembalikan ke Indonesia. Supaya aman, siapkan dokumen pendukung seperti tiket dan tanda *booking* penginapan, atau jika ditanya, tunjukkan berapa uang yang Anda bawa.

85 Kalau bepergian pada *peak season* (hari raya atau Tahun Baru) datang lebih awal ke bandara dan jangan lupa *online check-in/city check-in* sebelum berangkat.

86 Klik islamicfinder.org untuk mengetahui lokasi masjid dan jadwal shalat di seluruh dunia.

87 Klik zabihah.com untuk mengetahui lokasi restoran dan tempat makan halal di seluruh dunia.



- 88 Klik masstimes.org atau catholicedirectory.com untuk mengetahui lokasi gereja Katolik dan jadwal misa di seluruh dunia.
- 89 Usahakan beli *travel insurance* ketika bepergian ke luar negeri.
- 90 Pelajari setidaknya tiga kata-kata ini dalam bahasa lokal: “selamat pagi”, “terima kasih”, dan “maaf”.
- 91 Kalau traveling ke kota-kota yang mungkin tidak terlalu aman, minta saran dari petugas hotel mengenai tempat atau jalan yang harus dihindari.
- 92 Kalau traveling di Eropa, Amerika, dan beberapa negara Asia yang keamanannya diragukan, jangan bersikap terlalu mencolok sebagai turis. Jangan kalungkan kamera di leher dan hindari membuka peta di keramaian.
- 93 Ketahui “*tourist scams*” di setiap negara dengan mencari info di internet sebelum berangkat.
- 94 Traveling sendirian bisa membosankan tapi bisa juga menyenangkan. Kalau belum pernah dan ingin mencoba solo traveling, kunjungi destinasi yang dekat-dekat dulu.

95 Kalau traveling sendirian dan bingung mengatur jadwal perjalanan, ikutlah program *city tour* yang diadakan oleh biro perjalanan setempat.

96 *Traveling cures a broken heart.* Kalau Anda traveling saat sedang galau, usahakan pikiran tidak kosong dan bengong karena bisa jadi incaran kejahatan.

97 Klik journeywoman.com untuk informasi lengkap bagi traveler perempuan.

98 Jangan memakai perhiasan berlebihan ketika traveling. Ganti kalung, cincin, dan gelang emas atau berlian dengan aksesoris etnik yang unik.

99 Jangan terima makanan atau minuman dari orang asing, termasuk sesama traveler di hostel.

100 *Follow your heart.* Kalau ragu atau tidak sreg, tidak perlu memaksa melanjutkan perjalanan.

101 Tidak ada satu tempat pun di dunia ini yang aman 100%. Tapi kalau terus-terusan ketakutan bisa-bisa Anda nggak ke mana-mana. Berdoalah setiap saat. Happy Traveling!

TRAVEL BETTER



Bab ini berisi ide dan tips agar Anda bisa melakukan perjalanan dengan lebih baik. Tidak semua bisa diaplikasikan secara instan, tapi setidaknya perjalanan berikutnya harus lebih baik daripada perjalanan yang Anda lakukan sekarang.

Selain ide dan tips di halaman-halaman berikut, ada delapan cara singkat agar perjalanan Anda bisa lebih baik:

1. **Mendapatkan tiket promosi.** Ada begitu banyak cara untuk mendapatkan tiket pesawat dengan harga miring, misalnya *travel fair*, *online sale*, *early bird sale*, *advance sale*, dan *anniversary sale*. Tiket pesawat pada hari kerja (Selasa atau Rabu) biasanya lebih murah daripada akhir pekan atau Senin dan Jumat. Harga tiket paling mahal adalah pada akhir tahun atau musim liburan sekolah, jadi kalau tidak terpaksa, hindari bepergian pada masa-masa itu.
2. **Menginap di penginapan “murah”.** Saya sebenarnya tidak terlalu suka kata “murah” karena berkonotasi negatif. Apalagi belum tentu penginapan yang tarifnya murah kondisinya juga murahan. Kalau selama ini Anda terbiasa menginap di hotel berbintang 4 dan 5, cobalah sekali-kali bermalam di hostel, *guest house*, atau *bed & breakfast* yang harganya lebih terjangkau. Carilah penginapan yang memiliki peringkat tinggi di <http://tripadvisor.com> atau di *hotel booking engine*.
3. **Menggunakan transportasi lokal.** Salah satu cara untuk memberikan warna pada perjalanan

adalah dengan menggunakan transportasi lokal. Bukan hanya bisa menghemat biaya, naik bus dan *subway*, atau bahkan berjalan kaki sambil menikmati keindahan pemandangan tempat yang Anda datangi, akan memberikan pengalaman tersendiri ketimbang Anda terus-terusan berada di dalam bus wisata.

4. **Memakan makanan lokal.** "*Eat what locals eat*", begitu kira-kira. Jangan mencari masakan Indonesia di Amerika Selatan atau di Eropa Selatan, tapi usahalah menyantap makanan khas negara-negara tersebut. Dengan mencoba makanan lokal, Anda bisa menikmati keanekaragaman masakan di seluruh dunia dan memperkaya lidah dengan berjuta citarasa.
5. **Berbelanja dengan cermat.** Tentukan *budget* dan apa-apa saja yang akan Anda belanjakan ketika traveling, siapkan daftar belanjaan dan tetap berpegang pada daftar itu. Pastikan Anda berbelanja sesuai kemampuan.
6. **Berdiskusi dengan keluarga.** Apa pun jenis traveling yang akan Anda lakukan: *solo-traveling*, *business-trip*, jalan-jalan bersama teman, atau *family-trip*, konsultasi dengan keluarga harus dilakukan untuk menghindari perselisihan. Minta izinlah kepada keluarga dan pasangan sebelum pergi jika Anda traveling sendiri atau bersama teman. Kalau Anda pergi bersama keluarga, diskusikan besarnya dana yang akan dikeluarkan dan perkiraan jadwal perjalanan supaya saat tiba di negara tujuan tidak terjadi salah paham.

7. **Berdiskusi dengan *travel-mate*.** Kalau Anda bepergian bersama teman, baik teman kantor maupun sahabat lama, luangkan waktu untuk bertemu dan membicarakan perjalanan sebelum berangkat. Komunikasikan biaya dan jadwal perjalanan dengan jelas, serta jujurilah mengenai kondisi keuangan serta kemampuan badan Anda.
8. **Membuat *itinerary* (jadwal perjalanan), *budget planning* (perkiraan pengeluaran), dan persiapan yang tepat.** Susun jadwal perjalanan dan perkiraan pengeluaran dengan membaca buku panduan perjalanan atau berkonsultasi dengan orang yang pernah melakukannya. Jangan lupa bawa dokumen-dokumen penting (paspor, *voucher* hotel, dan lain-lain) serta *packing* sesuai kondisi cuaca di tempat tujuan.



7 Tips Budget Family Travel

1. Beli tiket promo. Banyak cara untuk mendapatkan tiket promo, contohnya membeli saat *travel fair*, *anniversary sale*, *advance sale*, *early bird*, promo musim panas, dan promo musim dingin. Saran saya, berlanggananlah *newsletter* dari berbagai maskapai supaya tahu kapan *sale* akan berlangsung.
2. Cari akomodasi dengan harga miring. Menginaplah di *budget hotel*, *serviced apartment*, atau *guest house*. Jika memutuskan menginap di *guest house* atau hostel, pastikan penginapan yang Anda pilih bisa menerima tamu anak-anak karena ada beberapa *guest house* atau hostel yang memberlakukan batasan usia. Kalau tidak ada batasan usia, pilih kamar *dormitory* yang memiliki kamar mandi di dalam untuk kenyamanan.
3. Makan makanan lokal atau di restoran *fast food*. Jangan mencari makanan Indonesia ketika sedang traveling di luar negeri kecuali di Singapura dan Malaysia karena harga makanan Indonesia di luar negeri cukup mahal. Makanlah apa yang dimakan oleh penduduk setempat, alias makanan lokal. Untuk anak-anak yang mungkin tidak terlalu cocok dengan makanan lokal, menu restoran *fast food* mungkin bisa lebih sesuai.
4. Ajari anak traveling, bukan *shopping* (*smart shopping*). Hindarkan anak-anak menjadi konsumtif dengan membatasi apa yang mereka beli selama traveling. Traveling bukan *shopping*. Ada segudang ilmu yang bisa didapat dari traveling, bukan hanya berkeliling dari satu mal ke mal lain di sepanjang perjalanan.

5. Naik transportasi lokal atau jalan kaki. Mengajak keluarga naik transportasi lokal atau berwisata sambil berjalan kaki bukan hanya menghemat biaya, tapi juga mengajari anak menikmati suasana tempat yang didatangi sekaligus belajar berinteraksi dengan penduduk setempat. Membiarkan anak membeli tiket sendiri dan mengantre sebelum masuk kereta atau bus akan membuat mereka belajar mandiri dan disiplin.
6. Diskusi keluarga sebelum berangkat. Diskusi bersama pasangan penting sekali dilakukan sebelum traveling. Tentukan biaya yang akan dikeluarkan (termasuk alokasi biaya belanja jika ada), pilihan pesawat dan penginapan, tempat-tempat yang wajib didatangi, sampai perlu atau tidaknya membawa *stroller*. Diskusi di awal akan menghindari kesalahpahaman saat traveling. Jangan sampai *family travel* yang seharusnya mendekatkan satu sama lain malah menjadi ajang perselisihan.
7. Buat *itinerary*, *budget planning*, dan *packing* yang teliti. Setelah berdiskusi, susun *itinerary* dan buat perkiraan *budget*. Jadwal perjalanan dan perkiraan pengeluaran akan membuat traveling lebih terencana dalam hal waktu dan uang. Ketelitian dalam *packing* juga penting untuk menghindari biaya ekstra kalau ada barang yang tertinggal, terutama perlengkapan anak.

Selamat menikmati liburan hemat bersama keluarga!

"Family that travels together, stays together."



Adaptor dan Stop Kontak

Berapa banyak *charger* yang harus dibawa ketika traveling? Ada tiga *charger* yang saya bawa setiap kali traveling: *charger handphone* (termasuk *power bank*), kamera, dan laptop.

Hambatan membawa *charger* sebanyak itu bukan repotnya, tapi kesulitan mencari stop kontak di penginapan, terutama kalau sedang menginap di hostel atau *budget* hotel. Tidak semua hostel dan *budget* hotel menyediakan banyak stop kontak. Sebagian besar hostel bahkan hanya memberikan satu stop kontak per kamar atau per tempat tidur. Susah juga kalau sepanjang malam harus terus terbangun setiap beberapa jam untuk mengganti *charger* supaya semua *gadget* kita *fully charged*.

Solusinya adalah membawa soket yang bisa menampung banyak kabel atau adaptor listrik. Kesannya memang jadi ekstra bawaan, tapi percaya deh, walaupun tidak keren dan makan tempat, soket itu amat berguna. Soket mungkin tidak perlu Anda bawa bila menginap di hotel berbintang yang menyediakan banyak stop kontak atau Anda tidak membawa terlalu banyak *gadget*. Kalau tidak, tetap siapkan soket karena Anda pasti tidak mau kehabisan baterai di perjalanan.

Yang juga penting Anda lakukan sebelum berangkat adalah mengecek tipe stop kontak di negara tujuan. Indonesia menggunakan tipe C atau F yang berbentuk bulat dua pin. Tipe ini banyak digunakan di Eropa dan Korea. Singapura dan Malaysia menggunakan tipe G, yang berbentuk 3 pin. Jepang dan Thailand memakai 2 pin yang pipih. Untuk informasi lengkap mengenai tipe stop kontak yang digunakan di negara tujuan Anda berlibur, silakan cek di electricaloutlet.org atau di countryplug.com.

Asuransi Perjalanan, Perlu atau Tidak?

Tentunya saat traveling Anda tidak mau berpikir yang buruk-buruk. Inginnya semua berjalan lancar dan liburan berlangsung menyenangkan tanpa kejadian yang tidak baik. Namun, kadang ada sesuatu di luar kuasa Anda yang tak bisa terhindarkan. Saat itulah asuransi perjalanan diperlukan. Seumur hidup traveling, saya tidak pernah berpikir tentang



asuransi perjalanan (kecuali yang dikenakan oleh pesawat) sampai dua tahun lalu. Dulu, saya membeli asuransi perjalanan hanya sebagai prasyarat visa (dan saya rasa hampir semua orang Indonesia begitu). Tapi sejak mulai bepergian setiap bulan, baik di dalam maupun luar negeri, dan melakukan 30-40 penerbangan setiap tahun, saya melirik asuransi perjalanan.

Saya mengambil asuransi perjalanan tahunan yang menurut saya lebih ekonomis untuk *frequent traveler* seperti saya. Dalam setahun, saya bisa bepergian ke mana saja dan tetap dilindungi asuransi, asal tidak menetap lebih dari 60 hari di suatu tempat. Untuk warga negara Indonesia, asuransi perjalanan yang biasanya ditawarkan ada empat: Domestik, Asia (khusus untuk negara-negara di Asia, kecuali Korea, Jepang, India, Sri Lanka, dan Nepal), Worldwide Gold, dan Worldwide Platinum. Beda Worldwide Gold dan Platinum ada di jumlah biaya bertanggung. Untuk aplikasi visa Schengen, yang diperlukan adalah Worldwide Platinum (atau sejenisnya) dengan jumlah minimal bertanggung €30,000.



Asuransi perjalanan pada dasarnya meng-cover:

- ❶ Kematian dan lumpuh total akibat kecelakaan pesawat, transportasi lokal, dan lain sebagainya.
- ❷ Biaya dokter dan rumah sakit jika sakit atau memerlukan perawatan *emergency* selama traveling.
- ❸ Kehilangan bagasi di pesawat.
- ❹ Kehilangan paspor atau dokumen penting lainnya.
- ❺ Keterlambatan bagasi (lebih dari 12 jam).
- ❻ Keterlambatan pesawat, kereta, bus, kapal feri, dan moda transportasi lainnya dalam waktu lebih dari 12 jam.
- ❼ Peristiwa atau kerugian yang terjadi akibat terorisme.

Beberapa perusahaan asuransi memberikan tambahan pelayanan, seperti kehilangan peralatan golf, menanggung tiket pesawat dan akomodasi bagi keluarga untuk menjemput jika salah satu anggotanya kecelakaan, pembatalan perjalanan oleh *travel agent*, dan lain sebagainya.

Perlu diketahui, biaya asuransi perjalanan yang dikenakan oleh maskapai penerbangan hanya mengganti kerugian jika pesawat mengalami kecelakaan dan keterlambatan (dalam periode tertentu). Biaya dokter, rumah sakit, dan lain sebagainya tidak tercakup.

Di Indonesia, ada tiga perusahaan asuransi yang saya rekomendasikan untuk asuransi perjalanan, yakni AXA, AIG, dan Zurich. Asuransi perjalanan dari perusahaan-perusahaan itu bisa Anda beli langsung di kantor masing-masing atau di *travel agent*.

Asuransi perjalanan mana yang Anda pilih? Semua terserah kebutuhan Anda.

Booking Hotel dan Hostel Online

Ada tiga cara untuk *booking* hotel: reservasi langsung ke hotel baik melalui *website* yang bersangkutan maupun via telepon, membeli *voucher* hotel dari *travel agent*, dan *booking online*. *Booking* hotel secara *online* akhir-akhir ini menjadi pilihan utama ketimbang dua opsi yang lain, dengan catatan Anda punya kartu kredit sebagai alat pembayaran.



Saya menggunakan situs *booking* hotel *online* sejak tahun 2005 dan masih terus memakainya sebagai sumber utama saat mencari penginapan. Selama ini saya puas dengan pelayanan situs-situs *online* tersebut dan walaupun pernah terjadi *double-charge*, hal itu terselesaikan dengan baik.

Begitu banyak situs *booking* hotel dan hostel *online* yang ada di internet, seperti RajaKamar, Agoda, Booking.com, Hotels.com, AsiaRooms, AsiaHotels, Wotif, Venere, HotelClub, LastMinute, HostelWorld, HostelBookers, dan Hostels.com. Ada juga situs-situs yang memberikan layanan reservasi tiket pesawat sekaligus hotel dan tur, contohnya Expedia, Zuji, Wego, dan Travelocity.

Tidak masalah situs *booking online* mana yang Anda pilih untuk reservasi penginapan, yang penting perhatikan tips berikut.



1. Bandingkan harga hotel di minimal tiga situs. Saya selalu menggunakan Hotels-Combined.com sebagai acuan perbandingan.
2. Perhatikan kondisi dan ketentuan reservasi hotel yang Anda pilih, apakah harus bayar di muka atau saat *check-in*. Jangan lupa juga lihat aturan pembatalan. Kalau sudah pasti semua (pemilihan hotel, tanggal *check-in* dan tanggal *check-out*) Anda bisa memilih opsi "*pay now*" yang artinya harus bayar pada saat reservasi dan jika terjadi pembatalan uang tidak akan dikembalikan. Opsi "*pay now*" biasanya lebih murah. Tapi kalau masih ragu soal pemilihan hotel dan lain-lain, pilih opsi "*free cancellation*". Kartu kredit tidak akan dikenai biaya saat reservasi dan Anda bebas membatalkan atau mengganti hotel dalam jangka waktu tertentu.
3. Setelah mendapat konfirmasi *booking* dari situs yang Anda pilih, sebaiknya kirim e-mail ke hotel yang bersangkutan (bukan ke situs *online booking*, tapi langsung ke hotel) untuk kepastian ada atau tidaknya *booking* yang kita lakukan. Saya biasanya cukup kirim e-mail singkat seperti ini:



Dear Hotel A,

I would like to confirm my reservation as below:

(tulis nama, tanggal check-in/out, tipe kamar, dan special request, jika ada)

Please find attached the hotel voucher from *(sebutkan situs online booking)*.

Thank you and looking forward to receive your confirmation.

Regards,

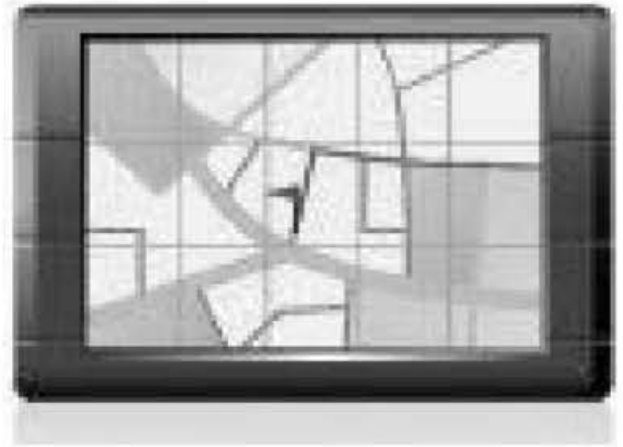
CK

Catatan: booking hotel secara online tidak selalu lebih murah daripada booking langsung ke hotel yang bersangkutan atau melalui travel agent, terutama untuk penginapan di Indonesia. Saran saya, setelah memutuskan akan menginap di satu hotel, coba cek rate hotel tersebut di website dan tanya juga ke travel agent. Dengan begitu Anda yakin mendapatkan harga terbaik.



Business Trip Tips

Perjalanan bisnis atau *business trip* memang tidak semenyenangkan traveling untuk liburan, bahkan sering kali membuat stres karena harus berhadapan dengan rapat dan seminar. Apalagi kalau pesawat *delay*, koper yang berisi dokumen atau *sample*



merchandise hilang, atau kondisi keluarga di rumah sedang tidak baik. Untuk mengurangi tingkat stres perjalanan bisnis, berikut sepuluh tips yang bisa diterapkan.

1. Pastikan memilih pesawat yang tiba satu hari sebelum rapat atau seminar. Jika tidak memungkinkan karena pekerjaan kantor sedang banyak-banyaknya, setidaknya pilihlah pesawat yang tiba 6 jam sebelumnya. Enam jam adalah perkiraan ideal untuk menyiasati jika terjadi keterlambatan atau kemacetan lalu lintas dari bandara menuju tempat acara. Kalaupun semua berjalan lancar, tidak ada *delay* atau macet, pergunakan kesempatan itu untuk istirahat supaya lebih segar saat rapat atau seminar.
2. Jangan pernah meletakkan dokumen penting atau *sample merchandise* di koper, kecuali *sample* itu dalam jumlah besar atau termasuk barang yang tidak diperbolehkan masuk kabin. Selain itu, selalu siapkan dokumen untuk bahan rapat dan seminar di tas yang Anda bawa. Jika koper hilang atau salah diambil penumpang lain, rapat dan seminar tidak akan terganggu.



3. Kalau durasi *business trip* hanya 1–3 hari, cukup bawa koper kecil berukuran 20 inci untuk kabin. Tidak perlu membawa peralatan mandi karena sudah disediakan di hotel. Kalau pun harus menggunakan merek tertentu, bawalah dalam jumlah kurang dari 100 ml.
4. Persiapkan baju warna gelap yang bisa dipadu-padankan, misalnya satu setel jas hitam/biru dengan blus/kemeja warna terang (untuk perempuan), atau dasi warna-warni yang pantas (untuk laki-laki). Tidak perlu membawa pakaian sesuai dengan jumlah hari karena bisa menggunakan fasilitas *laundry*, kecuali bila *business trip* singkat kurang dari 5 hari.
5. Cek ulang apakah kabel untuk men-charge *handphone* dan laptop sudah ada di tas atau koper. Kalau *business trip* ke luar negeri, cek jenis stop kontak (*electricity plug*) di negara tersebut dan masukkan adaptor ke *packing list*. Hotel biasanya menyediakan adaptor, tapi tidak ada salahnya Anda juga menyiapkan.
6. Untuk menjamin komunikasi dengan keluarga dan kantor saat *business trip* ke luar negeri, pastikan *handphone* Anda memiliki fasilitas *roaming* internasional, termasuk layanan data. Kalau biaya komunikasi ditanggung kantor, tanyakan apakah menghubungi keluarga termasuk di dalamnya.
7. Untuk ibu bekerja yang harus melakukan *business trip*, memastikan semua urusan anak beres sebelum berangkat



akan mengurangi pecahnya konsentrasi karena harus memikirkan banyak hal.

8. *Check-in online*. Apa pun jenis traveling-nya, *business trip* atau liburan, saya selalu menyarankan *check-in online* daripada mengantre di konter. *Check-in online* memangkas waktu antre dan membuat Anda lebih santai melakukan perjalanan.
9. Makan yang tepat dan tidur yang cukup. *Business trip* tidak lepas dari jamuan makan atau ajakan minum-minum di kafe. Belum tentu makanan dan minuman yang dihidangkan sesuai kondisi badan. Tak jarang saya merasa tidak enak karena harus memesan jenis makanan tertentu, tapi itu lebih baik daripada saya memaksakan diri makan lalu sakit dan tidak bisa meneruskan *business trip*. Tidur yang cukup juga sangat penting untuk mengembalikan energi setelah seharian beraktivitas. Tidak perlu memaksakan ikut ke kafe jika merasa sangat letih.
10. Relaks. Hari-hari *business trip* Anda penuh dengan rapat, diskusi, presentasi, dan kawan-kawannya? Kalau di hotel ada fasilitas olahraga, seperti *fitness centre* atau kolam renang, mungkin Anda bisa memanfaatkannya. Atau spa dan sauna. Atau jalan-jalan di taman sekitar hotel. Atau bisa juga belanja. Lakukan apa saja yang bisa membuat stres berkurang.



Cara Mengatasi Takut Naik Pesawat

Ketakutan traveling dengan pesawat bisa terjadi pada siapa pun, bahkan orang-orang yang merupakan *frequent traveler*. Rasa khawatir bepergian menggunakan moda transportasi pesawat terbang bisa bermacam-macam. Dan kekhawatiran itu datangnya tak bisa diduga.

Ada beberapa hal yang bisa dilakukan untuk mengurangi rasa khawatir dan takut bepergian dengan pesawat:

Pertama, bawa buku bacaan atau peralatan pemutar musik yang bisa membuat Anda sibuk selama di pesawat. Mengalihkan konsentrasi ke isi buku dan musik akan mengurangi fokus pada ketidaknyamanan yang mungkin terjadi ketika pesawat mengalami guncangan atau *turbulence*. Jika Anda bepergian menggunakan pesawat yang memiliki *on-board entertainment*, manfaatkan fasilitas itu, dan cari film komedi yang menghibur.

Kedua, buat diri Anda nyaman mungkin. Kenakan pakaian yang nyaman, kaus kaki wol selama di pesawat, bantal penyangga leher, dan selimut untuk menghindari dingin. Mempertahankan badan dalam suhu hangat akan membantu menghilangkan rasa takut. Sebaliknya, jika suhu badan Anda dingin, rasa takut dan khawatir akan semakin mudah menjalar ke seluruh pembuluh darah.

Ketiga, sebelum dan selama di pesawat, hindari minuman yang mengandung kafein tinggi seperti kopi dan perbanyak minum air putih atau jus buah.





Keempat, ketahui di mana Anda berada. Sempatkan diri membaca kartu petunjuk keselamatan dan perhatikan peragaan pemakaian *life jacket* jika terjadi situasi darurat. Ketahui letak pintu darurat dan jalur menuju pintu *exit*. Pilih duduk di gang atau *aisle* untuk mengurangi rasa khawatir.

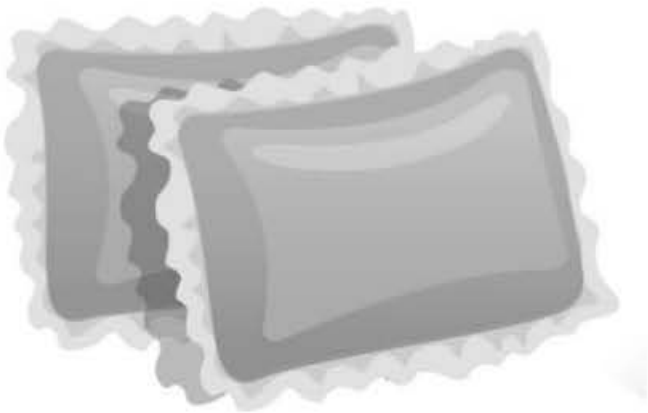
Kelima, sering-sering tarik napas panjang dan penuhi paru-paru dengan oksigen. Tariklah napas panjang sambil berdoa, dan yakinkan diri Anda bahwa penerbangan yang sedang Anda naiki aman-aman saja. Jangan biarkan rasa panik menyebar ke seluruh tubuh!

Masih banyak cara untuk menghindari *fear of flying*, seperti tidur di sepanjang perjalanan, membaca buku doa atau kitab suci, dan berbincang dengan teman seperjalanan atau jika memang diperlukan, Anda bisa berkonsultasi dengan dokter/psikiater tentang obat penenang yang aman dikonsumsi selama penerbangan.



Comfort on Board

Traveling selalu berkaitan dengan menaiki transportasi umum, baik itu pesawat, kereta, maupun bus. Walaupun bepergian dengan dana terbatas, bukan berarti Anda tidak bisa menciptakan kenyamanan di pesawat. Di *budget airline*, bantal dan selimut dikenai biaya ekstra. Oleh karenanya, jangan lupa bawa jaket ringan dan kaus kaki untuk mengatasi udara dingin di pesawat! Membawa bantal kecil atau bantal khusus leher juga bisa dilakukan. Menaruh bantal pesawat di belakang leher Anda akan menghindari leher kaku selama perjalanan.



Pakailah pakaian yang nyaman, sebaiknya tidak terlalu ketat. Jika Anda pengguna lensa kontak, untuk perjalanan lebih dari lima jam di pesawat, sebaiknya ganti lensa kontak dengan kacamata dan bawa cairan untuk menyegarkan mata. Suhu kabin

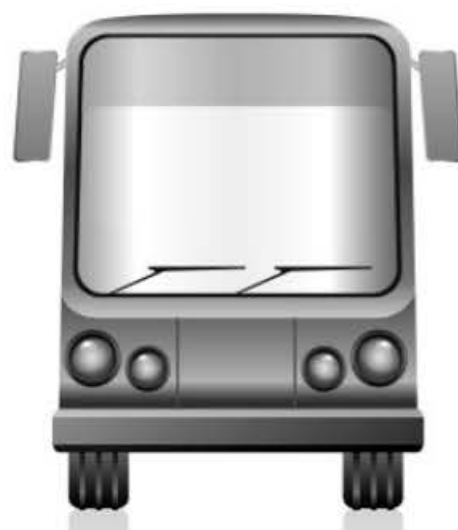
cenderung dingin dan kering; terlalu lama menggunakan lensa kontak akan membuat mata lebih kering dan cepat lelah. Jadi, untuk sementara pakailah kacamata.

Setelah *take-off*, ganti sepatu dengan kaus kaki dan gunakan terus sampai saat akan *landing*. Kalau Anda membawa tas tangan atau tas laptop, simpan di kabin atas tempat duduk Anda. Menaruh barang bawaan di bawah kursi akan membuat kaki tidak relaks karena harus menekuk sepanjang perjalanan.

Biasanya hidung dan telinga sering tersumbat saat berada di udara. Memakai *earphone* untuk mendengarkan lagu atau menonton TV bisa mengurangi sumbatan di telinga.



Jika bepergian bersama anak kecil atau bayi, mintalah tempat duduk di baris paling depan setelah dinding batas antara kelas bisnis dan ekonomi. Ruang di situ lebih luas daripada baris lain dan selalu digunakan untuk menaruh keranjang bayi khusus pesawat. Pastikan anak menggunakan *seat-belt* sepanjang perjalanan dan siapkan permen untuk menghilangkan udara yang menyumbat telinga. Jangan lupa bawa mainan kesukaan dan buku untuk membuat mereka sibuk selama di pesawat!



Kalau Anda menempuh perjalanan jauh, baik di pesawat, kereta, maupun bus, jangan hanya duduk di tempat. Sekali-sekali berjalanlah di ruang kabin, ke toilet, atau ke *pantry* untuk minta air putih. Meregangkan otot setelah berjam-jam duduk penting sekali supaya peredaran darah tetap lancar. Jika bepergian menggunakan bus yang tidak memiliki ruang untuk jalan-jalan, sempatkan turun setiap kali bus berhenti untuk *toilet stop* walaupun Anda sedang tidak ingin ke kamar mandi. Di Eropa atau Amerika ada ketentuan bus antarkota dengan perjalanan cukup panjang diwajibkan berhenti setiap dua jam sekali.

Jika jadwal perjalanan Anda sangat padat, kenyamanan selama menggunakan moda transportasi sangatlah penting. Kenyamanan di pesawat, kereta, dan bus sangat memengaruhi stamina Anda saat traveling. *Enjoy your journey!*



Eating Right on the Move

Percaya atau tidak, penyebab utama penyakit sewaktu traveling adalah makanan. Memilih makanan yang tepat selama perjalanan akan mengurangi risiko sakit.

Pilihan makanan dimulai saat Anda ada di pesawat. Biasanya makanan pesawat memiliki kadar lemak dan gula yang cukup tinggi. Kalau tidak terbiasa atau sedang diet, mintalah makanan tertentu, seperti vegetarian, rendah lemak, atau tinggi serat saat reservasi tiket. Hampir semua maskapai *full*

board memberikan pelayanan pilihan menu makanan, termasuk menu halal. Kalau naik pesawat *budget* yang tidak menyediakan makanan, Anda bisa membawa bekal sendiri, seperti buah atau roti. Perbanyak minum air putih dan hindari minum soda, kafein, atau alkohol selama di udara.

Salah satu godaan traveling adalah wisata kuliner lokal yang menggurikan. Tak ada salahnya mencoba makanan lokal yang Anda inginkan. Namun, kalau perut tidak terbiasa dengan makanan pedas atau berlemak, jangan dipaksakan. Ketahui kondisi badan dan konsumsi makanan lokal secukupnya, jangan berlebih.

Untuk minuman, yang paling aman memang membeli air minum kemasan. Tapi, kalau ingin berhemat, tidak apa-apa minum air langsung dari keran asal aman. Pastikan ke petugas penginapan atau cek dulu di internet apakah air di kota atau negara yang Anda datangi bisa diminum langsung atau tidak. Minum air sembarangan bisa memicu diare, apalagi kalau perut Anda termasuk sensitif.





Salah satu makanan yang paling sering Anda konsumsi selama traveling adalah *fast-food*. Menu *fast-food* selalu tepat dijadikan pilihan jika Anda tidak cocok dengan rasa makanan setempat, walau tidak tepat bila dijadikan santapan setiap hari. Usahakan tidak menyantap *fast-food* setiap hari selama traveling. Jika terpaksa, kombinasikan dengan buah atau roti gandum yang bisa dibeli di minimarket atau supermarket.

Kalau tiba-tiba terserang diare, penyakit yang umum melanda traveler, obatnya teh pahit kental dan oralit. Oralit bisa dibuat sendiri dari gula dan garam yang dicampurkan dalam air putih.

Kalau punya kolesterol tinggi Anda tentu harus lebih selektif memilih makanan jika sedang liburan di pantai yang mayoritas menunya *seafood*. Ketahui batas Anda, dan jangan lupa membawa obat untuk menetralsir kandungan kolesterol makanan laut yang masuk ke dalam tubuh.

Anda yang punya sakit mag juga harus benar-benar selektif. Hindari makanan dan sayuran yang mengandung banyak gas serta asam, seperti kol, taoge, kacang merah, dan jeruk. Bawa obat mag untuk pencegahan jika sewaktu-waktu sakit mag menyerang. Selain itu, siapkan biskuit sehat di tas yang berfungsi sebagai kudapan pengganjal jika Anda tidak bisa menemukan restoran ketika jam makan.

Intinya, perhatikan makanan yang Anda konsumsi ketika traveling. Kalau saat tidak traveling terbiasa mengatur pola makan atau menghindari makanan tertentu, lakukan hal sama ketika traveling. Jangan membuat perut dan badan kaget karena makanan yang tidak biasa Anda santap! Jangan menyantap makanan berlebihan. Mencoba kuliner lokal itu hukumnya wajib, tapi tidak berarti harus dihabiskan semua, kan?

Educational Travel

Kalau traveling, biasanya Anda *ngapain*? Pastinya pergi ke objek wisata bersejarah, museum, belanja, atau wisata kuliner, kan? Lazimnya memang begitu, traveling mengunjungi gedung bersejarah ini, museum itu, wisata kuliner di daerah ini, sampai belanja heboh di pasar atau mal setempat. Sebenarnya selain hal-hal umum yang biasa Anda lakukan itu, banyak sekali manfaat traveling yang bisa menjadi inspirasi bisnis dan memperkaya ilmu Anda untuk kemudian diterapkan di tanah air.

Misalnya di Thailand Anda bisa belajar memasak di Thai Cooking School yang banyak tersebar di seluruh penjuru negeri ini. Atau mungkin belajar Thai Massage? Yang terkenal adalah Wat Pho Thai Massage di Bangkok. Lokasinya di kompleks patung Buddha tidur yang tersohor itu.

Mau belajar masak pasta? Pergi langsung ke negaranya, Italia. Ada banyak sekali Pasta Making School di Roma dan kota-kota lain di Italia. Di sana Anda akan diajari membuat pasta dari tepung sampai cara mengolah yang tepat dan lezat.

Kalau mau jadi barista, Australia adalah destinasi tepat untuk belajar. Kursus barista terbagi dua, yaitu *coffee introduction* dan *master knowledge*. Durasinya pun tidak terlalu panjang.





Cukup beberapa jam saja kita sudah bisa mengenal dan mengetahui cara membuat kopi yang baik.

Di Korea Selatan lain lagi. Selain tempatnya operasi plastik, negara itu juga terkenal akan “Temple Stay”, yaitu program yang ditawarkan kepada turis untuk merasakan kehidupan pendeta Buddha sehari-hari. Anda akan diajari bermeditasi, makan makanan vegetarian, dan menerima kondisi Anda dalam bentuk apa pun.

Anda yang suka yoga, kenapa tidak pergi ke India dan belajar yoga di sana? Tinggallah beberapa lama di *ashram* dan rasakan manfaat berguru langsung dari para *yogi*. *Yoga centre* yang paling terkenal adalah Sivananda. Coba cek *website*-nya dan cari *ashram* yang cocok.

Kalau ingin jadi penulis, dan mau mendengar cerita inspiratif para penulis dunia, jangan lewatkan Ubud Writers Festival di Bali yang diadakan setiap tahun. Bisa juga Singapore Writers Festival yang diadakan setiap dua tahun sekali atau belajar menulis kreatif di berbagai universitas di London.

Mungkin mau belajar membuat parfum? Anda bisa ke Prancis. Di sana ada banyak program Perfume Making Holiday. Anda bisa mengambil paket pelatihan dan dalam tiga hari pulang membawa ilmu baru plus sebotol parfum buatan sendiri.

Ingin belajar membuat perhiasan dari batu? Tidak perlu jauh-jauh, di Bali juga bisa. Di Bali Anda juga bisa melukis, menari Bali, memahat, *surfing*, dan *diving*.

Begitu banyak ilmu yang bisa didapat dari traveling. Bukan hanya budaya dan tradisi orang lain, Anda juga bisa belajar sesuatu yang nantinya mendatangkan manfaat bagi orang banyak di sekitar Anda. *Traveling = learning*, setuju?

Healthy Travel

Tak ada seorang pun yang mau sakit ketika sedang menikmati liburan. Apalagi kalau liburan sudah direncanakan dari jauh-jauh hari dan menghabiskan biaya cukup besar. Nah, untuk mendapatkan tubuh yang sehat selama perjalanan, berikut tipsnya:

1. Kenali tubuh Anda. Ketahui dan pahami tubuh Anda sendiri. Kenali tanda-tanda tubuh jika sudah mulai letih. Ketahui makanan, minuman, dan kondisi yang mungkin menyebabkan alergi serta obat-obatan yang biasa dikonsumsi.
2. Beristirahatlah sehari sebelum memulai perjalanan. Bagi pekerja kantoran, biasanya hari-hari sebelum cuti adalah masa paling sibuk sedunia. Untuk menyiasatinya, kurangi jadwal perjalanan pada hari pertama supaya hari-hari berikutnya tidak ambruk.
3. Banyak minum air putih. Kegunaan air bukan hanya menghilangkan dahaga, tapi juga menetralkan suhu tubuh pada cuaca yang tidak bersahabat, menghindari dehidrasi, dan melancarkan peredaran darah.
4. Bawa vitamin atau madu. Konsumsi suplemen itu setiap hari selama seminggu sebelum berangkat dan selama perjalanan. Vitamin dan madu sangat penting untuk meningkatkan stamina tubuh. Saking pentingnya, beberapa teman bahkan khusus pergi ke dokter untuk minta disuntik vitamin C sebelum traveling.
5. Biasakan berolahraga (atau minimal jalan kaki setiap hari) sehingga saat traveling Anda sudah terbiasa dan tidak kepayahan. Karena kondisi jalan di Indonesia kurang mendukung untuk pejalan kaki, biasanya kelemahan traveler Indonesia adalah tidak kuat berjalan kaki dalam waktu lama.



6. Tidur yang cukup. Traveler cenderung memaksakan jadwal yang padat dan mengabaikan waktu tidur selama traveling. Padahal, tidur yang cukup saat bepergian sangat diperlukan untuk menjaga kondisi tubuh. Sepadat apa pun jadwal Anda, tetap alokasikan waktu yang seimbang untuk istirahat.
7. Bawa *hand-sanitizer*, tisu basah, pembersih toilet atau cairan apa pun yang berguna sebagai pembunuh bakteri. Jangan lupa cuci tangan sebelum makan dan bersihkanudukan toilet sebelum digunakan.
8. Untuk menghindari kutu kasur atau *bedbugs* yang mengakibatkan gatal-gatal (dan parahnya, penyakit kulit), gunakan celana panjang saat tidur di penginapan (terutama jika menginap di hostel atau *budget hotel*). Kalau masih kurang yakin, bawa sarung atau selimut sendiri dan gunakan sebagai alas tidur.
9. Jangan menahan buang air. Menahan buang air akan mengakibatkan penyakit, infeksi, dan keracunan. Pergi ke toilet jika ingin buang air dan hilangkan perasaan tidak nyaman di toilet umum.
10. Kalau punya kebiasaan mabuk darat-laut-udara, siapkan obat-obatan untuk mencegahnya. Saat di kendaraan bermotor, kereta, kapal laut atau pesawat, sering-seringlah menarik napas panjang. Sirkulasi oksigen yang mengalir ke paru-paru akan mengurangi mabuk.

Semoga Anda dan saya selalu dianugerahi kesehatan saat sedang traveling, ya!

Independent Travel atau Group Tour?

Akhir-akhir ini banyak pertanyaan yang masuk ke Twitter saya tentang plus minus *independent travel* atau traveling secara mandiri dengan traveling bersama grup tur.

Saya pribadi lebih suka traveling tanpa grup. Mulai dari beli tiket pesawat, *booking* hotel, *booking* transportasi lokal, sampai membuat *itinerary* saya lakukan sendiri. Alasan saya pergi secara mandiri bukan karena saya tidak bisa bertoleransi dengan pergi bersama grup, tapi lebih karena saya senang mengeksplorasi tempat-tempat wisata yang tidak lazim dikunjungi turis.

Di *itinerary* dari *travel agent* jarang sekali ada kunjungan ke museum atau pasar tradisional, padahal saya menyukainya. Contoh lain adalah pemilihan kuliner. Setiap grup tur pasti diajak pergi ke restoran besar, sedangkan saya ingin mencoba makanan pinggir jalan atau sekadar duduk-duduk di kedai kopi setempat. Selain itu, saya selalu tertarik mencoba transportasi umum, yang tidak mungkin dilakukan kalau pergi bersama grup. Menurut saya, traveling secara mandiri akan membuat Anda melihat sisi lain sebuah perjalanan karena berinteraksi langsung dengan masyarakat. Itu sisi plusnya.

Apakah ada sisi minusnya? Pastinya ada. Sebagai contoh, tersesat, salah naik transportasi umum, atau salah baca peta akan menghabiskan waktu, tenaga, dan uang. Kalau ikut grup tur, Anda akan terhindar dari risiko tersesat karena semua program sudah terjadwal rapi.

Pergi dengan grup juga membuat Anda bisa mengunjungi banyak tempat dalam satu hari. Setidaknya ada 4–5 (atau lebih) lokasi wisata yang biasanya tercantum di jadwal paket perjalanan. Kalau pergi sendiri, karena masih harus mencari-



cari dan memilih jenis transportasi, mungkin Anda cuma bisa mengunjungi 3 tempat. Intinya, grup tur memudahkan Anda yang tidak mau repot.

Dari segi biaya, pergi secara grup belum tentu lebih mahal daripada *independent traveling*. Jadi, solusinya apa? Negara-negara apa yang cocok untuk *independent traveling* dan mana yang mungkin lebih baik dengan grup tur? Saran saya, traveling ke negara-negara Asia bisa dilakukan sendiri. Sedangkan kalau ke Eropa, Australia, Amerika, atau Afrika, Anda bisa mempertimbangkan untuk mencari paket perjalanan yang sesuai minat.

Namun, apakah pergi ke Eropa, Australia, atau Amerika bisa dilakukan sendiri? Jawabannya bisa banget. Nah, sekarang tanya diri Anda, apakah Anda tipe orang yang tidak mau repot, atau malah senang mengatur perjalanan sendiri? Kalau suka mencari tiket murah, memilih hotel, membuat *itinerary*, dan siap mengeksplorasi suatu negara dengan transportasi lokal, berarti Anda cocok pergi sendiri tanpa tur. Kalau tidak, mungkin lebih baik pergi dengan grup tur.

Apa pun itu, *independent traveling* ataupun grup tur, saya yakin pasti akan membawa segudang cerita dari perjalanan Anda.



Jangan Lupa! (Tips Dasar untuk Diingat)

Dewasa ini traveling sudah menjadi bagian dari gaya hidup. Hampir semua orang traveling. Dan semakin sering traveling, semakin Anda melupakan hal-hal kecil yang justru penting, seperti masa berlaku paspor.

Paspor adalah syarat wajib untuk bepergian ke luar negeri, dan tidak ada toleransi keluar Indonesia atau masuk ke suatu negara jika masa berlaku paspor kurang dari enam bulan. Jangan sampai tidak bisa berangkat karena masa berlaku paspor habis atau mendekati waktunya. Apalagi bila tiket sudah dibeli.

Yang juga sering tertinggal atau terlupa adalah dompet. Anda tipe yang selalu memakai dompet yang sama dalam kehidupan sehari-hari dan traveling, atau berbeda? Jika punya dompet khusus untuk traveling, pastikan kartu kredit, kartu identitas, kartu *frequent flyer*, *membership* hotel, dan uang yang sudah ditukarkan ada di dompet itu. Gonta-ganti dompet memperbesar risiko sesuatu tertinggal.

Selain paspor dan dompet, yang kerap dilupakan adalah mengecek ulang kamar penginapan ketika akan *check-out*. Menurut survei, ada ratusan barang yang tertinggal di kamar hotel setiap bulan, dan mungkin itu juga pernah terjadi pada Anda. Cek ulang tempat tidur, di bawah selimut, kamar mandi, lemari, laci, dan lantai kamar sebelum meninggalkan kamar.

Ada dua tips untuk menghindari tertinggal sesuatu di hotel. Pertama, letakkan barang di koper setelah selesai digunakan. Misalnya, buku, majalah, bahan seminar/rapat, kosmetik, *charger handphone*, *charger* kamera, laptop, dan obat-obatan. Menaruh barang di meja rias, samping tempat tidur, atau lantai cenderung memperbesar kemungkinan Anda lupa. Kedua, foto barang yang Anda bawa sebelum berangkat dan lihat kembali sebelum *check-out* untuk memastikan tidak ada yang tertinggal.



Jetlag

Pernah mengalami *jetlag*? Ganggu banget, ya? Apalagi kalau sedang *business trip*, karena setelah mendarat Anda tidak punya waktu untuk beristirahat dan langsung dihadapkan pada segala macam rapat. *Jetlag* memang tidak bisa dihindari, tapi bisa diminimalisasi dengan cara sederhana.

Pertama, atur jadwal keberangkatan dan kedatangan di tempat tujuan. *Jetlag* biasanya terjadi pada penerbangan lebih dari 8 jam dan perbedaan waktu yang cukup besar. Karena itu, untuk penerbangan jarak jauh saya selalu mengusahakan mencari jadwal pesawat yang tiba di tempat tujuan pada malam hari. Tiba malam hari membuat saya bisa istirahat supaya keesokan paginya segar untuk beraktivitas. Selama ini mungkin Anda beranggapan penerbangan jarak jauh pasti berangkat dari Jakarta malam hari dan tiba di tempat tujuan pagi hari. Padahal, sekarang ada banyak alternatif jadwal pesawat yang transit di Singapura, Kuala Lumpur, atau Hong Kong, yang menawarkan opsi penerbangan siang hari dan tiba malam hari. Saran saya ini mungkin tidak cocok untuk semua orang, tapi tak ada salahnya dicoba.

Jika ternyata jadwal pesawat yang tiba malam hari tidak tersedia dan satu-satunya opsi adalah tiba pada pagi hari, usahakan tidak tidur walau seletih apa pun. Berjalan-jalanlah ke tempat wisata *outdoor*, belanja, atau coba makanan lokal. Jika memutuskan untuk istirahat sehabis jalan-jalan, usahakan setelah jam 6 sore, agar waktu tidur tidak terlalu terganggu.



Hal kedua yang bisa mengurangi *jetlag* adalah cukup tidur sebelum bepergian. Jangan terlalu memforsir pekerjaan sebelum traveling. Istirahat yang cukup setidaknya tiga hari sebelum berangkat, konsumsi vitamin dan madu, serta hindari stres yang berlebihan.



Ketiga, perbanyak minum air putih dan jangan minum alkohol atau kafein selama di pesawat. Menarik napas panjang dan sesekali berjalan di selasar pesawat juga membantu melancarkan peredaran darah.



Keempat, ganti waktu di arloji Anda dengan waktu di negara tujuan. Misalnya Anda berangkat dari Jakarta menuju London. Ubah jam menjadi waktu London segera setelah pesawat *take off*. Berpatokanlah pada waktu itu, terutama ketika memutuskan ingin beristirahat. Tidurlah hanya jika jam menunjukkan waktu yang tepat untuk beristirahat. Dengan begitu badan akan terbiasa dengan waktu di negara tujuan sehingga tidak terlalu merasakan *jetlag*.

Kelima, kalau memang benar-benar diperlukan, berkonsultasilah dengan dokter dan minta diberi obat tidur ringan. Saya belum pernah mengonsumsi obat tidur untuk mengurangi *jetlag*, bahkan ketika pergi ke Amerika sekalipun, tapi beberapa orang mungkin memerlukannya. Yang pasti, konsumsi obat tidur sesuai dosis dan jangan terus-terusan agar tidak terjadi ketergantungan.



Letter of Consent

Letter of Consent adalah surat izin atau surat kuasa. Karena semakin maraknya perdagangan anak di dunia, imigrasi di beberapa negara tertentu kerap mempertanyakan *Letter of Consent* kepada traveler yang membawa anak di bawah usia 15 tahun tanpa pasangan. Walau jarang, keluarga lengkap yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak juga kadang ditanyai surat izin itu.

Kalau pergi ke luar negeri bersama anak tanpa pasangan, apakah juga perlu *Letter of Consent*? Ya. Isi suratnya menerangkan bahwa pasangan mengizinkan Anda dan anak-anak bepergian selama periode tertentu. Sertakan juga fotokopi paspor pasangan dan akte kelahiran anak.

Traveling dengan anak sendiri saja memerlukan *Letter of Consent*, apalagi traveling dengan keponakan tanpa orangtuanya. Sekarang ini umum terjadi nenek-kakek traveling bersama cucu, atau om-tante traveling bersama keponakan. Nah, kakek-nenek dan om-tante itu perlu membawa *Letter of Consent*.

Kedua orangtua si anak perlu menandatangani *Letter of Consent*, dengan menyertakan informasi perjalanan dan hubungan mereka dengan pihak yang traveling bersama anak mereka. Fotokopi paspor kedua orangtua, akte kelahiran, dan kartu keluarga diperlukan untuk menunjang hubungan kekeluargaan.

Semoga perjalanan Anda bersama anak atau keponakan tidak terganggu hanya karena lupa membawa *Letter of Consent*.

Menangani Anak-Anak Ketika Pesawat Delay

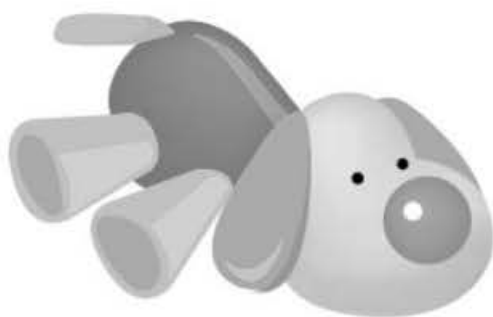


Semakin ke sini, semakin banyak keluarga yang mengajak anak traveling. Traveling sudah menjadi bagian dari gaya hidup, bahkan keluarga zaman sekarang memiliki target jalan-jalan setiap tahun. Tak heran anak-anak sudah terbiasa pergi ke mana-mana, baik dalam maupun luar negeri. Naik pesawat juga menjadi hal yang biasa karena sejak kecil orangtua sudah mengajak mereka bepergian dengan pesawat.

Dengan banyaknya jadwal penerbangan dan puluhan maskapai, mulai dari *low budget* hingga *full board*, tentu yang namanya *delay* jadi tak terhindarkan. Apalagi saat musim liburan, seperti kenaikan kelas dan hari raya. Musim liburan adalah saat yang tepat untuk mengatur rencana traveling bersama keluarga, tapi apakah rencana yang Anda buat itu juga termasuk jika pesawat terlambat?

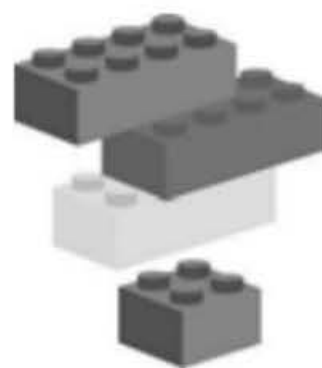
Kalau bepergian sendiri atau bersama teman, pesawat *delay* mungkin tidak jadi masalah besar. Kesal sih pasti, apalagi kalau Anda sudah mengatur jadwal perjalanan sedemikian rupa dan akhirnya berantakan gara-gara pesawat tidak *on time*. Namun,

bagaimana kalau pergi bersama anak-anak? Anda kesal karena *itinerary* kacau balau, ditambah lagi anak-





anak rewel karena menunggu di bandara bisa jadi sangat membosankan. Iya kalau bandara dilengkapi fasilitas *playground*, tapi kalau tidak? Berarti tugas tambahan bagi orangtua untuk menciptakan *playground* sendiri.



Sebelum bepergian bersama anak-anak, masukkan buku cerita dan mainan ke daftar bawaan mereka. Gunanya bukan hanya membuat mereka sibuk di dalam pesawat, tapi juga ketika harus menunggu lebih lama jika pesawat *delay*. Siapkan *snack* kesukaan mereka, dan kalau anak-anak biasanya diberi pantangan untuk menyantap sesuatu, seperti permen, tak ada salahnya selama menunggu *flight delay* mereka diperbolehkan makan permen. Jadi, mereka merasa senang dan lupa dengan rasa kesal karena harus menunggu.

Hal lain yang bisa mengusir kebosanan ketika pesawat *delay* adalah mengajak anak jalan-jalan di bandara. Mulailah bercerita atau tantang anak dengan pertanyaan-pertanyaan simpel seputar apa yang mereka lihat di bandara. Misalnya, tebak-tebakan nama maskapai penerbangan.

Ada begitu banyak cara untuk membuat anak terhibur selama menunggu pesawat *delay*. Menghibur anak membuat kita juga merasa terhibur sehingga *delay* pesawat jadi tidak terasa. Jangan biarkan pesawat yang terlambat atau rencana perjalanan yang kacau memengaruhi *family trip*!



Packing

Secara garis besar, *packing* terbagi dua, yakni *packing* dokumen dan *packing* perlengkapan *traveling*. *Packing* dokumen adalah mempersiapkan KTP, SIM, paspor, *e-ticket*, *voucher* hotel/ hostel, bukti pembelian tiket kereta/bus, asuransi perjalanan, kartu *frequent flyer*, kartu keanggotaan hotel, kartu diskon, dan lain sebagainya. Sebelum berangkat, *scan* paspor, simpan, lalu kirim ke e-mail pribadi untuk berjaga-jaga. Bila paspor asli dan fotokopinya hilang, Anda tetap bisa mengaksesnya dari internet. Susun semua dokumen yang diperlukan di satu folder dan masukkan ke tas sehari sebelum pergi. Masukkan juga nomor telepon dan alamat KBRI negara tujuan ke *handphone*.

Kedua, *packing* perlengkapan *traveling* adalah *packing* yang biasa Anda lakukan sebelum bepergian. Langkah pertama adalah mengecek suhu dan cuaca di tempat tujuan supaya tidak salah kostum. Kalau di tempat tujuan sedang musim panas, persiapkan baju seperti yang Anda kenakan sehari-hari. Kalau di tempat tujuan sedang musim gugur atau semi, bawa tambahan jaket, syal, dan sepatu *boot*.

Yang memerlukan perhatian lebih adalah saat Anda *traveling* pada musim dingin, apalagi kalau suhunya minus. Selain jaket tebal, bawa juga *long john* atau pakaian dalam khusus musim

dingin, berbentuk kaus lengan panjang dan celana panjang. *Long john* bisa dibeli di *factory outlet*, toko yang khusus menjual pakaian musim dingin, atau toko peralatan *camp-*





ing/hiking. Kalau tidak menemukan *long john*, Anda bisa membeli langsung di negara tujuan. Untuk berjaga-jaga, bawa satu set baju dan celana *training* olahraga.

Untuk keperluan traveling segala musim, baik untuk bisnis maupun liburan, saya punya satu ransel dan dua koper. Tentu ketiganya tidak dibawa secara bersamaan. Ransel saya gunakan saat pergi sendiri atau bersama teman. Ransel itu berukuran 40 liter dan khusus untuk perempuan dengan besi penyangga punggung supaya tidak mudah pegal. Koper ukuran 20 inci untuk kabin saya bawa pada *business trip* singkat, sedangkan yang ukuran 24 inci saya gunakan pada perjalanan selama lebih dari dua minggu. Saya tidak menyarankan Anda membeli koper ukuran 29 inci atau 30 inci karena terlalu besar, dan biasanya semakin besar koper, semakin Anda cenderung membawa lebih banyak.

Saya punya rumus komposisi pakaian supaya ransel dan koper tidak kelebihan beban walaupun sudah ditambah belanjaan dan oleh-oleh. Untuk perjalanan 1–4 hari, saya membawa atasan sesuai hari + 2 bawahan. Untuk 5–10 hari, 5 atasan + 2 bawahan. Untuk 11–15 hari, 7 atasan + 3 bawahan. Lebih dari 16 hari, saya tetap membawa 7 atasan + 3 bawahan, tapi dikombinasi dengan baju atau celana baru, hehehe. Jadi punya alasan untuk beli baju baru, kan?

Yang biasanya membuat bagasi kelebihan beban adalah peralatan mandi seperti sabun, sampo, dan losion. Sesuaikan konsumsi sabun dan sampo dengan lama perjalanan, serta jangan membawa cairan dalam botol besar. Kalau fleksibel dengan merek apa pun, sebaiknya bawa saja sikat gigi, odol, dan sabun muka, selebihnya biasanya disediakan oleh hotel.

Prakiraan Cuaca

Ada dua *website* yang selalu menjadi acuan saya untuk melihat kondisi cuaca di suatu tempat, yakni accuweather.com dan holiday-weather.com. Karena sudah terbiasa, saya selalu mengecek informasi cuaca sebelum berangkat, bukan cuma saat pergi ke negara empat musim, tapi juga ke negara-negara yang bukan empat musim. Bagi saya, melihat info iklim tidak hanya membantu proses pemilihan pakaian, tapi juga berguna untuk mengatur jadwal perjalanan. Jika ternyata pada hari kunjungan saya diperkirakan hujan, saya akan menyusun kegiatan ke tempat-tempat yang berada di dalam ruangan seperti museum, gedung bersejarah, atau mal.

Melihat prakiraan cuaca juga penting kalau kita akan melakukan perjalanan, baik darat, laut, maupun udara. Tahun lalu, saya dua kali mengganti jadwal pesawat ke dan dari Korea karena ada angin topan. Sejak saat itu, kalau tidak terpaksa, saya tidak akan melakukan perjalanan ke Korea, Jepang, Hong Kong, Taiwan, dan sekitarnya pada akhir Agustus sampai pertengahan September karena kemungkinan besar akan terjadi badai tahunan. Bertahun-tahun lalu, saya pernah bepergian ke Hong Kong pada bulan Agustus dan menghadapi kecenderungan topan, walau tidak sebesar tahun lalu.

Prakiraan cuaca di internet memang tidak selalu akurat, tapi setidaknya tidak melenceng jauh. Jika ingin mendapatkan info yang lebih tepat, cek surat kabar atau radio setempat, atau kalau repot, tanyakan kepada petugas penginapan kondisi pada hari itu. Penduduk Indonesia memang tidak terbiasa mengecek cuaca karena suhu di sini termasuk stabil, tapi penduduk negara lain, apalagi negara empat musim, otomatis selalu mengecek cuaca sebelum berkegiatan pada pagi hari.



Responsible Travel

Istilah “*responsible travel*” kesannya berat banget, ya? Padahal, traveling itu kan seharusnya *fun* dan rileks, rehat sejenak dari rutinitas. Setelah stres bekerja, dikejar tenggat, dikejar target, dan bertemu orang-orang yang tidak menyenangkan, masa iya selama traveling tetap harus bersikap sesuai aturan?

“Pokoknya saya mau liburan. Mau *ngapain aja* ya terserah saya. Mau seharian berjemur di pantai atau nongkrong di kafe sambil minum lima gelas kopi, ya suka-suka saya. Nggak ada yang bisa *ngatur*,” mungkin begitu pikiran Anda.

Bukan bermaksud menggurui, tapi setiap kali traveling, ada tiga hal yang selalu saya jadikan patokan supaya tetap bisa menikmati liburan dengan bertanggung jawab.

Pertama, bertanggung jawab terhadap diri sendiri. Traveling memang saatnya lepas dari rutinitas pekerjaan dan kehidupan sehari-sehari. Mungkin kalau sedang bermasalah dengan pasangan atau keluarga, Anda bisa melampiaskannya dengan traveling. Nah, pada kondisi seperti itulah menurut saya perlu ada rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri. Traveling bukan berarti lepas kendali. Kalau selama ini tidak pernah merokok atau minum minuman keras, ya jangan coba-coba walau sedang traveling sekalipun. Kalau selama ini bukan pengunjung klub dan pub, tidak berarti saat sedang traveling setiap malam pergi ke klub. Sesekali boleh saja untuk melihat suasana kehidupan malam di suatu tempat, tapi kalau setiap hari dan membiarkan diri terbawa suasana, itu yang repot. Kalau selama ini bukan tipe yang *advonturir*, tidak perlu memaksakan diri menaiki wahana-wahana yang menantang, seperti *bungy jumping*. Ingat, ya, kalau ada sedikit rasa ragu di hati, lebih baik urungkan niat daripada terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Responsible travel terhadap diri sendiri juga termasuk dalam pengaturan alokasi dana. Kalau dana terbatas, tidak usah memaksa membayar dengan kartu kredit. Intinya, ketahui kemampuan diri sendiri dan ambil keputusan secara sadar. Jangan terpengaruh suasana atau teman seperjalanan.

Kedua adalah tanggung jawab untuk menghargai budaya dan tradisi orang lain. "*Travel teaches toleration.*" Saya suka sekali kutipan dari Benjamin Disraeli itu. Semakin sering traveling, semakin saya kagum dengan keanekaragaman budaya di dunia. Toleransi dalam perjalanan mungkin tidak langsung bisa Anda terapkan, karena secara tidak sadar, kebiasaan di rumah pasti terbawa. Salah satu hal yang mungkin sering dilanggar adalah tata cara pengambilan foto. Lain kali, cobalah bertoleransi bahwa tidak semua museum, tempat ibadah, dan gedung bersejarah bisa Andaabadikan. Jangan hanya demi *posting* foto di media sosial Anda jadi tidak peka terhadap peraturan dan hukum negara lain.

Poin terakhir dalam *responsible travel* adalah ikut serta melestarikan lingkungan. Kalau biasanya Anda cuek karena merasa bukan di Indonesia, buang sampah sembarangan, memakai listrik atau air semaunya, tidak menghabiskan makanan, me-

ngotori tempat wisata, merusak bangunan dengan mencoret atau menyentuh, dan lain sebagainya, ada baiknya lain kali berpikir dua kali sebelum melakukannya. Perlakukan objek wisata negara lain seperti milik negeri sendiri, dan tetaplah berhemat air serta listrik selama traveling.

Mari sama-sama ikut serta menjaga kelestarian bumi kita!





Safe Travel



Tak ada satu tempat pun di dunia ini yang aman 100%. Tapi kalau terus-terusan takut, kita tak akan pernah bisa melihat dunia.

Kalau mendengar peristiwa tak menyenangkan menimpa traveler, Anda mungkin jadi ragu traveling. Bisa jadi akhirnya Anda tidak pergi ke mana-mana.

Disadari atau tidak, bahaya selalu mengancam, saat Anda di rumah sekalipun. Jadi, kalau segala sesuatunya berisiko, kenapa tidak traveling saja? Risikonya tetap sama, kan? Bedanya mungkin hanya besar atau kecilnya. Nah, supaya tetap aman dan nyaman selama perjalanan, serta menghindari hal-hal tak menyenangkan, Anda bisa menerapkan hal berikut:

1. Kenakan pakaian yang pantas, tidak terlalu terbuka, sopan, tapi tetap sesuai kondisi. Di pantai tidak masalah bercelana pendek dan *tank top*, tapi di negara yang memiliki unsur agama kuat, sebaiknya kenakan baju tertutup.
2. Tinggalkan perhiasan di rumah. Satu-satunya perhiasan yang perlu dipakai adalah jam tangan. Kalung, gelang, atau anting-anting etnik sebenarnya tidak apa-apa, tapi sebaiknya tidak berlebihan karena bisa menjadi media bagi penjahat untuk melukai Anda. Kalau Anda penyuka

fotografi, mengekspos kamera mahal juga tidak disarankan, kecuali Anda berada di negara-negara yang tingkat kriminalitasnya tidak terlalu tinggi, seperti Singapura, Korea, dan Jepang.

3. Pakai *money belt*. *Money belt* adalah kantong serba guna yang dipakai di dalam baju sebagai wadah penyimpanan paspor, uang, dan kartu kredit/ATM.
4. Bila menginap di hostel dengan sistem kamar *sharing*, bawa gembok ekstra. Satu untuk ransel/koper dan satu lagi untuk loker/lemari.
5. Walau menginap di hotel bintang 5 sekalipun, tetap kunci pintu dan periksa seluruh penjuru kamar (dan kamar mandi) sebelum tidur. Jangan buka pintu sembarangan, termasuk kepada *housekeeping/room service*, apalagi kalau Anda tidak meminta fasilitas itu.
6. Khusus saat traveling ke Eropa, tak ada salahnya membawa tali untuk mengikat koper. Tali berbahan dasar baja ini dijual di toko peralatan traveling dan digunakan untuk mengaitkan koper ke tempat tidur, lemari, atau meja supaya tak mudah dicuri.
7. Minta info kepada resepsionis atau *concierge* hotel mengenai daerah-daerah yang mungkin rawan pada malam hari.
8. Pelajari peta daerah dan moda transportasi lokal sebelum berangkat supaya Anda punya gambaran tempat-tempat wisata yang akan Anda kunjungi dan tidak terlalu terlihat seperti turis. Kalau tersesat dan perlu membuka peta, cari toilet atau tempat tersembunyi atau kantor polisi supaya tidak terlihat sedang bingung di depan umum.
9. Pastikan Anda membawa kartu nama penginapan dan tahu arah kembali ke penginapan.
10. Tetap waspada tapi bersikap normal, dan selalu berdoa.



Seat Guru

Kenyamanan di pesawat tergantung tempat duduk, setuju nggak? Apalagi pada penerbangan jarak jauh, saya selalu cermat memilih tempat duduk yang paling nyaman buat saya, yaitu *aisle seat* di barisan depan, tapi di bagian tengah pesawat. Haha ribet, ya? Kalau bepergian jarak jauh, saya memang memilih tempat duduk di tengah. Misalnya komposisi tempat duduk 3-4-3, pasti saya akan pilih barisan 4 di pinggir dan depan dekat pembatas *business class*.

Bagaimana cara mengetahui komposisi tempat duduk pesawat? Saat *browsing* tiket, pasti ada pemberitahuan jenis pesawat yang digunakan. Untuk penerbangan jarak pendek, tipe yang umum adalah Airbus 320 dengan komposisi tempat duduk 3-3. Untuk penerbangan jarak jauh, biasanya Boeing 777-200 atau 300 dan Airbus 330 yang komposisinya 3-3-3 atau 2-4-2.

Untuk informasi lebih lengkap mengenai tempat duduk, coba klik seatguru.com. *Website* ini sempurna untuk dijadikan panduan memilih tempat duduk yang tepat. Ada puluhan maskapai dan tipe pesawat yang bisa kita lihat peta tempat duduknya. Bahkan seatguru.com juga memberitahu lokasi "*poor seat dan blocked seat*" alias tempat duduk yang tidak enak di pesawat itu. Kalau mau duduk dekat pintu darurat atau toilet juga terlihat di *website* ini, tanpa harus *booking* tiket terlebih dahulu.

Traveler yang *concern* dengan "*seat pitch*" atau jarak tempat duduk yang satu dengan yang lain juga bisa melihatnya di *website* ini. Jadi, sebelum *booking* tiket, Anda bisa memilih maskapai apa yang punya ruang cukup besar untuk kaki guna menghindari kaku dan kram selama perjalanan.

Semoga mulai sekarang Anda tak lagi merasakan ketidaknyamanan terbang hanya karena salah memilih tempat duduk di pesawat.

Serba-Serbi Uang

- ▶ Sebaiknya menukar uang di Indonesia atau langsung di negara tujuan? Untuk mata uang yang mudah ditemukan di *money changer*, seperti USD (United States Dollar), SGD (Singapore Dollar), MYR (Malaysian Ringgit), THB (Thailand Baht), CNY (Chinese Yuan), JPY (Japanese Yen), Euro (European Currency Unit), HKD (Hong Kong Dollar), AUD (Australian Dollar), dan SAR (Saudi Arabian Riyal), saya sarankan menukar uang sebelum berangkat. Tapi, kalau Anda berada di luar Jakarta dan sulit menemukan *money changer* atau nilai tukar mata uang tersebut sangat tinggi, beli USD dan tukarkan dengan mata uang setempat langsung di negaranya.
- ▶ Bagaimana dengan mata uang Taiwan, Korea, Selandia Baru, India, Vietnam, dan Filipina? Ada beberapa *money changer* di Jakarta yang menjual mata uang tersebut, tapi kalau sulit mencarinya, Anda bisa membawa USD untuk ditukarkan langsung di Taiwan, Korea, India, Vietnam, dan Filipina, serta membawa AUD untuk ditukarkan langsung di Selandia Baru.
- ▶ *Website* untuk informasi kurs mata uang? KlikBCA.com, BankMandiri.co.id, dan XE.com.
- ▶ Berapa uang yang harus dibawa untuk traveling? Lebihkan 10–25% dari perkiraan biaya perjalanan ditambah alokasi dana untuk belanja.
- ▶ Berapa uang yang harus dibawa untuk belanja dan oleh-oleh? Biaya belanja berbeda-beda, tergantung orang dan keperluannya. Beda negara, beda pula biaya untuk membeli oleh-oleh. Saran saya, alokasikan dana belanja secukupnya dan disiplin terhadap alokasi dana itu.



Sewa Apartemen

Good or bad choice? Pernah dengar *website* seperti airbnb, ibilik, atau holidayrentals? *Website-website* itu punya sistem yang sama seperti *booking* hotel atau hostel *online*, tapi yang disewakan adalah apartemen atau rumah, entah seluruhnya atau per kamar, dan yang menyewakan adalah perorangan. Selain menyewa, kalau punya apartemen atau rumah yang bisa disewakan, Anda juga bisa mengiklankannya di sini. Situs-situs itu memberikan wadah bagi pemilik apartemen atau rumah untuk menjadi *host* dan bagi *traveler* untuk mendapatkan tempat tinggal sementara di suatu tempat.

Berikut beberapa pertanyaan yang sering muncul mengenai sewa-menyewa apartemen atau rumah dari perorangan:

1. Apakah harga sewa apartemen atau rumah di airbnb, ibilik, atau holidayrentals selalu lebih murah daripada hotel dan hostel? Tidak selalu. Saran saya, cek harga hotel dan hostel berikut fasilitas yang diberikan sebelum memutuskan *booking* dari situs ini.
2. Apakah bertransaksi di *website-website* itu aman? Ya. Setiap transaksi membutuhkan kartu kredit atau akun PayPal. Selama ini belum ada komplain mengenai penyalahgunaan kartu kredit. Baca baik-baik ketentuan pembatalan dan biaya yang dikenakan untuk administrasi serta biaya *cleaning service*.
3. Bagaimana cara memilih *host* yang tepat? Kalau kurang yakin, pilih



host yang memiliki testimonial bagus dan hindari *host* yang tidak memiliki testimonial walaupun tempat yang diiklankan luar biasa keren.

4. Apakah foto-foto apartemen atau rumah yang dipasang di *website* menunjukkan kondisi yang sama seperti aslinya? Foto kadang lebih bagus daripada kondisi sebenarnya. Hal itu berlaku pada hotel dan hostel di mana pun.
5. Apakah ada tambahan biaya di luar biaya sewa apartemen/ rumah + biaya *cleaning service* + biaya administrasi? Jika kondisi apartemen/rumah tetap sama saat masa sewa selesai tidak ada biaya tambahan, tapi jika ada furnitur atau barang yang rusak oleh penyewa, kemungkinan besar penyewa harus menggantinya.

Untuk menghindari biaya tak terduga yang mungkin diakibatkan oleh penyewa sebelumnya (tapi dikenakan ke Anda karena diketahui saat Anda sedang menginap di situ), periksa dulu seluruh apartemen/rumah beserta isinya ketika *check-in*.

- Jika menyewa satu kamar di dalam apartemen/rumah itu, periksa tempat tidur, lemari, meja belajar, TV, dan lain sebagainya yang ada di kamar itu. Periksa apakah tempat tidur (ada teman saya yang harus bayar ratusan dolar karena tempat tidur tiba-tiba rusak; walaupun bukan dia yang

merusaknya, dia tetap harus membayar karena sedang menginap di situ), lemari beserta pintu-pintunya, meja belajar dan kursi, serta seprai dan handuk, jika diberikan, dalam kondisi baik. *Host* biasanya mengenakan biaya ekstra jika seprai dan handuk dalam kondisi kena noda,





jadi pastikan semua bersih ketika *check-in*.

- Jika menyewa seluruh apartemen/ rumah, selain mengecek kamar dan ruang keluarga (termasuk kursi di ruang keluarga), cek juga kamar mandi dan dapur, apakah semua berfungsi dengan baik.
- Secara keseluruhan, perlakukan apartemen/rumah yang Anda sewa seperti milik sendiri, dalam arti menjaga barang-barang di dalamnya selalu dalam kondisi baik.

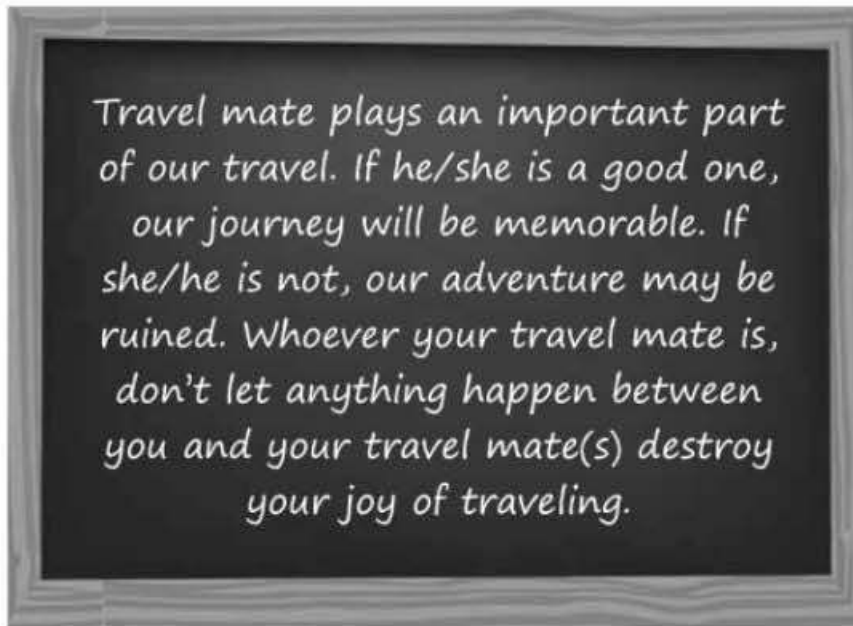


Kelihatannya agak ribet, ya? Tapi, karena sejumlah orang terdekat saya mengalami kejadian tidak enak seputar apartemen/rumah sewa, saya jadi lebih berhati-hati dalam menyewa apartemen/rumah dari perorangan. Saya tidak melarang *booking* apartemen/rumah sewa lewat *website-website* ini, karena pada masa-masa tertentu seperti *peak season*, tarifnya sangat membantu saya berhemat. Tapi kalau tarif hotel atau hostel masih terjangkau, saya lebih memilih menginap di situ.

Kalau traveling bersama keluarga besar, cek harga *serviced apartment* sebelum memutuskan menginap di apartemen yang disewakan oleh perorangan. Di kota-kota seperti Bangkok dan Seoul, harga *serviced apartment* kadang lebih murah daripada hotel. Begitu juga di Australia.

Tidak ada salahnya menyewa apartemen dari perorangan. Namun, jangan sampai niat ingin menghemat malah membuat Anda mengeluarkan biaya ekstra karena kerusakan yang disebabkan oleh Anda atau penyewa sebelumnya.

Teman Seperjalanan



Dulu saya tidak percaya teman seperjalanan bisa mengalami salah paham yang berujung ke perselisihan karena teman-teman seperjalanan saya selalu oke. Setelah menulis buku dan menjadi tempat curhat pembaca, *follower*, dan *fans* soal traveling, saya baru sadar ada begitu banyak hal yang bisa terjadi antara teman seperjalanan.

Belum tentu teman sekantor yang setiap hari Anda temui cocok menjadi teman seperjalanan. Belum tentu juga sahabat bertahun-tahun cocok traveling bersama Anda. Bahkan pasangan kadang juga bukan teman seperjalanan yang pas. Lalu, siapa dong, yang bisa jadi teman seperjalanan? Apa setiap kali harus traveling sendirian? Sebenarnya semua orang bisa menjadi teman seperjalanan yang baik dan perjalanan akan berjalan lancar asal mempraktikkan lima hal berikut:

1. Diskusi, diskusi, dan diskusi. Setelah memutuskan traveling bareng, diskusikan rencana perjalanan dengan baik, mulai dari kapan berangkat dan berapa lama, biaya yang



mungkin dikeluarkan, jenis transportasi yang dipilih (pesawat, kereta, bus, atau kendaraan pribadi), akomodasi (hotel, hostel, *guest house*, atau menginap di rumah saudara salah satu teman), dan jadwal perjalanan.

2. Tentukan siapa yang mengatur uang untuk keperluan bersama. Uang adalah hal sensitif yang bisa memicu perselisihan. Sebelum berangkat, putuskan siapa yang akan jadi bendahara dan bertanggung jawab mengatur uang untuk keperluan bersama. Semua biaya yang menjadi keperluan bersama harus jelas dan transparan supaya tidak ada kesalahpahaman setelahnya.
3. Jujur dengan kemampuan pribadi (misalnya keuangan dan kesehatan). Kalau tidak sanggup berjalan kaki atau sedang tidak enak badan, beritahu teman seperjalanan. Kalau tidak ada *budget* untuk menonton konser, tidak usah memaksa menonton hingga berutang. *Be reasonable*.
4. Toleransi. Tidak semua orang (baca: teman seperjalanan) memiliki minat yang sama dengan Anda, begitu pula sebaliknya. Kalau hal itu terjadi pada perjalanan Anda, ada baiknya pada hari-hari tertentu Anda berjalan sendiri-sendiri, daripada saling memaksakan diri mengunjungi tempat-tempat yang tidak Anda sukai. Tapi kalau tetap mau pergi bersama-sama, berarti masing-masing sudah siap untuk tidak mengeluh atau menggerutu belakangan.
5. Traveling bisa sangat melelahkan, terlebih kalau segala sesuatu berjalan tidak sesuai rencana. Biasanya itulah awal perselisihan. Badan letih, perjalanan tidak sesuai dengan harapan, dan uang menipis akan memicu emosi yang membuat Anda mudah tersinggung dan marah, atau kurang *mood*. Menjaga emosi dan *mood* sangatlah penting ketika traveling, karena traveling harusnya menyenangkan.

Tips untuk Woman Solo Traveler

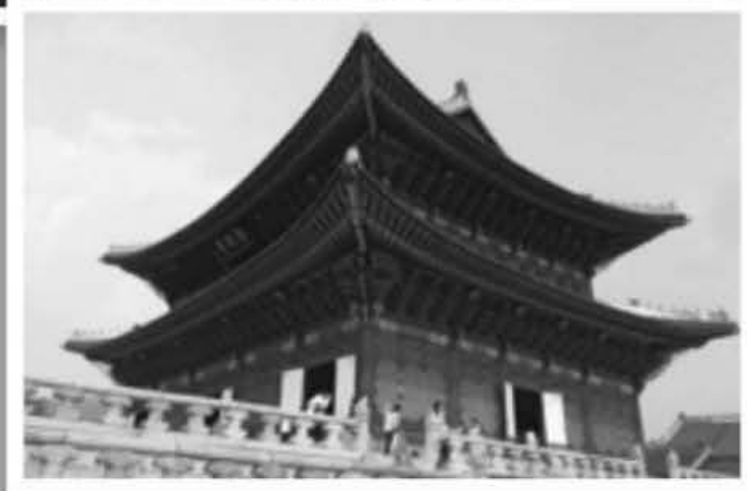
1. Ke mana pun Anda pergi dan dalam kondisi apa pun, beritahu keluarga atau sahabat tentang perjalanan Anda. Berikan nomor pesawat, alamat penginapan, dan *itinerary*. Tidak perlu mendetail, yang penting mereka tahu Anda ada di mana.
2. Cari jadwal pesawat, kereta, atau bus yang tiba di tempat tujuan pada siang hari.
3. Kalau traveling ke negara-negara yang kurang bersahabat bagi perempuan, jangan terlihat sendirian. Bertemanlah dengan sesama *traveler* dari hostel atau *guest house*. Kalau tidak ada, bergabunglah dengan kegiatan tur dalam grup.
4. Periksa kembali kamar hotel, dan kalau tidak yakin, minta ganti kamar kepada petugas hotel. Tanyakan kepada resepsionis/*concierge* mengenai kondisi sekitar hotel dan area-area yang kurang aman untuk perempuan.
5. Jika menginap di hostel, pilih opsi *female dorm*.
6. Pakai baju yang pantas tanpa aksesoris kecuali jam tangan. Gunakan *make-up* secukupnya dan hindari lipstick warna merah menyala.
7. Pakailah cincin kawin walaupun belum menikah, dan kalau ada orang asing yang berusaha mengganggu, bersikaplah seolah-olah sedang menunggu pasangan.
8. Pilihlah tas yang nyaman tapi aman. Tas untuk traveling sehari-hari tidak perlu mahal dan bermerek (tinggalkan tas bermerek Anda di rumah). Kenakan tas yang bisa ditutup dan selalu tempatkan dalam pengawasan.
9. Hati-hati terhadap makanan atau minuman yang diberikan oleh orang asing atau orang yang baru Anda kenal, bahkan jika itu teman di penginapan.



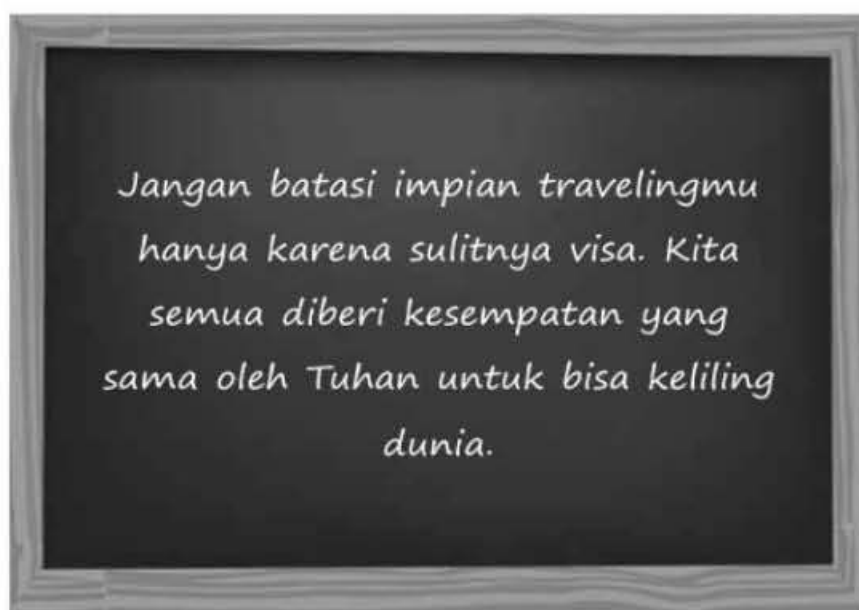
10. Berjalanlah dengan percaya diri, santai, berkonsentrasi pada perjalanan, dan tanpa rasa takut. Aura takut atau khawatir bisa terlihat dari gerak-gerik dan wajah, serta bisa mengundang penjahat untuk memanfaatkan situasi itu. Berdoa sebelum berangkat dan selama di perjalanan akan mengurangi rasa takut serta khawatir karena bepergian sendiri.

Negara-negara yang aman untuk *woman solo traveler* antara lain:

1. Singapura
2. Jepang
3. Korea
4. Taiwan
5. Hong Kong
6. Macau
7. Australia
8. Selandia Baru



Visa



Tak dimungkiri visa merupakan masalah utama orang Indonesia kalau mau traveling. Setelah mengunjungi semua negara ASEAN yang bebas visa, tentunya Anda ingin melihat negara lain yang membutuhkan visa, seperti Korea, Jepang, Taiwan, dan Australia. Anda juga ingin keliling Eropa dan Amerika. Mengajukan visa dengan paspor yang belum diisi stiker visa dari negara mana pun bisa menjadi masalah bagi sebagian orang, tapi untuk menyiasatinya Anda dapat memperhatikan langkah-langkah berikut:



1. Baca baik-baik persyaratan visa. Persyaratan visa bisa ditemukan di *website* kedutaan yang bersangkutan. Perhatikan berkas-berkas yang harus dilampirkan dan ketentuan foto.
2. Lengkapi dokumen persyaratan visa:



- a. Isi formulir dengan sejas-jelasnya dan sejujur-jujurnya.
 - b. Sertakan foto sesuai ketentuan yang diminta kedutaan.
 - c. Lampirkan surat keterangan (surat keterangan kerja, surat keterangan sekolah/kuliah, atau surat keterangan wira-swasta/pekerja lepas).
 - d. Lampirkan surat undangan (biasanya diberikan untuk *business trip* atau keperluan pekerjaan, atau sekolah).
 - e. Lampirkan surat izin dari pasangan (bila sudah berke-luarga) dan sertakan KTP serta paspor pasangan.
 - f. Siapkan KTP, NPWP, Kartu Keluarga, SIUP, TDP, SPT, Akte Lahir, atau dokumen-dokumen lain jika diperlukan.
 - g. Lampirkan bukti tabungan (fotokopi atau buku ta-bungan asli jika diminta), slip gaji, rekening koran, dan lain-lain.
3. Datang ke kedutaan dengan pakaian yang rapi dan tepat waktu untuk mengikuti *interview*. Jawab pertanyaan yang diajukan oleh petugas dengan baik dan jelas, tidak perlu gugup dan jangan terpancing emosi kalau petugas tidak ramah atau menyudutkan.

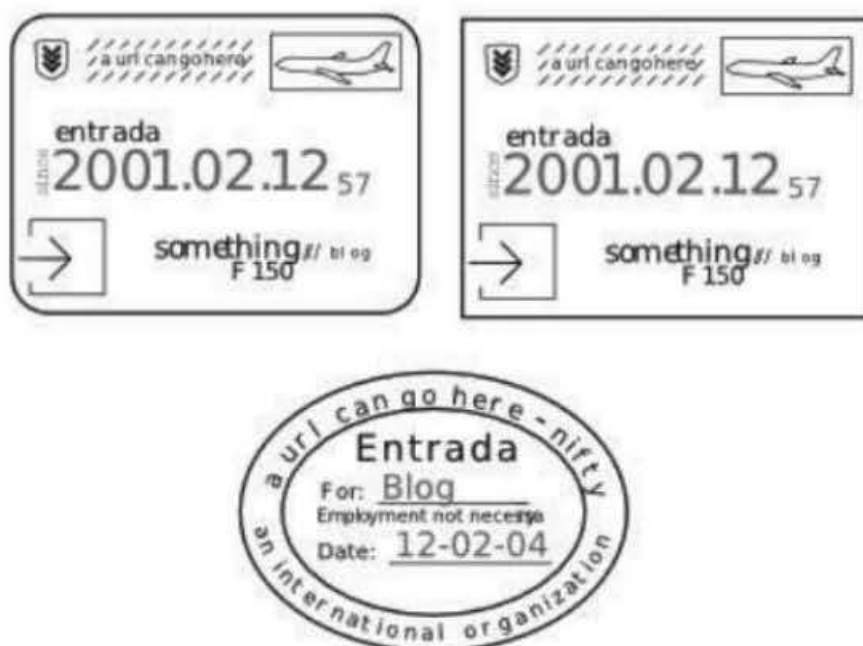


Berikut lima pertanyaan utama yang sering muncul dalam *interview visa*:

1. Tujuan bepergian ke negara tersebut. Kalau berlibur, jawablah berlibur. Kalau ada pekerjaan, misal menghadiri rapat, seminar, atau pameran tertentu, jawab yang sebenarnya.

2. Rute perjalanan. Jelaskan dengan singkat rute perjalanan. Tidak perlu mendetail, cukup garis besarnya. Misalkan Anda bepergian ke Eropa selama sepuluh hari dan akan mengunjungi Belanda, Belgia, Prancis, serta Jerman. Sebutkan kota-kota besar yang akan Anda lalui, tapi tidak perlu menjelaskan apa yang akan Anda lakukan sehari-hari.
3. Jika bepergian bersama teman, biasanya ada pertanyaan tentang hubungan Anda berdua, sudah berapa lama ber-teman atau kenal di mana.
4. Pekerjaan. Petugas akan bertanya mengenai pekerjaan, deskripsi pekerjaan, gaji, lama bekerja, dan lain-lain.
5. Kalau Anda sudah berkeluarga dan tidak bepergian ber-sama keluarga, petugas akan menanyakan surat izin dari pasangan dan beberapa hal mengenai keluarga, misalnya lama menikah dan usia anak-anak.

Tuhan menciptakan dunia ini bukan hanya bagi warga ne-gara lain yang bisa traveling tanpa visa, tapi juga bagi orang Indonesia dengan segala keterbatasannya. Semoga berhasil memperoleh visa yang Anda inginkan!



EAT CHEAPER



Traveling selalu identik dengan wisata kuliner. Perjalanan belum terasa lengkap kalau tidak dilengkapi dengan icip-icip masakan lokal. Karena itulah, tak jarang wisata kuliner membuat dana perjalanan melonjak tajam. Berikut beberapa cara untuk tetap bisa menikmati makanan lokal tanpa harus mengeluarkan banyak biaya.

❶ Makan makanan lokal yang dimakan oleh masyarakat setempat. Harga makanan lokal selalu lebih murah daripada masakan Indonesia (atau masakan Asia, kalau Anda traveling di luar Asia).

❷ Makan di *hawker centre*, *food court*, atau kios pinggir jalan. Biasanya makanan lokal yang enak justru ada di situ, bukan di restoran besar.

❸ Membeli di supermarket atau minimarket 24 jam. Di Jepang atau Korea, misalnya, harga satu paket *bento* (nasi dengan lauk pauk khas Jepang atau Korea) di supermarket atau minimarket cukup murah. Apalagi pada malam hari hampir seluruh supermarket di dua negara itu memberikan diskon hingga 50%.

❹ Jangan makan di bandara. Biasakan makan sebelum berangkat untuk menghindari menyantap makanan di bandara yang kebanyakan rasanya standar dan harganya mahal.

❺ Membawa mi instan atau abon dari Indonesia. Kombinasi wisata kuliner Anda dengan bekal mi instan atau abon untuk makan pagi atau padanan roti atau nasi. Selain bisa mengobati rasa rindu pada masakan Indonesia, hal itu juga bisa mengurangi biaya makan pagi.

❻ Membawa botol minum sendiri atau memilih opsi “air putih/*water*” jika makan di restoran. *Food court* atau *hawker centre* kerap melarang pengunjung membawa makanan dan minuman dari luar, tapi saya tetap menyimpan botol berisi air putih di dalam tas untuk menghemat. Mungkin karena bukan

orang yang harus minum sembari makan, saya tidak mengalami masalah menahan minum sampai setelah keluar dari *food court* atau *hawker centre*. Kalau Anda harus minum di sela-sela makan, berarti memang harus beli minuman dalam kemasan yang dijual, atau, yah, diam-diam minum dari botol yang Anda bawa.

7 Menggunakan kupon diskon. Di Amerika Serikat, menggunakan kupon diskon sebagai potongan harga makanan di *food court* atau restoran tertentu merupakan hal biasa. Begitu banyak situs yang menawarkan kupon diskon (seperti Groupon atau Restaurant.com). Bahkan ada beberapa restoran yang menyediakan potongan harga di *website*-nya. Di Singapura, kalau berjalan kaki di Orchard Road atau stasiun MRT, Anda bisa bertemu dengan petugas dari restoran *fast-food* yang membagikan kertas potongan harga paket makanan.

8 Memilih makan siang atau makan malam sebagai makanan utama. Maksudnya begini, kalau Anda mendapat makan pagi (*buffet*) di hotel, sebaiknya jadikan makan malam sebagai makanan utama. Soalnya, kalau Anda makan cukup banyak pada pagi hari, biasanya siang hari masih merasa kenyang. Tapi, kalau tidak mendapat makan pagi di penginapan, jadikan makan siang sebagai makanan utama dan cari sesuatu yang ringan untuk makan malam.

Informasi halal food:

- Zabihah.com
- HalalFoodDirectory.com



MENCARI makanan dan menyesuaikan lidah dengan rasa makanan di Belanda pasti tidak sulit bagi orang Indonesia karena beberapa makanan dan kudapan yang biasa kita makan berasal dari negeri ini, seperti panekuk (*pancake*), *bitterballen*, *risoles*, kroket, *macaroni schotel*, dan *poffertjes*. Kalau kangen masakan Indonesia, tidak sulit menemukan restoran dan mini-market Indonesia yang cukup autentik.

Mengenai harga, banyak variasi makanan, minuman, dan kudapan di Amsterdam yang bisa Anda dapatkan dengan harga kurang dari €10. Berikut rekomendasi saya:

Frites/patat. Kentang goreng ala restoran siap saji ini dimakan bersama macam-macam saus, seperti mayones, *mustard*, *tartar*, *hollandaise*, tomat, dan sambal. Saya termasuk penyuka kentang goreng, tapi setiap kali memesan *patat met saus* bahkan yang porsi kecil sekalipun, saya tidak pernah bisa menghabiskannya. Mungkin karena potongan kentang gorengnya yang jumbo sebesar jari tangan atau sausnya yang terlalu *machtig*, jadi saya hanya sanggup menghabiskan setengahnya. Kalau Anda bepergian bersama keluarga atau teman, jangan langsung pesan satu orang satu porsi, walau selapar apa pun.



Wok to Walk. Sebenarnya bukan nama makanan, melainkan nama kios makanan yang menyajikan menu *Chinese food* untuk dibawa pulang. Di setiap cabang Wok to Walk tetap disediakan beberapa tempat duduk dan meja model bar untuk pengunjung yang ingin makan di tempat, tapi kapasitasnya terbatas karena makanannya memang dikhususkan untuk dibawa. Wok to Walk menyediakan makanan sesuai keinginan Anda dan Anda bisa *mix and match* apa saja dari bahan-bahan yang tersedia. Langkah pertama untuk memesan adalah memilih bahan dasar yang Anda inginkan: nasi, mi, bihun, atau sayuran. Langkah kedua adalah memilih lauk-pauk: ayam, sapi, babi, bebek, udang, brokoli, jamur, jagung, dan lain-lain. Langkah ketiga adalah menentukan saus pelengkap: *teriyaki*, *oyster*, *peanut*, *hot & sour*, dan masih banyak lagi.



Broodjes. Dalam bahasa Indonesia berarti roti atau bisa juga diartikan *sandwich*. Roti dan *sandwich* Belanda tidak berbeda dengan yang ada di belahan dunia mana pun, kecuali *sandwich* isi ikan *herring* asap yang merupakan salah satu makanan khas.

Oliebollen. Roti berbentuk bulat (seperti bola tenis) ini digoreng dan ditaburi gula bubuk. Mirip donat sebenarnya, tapi rasanya lebih bertepung daripada donat dan tanpa *topping* macam-macam, hanya gula bubuk.

Chocolade melk met slagroom. Dalam bahasa Indonesia berarti susu cokelat dengan *whipped cream*. Kedengarannya biasa, ya, karena kita pun bisa mendapatkan minuman ini di kafe-kafe di seluruh Indonesia, tapi rasa *hot chocolate* yang dijual di Amsterdam lebih kental, cokelatnya lebih harum, dan *whipped cream*-nya membuat rasanya makin enak. Ini minuman favorit saya setiap kali berkunjung ke Amsterdam.

Masakan Jawa-Suriname. Sampai sekarang saya bingung kenapa banyak restoran di Amsterdam (dan di daerah lain di Belanda) yang menyebut diri restoran masakan Jawa-Suriname, padahal yang disajikan masakan Jawa, seperti gado-gado, sate, dan soto ayam. Suatu kali saya masuk ke sebuah restoran Jawa-Suriname di dekat Albert Cuypmarkt dan menanyakan hal itu. Saya bertanya apa bedanya restoran masakan Jawa-Suriname dengan restoran Indonesia yang juga menjamur di Amsterdam kalau makanan yang disajikan mirip-mirip. Pelayan yang saya tanya hanya tersenyum dan menjawab, "Itu keputusan pemilik," lalu meninggalkan saya yang masih bertanya-tanya sampai sekarang.

Stroopwafel. Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti *wafel* sirup. Ini adalah biskuit bundar dengan garis-garis khas *wafel* yang disusun seperti *burger/sandwich* dan di bagian tengah diolesi sirup karamel. Orang Belanda menyantap *stroopwafel* sambil minum kopi atau teh pahit pada sore hari. *Stroopwafel* tepat dijadikan oleh-oleh khas dari Belanda.

Smoked cheese. Jenis keju ini sangat enak dan berbeda dari keju-keju lain. Keju adalah salah satu hasil produksi terbesar Belanda dan wajib dicoba oleh siapa pun yang datang berkun-



jung. Kalau Anda tidak suka keju, setidaknya cobalah keju asap ini. Rasanya tidak terlalu keju karena berpadu dengan aroma asap, tapi tetap asin. *Smoked cheese* dijual di supermarket dan pabrik keju seperti Simonehoeve atau Henri Willig. Ada pilihan keju asap sapi atau keju asap kambing.

Ontbijkoek (breakfast cake/spice cake). Waktu saya kecil sepertinya banyak *bakery* di Jakarta atau Bandung yang menjual kue khas Belanda ini, tapi sekarang sudah jarang. Ada beberapa toko kue di Bandung yang masih menyediakan *ontbijkoek*, tapi rasanya tidak seenak ketika saya kecil. Oma dan ibu saya biasa menyajikan *ontbijkoek* dengan dilapisi mentega seperti roti tawar. Orang Belanda ada yang mengonsumsinya seperti itu, tapi ada juga yang memakannya begitu saja. Kalau Anda pernah mencoba *ontbijkoek* dan sulit mencarinya seperti saya, silakan beli *ontbijkoek* di *bakery* atau supermarket di Amsterdam. Saya tidak jamin rasanya sama seperti yang pernah Anda coba, karena menurut saya, *ontbijkoek* di Belanda memiliki rasa cengkeh dan kayu manis yang tajam, sedangkan yang buatan Indonesia lebih tersamar. *Ontbijkoek* disebut *spice cake* karena campurannya terdiri dari cengkeh, kayu manis, jahe, pala, dan adas manis.

Frambozen wine atau bir. Kalau Anda boleh mengonsumsi alkohol, coba anggur dan bir khas Belanda yang dibuat dari buah rasberi. Rasanya seperti jus, dengan sentuhan sedikit pahit ciri khas alkohol.



BERIKUT daftar kuliner wajib cicip di Bali.

1. **Nasi Pedas Ibu Andika.** Beberapa tahun lalu saya berlibur di Bali selama dua minggu dan hampir setiap hari makan di tempat ini saking doyanannya. Menu yang paling saya suka adalah kulit ayam goreng pedas, ayam suwir pedas, dan tahu kuah santan yang juga pedas. Sayangnya, menurut saya semakin lama harga nasi pedas Ibu Andika semakin mahal. Namun, setiap kali ke Bali saya tidak pernah melewatkan kesempatan makan di sini. Untuk satu porsi nasi dan tiga lauk biasanya saya membayar sekitar Rp30.000–Rp40.000.
2. **Nasi campur Bali.** Ada tiga warung nasi campur Bali favorit saya: Warung Satria di Jl. Ken Dedes belakang Supernova, Kuta dan Jl. WR. Supratman, Denpasar; Warung Jerman di Jl. Puputan, Denpasar; dan Warung Wardani di Jl. Yudistira, Denpasar. Harga seporsi nasi campur di situ sekitar Rp30.000–Rp35.000.
3. **Tipat kuah.** Tipat kuah adalah ketupat dengan macam-macam lauk seperti pada nasi campur Bali yang kemudian disiram kuah kuning. Kuah ini biasanya berasal dari rebusan ayam betutu. Tipat kuah bisa dibeli di restoran atau



warung yang menjual nasi campur Bali. Harga seporsinya hampir sama dengan nasi campur Bali.

4. **Tum ayam atau ikan.** Tum adalah makanan khas Bali yang terbuat dari daging ayam atau ikan cincang, dicampur bumbu-bumbu dan kelapa parut, lalu dibungkus daun pisang, mirip pepes. Tum biasanya disajikan sebagai pelengkap nasi campur Bali.
5. **Nasi jinggo.** Nasi jinggo adalah nasi kucing versi Bali. Ukurannya kecil dan saya baru merasa kenyang setelah menyantap empat bungkus. Nasi jinggo Bali terdiri dari nasi putih, mi goreng, tumis sayur, dan daging, bisa dipilih antara ayam atau sapi. Harga per porsi mulai dari Rp4.000. Nasi jinggo kebanyakan dijual di Denpasar, sekitar Jl. Teuku Umar.
6. **Nasi ayam dari restoran Nasi Ayam Kedewatan Ibu Mangku.** Ini juga favorit saya. Bentuknya seperti nasi campur, tapi sementara di nasi campur Bali ada sate lilit atau tumis daging sapi, di nasi ayam Kedewatan cuma dipakai daging ayam. Lokasi restoran Nasi Ayam Kedewatan Ibu Mangku di Jl. Raya Kedewatan, Ubud. Restoran ini juga membuka cabang di Denpasar dan Peti Tenget. Harga seporsi Rp25.000.
7. **Sate lilit (ikan atau ayam).** Sate lilit adalah sate dari daging cincang ikan atau ayam yang dicampur kelapa parut dan rempah-rempah khas Bali. Sate lilit yang orisinal menggunakan batang sereh, jadi saat dibakar aroma wangi sereh bercampur dengan daging cincang dan rempah-rempah. Saat ini di Bali sudah jarang ditemukan sate lilit yang menggunakan batang sereh, kecuali di restoran-restoran terkemuka. Sate lilit biasanya terbuat dari ikan,

tapi ada juga yang dari ayam. Restoran sate lilit ikan terenak bagi saya adalah restoran Be Pasih di Jl. Pemuda Renon, Denpasar dan Lesehan Sarin Segara di Jl. Nangka Selatan, Denpasar. Sate lilit juga bisa ditemukan di restoran nasi campur Bali atau pasar Kuta. Harga bervariasi, mulai dari Rp3.000 per tusuk.

8. **Sate kakul.** Sate kakul adalah siput sawah yang diberi bumbu khas Bali lalu dibakar. Rasanya mirip sate kerang. Warung sate kakul yang terkenal adalah Warung Sate Kakul Pan Putu (Pan artinya Bapak) di Jl. Ahmad Yani, Denpasar. Satu porsi sate dan nasi dihargai Rp20.000.
9. **Ayam bakar Taliwang.** Ayam bakar pedas ini sebenarnya khas Lombok, bukan Bali. Bagi Anda yang tidak terlalu suka pedas, ada tingkat kepedasan yang bisa dipilih. Teman makan ayam bakar Taliwang adalah plecing kangkung (kangkung rebus dengan sambal tomat) dan kacang goreng. Restoran ayam bakar Taliwang yang cukup terkenal di Bali adalah Ayam Taliwang Bersaudara di Jl. Raya Kuta. Siapkan dana kira-kira Rp50.000 untuk bersantap di tempat ini.
10. **Ayam betutu.** Ayam betutu adalah ayam yang direbus dengan rempah-rempah selama belasan jam. Ayam betutu disebut-sebut sebagai makanan khas Gilimanuk, daerah sebelah barat Bali. Selain ayam betutu, ada juga bebek betutu. Di Kuta dan Denpasar restoran ayam betutu yang paling terkenal adalah restoran Ayam Betutu Gilimanuk yang juga memiliki cabang di Jakarta. Tempat ini sangat populer bagi turis. Kalau ingin mencoba ayam betutu yang berbeda, mampirilah ke Warung Ayam Betutu Ibu Ketut Chandra di Pasar Ubud atau Ayam Betutu Men Tempeh



dan Warung Putri di Gilimanuk. Harga seporsi nasi ayam betutu sekitar Rp30.000–Rp50.000.

11. Seafood di Pantai Jimbaran. *Touristy and overprice.*

Begitulah kira-kira kondisi restoran *seafood* di pantai Jimbaran, tapi setiap kali ke Bali saya selalu menyempatkan diri makan di situ. Terlepas dari harganya yang mahal, *seafood* di Jimbaran menurut saya memang enak. Bumbu yang diracik untuk ikan, udang, cumi, dan kerang bakarnya tidak bisa saya temukan di restoran *seafood* mana pun. Ada sekitar 10 restoran *seafood* di pantai Jimbaran ini, dan hampir semuanya menyajikan menu yang sama dengan harga tidak jauh berbeda. Siapkan dana kira-kira Rp100.000–Rp150.000 untuk menikmati *seafood* di tempat ini.

12. Nasi rames/nasi pecel di Restoran Nasi Pecel Bu Tinuk.

Nasi rames dan nasi pecel mungkin tidak istimewa, tapi masakan di restoran ini cukup enak dan mengingatkan kita akan makanan rumah. Harga satu porsi nasi beserta lauk-pauk tergantung dari apa yang Anda pilih, tapi kalau pilihan Anda standar (2-3 lauk dan sayuran), harganya antara Rp20.000–Rp25.000. Restoran ini terletak di Jl. Raya Kuta dan Jl. Teuku Umar, Denpasar.

13. Cake dan dessert di Kakiang Bakery, Ubud.

Saya pertama kali mencoba *cake* dan *tart* di Kakiang Bakery tahun 2010, dan sampai sekarang setiap kali ke Bali selalu mampir hanya untuk makan satu atau dua potong *cake*-nya. Selain *cake*, kue sus di situ juga enak. Harganya mulai dari Rp10.000, dan lokasinya di Jl. Dewi Sita dan Jl. Raya Pengosekan.

- 14. Pai susu.** Pai susu Bali menurut saya tidak enak-enak amat, tapi cukup layak dicoba. Karena sering dicari turis Indonesia, pai susu yang dijual sekarang bukan hanya yang orisinal, tapi dengan berbagai rasa, seperti vanilla, coklat, stroberi, kacang, dan keju. Pai susu bisa ditemukan di toko-toko kue di Denpasar. Kalau Anda tidak sempat berkunjung ke toko-toko itu, pai susu bisa diantar ke hotel atau bandara. Harganya mulai dari Rp2.000.
- 15. Makanan non-halal.** Bagi Anda yang bisa makan apa saja, ada begitu banyak alternatif makanan non-halal di Bali: babi guling, iga babi bakar, sate babi, lawar (sayur nangka dengan campuran daging babi), dan sup tulang rusuk babi. Makanan non-halal di Bali cukup mudah dicari dan banyak dijual di warung makan pinggir jalan. Beberapa restoran non-halal yang cukup terkenal adalah Babi Guling Ibu Oka di Ubud, Warung Babi Guling Pak Malen di Sunset Road, dan Sate Babi Bu Reba di Pasar Kuta.



PERKENALAN saya dengan kuliner Bandung sudah dimulai sejak kecil karena oma saya dulu tinggal di Bandung. Ingatan saya akan kuliner kota ini berpadu antara masakan Sunda dan Belanda. Di sela-sela menyantap kupat tahu, bakso tahu dan serabi, oma saya memperkenalkan *saucijs broodje*—semacam roti mirip *croissant* berbentuk kotak isi daging sapi cincang, *huzarensla*—salad khas Belanda, dan kentang goreng sosis. Yang terakhir ini makanan favorit saya ketika kecil. Rasanya senang sekali kalau dibelikan kentang goreng sosis. Dulu kentang goreng sosis hanya dijual di restoran-restoran tertentu, tapi sekarang hampir semua restoran dan kafe di Bandung menawarkan versi tersendiri dari makanan ini.

Omong-omong soal sosis, dulu ada supermarket Badranaya di Jl. Aceh yang menjual sosis *homemade*. Rasanya sangat enak dan biasanya jadi bahan utama menu kentang goreng sosis di restoran-restoran zaman dulu. Sampai sekarang, setelah berbagai sosis di Indonesia dan luar negeri saya coba, sosis Badranaya tetap salah satu yang saya suka. Konon perusahaan sosis Badranaya ini didirikan pada awal tahun 1900-an oleh orang Belanda. Sayangnya, supermarket Badranaya sekarang su-

dah berganti menjadi hotel, tapi konter sosis Badranaya tetap bisa kita temukan di Jl. Merdeka.

Selain kentang goreng sosis, berikut makanan dan minuman kesukaan saya di Bandung:

Mi kocok. Siapa yang tahan godaan mi kocok? Mi kocok adalah mi kuning kuah bening dengan potongan kiki/kaki sapi (kadang ada yang diberi sumsum, daging sapi, atau bakso) dan taburan seledri serta bawang goreng. Yang pasti, setiap kali ke Bandung saya harus makan mi kocok, walau hanya sekali. Banyak yang bilang mi kocok yang enak adalah Mi Kocok Kebon Jukut, Mi Kocok SKM di Jl. Sunda, dan Mi Kocok Mang Dadeng di Jl. Banteng. Tapi buat saya semua mi kocok enak, termasuk mi kocok di pinggir jalan. Harga seporsi mi kocok sekitar Rp10.000–20.000 tergantung lokasi penjualnya.

Mi ayam yamin. Mi ayam yamin juga bisa ditemukan di Jakarta sih, tapi mi ayam yamin di Bandung selalu lebih lezat, mungkin karena tekstur mi lebih kecil dan dagingnya dicincang kasar. Sama seperti mi kocok, semua mi ayam yamin di seluruh Bandung sepertinya enak. Ada dua jenis mi yamin yang bisa Anda pilih, yaitu manis dan asin. Saya lebih suka yang manis, tapi yang asin sebenarnya juga tidak terlalu asin. Harga mi yamin sekitar Rp15.000–20.000 per porsi tergantung pelengkapannya, seperti bakso, tahu bakso, atau pangsit.

Nasi tim. Nasi tim di Bandung yang sering saya makan berlokasi di Pasar Cihapit, namanya Nasi Tim Sizi Atjep. Nasi tim ini sekarang tersebar di berbagai lokasi di Bandung. Jadi, Anda juga bisa menemukannya di Gasibu atau Jl. Aceh.



Nasi kuning. Kalau di Jakarta menu sarapan yang umum adalah nasi uduk, di Bandung nasi kuning. Karena rumah oma saya berlokasi di Jl. Sabang–Pasar Cihapit, nasi kuning yang selalu saya makan, ya, yang ada di tempat itu. Beda nasi kuning Bandung dengan nasi kuning yang sering saya makan adalah nasinya lebih harum. Namun, pelengkapanya sama saja, yaitu abon, telur dadar iris, perkedel, dan sambal terasi.

Warung Nasi Bu Eha. Masih di area Pasar Cihapit, ada warung nasi legendaris yang sejak saya lahir sudah ada. Warung nasi itu berada di dalam pasar, tapi selalu penuh pengunjung baik yang makan di tempat maupun bungkus untuk dibawa pulang. Nasi Bu Eha biasanya sangat penuh pada jam makan siang. Kalau Anda tidak punya banyak waktu tapi ingin menikmati masakan Sunda yang autentik, coba sambangi deretan toko di depan Pasar Cihapit. Ada pujasera mini yang menyediakan masakan prasmanan Sunda dan mi kocok di seberangnya, yang menurut saya rasanya juga enak.

Steik di Cafe Bali Jl. Riau (Jl. RE Martadinata). Saya pertama kali coba steik di Cafe Bali sekitar 12 tahun lalu. Bagi saya, sampai sekarang restoran ini mampu mempertahankan kualitas dan rasa. Selain steik, saya juga suka minumannya, seperti Senja di Uluwatu yang terdiri dari campuran tiga macam jus. Cafe Bali juga menyediakan masakan Sunda dan Bali yang patut dicoba.

Ayam Goreng Ciganea Km 88. Lokasi restoran ayam goreng ini sebenarnya bukan di Bandung, tapi setiap kali menuju Bandung via Cipularang, saya selalu menyempatkan diri mampir. Ayam gorengnya benar-benar enak hingga kerap ter-

bayang-bayang ketika saya sedang traveling dan lama tidak makan masakan Indonesia. Sambal dadak yang diulek langsung di cobek juga tidak kalah mantap.

Bakso Tahu Hokkey. Sebenarnya kalau soal rasa, menurut saya Bakso Tahu Hokkey tidak seenak dulu, tapi tetap saja setiap kali ke Bandung dan mengunjungi jejeran *factory outlet* di Dago, saya selalu memesan seporsi bakso tahu sambil rehat sejenak sebelum mulai berbelanja lagi.

Jus stroberi. Ini juga jajanan wajib setiap kali pergi ke *factory outlet* Bandung. Rasanya mungkin tidak terlalu spektakuler, dan Jakarta atau kota-kota lain di Indonesia boleh jadi punya jus stroberi yang lebih segar, tapi suasana jika sedang jalan-jalan di Bandung, menurut saya, selalu menggugah selera makan dan bawaannya selalu ingin jajan.

Batagor (baso tahu goreng). Banyak banget penjual batagor di Bandung, mulai dari penjual gerobak yang mangkal di pasar atau di *factory outlet* sampai warung batagor yang kerap disambangi turis-turis dari Jakarta. Saya sendiri tidak punya tempat batagor khusus di Bandung, tapi untuk Anda yang penasaran dengan batagor Bandung yang populer, saya sarankan mencoba Batagor Kingsley atau Batagor Riri.



BERIKUT daftar makanan dan minuman wajib cicip di Bangkok.

1. *Som tam* (salad pepaya muda)
2. *Pad Thai* (kwetiau goreng khas Thailand)
3. *Tom yam* (sup asam pedas dengan dua pilihan: dengan susu atau tanpa susu)
4. *Tom kha gai* (sup ayam santan)
5. *Kaeng khiao wan/green curry* (sup ayam/sapi dengan santan ber bumbu hijau)
6. *Thai beef noodle* (sup mi sapi bening)
7. *Thai chicken briyani rice* (nasi ayam *biryani* khas Thailand Selatan, makanan khas Muslim Thailand)
8. Sosis Thailand (halal dan non-halal)
9. *Grilled seafood* (cumi, udang, ikan bakar).



10. *Khao neeo mamuang/mango sticky rice* (nasi ketan manis dengan potongan buah mangga)
11. *Thai ice tea* (es teh susu khas Thailand)
12. *Thai ice green tea* (es teh hijau dengan susu)

13. *Thai tea ice cream* (es krim teh susu khas Thailand)

14. *Coconut ice cream* (es krim kelapa muda)

15. *Luk chup* (makanan penutup yang terbuat dari kacang hijau dan dibentuk seperti buah-buahan mini)

Berikut 10 restoran, kafe, dan *food court* wajib kunjung di Bangkok.

1. Yana Restaurant (Halal Thai Restaurant), MBK Shopping Mall Lt. 5. Harga mulai dari THB150–200 per orang.
2. Som Tam Nua (rekomendasi: *salad* pepaya muda dengan kepiting asin, *salad* pepaya muda dengan telur asin, dan ayam go-





- reng Thailand), Siam Square Soi 5 (depan Siam Paragon Shopping Mall, BTS Siam). BTS: National Stadium. Harga sekitar THB150 per orang.
3. Manna Thai Restaurant, Thailand Best Restaurant 2012. Siam Paragon Shopping Mall Lt. GF, BTS Siam. Harga mulai dari THB200–300 per orang.
 4. Food Hall Siam Paragon Shopping Mall, Lt. LG, BTS Siam (ada dua kios makanan halal). Harga mulai dari THB50–80 per porsi.
 5. Food Court Platinum (ada dua kios makanan halal), Lt. 6 Platinum 2 Shopping Mall (15-20 menit jalan kaki dari BTS Siam/Chit Lom). Harga mulai dari THB40–100 per porsi.
 6. Saman Islam Food Centre Chatuchak Weekend Market. Harga mulai dari THB50–200.
 7. Mango Tango Cafe (rekomendasi: Mango Sticky Rice Large Portion) Siam Square Soi 5. Harga mulai dari THB80 per porsi.
 8. After You Dessert Café (rekomendasi: Shibuya honey toast) Siam Paragon Lt. GF dan Thong Lor 13 (J Avenue). Harga per porsi Shibuya honey toast THB160.



9. Dean & DeLuca Cafe di Chong Nonsi BTS Station (*Exit 3*), samping Ritz Carlton. Harga satu gelas kopi mulai dari THB100.
10. Mak Yah dan Farida Fatornee Halal Restaurant di Thanon Petchaburi, dekat masjid Darul Amman (5 menit jalan kaki dari BTS Ratchatewi). Harga mulai dari THB100–THB200.



Catatan:

Perkiraan harga makanan di food court, hawker centre, atau kios makanan pinggir jalan sekitar THB25–80. Harga minuman bervariasi, mulai dari THB10–50 untuk air mineral botol, soft drink, teh, atau kopi Thailand. Makanan halal relatif cukup mudah ditemukan; hampir di setiap food court tersedia satu atau dua kios makanan halal.



BERIKUT daftar makanan wajib cicip di Ho Chi Minh City.

1. **Pho.** *Pho* orisinal dari Vietnam biasanya terbuat dari rebusan tulang babi tapi daging yang disajikan dalam kuah ini adalah irisan daging sapi atau ayam. Setiap kali memberi rekomendasi makanan yang harus dicoba di Vietnam, saya selalu memperingatkan bahwa kuah *pho* terbuat dari kaldu daging babi, walaupun daging yang disertakan di dalamnya adalah sapi atau ayam. Jadi, kalau mau aman, makanlah *pho* hanya di restoran halal. Irisan daging sapi atau ayam itu disajikan bersama mi putih mirip kwetiau tapi lebih kecil, taoge segar, serta berbagai daun-daunan, seperti *mint*, ketumbar, dan daun bawang. Untuk menambah rasa pada kuah *pho* yang bening, Anda bisa menambahkan perasan jeruk nipis dan saus *tuong an pho*—saus mirip kecap tapi tidak terlalu manis. Harga satu porsi *pho* di kios-kios pinggir jalan sekitar VND25,000 (1VND = Rp0,5), sedangkan jika di restoran seperti Pho 24 atau Pho 2000 minimal VND60,000.
2. **Kopi Vietnam.** Waktu saya ke Ho Chi Minh City pertama kali tahun 2006, kopi Vietnam belum sepopuler sekarang. Namun, Trung Nguyen dan Highland Coffee, dua kafe yang

terkenal, sudah ada. Kalau mau mencoba kopi Vietnam yang autentik, pesanlah kopi tetes. Kopi ini disajikan dengan saringan khusus, jadi bubuk kopi akan turun perlahan-lahan ke cangkir yang sudah diisi susu kental manis. Menurut saya, rasa kopi Vietnam mirip kopi tubruk Indonesia, hanya diberi pemanis susu kental manis. Harga satu gelas kopi tetes Vietnam mulai dari VND50,000.

3. **Fanny's Ice Cream.** Es krim ini amat sangat enak. Anda mungkin bisa melupakan kopi Vietnam, tapi tidak dengan es krim ini. Ada tiga lokasi Fanny's Ice Cream Cafe di District 1 yang mudah dicapai dari objek wisata. Harga satu porsi es krim berbagai rasa mulai dari VND25,000 dan es krim *buffet* VND110,000.
4. **Banh mi (Vietnamese sandwich).** *Banh mi* adalah *sandwich* Vietnam dengan roti jenis *baguette*—roti keras khas Prancis. Sayangnya, umumnya isi *banh mi* adalah ham babi dan sayur-sayuran. *Banh mi* bisa ditemukan di kios-kios di pinggir jalan dan kafe. Harga *banh mi* di kios pinggir jalan mulai dari VND20,000.
5. **Lumpia Vietnam (rice paper roll).** Lumpia Vietnam ada dua versi, yakni lumpia goreng dan lumpia basah. Bedanya kalau kulit lumpia di Indonesia terbuat dari tepung, kulit lumpia Vietnam terbuat dari beras. Cara membuatnya sangat mudah. Kulit lumpia kering ditempel lap basah (atau diciprati air). Setelah agak lembek, isi lumpia (udang dan sayur-sayuran) ditata di atas kulit lalu dilipat. Lumpia Vietnam bisa dibeli di hampir semua restoran dan kios makanan. Kulit lumpia kering bisa dibeli di supermarket, minimarket, atau bandara.



6. **Cha ca.** Masakan asli dari Vietnam bagian utara ini merupakan campuran sayur dan ikan. Teman makan *cha ca* adalah mi beras. *Cha ca* disajikan langsung dari wajan, jadi begitu Anda pesan, *cha ca* akan ditumis di depan Anda dan setelah matang bisa dimakan bersama mi beras. Saya pertama kali mencoba *cha ca* di Hanoi dan langsung suka karena menyehatkan dengan banyaknya sayuran di dalamnya. Mengenai kehalalan, bahan utama *cha ca* adalah ikan, tapi saya tidak yakin minyak yang digunakan minyak sayur biasa atau dengan campuran lain. Harga *cha ca* cukup mahal untuk ukuran makanan di Vietnam, dan kadang berbeda dari hari ke hari. Siapkan minimal VND100,000 untuk satu porsi *cha ca*, belum termasuk minuman.
7. **Makanan halal.** Dengan semakin banyaknya turis dari Indonesia dan Malaysia yang datang ke Vietnam, makanan halal di negara ini juga semakin mudah ditemukan. Waktu saya pertama kali berkunjung ke sana, makanan halal hanya bisa didapat di sebelah Ho Chi Minh Central Mosque di District 1, dan harganya selangit padahal tempatnya seperti kantin darurat. Sepengetahuan saya, kantin itu masih ada sampai sekarang, bersaing dengan restoran-restoran halal seperti Halal @Saigon yang cukup terkenal di District 1. Karena kategorinya restoran, dan cukup bagus sebagai tempat bersantai setelah berjalan-jalan di Ho Chi Minh City, harga di restoran itu agak mahal. Untuk makan besar, perkiraan biaya untuk dua orang sekitar VND300,000–500,000 tergantung menu yang Anda pilih. Selain makanan halal, restoran Halal @Saigon juga menyediakan menu vegetarian.



SAYA biasanya ke Hong Kong bukan untuk wisata kuliner, tapi belanja, jadi tidak terlalu menyempatkan diri mengejar satu atau dua tempat makan yang lokasinya sulit dijangkau. Namun, di sela-sela rasa capek mengitari mal dan pasar malam, saya tetap berusaha mencicipi kuliner lokal Hong Kong yang enak-enak, seperti yang saya rekomendasikan berikut.

1. **Beef noodle.** Hong Kong *beef noodle* adalah sup daging sapi dengan mi yang bisa Anda pilih sendiri. Teman makannya *chilli oil* dan sambal jeruk nipis. Hong Kong *beef noodle* yang asli biasanya tidak hanya terdiri dari daging sapi, tapi juga jeroan seperti babat dan urat, serta kadang-kadang bakso. *Beef noodle* bisa ditemukan di restoran kecil di seluruh Hong Kong dan *food court* di mal. Harganya biasanya sekitar HKD30–40 tergantung campuran supnya.
2. **Beef curry.** Bahannya sama dengan sup daging sapi, tapi kuahnya berbumbu kental. Hong Kong *beef curry* terinspirasi kari dari India yang kemudian dimodifikasi dengan bumbu masakan China supaya tidak terlalu menyengat tapi tetap terasa karinya. Menurut resep, kuah kari kental di Hong Kong *beef curry* bukan semata berasal dari santan,



melainkan dari campuran krim yang menambah rasa gurih tapi tidak berminyak. Tempat makan *beef curry* favorit saya ada di pasar becek di Bowrington Street Causeway Bay. Namanya Wai Kee dan merupakan salah satu kios makanan halal di Hong Kong. Selain *beef curry*, Wai Kee juga menjual *lamb curry*. Harga seporsi kari daging sapi beserta minuman kaleng sekitar HKD50. Kalau Anda tidak kuat makan terlalu banyak, mungkin sebaiknya berbagi dengan teman karena porsinya cukup besar.

3. ***Grilled chicken breakfast set*** di KFC. Ini menu sarapan kesukaan saya selama di Hong Kong. Kelihatannya memang agak berat untuk ukuran sarapan: sepotong paha ayam panggang tanpa tulang + *scrambled egg* + biskuit (KFC menyebut roti ini biskuit, tapi menurut saya lebih mirip *muffin* walaupun dengan rasa asin, bukan manis) + satu gelas teh susu hangat. Harga per paket HKD26, dan saking kenyangnya makan paket sarapan ini tak bersisa, saya bisa melewatkan makan siang sampai sore hari.
4. ***Dim sum*** halal di restoran halal Masjid Osman Ramju Sadick, Wan Chai. Menurut saya *dim sum* di restoran ini sangat lezat, tapi karena merupakan satu-satunya yang halal di Hong Kong sering cepat habis, atau kalaupun masih ada variasinya tidak banyak lagi. Harga satu porsi sekitar HKD15–20. Untuk Anda yang ingin makan berat, restoran ini juga menyediakan menu *Chinese Hong Kong food* yang tak kalah enak. Ada satu menu dari restoran ini yang saya suka tapi sekarang sudah tidak ada, yaitu *scallop fried rice*. *Scallop fried rice* mirip nasi goreng ikan asin, tapi ikan asin diganti *scallop* kering yang rasanya lebih enak kalau digoreng dengan nasi. Harga makanan di

restoran ini mulai dari HKD35. Selain masakan China, ada juga *beef curry* khas Hong Kong, seperti di Bowrington Market.

5. **Mango dessert** di Hui Lau Shan. Paling pas menyantap *mango dessert* saat musim panas di Hong Kong, karena seperti di negara empat musim lainnya, musim panas di sini begitu menyengat, lengket, dan superterik. Ada macam-macam *dessert* dari mangga yang ditawarkan Hui Lau Shan, seperti jus, puding, es krim, dan es serut. Harganya mulai dari HKD20.
6. **Wonton noodle soup.** Biasanya *wonton* atau pangsit kuah di sup mi ini terbuat dari udang. Namun, kaum muslim sebaiknya memilih menu lain karena walaupun namanya *prawn wonton noodle*, tidak jarang campuran udangnya adalah daging cincang babi. *Wonton noodle soup* menggunakan mi tipis yang dinamakan "*yumian*" atau "*kia noodle*". Jika mengonsumsi satu mangkok mi pangsit kuah terasa terlalu banyak, Anda bisa memilih versi kering atau *dry*. Versi ini mencampur mi *kia* dengan *chilli oil* dan kecap asin serta kuahnya disajikan terpisah, mirip mi ayam di Indonesia. Harga *wonton noodle* di restoran atau *food court* sekitar HKD35.
7. **Claypot rice.** *Claypot rice* adalah nasi yang dimasak di mangkok keramik yang disebut *claypot*. Nasi yang digunakan bisa nasi putih atau nasi goreng, dengan *topping* bervariasi, ada tumis ayam, sapi, babi, atau *seafood*, juga sayuran. Yang membuat *claypot* digemari adalah bagian bawah nasi putih/goreng yang dimasak di mangkok keramik itu jadi sedikit gosong dan kering. Wangi gosong, nasi kering, dan campuran lauk favorit itu yang membuat



claypot rice begitu populer di Hong Kong. *Claypot rice* sangat mudah ditemukan di *food court* dan restoran. Harga per porsi kira-kira HKD40.

8. **Roast goose rice (nasi angsa panggang).** Kalau Beijing terkenal dengan bebek panggang (bebek peking), di Hong Kong turis dan penduduk setempat sering mencari angsa panggang. Tidak semua tempat makan menyajikan angsa panggang, tapi bebek panggang relatif mudah ditemukan. Angsa panggang memang tidak murah, bahkan untuk ukuran Hong Kong sekalipun. Biaya untuk menyantap setengah ekor angsa panggang (bisa untuk 2-3 orang) bisa mencapai HKD200, belum termasuk menu lain. Restoran angsa panggang yang terkenal di Hong Kong adalah Yung Kee di Wellington Street–Central, Yat Lok di Stanley Street–Central, dan Sham Tseng Chan Kee di Reclamation Street–Mongkok.
9. **Roti dari Maxim's Bakery.** Kalau ingin sarapan ringan, saya selalu berbekal roti dari Maxim's Bakery. Maxim's mungkin punya ratusan *outlet* di seluruh Hong Kong karena ada di hampir setiap pojokan dan MTR Station. Harga rotinya mulai dari HKD5.
10. **Hong Kong's toast.** Roti bakar adalah sajian utama "*cha chaan teng*" atau restoran teh di Hong Kong. Bentuknya agak tebal, lalu digoreng dengan telur kocok. Sama seperti *French toast*, tapi tidak disiram dengan sirup *maple* atau madu, melainkan susu kental manis. Ada juga versi roti bakar biasa yang tetap diguyur susu kental manis. Teman makan roti bakar adalah kopi atau teh yang dicampur dua macam susu: susu *evaporated* dan susu kental manis. Saking gemarnya masyarakat Hong Kong pada menu ini,

roti bakar bersusu kental manis tidak hanya bisa dibeli di *cha chaan teng*, tapi juga di restoran besar terkemuka. Masyarakat Hong Kong menyantap *Hong Kong's toast* sepanjang hari, bukan hanya saat sarapan. Harga per potong mulai dari HKD20.



BERIKUT 10 kuliner favorit saya di Jogjakarta.

1. **Masakan serba jamur dari resto Jejamuran.** Semua makanan di restoran ini terbuat dari jamur, cocok buat vegetarian (atau vegetarian gaya-gayaan seperti saya, hehehe). *So far*, ini restoran yang selalu saya rekomendasikan kepada semua orang. Yang paling sering dipesan oleh pengunjung adalah sate jamur, tongseng jamur, dan jamur goreng. Saya suka ketiganya, ditambah pepes jamur. Harga makanan di sini sangat terjangkau dan suasananya nyaman untuk bersantap bersama keluarga atau teman. Di salah satu sisi resto terdapat berbagai jamur yang digunakan beserta informasi jenis-jenisnya. Sangat bermanfaat untuk pengetahuan. Resto Jejamuran terletak di Niron, Pandowoharjo, Sleman, Jogjakarta. Cara terbaik untuk mencapai tempat ini adalah menggunakan kendaraan pribadi atau sewa.
2. **Gudeg Yu Djum.** Yang paling saya suka dari Gudeg Yu Djum bukan gudeg atau kreceknya, tapi telur arehnya yang enak banget. Kalau tidak ingat mengonsumsi telur lebih dari dua butir sehari bisa rawan kolesterol tinggi, mungkin saya akan melahap lima butir sekali makan. Saya

jarang sekali makan gudeg Yu Djum langsung di tempat karena selalu bawa ke Jakarta untuk oleh-oleh keluarga dan teman. Ada berbagai paket gudeg yang bisa Anda pilih untuk makan sendiri atau oleh-oleh. Jangan lupa beli ekstra telur areh karena tidak mungkin Anda cuma menyantap satu atau dua butir. Gudeg Yu Djum ada di area Wijilan (pusat gudeg), Jl. Kaliurang, dan Jl. Adisucipto arah bandara. Kalau berniat membawa gudeg untuk oleh-oleh kerabat dan teman di luar negeri atau tempat-tempat yang tidak memungkinkan untuk membawa gudeg matang, jangan khawatir. Sekarang ada gudeg kaleng Bu Tjitro. Gudeg ini sama rasanya dengan yang asli, terdiri dari gudeg nangka, krecek, ayam suwir, dan telur. Harga per kaleng sekitar Rp25.000.

3. **Masakan Thailand dari Phuket Restoran.** Perkenalan saya dengan restoran ini belum lama, ketika saya diundang *talkshow* di Jogjakarta. Saya orang yang anti mencoba makanan non-lokal selama berada di suatu tempat, tapi hari itu, setelah *talkshow* dan wawancara radio, saya sangat lelah karena sehari sebelumnya baru kembali dari Amerika. Satu-satunya restoran yang saya lalui dari radio menuju hotel adalah Phuket. Saya pun mampir dan memesan makanan untuk dibawa ke hotel. Jujur saya kaget, untuk ukuran masakan Thailand di luar Thailand dengan harga yang sangat terjangkau, rasa masakan ini sangat enak. *Chicken pad Thai* yang saya coba pas banget gurih dan pedasnya. Menurut teman saya, *tom yam* di situ juga enak, tapi saya tidak mencoba karena tidak makan di tempat. Phuket Restoran Thailand berlokasi di Jl. Ring Road Utara Ruko Pandega Permai, Jl. Dr. Wahidin, Jl. HOS



Cokroaminoto, dan Jl. Demangan Baru. Silakan kunjungi lokasi terdekat dengan tempat Anda menginap.

4. Roll cheese cake dari Wahyu Austin Roemah Pastry.

Saya pertama kali mengetahui Wahyu Austin dan *roll cheese cake*-nya yang enak itu dari teman. Ukurannya tidak terlalu besar dan harus dimasukkan ke *freezer*. Keluarkan dari *freezer* kira-kira lima menit sebelum dimakan. Rasa keju berpadu krim yang dingin membuat *roll cheese cake* meleleh di mulut. Selain *cheese cake* ada juga rasa opera, *blueberry*, cokelat, dan teh hijau. Harga satu *roll cake* Rp50.000. Karena tidak menggunakan pengawet, *cake* ini harus habis dikonsumsi dalam tiga hari. Wahyu Austin Roemah Pastry berada di Perumahan Taman Cemara Blok G No. 1, dengan nomor telepon (0274) 887255.

5. Soto ayam Kadipiro. Dulu waktu masih sering ke Magelang, saya selalu mampir Soto Kadipiro dalam perjalanan dari Bandara Adisucipto. Biasanya saya naik pesawat paling pagi dari Jakarta agar sekitar pukul 8–9 pagi bisa sampai di Jl. Wates, lokasi warung makan Soto Kadipiro, untuk sarapan. Kuah soto Kadipiro ini bening dan gurih. Saya paling suka ditambahkan perkedel dan sate telur puyuh. Dengan tambahan itu dan teh manis hangat, harga per porsi soto sekitar Rp25.000.

6. Ayam goreng Suharti. Entah perasaan atau memang benar, ayam goreng Suharti di Jogja lebih enak daripada di Jakarta. Ayamnya lebih gurih dan renyah, dan menu-menu pendamping seperti tahu-tempe bacem dan bunttil juga terasa lebih sedap. Paling tepat makan bersama keluarga dan teman supaya bisa berbagi ayam goreng

yang berbumbu renyah ini. Restoran Ayam Goreng Suharti berada di Jl. Adisucipto.

7. **Bakmi Jawa.** Bakmi Jawa ada dua versi, yaitu rebus (*godog*) dan goreng. Dua-duanya saya suka. Kalau lagi ingin yang berkuah, saya beli bakmi *godog*, kalau lagi ingin yang praktis, saya pilih bakmi goreng. Setiap kali memesan bakmi Jawa, saya selalu iseng *mantengin* penjualnya masak satu per satu. Kalau dilihat, bahan-bahan yang digunakan layaknya masakan mi biasa, tapi jangan harap mendapatkan hasil yang sama bila membuat sendiri di rumah. Mungkin karena menggunakan telur bebek dan dimasak di atas arang, atau karena diracik perlahan-lahan, setiap porsi bakmi Jawa selalu menghadirkan cita-rasa yang tak terlupakan bagi saya. Saya tidak punya rekomendasi khusus di Jogjakarta, karena setiap warung, kios, atau gerobak bakmi Jawa yang saya datangi tidak pernah mengecewakan. Harga seporsi bakmi Jawa mulai dari Rp10.000 dan bisa lebih mahal jika menambah *uritan* (telur muda) dan jeroan.
8. **Oseng-oseng mercon.** Masakan ini selalu membuat perut saya bergejolak dan tenggorokan saya terbakar, tapi tetap saja saya cari. Oseng-oseng mercon adalah daging tetelan sapi atau kikil yang ditumis bersama banyak cabai dan bumbu-bumbu lain. Rasa pedasnya akan membuat Anda terus-terusan menambah nasi. Oseng-oseng mercon dijual di hampir semua restoran yang menyajikan masakan khas Jogjakarta, tapi yang terkenal di warung lesehan Bu Narti, Jl. KH Ahmad Dahlan.
9. **Sego (nasi) kucing.** Nasi kucing adalah makanan khas angkringan Jogja. Angkringan merupakan sebutan untuk



warung makan (biasanya menggunakan gerobak dan tenda) yang buka dari sore sampai malam. Angkringan menyajikan menu masakan Jawa khas rumahan yang berbahan dasar ayam, sapi, ikan, serta jeroan. Pengunjung memilih nasi kucing yang diinginkan, misalnya nasi kucing ayam. Nasi kucing ayam ini berisi nasi putih dengan tumisan ayam suwir dan pendamping seperti oseng tempe, mi goreng, atau sayuran. Karena porsinya kecil, pengunjung biasanya membeli menu tambahan seperti sate usus, tempe-tahu bacem, atau ayam goreng. Setelah semua tambahan itu dipilih, baru dihitung total pembeliannya.

10. **Bakso.** Jogjakarta terkenal dengan bakso-baksonya yang enak. Sebelum Bakso Kepala Sapi buka cabang di Jakarta, saya sudah mencicipinya di Jogja. Ada cukup banyak warung bakso di sini, seperti bakso idola, bakso Pak Narto, bakso klenger, bakso bakar, bakso Bethesda, dan bakso bawor.



BERIKUT daftar makanan, minuman, dan kudapan yang wajib dicoba di Kuala Lumpur.

1. **Nasi lemak.** Agak sulit menentukan nasi lemak mana yang paling enak di Kuala Lumpur, karena rasanya hampir sama. Saya suka nasi lemak sederhana berbungkus daun, mulai dari yang dijual di warung sampai restoran terkemuka. Intinya, saat di Kuala Lumpur, cicipi nasi lemak orisinal kota ini, entah di warung, kios pinggir jalan, *food court*, atau restoran.
2. **Nasi ayam.** Yang dimaksud dengan nasi ayam adalah nasi ayam *hainam* yang juga populer di Singapura. Di beberapa restoran di Kuala Lumpur, nasi ini disebut juga nasi ayam *hailam*. Seperti nasi lemak, nasi ayam bisa ditemukan di setiap tempat makan di Kuala Lumpur dan disantap setiap saat.
3. **Pisang goreng (goreng pisang).** Perbedaannya dengan pisang goreng Indonesia adalah pada tekstur tepung yang membalut pisang. Saya kurang tahu jenis tepung yang digunakan, tapi yang pasti gorengan ini favorit saya karena tepungnya renyah dan pisanganya supermanis. Kalau Anda terbiasa dengan pisang goreng yang tidak terlalu matang,



goreng pisang khas Malaysia yang cenderung lembek ini mungkin tidak cocok karena tingkat kematangannya tinggi.

4. **Ramly burger.** Ini *burger* kampung versi Malaysia yang banyak dijual di kios pasar malam atau pusat perbelanjaan. Cara pembuatannya sama seperti *burger* yang sering kita temukan di Indonesia: roti dan daging *burger* digoreng dengan mentega, diolesi mayones dan saus sambal, lalu ditambah selada dan timun. Kalau mau membawa untuk oleh-oleh, Anda bisa membeli versi bekunya di supermarket. Selain *burger* sapi, Ramly juga menyediakan *burger* ayam.
5. **BBQ chicken wing (sayap ayam panggang).** Kuliner ini enak banget, walaupun menurut survei, sayap adalah bagian ayam yang harus dihindari. Saya yakin proses pengolahan sayap ayam panggang ini tidak mudah karena untuk mendapatkan rasa gurih yang meresap ke tulang pasti diperlukan waktu berjam-jam untuk merendam potongan-potongan sayap. Ayam panggang ini cocok dimakan tanpa nasi dan dicocol dengan sambal jeruk nipis.
6. **Durian.** Saya bukan fans durian, walau juga tidak anti. Kalau ada durian, saya makan, tapi kalau tidak ada saya juga tidak cari. Bagi pencinta durian, durian di Malaysia sama enakannya dengan di Thailand meskipun ukurannya lebih kecil. Biasanya durian dijual di Jalan Alor atau Petaling Street. Anda yang merasa kurang puas hanya dengan satu atau dua buah durian, silakan coba Donald's Durian Buffet di Petaling Jaya, sekitar satu jam menaiki LRT dari KL Sentral.

- 7. Air mata kucing.** Minuman buah *longan* ini dianggap bisa menyembuhkan panas dalam. Disebut air mata kucing karena bentuk buah *longan* tanpa biji yang ada di dalam sirup ini seperti mata kucing. Pertama kali mencoba saya kurang begitu suka karena rasanya terlalu manis, tapi setelah beberapa kali akhirnya terbiasa. Mengenai khasiatnya sebagai penyembuh panas dalam, saya belum membuktikannya. Mungkin karena setiap kali minum air mata kucing kondisi saya sedang sehat.

Tempat makan yang harus dikunjungi di Kuala Lumpur antara lain:

- 1. Restoran Chee Meng.** Selama lima tahun terakhir saya tidak pernah pergi ke Kuala Lumpur tanpa mengunjungi restoran ini. Setidaknya saya sempatkan satu kali makan dalam setiap kunjungan, dan kalau jadwal memungkinkan saya datang beberapa kali. Menu yang selalu saya pesan adalah nasi ayam. Ada dua pilihan nasi ayam di sini, yaitu nasi ayam rebus dan nasi ayam panggang. Dua-duanya enak, dan jangan lupa mencoba sambalnya yang segar serta tidak terlalu pedas. Kalau punya cukup banyak waktu di Kuala Lumpur dan menginap di Bukit Bintang, kunjungi restoran Chee Meng minimal dua kali. Kunjungan pertama untuk makan nasi ayam dan kunjungan kedua untuk mencoba berbagai menu yang ditawarkan, seperti *fried crispy squid* (cumi goreng), *mango chicken* (ayam saus mangga), dan *steamed beancurd* (tahu rebus dengan saus spesial). Restoran Chee Meng yang bersertifikat halal ini terletak di Bukit Bintang dekat Hotel Sungei Wang dan Hotel Federal.



2. **Restoran Madam Kwan's.** Saya merekomendasikan restoran ini bukan karena makanan khas Malaysia-nya paling lezat seantero Kuala Lumpur, tapi karena kombinasi makanan enak, harga terjangkau, suasana bersahabat, dan lokasi strategis. Restoran Madam Kwan's yang sering saya kunjungi berada di lantai empat Suria KLCC, mal di bawah gedung Twin Tower. Untuk kunjungan pertama, pilih menu populer seperti nasi lemak dan nasi *bojari*. Selain di Suria KLCC, Madam Kwan's juga ada di Mid Valley, Pavilion, dan Bangsar Shopping Centre.
3. **Jalan Alor.** Jalan Alor berlokasi di area Bukit Bintang, tempat belanja tersohor di Kuala Lumpur. Jalan ini berubah menjadi pusat jajanan setelah matahari terbenam, sedangkan pada siang hari penuh pengunjung yang lalu lalang dari hotel dan mal yang berada di sekitar kompleks Bukit Bintang. Jenis makanan di Jalan Alor mayoritas *Chinese food*, tapi kudapan pinggir jalannya beragam, dari *prata*, roti kaya, sate, *bbq chicken wing*, dendeng sapi/babi, hingga buah-buahan seperti durian.
4. **Petaling Street.** Petaling Street adalah area Chinatown Kuala Lumpur. Layaknya pecinan di seluruh dunia, inilah tempat yang paling tepat untuk mendapatkan masakan China terbaik. Jenis masakan China di Malaysia menurut saya sama autentiknya dengan di Singapura, dan jauh berbeda dengan apa yang kita makan di Indonesia. Masakan China pertama yang saya coba waktu kecil adalah *capcay* (tumis aneka sayuran) dan *puyunghai* (telur dadar goreng dengan saus asam manis). Sampai sekarang, walau sudah mencicipi puluhan jenis masakan China, favorit saya tetap *capcay* dan *puyunghai*. Karena terbiasa makan dua ma-

sakan China itu, saya merasa kesulitan sewaktu tinggal di Singapura beberapa tahun lalu. Dari semua restoran China yang saya datangi, mulai dari yang murah meriah sampai yang mewah, tetap tidak ada yang bisa menandingi kelezatan *capcay* dan *puyunghai* restoran China 99 di dekat rumah saya! Anyway, kembali ke Petaling Street, jangan cari *capcay* dan *puyunghai* di sini, ya! Tapi coba deh mi Hokkien (mi kuning goreng basah), *yong tau foo* (bakso/bakwan kuah), *wantan mee* (seperti mi ayam, tapi dengan potongan daging babi dan pangsit kuah), *chee cheong fun* (mi beras yang mirip kwetiau tapi lebih halus dan disiram saus cabai), atau kalau alternatif tadi terlalu “asing”, silakan pilih nasi ayam. Semua nasi ayam di restoran-restoran di Petaling Street enak. Nasinya *hainam* yang gurih karena direbus bersama kaldu dan bumbu-bumbu lain. Ayam rebusnya juga enak karena dipadu dengan saus khas resto itu.

5. **Food court di Suria KLCC.** Ada dua *food court* di Suria KLCC, yaitu Rasa Arena Food Court di lantai empat dan Signature Food Court di lantai dua. Harga makanan di Rasa Arena lebih terjangkau dan jenisnya lebih bervariasi. Namun, kalau mau sedikit bersantai setelah capek berbelanja di mal ini, pilih makanan di Signature. Dibandingkan dengan mal-mal terkemuka di Jakarta, harga makanan di *food court* Rasa Arena lebih murah.



REKOMENDASI saya untuk wisata kuliner di Las Vegas hanya dua. Anda yang punya dana terbatas, coba sambangi Pink Hot Dog di Hotel Planet Hollywood. Harga *hot dog*-nya terjangkau (mulai dari USD4.8 untuk *plain hot dog*). Rasanya terbilang enak, terbuat dari 100% *beef*, dan tempatnya cukup nyaman untuk menonton orang lalu lalang di Vegas Strip, jalan utama Las Vegas. Anda yang memiliki dana lebih untuk wisata kuliner, silakan cicipi kuliner di salah satu *buffet* restoran di hotel, seperti Caesars Palace, Planet Hollywood, Bellagio, The Wynn, Aria, dan Harrah's.

Ada beberapa strategi untuk makan di *buffet* restoran di Las Vegas dengan harga lebih murah. Pertama, beli kupon diskon di konter Tix4Tonight. Konter ini ada di beberapa lokasi di Las Vegas Strip. Sebenarnya Tix4Tonight dulunya hanya menjual tiket diskon untuk pertunjukan, tapi beberapa tahun terakhir juga menjual kupon diskon untuk restoran terkemuka di Las Vegas, bukan cuma *buffet*. Diskon bervariasi mulai dari 15% hingga 50% atau *buy 1 get 1*. Info restoran dan lokasi konter bisa dilihat di Tix4Tonight.com. Cara kedua adalah membeli *24-hour buffet pass*, yang memungkinkan Anda mencicipi restoran *buffet* di hotel-hotel yang berpartisipasi selama 24

jam. *24-hour buffet pass* dapat dibeli langsung di Harrah's, Planet Hollywood, atau Flamingo Hotel. Harga *buffet pass* berkisar USD49.99++. Saya sih jujur pasti nggak kuat, hehehe. Tapi tidak ada salahnya mencoba kalau Anda penasaran. Menurut info dari teman, penggunaan *buffet pass* ini harus disiasati dengan memulainya pada malam hari, karena harga *buffet dinner* lebih mahal daripada *buffet breakfast* atau *lunch*. Jadi misalnya mulai *buffet dinner* pukul 9 malam, lalu *buffet breakfast* pukul 8 pagi, *buffet lunch* pukul 1 siang, dan *buffet dinner* (lagi) pukul 7 malam. Jika diestimasi selesai makan malam dalam 2 jam, berarti Anda bisa memaksimalkan *buffet pass* ini selama tepat 24 jam.

Selain Pink Hot Dog dan *buffet* di hotel, Anda bisa juga mendatangi Serendipity 3, kafe di depan Hotel Caesars Palace. Menu makanannya standar Amerika, seperti steak, *sandwich*, dan *burger*, tapi *dessert* dan minumannya patut dicoba. Kalau bosan *hot dog*, *buffet*, dan kafe, serta mau makan sesuatu yang dekat dengan lidah Indonesia, tak perlu khawatir. Semua *food court* di Las Vegas pasti memiliki konter masakan China atau Jepang.



KALAU bicara makanan di Malaka, tujuan saya cuma satu: Jonker Street, yang pada siang adalah jalanan yang berisi kumpulan toko barang antik, tapi menjadi surga kuliner pada malam hari. Tempat ini memang penuh turis, terutama turis kulit putih dan warga Singapura yang menghabiskan akhir pekan dengan berwisata kuliner. Segala kehebohan turis dan antrean panjang di salah satu restoran atau kios makanan sebanding dengan apa yang Anda dapatkan.

Jenis makanan di Malaka agak berbeda dengan Kuala Lumpur dan Penang karena budaya China Peranakan di Malaka cukup kuat dan berpengaruh pada variasi kuliner yang merupakan perpaduan antara masakan Melayu dan China. Karena berlokasi di tengah-tengah pecinan, agak sulit menemukan restoran bersertifikat halal di Jonker Street.

Berikut beberapa makanan yang saya rekomendasikan di sekitar Jonker Street:

1. ***Hainan chicken rice ball*** dari **Kedai Kopi Chung Wah** atau ***hoe kee chicken rice***. Sebenarnya makanan ini sama seperti *hainan chicken rice* biasa yang dijual di Malaysia atau Singapura. Yang membedakan hanya nasinya lebih

pulen, agak lembek, dan dibentuk bola sebesar bola pingpong. Bagi saya nasi bentuk bola seperti itu lebih bahaya daripada satu porsi nasi karena sering kali tidak sadar, tahu-tahu sudah habis sepuluh bola pingpong nasi yang berarti dua porsi. Kedua kedai ini sangat populer di kalangan penduduk setempat, turis domestik Malaysia, dan warga Singapura, jadi maklum saja kalau pada akhir pekan Anda harus mengantre lebih dari setengah jam untuk makan di tempat ini. Harga satu porsi nasi ayam bola pingpong sekitar MYR10.

2. **Satay celup.** Sate celup di Malaka agak berbeda dengan yang saya temukan di daerah lain, karena menggunakan bumbu kacang sebagai rebusan, sedangkan di KL atau Penang menggunakan air mendidih, baru setelah matang dicocol ke saus kacang dan sambal. Sate celup di Malaka sangat bervariasi, mulai dari bakso-baksoan sampai jeroan babi. Harga per tusuk berkisar MYR1, tergantung bahan baku sate.
3. **Nyonya laksa dari restoran Jonker 88.** Mi putih dengan tekstur seperti spageti dicampur kuah santan superkental dan berminyak, ditambah tahu goreng, bakso ikan, dan sambal belacan, itulah nyonya laksa yang membuat saya harus memutar Jonker Street dua kali bolak-balik demi menghilangkan sisa-sisa lemak. Harga satu porsi nyonya laksa MYR5.
4. **Es cendol durian.** Masih di restoran yang sama, Jonker 88, setelah menyantap nyonya laksa, tutuplah dengan es cendol durian yang segar. Satu gelas cendol durian MYR4. Selain cendol durian ada juga cendol biasa seharga MYR2.5.



5. ***Fried carrot cake* atau kuih lobak.** Walau namanya kuih (kue), *fried carrot cake* bukan kue tapi jenis masakan. Masakan ini dibuat dari adonan lobak yang dipotong dadu dan ditumis dengan bawang putih, minyak babi, telur, kecap manis, serta saus tiram. Harga seporsi kuih lobak sekitar MYR4.
6. ***Pork satay*.** Sate babi versi Malaka berbeda dengan sate babi ber bumbu manis atau pedas yang sering dijual di restoran China di Indonesia. Sate ini kaya bumbu sereh dan kunyit sehingga warnanya kuning. Harga satu porsi sate dan ketupat mulai dari MYR6.
7. ***Vadai*.** *Vadai* adalah semacam bakwan yang menjadi kudapan khas India bagian selatan, tapi populer di Malaysia dan Singapura. Ada *vadai* yang polos, tapi ada juga yang diberi udang, seperti bakwan udang atau teri. Di Indonesia bakwan biasa dimakan dengan cabai rawit, sedangkan di Malaysia atau Singapura, setiap membeli *vadai* Anda pasti mendapat cabai hijau jumbo sebagai penggugah selera. Harga satu buah *vadai* mulai dari MYR1.



BANYAK *traveler* yang mengurungkan niat pergi ke India hanya karena khawatir tidak bisa makan di negara ini. Masakan India dikenal berbumbu tajam, bersantan, pedas, dan berbau menyengat. Anggapan itu tidak salah, tapi kalau menyantap masakan India langsung di negaranya, bumbu tajam dan bau yang menyengat sudah tidak terasa lagi, berganti menu demi menu yang menggugah selera. Saya sudah terbiasa menyantap masakan India, baik di Jakarta maupun Singapura, jadi ketika pertama kali pergi ke India beberapa tahun lalu, saya tidak kaget dan bahkan sibuk mencoba jajanan pinggir jalan yang aneh-aneh. Tidak semua yang saya makan cocok untuk lidah orang Indonesia, tapi kalau Anda pencinta kuliner dan penasaran dengan makanan dan minuman khas India yang kaya rasa, tak ada salahnya mencoba rekomendasi saya ini.

1. **Nasi *biryani* ayam/kambing.** Nasi *biryani* paling enak di New Delhi ada di Karim's Restaurant. Di Jakarta atau Singapura nasi *biryani* biasanya berwarna kuning dengan banyak campuran kacang, biji-bijian, dan kismis. Nasi *biryani* di Karim's Restaurant tidak terlalu kuning dan terlihat *plain*, tapi sangat gurih, apalagi ditambah ayam berbumbu. Karim's Restaurant berada di belakang Masjid Jama, Old Delhi.



2. **Tandoori chicken.** Ayam bakar yang direndam selama minimal sepuluh jam dengan yoghurt, jeruk nipis, dan rempah-rempah sebelum dibakar di atas arang. *Tandoori chicken* bisa ditemukan di hampir semua restoran India di New Delhi.
3. **Butter chicken.** *Tandoori chicken* tanpa tulang yang dimasak dengan krim segar dan rempah-rempah. *Butter chicken* cocok dimakan dengan *naan*.
4. **Naan bread.** Roti yang dipanggang di oven atau di atas arang ini biasanya ada dua jenis, yakni polos dan rasa bawang putih. Saya lebih memilih yang polos supaya makanan yang saya makan bersama *naan* bisa lebih terasa.
5. **Palak paneer.** Saya pertama kali mencoba *palak paneer* di Jakarta, dan langsung suka. Masakan ini dibuat dari potongan *cottage cheese* yang dipadu dengan bayam yang ditumbuk halus dan dicampur krim kental serta rempah-rempah.
6. **Piza.** Selama sepuluh hari di India, saya dua kali mencoba piza dari Pizza Hut dan Domino's. Rasa piza-nya jauh berbeda dengan yang sering saya coba di Indonesia, karena ada sedikit sentuhan wangi bumbu di *topping*-nya.
7. **Burger vegetarian.** Karena di India ada banyak vegetarian, McDonald's mengeluarkan *burger* vegetarian dari kedelai. Rasanya tidak jauh berbeda dengan *burger* biasa.
8. **KFC.** Setiap kali kehabisan ide mau makan apa, saya selalu ingat KFC. Di New Delhi, selain *fried chicken*, alternatif menu ayamnya adalah ayam panggang yang enak banget. Paket nasi ayamnya masuk daftar rekomendasi, yaitu *basmati aromatic rice* dengan potongan ayam tanpa tulang khas KFC. Hmm....

9. **Gol gappa.** Kudapan yang dikenal juga dengan nama "*panipuri*" itu banyak dijual di pinggir jalan atau pasar di New Delhi. Kudapan ini terbuat dari kentang mentah yang dicampur bumbu lalu diisikan ke dalam kulit tepung (seperti kulit pangsit) berbentuk bulat.
10. **Samosa.** Menurut saya, *samosa* adalah lumpia versi India. Yang membedakan dengan lumpia Semarang adalah bentuknya yang segitiga dan isinya yang biasanya kentang.
11. **Phirni/Kheer.** Puding nasi dan susu dengan *topping* kacang almon atau *pistachio*, disajikan dingin sebagai makanan penutup.
12. **Gulab jamun.** Makanan ini terbuat dari sari kepala susu dan tepung yang dibentuk bulat serta digoreng, lalu dimakan bersama air gula kental seperti sirup.
13. **Lassi.** Minuman sejenis *milkshake*. Awalnya saya tidak percaya *milkshake* bisa seenak itu di India, tapi ternyata memang benar. Jika berkunjung ke New Delhi dan melihat kios, konter, warung, atau restoran yang bertuliskan "Lassi Wala", coba mampir dan pesan salah satu minumannya. Dijamin ketagihan, apalagi saat musim panas. *Strawberry lassi* yang saya minum di kawasan Chandni Chowk bahkan bisa menyaingi *milkshake vanilla* kesukaan saya di New York City!



BERIKUT rekomendasi makanan di New York City dengan harga di bawah USD10.

1. **Hot dog.** Hampir di setiap pojokan Manhattan pasti ada gerobak *hot dog*, mulai dari *hot dog* USD1 sampai yang premium seharga USD4. Perbedaannya ada di ukuran dan rasa. Sebagian besar *hot dog* di Manhattan halal, dan terserah Anda memilih *hot dog* yang mana, murah meriah atau premium. Jangan sampai meninggalkan New York City tanpa mencicipi makanan pinggir jalan paling populer ini.
2. **Kebab over rice.** Yang dimaksud dengan “kebab over rice” adalah irisan daging (sapi atau ayam) yang biasa untuk isi kebab tapi dimakan dengan nasi. Kebab over rice juga salah satu makanan halal yang bisa dengan mudah ditemukan di Manhattan. Biasanya saya pesan (bungkus) kebab ayam atau sapi dengan nasi mentega (di beberapa kios kebab Anda bisa memilih nasi putih, nasi mentega, atau nasi *biryani*) dan tambahan saus barbekyu dan yoghurt. Lalu saya makan di salah satu taman di Manhattan, hehehe. Murah dan enak (satu paket nasi kebab sekitar USD5–6), plus bisa menikmati pemandangan taman.

3. **Cupcakes di Magnolia Bakery.** Magnolia Bakery jadi semakin terkenal karena pernah masuk film serial *Sex & The City*. Selain *cupcake*, tart dan *cake* di Magnolia Bakery juga patut dicoba. Lokasi Magnolia Bakery yang paling mudah dicapai adalah di Central Station. Khusus toko ini, Magnolia membuat "*Central Station*" *cupcake*. Harga *cup cake* "*Central Station*" dan *cupcake* rasa lain sekitar USD3.5. Untuk *cake* seperti Red Velvet atau *cheese cake* mulai dari USD5 per potong.
4. **Burger dari Shake Shack.** Di daerah California ada restoran *burger* kondang bernama In & Out Burger. Nah, di New York yang paling terkenal adalah Shake Shack. Ada sepuluh lokasi di New York, termasuk di JFK Airport Terminal 4, tapi yang cukup mudah untuk pengunjung adalah Madison Square Park, Theatre District (Broadway), Upper East Side, dan Upper West Side. Yang paling saya suka dari *burger* Shake Shack adalah kandungannya yang 100% *angus beef* tanpa campuran tepung. Harga "*Shack*" *burger single* USD4.6 dan *double* USD7.2.
5. **Milkshake dan concrete dari Shake Shack.** Masih di restoran yang sama, selain *burger*, saya juga merekomendasikan minuman dan makanan penutupnya. Ada dua yang harus dicicipi, yaitu *milkshake* dan *concrete*. *Milkshake* pasti sudah sering Anda dengar, tapi *concrete* mungkin jarang. Istilah "*concrete*" dalam makanan juga baru saya ketahui dari restoran Shake Shack ini. *Concrete* menurut saya adalah perpaduan antara *milkshake* dan es krim. Teksturnya lebih kental dari *milkshake*, tapi lebih encer dari es krim. Rasa *concrete* favorit saya di Shake Shack adalah *cheesecake blondie* dan *hopscotch*, campuran co-



kelat dan karamel. Harga satu gelas *milkshake* USD5 dan *concrete* USD3.25–4.25 untuk porsi *single*.

6. ***Soft ice cream dan milkshake Mister Softee.*** Mister Softee adalah mobil es krim keliling yang bisa Anda jumpai di seluruh penjuru Manhattan, sama seperti kios *hot dog* dan kebab. Awalnya saya tidak terlalu tertarik dengan Mister Softee, tapi karena bunyi *jingle*-nya sering sekali terdengar, saya jadi tertarik mencoba. Es krim Mister Softee yang pertama kali saya coba adalah *soft ice cream* yang dibalut cokelat dan cokelat rasa stroberi. Ternyata memang enak, *soft ice cream*-nya lembut dan susunya amat terasa. Pada kesempatan lain saya mencoba *vanilla milkshake*, yang ternyata lebih enak lagi. Harga *soft ice cream plain* USD3, *milkshake* dengan pilihan rasa USD5.
7. ***New York style pizza.*** Perbedaannya dengan piza biasa adalah di rotinya yang lebih tipis dan renyah. New York *style pizza* juga diasosiasikan sebagai piza dengan *topping* saus tomat dan keju *mozzarella*. Menurut saya, New York *style pizza* tidak ada bedanya dengan piza-piza lain yang sudah saya coba, tapi tak ada salahnya mencoba. Restoran New York *style pizza* yang paling banyak tersebar di Manhattan adalah Sbarro, yang tokonya bisa dengan mudah ditemukan di Fifth Avenue, Broadway, 33rd & 7th Street, dan 34th Street. Harga satu potong piza New York *style cheese* tidak sama di setiap toko, tapi berkisar antara USD2–3.
8. ***New York style bagel.*** Ada New York *style pizza*, ada New York *style bagel*. *Bagel* adalah roti berbentuk bulat seperti cincin dengan lubang kecil di tengah mirip donat,

tapi lebih tebal, lebih besar, dan biasanya diisi bermacam-macam daging dan sayuran seperti *sandwich*. New York *style bagel* menurut saya ada dua versi, yaitu yang berisi daging dan sayuran seperti *sandwich* serta yang hanya diisi lapisan *cream cheese*. Tekstur roti *bagel* lebih padat daripada *burger* dan roti tawar biasa. Bagi Anda yang tidak terlalu suka tepung, memakan *bagel* pasti terasa berat. Kios *bagel* yang terkenal di New York antara lain Murray's Bagel di Avenue of The Americas dan Absolute Bagel di Broadway. Harga New York *style cream cheese bagel* mulai dari USD3.

9. **Donat dari Doughnut Plant New York.** Saya pertama kali makan donat dari Doughnut Plant justru bukan di New York, tapi di Seoul. Entah kenapa, mungkin karena tidak terlalu laku, cabang Doughnut Plant di Seoul sudah tutup pada tahun 2011. Akhirnya, kalau mau menikmati donat autentik dari Amerika, saya harus langsung ke tempatnya. Yang unik dari Doughnut Plant adalah jenis adonannya, Anda bisa pilih *yeast doughnut* atau *cake doughnut*. *Yeast doughnut* sama seperti donat yang sering kita makan, sedangkan *cake doughnut* adalah kue yang dibentuk seperti donat. Yang khas dari donat di Amerika adalah rasanya yang terlalu manis untuk lidah saya, jadi harus diimbangi dengan memesan segelas kopi atau teh tanpa gula. Harga satu donat di Doughnut Plant mulai dari USD2.

10. **Chinese food.** Kalau bosan dengan *hot dog*, kebab, dan *burger*, silakan coba masakan China di New York City. Ada cukup banyak restoran China di New York City, mulai



dari *buffet restaurant* (harga per orang untuk makan siang mulai dari USD10) sampai restoran siap saji yang menjual makanan dengan sistem ditimbang. Untuk sistem timbangan, yang paling murah yang pernah saya temui adalah USD4.79 per 100 gram di restoran China dekat Times Square. Untuk sistem timbangan ini kita bebas memilih jenis nasi, mi, sayuran, dan lauk-pauk.

Catatan: New York City adalah salah kota internasional yang menurut saya amat sangat memudahkan orang mencari makanan halal. Kalau mau berhemat, pilihan akan terbatas pada kebab dan hot dog yang banyak dijual di kios halal. Namun, kalau bisa mencari kios halal yang berbeda, menu yang tersedia juga berbeda. Beberapa kios tidak hanya menyediakan ayam atau sapi kebab, tapi juga ikan dori, udang, dan falafel bagi kaum vegetarian.



BERIKUT 10 teratas kuliner wajib cicip di Paris dengan harga di bawah €10.

1. **Croissant.** Boleh melewati makanan lain selama di Paris, tapi tidak yang satu ini. Wangi *croissant* yang baru diangkat dari oven benar-benar menggugah selera! Menurut saya, semua *croissant* di Paris kategorinya cuma dua: enak dan enak banget. Yang masuk kategori enak saya beli di supermarket atau minimarket, sedangkan yang berkategori enak banget saya makan di kafe-kafe pinggir jalan sambil *people-watching* atau yang *homemade* buatan hostel atau hotel. Harga *croissant* bervariasi, mulai dari €0.5 hingga €5 per satuan.
2. **Macaron.** Walau kandungan gula di biskuit ini banyak sekali, tak ada salahnya mencoba satu buah (atau satu boks) ketika berkunjung ke Paris. *Macaron* adalah semacam biskuit yang terbuat dari putih telur, gula, dan bubuk almond, dibentuk seperti roti *burger* dan diberi krim berbagai rasa di bagian tengah. *Macaron* paling terkenal berasal dari Pierre Herme Bakery yang bisa ditemukan di pusat perbelanjaan Galeries Lafayette dengan harga €1.5 per satu *macaron* ukuran orisinal. Rasa yang paling saya suka di Pierre Herme adalah *lime & red berries* karena



ada sentuhan asam di antara manisnya *macaron*. Kalau Anda tidak sempat ke Pierre Herme, *macaron* bisa dibeli di hampir semua kafe dan supermarket di seluruh Paris, termasuk McCafe (kafe McDonald's).



3. **Merguez.** Sebenarnya ini bukan masakan asli Prancis tapi dari Afrika Utara, yang juga populer di Timur Tengah. *Merguez* adalah sosis yang dibuat dari daging cincang sapi atau kambing yang dicampur bumbu-bumbu seperti jinten, ketumbar, cabai merah, dan bawang putih. Rasa asin-nya cukup kuat, dengan sentuhan gurih akibat campuran bumbu. Kebanyakan *merguez* dijual di restoran halal di area Gare du Nord, tapi untuk lebih memastikan kehalalannya, silakan bertanya ke penjual. Harga seporsi *merguez* dengan nasi atau kentang berkisar antara €5–8.5.
4. **French onion soup.** Seperti namanya, sup ini adalah sup bawang bombay khas Prancis. Cara membuatnya cukup mudah, walaupun kalau kita coba buat di rumah belum tentu sama seperti yang disajikan di kafe dan restoran di Paris. *French onion soup* berbahan dasar kaldu ayam atau sapi dan disajikan bersama roti keras Prancis (*French loaf*) yang dilumuri mentega serta ditaburi keju. Sebelum dimasak roti keras bermentega dan keju ini dicemplungkan ke dalam sup dan dipanggang sebentar untuk melumerkan keju. *French onion soup* bisa didapatkan di semua kafe

dan restoran di Paris dengan versi berbeda. Harga standar *French onion soup* €5 per mangkok.

5. **Falafel.** *Falafel* juga bukan masakan asli Prancis, tapi *falafel sandwich* yang dijual di restoran L'As du Fallafel dipercaya sebagai *falafel* terenak di dunia, mengalahkan yang dibuat di negara aslinya, Mesir. *Falafel* adalah kacang polong yang ditumbuk, dibentuk seperti bola, dan digoreng. Biasanya *falafel* dicampur di *salad* atau *sandwich*. *Falafel* sangat populer di kalangan vegetarian di Timur Tengah, Eropa, dan Amerika karena disebut-sebut bisa menyaingi kelezatan daging. Harga *sandwich falafel* sekitar €5.
6. **Quiche.** Kue pai yang berisi adonan telur, keju, dan susu. Teksturnya lembut dan *creamy*, kadang ada yang berisi *bacon*, ham, atau sayuran seperti bayam. *Quiche* berasal dari Prancis bagian utara, tepatnya daerah yang bernama Lorraine, sehingga kadang disebut juga *quiche Lorraine*. *Quiche* dijual di semua *bakery* dan kafe di Paris dengan harga mulai dari €2.
7. **Madeleine.** Kue tradisional berbentuk kecil dan oval ini berasal dari Prancis. Rasanya manis, empuk, dan biasanya dengan sedikit sentuhan asam dari jeruk atau lemon. *Madeleine* yang enak adalah yang teksturnya empuk dan biasanya dijual di *bakery* dalam paket 10 atau 20 buah. Orang Prancis mengonsumsi *madeleine* sebagai teman minum teh atau kopi. Harga satu paket *madeleine* isi sepuluh biasanya sekitar €5–7.
8. **Crepe.** Jenis *crepe* yang paling saya sering beli di Paris adalah *nutella crepe*. Sempel, tapi cukup mengenyangkan untuk kudapan sore. Perbedaan dengan *crepe* yang dijual di Indonesia terletak pada adonannya yang lebih gurih.



Harga *nutella crepe* di kios-kios pinggir jalan sekitar €3. Selain *nutella crepe*, saya juga suka membeli kulit *crepe* di supermarket. Harganya sangat murah; paling mahal yang pernah saya beli hanya €2 untuk sepuluh buah. *Crepe* saya modifikasi dengan mentega, keju, *falafel*, atau sosis, dan bisa menjadi pengganti makan malam atau makan pagi kalau tidak disediakan di penginapan.

9. **Pate.** *Pate* mungkin satu-satunya makanan Prancis yang paling jarang saya makan dan tidak pernah saya cari. *Pate* adalah daging cincang yang dihaluskan dengan bumbu-bumbu untuk dimakan bersama roti. Tekstur daging dalam *pate* sangat halus sehingga bisa menjadi olesan roti seperti mentega. Sebagian besar bahan dasar *pate* adalah hati (bisa dari ayam, sapi, atau babi), tapi ada juga *pate* khusus ayam, ikan, sapi, atau babi. *Pate* tersedia dalam kemasan kaleng dan segar, dua-duanya bisa dibeli di supermarket atau restoran yang menjual *homemade pate*. Harga *pate* kaleng sekitar €2.5 untuk ukuran 75-100 gram.
10. **Escargot.** Jangan membayangkan keong besar yang suka menempel di pinggir kolam, karena *escargot* yang jadi makanan favorit banyak orang di Paris berukuran lebih kecil dan disusun supercantik kalau disajikan di restoran. *Escargot* bukan makanan yang murah, apalagi kalau makan di L'Escargot Montorgueil yang banyak direkomendasikan pesohor dan koki terkenal. Satu porsi *escargot* (enam buah) dengan bumbu mentega dan rempah-rempah sekitar €10. Kalau mau coba *escargot* tapi tidak mau mengeluarkan uang banyak, coba cari *escargot* beku di supermarket. *Escargot* ini sudah dibumbui dan tinggal dipanaskan di *microwave* atau oven. Harga satu paket *escargot* beku isi enam buah sekitar €5.

Daftar Kafe Wajib Kunjung di Paris

Kafe-kafe yang saya rekomendasikan ini mungkin tidak murah, tapi di sela-sela mengatur dana untuk *traveling* hemat, boleh dong memanjakan diri menikmati secangkir cokelat panas dan *croissant*?

1. **Fauchon Le Cafe** (Metro Station: Madeleine). Kafe ini mengusung merek cokelat terkemuka: Fauchon. Selain menikmati hidangan penutup yang memang luar biasa, pengunjung juga bisa membeli berbagai macam cokelat, teh, kopi, *macaron*, selai, dan kudapan lain dari Fauchon untuk oleh-oleh. Harga makanan utama di kafe ini sekitar €20 per porsi, tapi kalau mau berhemat pesanlah secangkir kopi atau segelas *milkshake* (pilih rasa stroberi) yang harganya di bawah €10.
2. **Laduree** (Metro Station: George V–area Champs Elysees). Lokasi kafe Laduree ini paling enak karena tepat di tengah-tengah pusat perbelanjaan Champs Elysees. Kalau lelah berbelanja tinggal mampir di kafe Laduree dan pesan *macaron* dengan *earl grey tea* hangat. Kalau Anda lapar,

kafe ini juga menyediakan makanan utama dengan harga sekitar €30. Secangkir teh atau kopi dengan bonus pemandangan menarik Champs Elysees bisa dinikmati tidak sampai €10.





3. **Paul Cafe** (Metro Station: George V–area Champs Elysees). Saat tulisan ini dibuat, Paul Cafe baru akan buka di Pacific Place Shopping Mall Jakarta, sebagai bagian dari Galeries Lafayette, *department store* terkemuka dari Paris. Tapi walaupun ada di Jakarta, sebaiknya tetap coba yang asli di Prancis. Paul Cafe menjual bermacam-macam roti dan *dessert*. *Macaron* dari Paul juga layak dicoba. Harga roti di Paul Cafe sekitar €3 dan *sandwich* berkisar antara €8–10.

Catatan:

Makanan halal di Paris banyak ditemukan di area Gare du Nord Station. Mulai dari makanan Prancis, India, Timur Tengah, sampai Asia ada di sini. Kalau tidak mau repot cari makanan halal, pilih tempat menginap di area Gare du Nord.



BERIKUT 10 teratas kuliner wajib cicip di Penang.

1. *Pasembur* (Indian *rojak/rujak* khas India Malaysia).

Walaupun namanya *rujak*, *pasembur* tidak terdiri dari buah-buahan, tapi bermacam-macam gorengan seperti bakwan udang, bakwan ikan bilis, dan bakso ikan. Gorengan ini disiram kuah asam manis dan diberi potongan timun serta acar lobak. *Pasembur* biasanya halal, tapi supaya lebih yakin sebaiknya tanyakan langsung ke penjual. Harga mulai dari MYR1 per potong.

2. *Char kway teow* (kwetiau goreng kerang/seafood khas Penang).

Kwetiau goreng ini biasanya dimasak menggunakan minyak babi, jadi meskipun isinya *seafood* tetap tidak halal, kecuali ada tanda halal di kios atau restorannya. Harga sekitar MYR5–10 tergantung lokasi tempat makan.

3. *Nasi kandar* (nasi Padang khas India Malaysia).

Nasi kandar adalah nasi putih dengan lauk pauk pilihan, seperti ayam gulai, rendang sapi/kambing, dan ayam goreng merah. Harga satu porsi kira-kira MYR10.

4. *Asam laksa*. Asam laksa adalah mi kuning yang direbus dengan kuah asam yang terbuat dari kaldu ikan dan



udang, lalu ditambah potongan ikan, bawang merah, jahe, sereh, serta bumbu segar lain. Harga satu mangkuk asam laksa bervariasi, mulai dari MYR7.

5. **Popiah.** *Popiah* adalah lumpia basah dari Malaysia yang isinya tumisan labu siam, taoge rebus, irisan telur, timun, dan selada segar. *Popiah* ada yang halal dan tidak halal. Harga satu popiah sekitar MYR3.



6. **Prawn noodle (mi udang).** Mi kuning tebal yang dipadu dengan kuah (biasanya terbuat dari kaldu babi dicampur udang) dan ditambah potongan udang rebus serta bakso ikan. *Prawn noodle* tersedia dalam versi halal di beberapa *hawker centre* di Penang. Harga per porsi MYR8–10.
7. **Lok lok.** Pernah dengar sate celup? Potongan macam-macam bakso, sosis, sayuran, dan daging dibentuk seperti sate, lalu direbus serta dicelup di kecap atau saus cabai saat dimakan. Sate celup yang berasal dari Malaysia sempat *booming* di Jakarta dan Bandung, tapi sekarang sudah sulit ditemukan. Harga satu tusuk *lok lok* mulai dari MYR1.
8. **Roti canai.** Ada dua pilihan cara makan roti canai, sebagai makanan utama atau sebagai penutup/kudapan. Sebagai makanan utama, roti canai bisa dimakan dengan ayam/ikan kari, gulai kambing, atau rendang. Sebagai makanan penutup/*snack*, pilihlah roti canai *plain* (disediakan gula atau susu kental manis untuk pendamping), cokelat (dita-

buri coklat beras) atau es krim. Harga roti canai mulai dari MYR5.

9. **Nasi lemak.** Nasi lemak biasanya disantap orang Malaysia sebagai makanan pagi hari, seperti nasi uduk di Jakarta. Perbedaan dengan nasi uduk adalah di sambalnya. Kalau

nasi uduk biasanya menggunakan sambal kacang, nasi lemak memakai sambal belacan (sambal cabai merah dengan terasi udang dari Malaysia). Nasi lemak ada yang halal dan tidak halal, tergantung dari menu pendampingnya. Harga seporsi mulai dari MYR5.



10. ***Tau sar pia (tau sar piah).*** Pia kacang hijau seperti yang banyak dijual di Indonesia. Pia kacang hijau ini menjadi oleh-oleh khas Penang dan bisa dibeli di supermarket dan Chowrasta Market. Harga satu dus *tau sar piah* sekitar MYR10.

Catatan:

Makanan-makanan ini bisa ditemukan di Gurney Drive Hawker Centre, New World Park Hawker Centre (sebelah Tune Hotels Penang), Komtar, dan food court/hawker centre yang tersebar di seluruh Penang.



BERIKUT 10 kuliner wajib cicip di Seoul.

1. **Banchan** (makanan pendamping). *Banchan* adalah makanan pendamping yang selalu ada pada makanan Korea. *Banchan* yang paling umum adalah *kimchi*, tapi sebenarnya ada banyak sekali variasi *banchan*, seperti teri goreng, *eomuk* (irisan bakwan ikan), telur dadar, kentang, tahu, dan tumis sayuran.
2. **Samgyetang** (sup ayam ginseng, ayam muda utuh yang diisi nasi dan rempah-rempah serta direbus bersama ginseng).
3. **Dakgalbi** (ayam panggang). Ada beberapa versi *dakgalbi*, yang paling terkenal adalah *chuncheon dakgalbi* yang bisa ditemukan di Pulau Nami atau Provinsi Chuncheon. Di Seoul, *dakgalbi* yang paling mudah ditemukan adalah di restoran Yoogane Chicken.





4. **Jjimdak** (ayam semur versi Korea). Ayam semur ini dimasak bersama sayuran seperti kentang, wortel, dan daun bawang, lalu ditambah mi *konyaku*. *Jjimdak* yang paling populer berasal dari kota Andong.



5. **Bibimbap** (nasi putih dengan pelengkap tumisan daging, gurita, sayuran, dan telur mentah). *Bibimbap* yang asli selalu disajikan dalam mangkuk batu panas.



6. **Tteokbokki atau topokki**. Tepung beras yang dibentuk seperti lontong kecil dan dimasak dengan saus *gochujang* (cabai Korea).

7. **Korean fried rice**. Nasi

goreng Korea ini dibumbui saus *gochujang*, rumput laut kering, dan irisan lobak asin. Kadang ada versi nasi goreng yang digoreng bersama keju.

8. **Sundubu-jigae**. Sup bening pedas dan gurih yang berisi potongan tahu lembut, *seafood* (biasanya kerang dan cumi), serta telur.



9. **Korean fried chicken.** Bahan dasarnya sama seperti *fried chicken* biasa, yaitu tepung berbumbu, tapi setelah matang dibalut saus pilihan seperti cabai, *barbeque*, kecap, minyak bawang putih, atau *honey mustard*. Dibanding ayam goreng tepung dari restoran siap saji, versi Korea ini lebih enak.
10. **Beef bulgogi.** Irisan daging sapi yang ditumis dengan bumbu kecap gurih. *Beef bulgogi* disajikan dengan kuah kaldu, soun, dan potongan daun bawang serta bawang bombay.



10 Teratas Jajanan di Seoul

1. **Banana milk.** Dari semua merek susu pisang yang ada di seluruh negara yang pernah saya kunjungi, susu pisang buatan Korea tetap yang terenak. Ada macam-macam merek susu pisang di Korea, tapi yang paling pas (tidak terlalu manis) buat saya adalah "Binggrae" dan "Maeli".
2. **Poop cake.** Snack roti dengan isi kacang merah.



yang dibentuk seperti "*pup*". *Snack* ini bisa ditemukan di Insa-dong.

3. **Tornado potato.** Kentang goreng yang dibentuk seperti spiral panjang, digoreng dengan tepung, dan dimakan bersama cabai bubuk.
4. **Hotteok.** Semacam donat atau roti goreng isi kacang merah. *Hotteok* bisa ditemukan di kios jajanan pinggir jalan di Insa-dong atau Dongdaemun.
5. **32 cm ice cream.** Es krim berbagai rasa yang panjangnya 32 cm. Pelopor es krim ini adalah kios es krim di Myeong-dong, tapi sekarang di Hongdae (Hongik University) juga sudah ada.
6. **Dakkochi.** Sate ayam Korea dengan berbagai bumbu: pedas, manis pedas, *honey mustard*, *barbeque*, dan lain sebagainya.
7. **Gimbab/Kimbab (halal dan non-halal).** *Gimbab* adalah *sushi* Korea dengan macam-macam isi, mulai dari tuna, gurita, sayuran, *kimchi*, sampai potongan daging babi.
8. **Bingsu (es serut dengan potongan rice cake/tteok dan kacang merah).** Pada musim panas hampir setiap kafe atau restoran menyajikan *bingsu* versi masing-masing.
9. **Ice Americano.** Kopi hitam favorit orang Korea. Rasa kopi ini tidak sekuat kopi tubruk di Indonesia, tapi cukup enak kalau Anda bosan dengan campuran kopi dan susu.
10. **Soju.** *Soju* adalah minuman beralkohol yang terbuat dari fermentasi beras. Banyak orang berkata rasa *soju* ada di tengah-tengah *vodka* dan *wine*. *Soju* sudah menjadi bagian dari gaya hidup, jadi jangan kaget kalau orang Korea mengajak Anda minum *soju* seperti mengajak minum kopi.

10 Teratas Restoran, Kafe, dan Food Court Wajib Kunjung di Seoul

1. **Yoogane Chicken Restaurant.** Cabang Yoogane Chicken ada di seluruh Seoul, bahkan juga di salah satu mal di Jakarta. Yoogane selalu jadi pilihan saya untuk menu nasi goreng, *dakgalbi*, atau *chicken bulgogi*. Harga makanan per porsi mulai dari KRW5,500.
2. **Baek Nyeon Samgyetang Restaurant.** Restoran Baek Nyeon Samgyetang terletak di Hongdae dan bisa diakses dengan sepuluh menit berjalan kaki arah Hapjeong dari Hongik University Station Exit 9.

Harga satu porsi *samgyetang* KRW13,000–14,000.
3. **Kyochon Chicken Restaurant.** Restoran ayam goreng Korea yang tidak pernah membuat saya bosan adalah Kyochon. Tepungnya garing dan bumbu yang membalut tepungnya gurih, dengan pilihan rasa pedas, manis, bawang putih, dan *honey mustard*. Kyochon Chicken berlokasi di Hyehwa. Harga satu porsi (10-12 potong ayam) KRW14,000–16,000 tergantung pilihan rasa dan ukuran potongan ayamnya.
4. **Oppadak Restaurant.** Oppadak juga merupakan restoran spesialisasi menu ayam. Kalau bosan ayam goreng bisa coba ayam panggang khas Oppadak. Lokasi Oppadak

ada di Myeong-dong dan Hongdae (Hongik University). Harga satu porsi ayam panggang (sekitar 10 potong) KRW16,000.

5. **Chicken Fusion Restaurant.** Sesuai namanya, restoran ini menyediakan berbagai macam masakan berbahan dasar ayam, bukan hanya ayam goreng dan panggang. Namun, yang unik dari restoran ini justru nasinya. Nasi yang disajikan bukan nasi biasa, tapi dibentuk bulat seperti bola dan dibalut rumput laut. Chicken Fusion Restaurant berlokasi di Myeong-dong. Harga satu porsi nasi rumput laut (isi 2 buah) KRW2,000 dan menu ayam berkisar KRW15,000–17,000.
6. **Kona Beans Cafe.** Berlokasi di dua tempat yang *happening*: Apgujeong dan Hongdae. Khusus cabang Apgujeong dimiliki dan dikelola oleh para ibu personel Super Junior. Harga satu gelas kopi di Kona Beans sangat terjangkau, mulai dari KRW3,000.
7. **Mango Six Coffee & Dessert.** Ini salah satu kafe favorit saya karena menu minuman dan makanan penutupnya bermacam-macam, mulai dari kopi segala rupa, *blue lemonade*, sampai jus mangga pisang yang segar. Harga mulai dari KRW4,000.
8. **Caffe Pascucci.** Minuman yang saya suka dari kafe ini adalah *sweet potato latte* dan *tiramisu mocha*. Silakan mencoba jika sedang berada di Dongdaemun atau Myeong-dong. Harga mulai dari KRW4,000.
9. **Food Court Doota Shopping Mall Dongdaemun.** Variasi menu di *food court* ini cukup banyak, mulai dari



makanan Korea, Jepang, hingga barat seperti *burger* dan *sandwich*. Harga mulai dari KRW6,000.

10. **Food Court Seoul Station.** *Food court* ini sebagian besar menyajikan masakan Korea, dengan harga makanan mulai dari KRW6,000.



Catatan: Makanan halal di Seoul bisa ditemukan di daerah Itaewon, tempat Seoul Central Mosque berada. Ada lebih dari sepuluh restoran dan kios makanan yang menyajikan makanan halal dari Korea, Turki, India, dan Timur Tengah. Bagi Anda yang ingin berbelanja produk halal, ada dua supermarket halal di dekat masjid. Yang patut dicoba di daerah ini adalah roti dan kudapan dari Salam Halal Bakery.



SAMA seperti Hong Kong, kunjungan saya ke Shenzhen bukan semata berwisata kuliner, dan biasanya saya makan apa saja yang ada di sekitar tempat belanja. Walau begitu, ada satu restoran yang sengaja saya *bela-belain* datangi karena masakannya yang khas China Muslim. Nama restoran itu saat pertama kali saya datang lima tahun lalu adalah ZFY (Zhong Fa Yuan) Restaurant, tapi setahun terakhir berganti (saya tidak bisa baca tulisannya), walaupun tetap restoran Muslim.

Menu di sini menurut saya cukup unik dan dengan harga terjangkau. Favorit saya nasi goreng telur dan sayap ayam bakar. Katanya sayap ayam bakar di sini makanan khas penduduk China Muslim di China bagian utara. Uniknya, setelah dibakar ayam ini ditaburi serbuk campuran lada dan cabai bubuk untuk menambah rasa.

Mencari makanan halal di Shenzhen tidak sesulit yang dibayangkan, bahkan ada hotel yang disebut Muslim Hotel dan memiliki banyak tempat makan halal di sekitarnya. Jenis makanan halal di Shenzhen terbagi tiga, yaitu masakan China Muslim, Turki, dan India/Pakistan. Mungkin orang Indonesia lebih cocok dengan masakan China Muslim daripada Turki, India, atau Pakistan.



Berikut beberapa tempat makan halal yang bisa Anda datangi selama di Shenzhen:

1. **Chinese Muslim Restaurant di Muslim Hotel lantai 2.** Alamat: 2013 Wenjin South Road, Luohu District. Lima belas menit jalan kaki dari Metro Hua Qiang Bei.
2. **Chinese Muslim Restaurant di sekitar Muslim Hotel.** Ada beberapa restoran kecil yang menyediakan makanan halal di area ini. Jika Anda menginap di Muslim Hotel dan mungkin bosan dengan makanan hotelnya, bisa coba alternatif di sekitarnya.
3. **Chinese Muslim Restaurant depan Twins Century Building (Hotel CAA Holy Sun), South Yanhe Road.** Restoran ini bisa ditempuh selama 15–20 menit berjalan kaki dari perbatasan Luohu atau lima menit dengan taksi. Jika mengendarai taksi, minta diturunkan di Hotel CAA Holy Sun. Restoran ini berada tepat di seberangnya.
4. **Anatolia Turkish Restaurant di Xingyue Business Hotel lantai 1.** Alamat: 3018 Dong Men South Road (depan Sunshine Hotel, dekat Dong Men Shopping Area).
5. **Indus Kitchen.** Restoran India ini relatif cukup mudah ditemukan karena letaknya dekat perbatasan Lowu (perbatasan Hong Kong–Shenzhen) dan Luohu Shopping Mall. Alamat Indus Kitchen: 4012 Chen Feng Toad (depan Century Plaza Hotel).
6. **Kios kebab dan ayam panggang di Dong Men Shopping Area.** Ada beberapa kios halal yang menjual ayam panggang dan roti di daerah ini. Biasanya kios atau warung halal ditandai dengan tulisan Arab atau tanda halal di depan konter dan penjualnya menggunakan peci atau jilbab.



BERIKUT 10 makanan halal dan murah di Singapura.

1. *Cockles kway teow* (kwetiau goreng kerang) di Banquet Halal Food Court (Vivo City Shopping Mall–MRT Harbour Front dan Causeway Point–MRT Woodlands). Harga: S\$4–5.
2. *Carrot cake* (*fried radish cake/chai tow kueh/kue lobak goreng*) di Bagus Halal Food Court di Changi City Point–MRT Expo. Harga: S\$4.5.
3. *Fish soup, vegetarian food*, dan HK *beef noodle* di Fork & Spoon Halal Food Court (Square 2–MRT Novena dan Lorong 6 Toa Payoh HDB Hub–MRT Toa Payoh). Harga: S\$3–6.
4. Ayam panggang Riverside Indonesian BBQ di Kopitiam Food Court Plaza Singapura (MRT Dhoby Ghaut) dan Food Opera ION (MRT Orchard). Harga: S\$6.
5. Chicken Rice Ananas Cafe (MRT Outram Park, Lavender, Pasir Ris, Choa Chu Kang, dll). Harga: S\$2.
6. Hj Maimunah Nasi





Padang di Jalan Pisang–Bugis (15 menit jalan kaki dari MRT Bugis). Harga: S\$4–7 untuk satu porsi nasi dengan lauk pauk pilihan kita.

7. Nasi *biryani* (*dum biryani*) di Tekka Centre Food Court (MRT Little India) atau Bismillah Biryani Restaurant (50 Dunlop Street–10 menit jalan kaki dari MRT Little India). Harga: S\$6.

8. *Yong tau foo* (semacam bakso/bakwan, bisa dimakan dengan kuah atau kering) di Food Operation (MRT Orchard) dan Food Place Raffles City (MRT City Hall). Harga: S\$5 untuk 7 potong + nasi/mi/bihun.



9. *Pineapple fried rice* (nasi goreng nanas) dan *tom yum noodle soup* di Nana Thai Restaurant Far East Plaza Scotts Road (10 menit jalan kaki dari MRT Orchard, Exit Scotts Road/Tang Shopping Centre). Harga: S\$6.5.

10. *Chicken Rice Tong Seng Cafe (Hawker Centre)*. Seberang Bugis Junction, depan MOS Burger (MRT Bugis). Harga: S\$3.5.



5 Teratas Makanan Non-Halal di Singapura:

1. *Bak kut teh* (sup tulang rusuk babi) di Song Fa Restaurant (depan Central Shopping Centre-MRT Clarke Quay). Harga: S\$10.
2. *Kway chap* (kwetiau lebar berkuah kecap dengan daging babi, telur, dan tahu) di Food Court Plaza Singapura (MRT Dhoby Ghaut). Harga: S\$5.
3. *Ban mian formosa* (mi kuah dengan daging ayam/babi cincang, sayuran, telur, dan ikan teri goreng) di Food Junction Bugis Shopping Centre. Harga S\$4.5.



4. "*Buddha Jumps Over the Wall*" Soup (sup bening rempah-rempah yang dimasak selama 2-3 hari, berisi potongan daging ayam, babi, kambing, jamur, rebung, telur puyuh, dan lain-lain) di Soup Master Food Junction Bugis Shopping Centre atau Food Place Raffles Shopping Centre City Hall. Harga: S\$7.5.

5. *Pontian wonton noodles* (mi ayam khas Pontian) di Food Place Shopping Centre City Hall. Harga: S\$3.8-4.3.





SUDAH lama saya ingin jadi vegetarian, tapi belum juga kesampaian. Niat ada, tapi realisasi sulit karena saya selalu tergoda dengan masakan Indonesia yang variasi olahan ayam dan ikannya banyak serta enak-enak. Mungkin kalau saya tinggal di Taipei lebih mudah mencapai tujuan menjadi vegetarian karena restoran vegetarian bisa ditemukan di seluruh penjuru kota, mulai dari warung sekitar pasar malam sampai di mal. Jangan dikira makanan vegetarian itu tidak enak, lho! Memang sih, ada beberapa restoran yang makanannya terlalu hambar, tapi yang selama ini saya coba selalu menggugah selera dan membuat saya ingin datang lagi.

Menjadi vegetarian sering dianggap sebagai salah satu cara untuk menguruskan badan, padahal tidak juga. Banyak orang yang setelah jadi vegetarian justru lebih gemuk daripada sebelumnya karena banyak mengonsumsi tepung. Daging tiruan yang dibuat menyerupai aslinya sebenarnya berasal dari campuran tepung, kedelai, dan jamur,



yang kandungan karbohidratnya cukup besar, sehingga tidak cocok untuk orang yang sedang berdiet. Daging tiruan ini pun dibuat sedemikian rupa agar mencukupi kebutuhan protein nabati. Masakan vegetarian yang didominasi penggunaan sayur, jamur, dan kedelai dianggap lebih sehat karena pengolahannya tanpa MSG dan minyak yang digunakan adalah minyak sayur.

Mungkin Anda kerap mendengar kata “vegetarian” dan “vegan”, tapi belum begitu mengetahui persamaan serta perbedaan kedua gaya hidup ini. Vegetarian adalah orang yang tidak mengonsumsi produk apa pun yang berbahan dasar daging, termasuk makanan yang menggunakan minyak ayam/babi, saus ikan, saus tiram, dan gelatin. Ada tiga jenis vegetarian, yaitu *lacto-vegetarian* yang tidak mengonsumsi telur, tapi tetap minum susu dan semua produk dari susu, *ovo-vegetarian* yang merupakan kebalikan dari *lacto*, yaitu mengonsumsi telur tapi tidak susu, dan *lacto-ovo* yang mengonsumsi keduanya. Vegan adalah orang yang sama sekali tidak mengonsumsi telur dan semua produk susu, juga tidak menggunakan barang yang berasal dari binatang, seperti wol atau sutra.

Menjadi vegetarian, vegan, atau tidak itu pilihan, tapi saya percaya ungkapan “*you are what you eat*” alias “apa yang kita makan mencerminkan kepribadian kita”. Menurut survei, vegetarian lebih sabar dan tidak emosional dibanding pemakan daging. *Anyway*, kalau Anda sama seperti saya yang berniat menjadi vegetarian tapi tidak pernah berhasil, semoga saat mengunjungi Taipei Anda bisa menjadi vegetarian sementara, seperti yang saya lakukan.

Berikut tempat makan vegetarian yang sering saya datangi selama di Taipei:



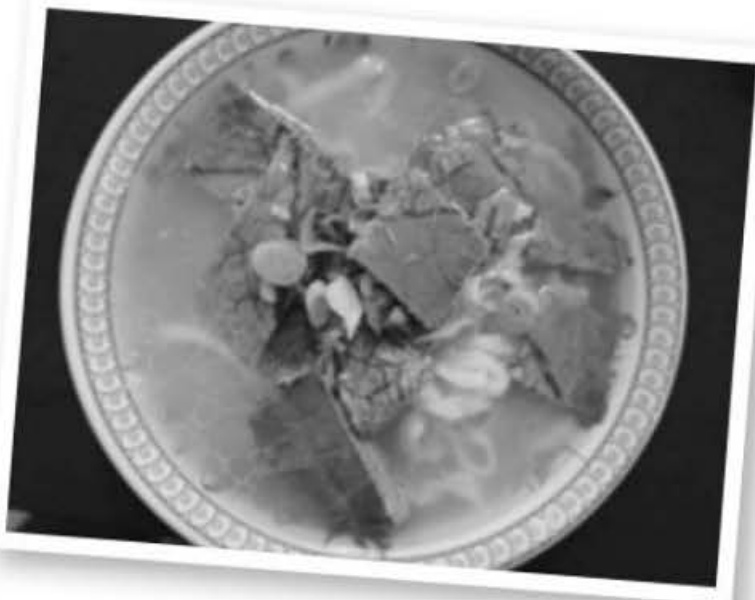
1. **Minder Vegetarian.** Saya suka banget makan di tempat ini. Pilihan menunya sangat banyak, yang kalau mau dicoba semua berarti Anda harus berkali-kali datang. Sistem penghitungannya makanan ditimbang (sama seperti sebagian besar restoran vegetarian di Taiwan), tapi harganya terjangkau kok, karena biasanya saya membayar sekitar NTD100–NTD150 untuk satu piring lauk-pauk yang terdiri dari 6–7 jenis dengan porsi kecil. Minder Vegetarian ada di *food court* Q Square Taipei Main Station dan *food court* Shin Kong Mitsukoshi Department Store MRT City Hall.
2. **Loving Hut.** Loving Hut Vegetarian Restaurant adalah salah satu jaringan restoran vegetarian yang cukup terkenal di dunia. Saya pernah beberapa kali makan di restoran ini di Plaza Semanggi, Jakarta. Silakan cek di lovinghut.com untuk lokasi restoran di Taipei. Rekomendasi saya, cobalah cabang di dekat MRT Sun Yat Sen Memorial Hall karena restoran ini khusus menyajikan *barbeque* dan *hotpot/steamboat* vegetarian.
3. **Vegetarian Steamed Dumpling dari Din Tai Fung Restaurant.** Din Tai Fung yang pernah dinobatkan sebagai satu dari sepuluh restoran paling enak di dunia oleh *The New York Times* ini memang berasal dari Taiwan. Restoran ini tidak khusus menyediakan menu vegetarian. Ada berbagai macam masakan berbahan dasar ayam, sapi, *seafood*, dan babi sebagai menunya, dan yang paling terkenal adalah *xialongbao*. *Xialongbao* sebenarnya semacam *dimsum* berisi daging cincang (biasanya daging babi) yang sedikit berkuah. Di sini tidak ada *xialongbao* versi vegetarian, tapi ada *steamed dumpling* (pangsit kukus)

yang berisi sayur dan jamur. Harga satu porsi vegetarian *steamed dumpling* sekitar TWD200.

4. **Kios makanan vegetarian di *food court*.** Setidaknya ada satu atau dua konter makanan vegetarian di setiap *food court* di Taipei. Variasinya mulai dari makanan khas Taiwan sampai makanan Barat, seperti steak dan *fried chicken*. Harga seporsi makanan vegetarian tergantung tempatnya, tapi dalam kisaran TWD100.
5. **Warung/restoran di sekitar pasar malam.** Ada banyak sekali pasar malam di Taipei dan di pinggir-pinggirnya terdapat banyak tempat makan vegetarian. Warung vegetarian favorit saya ada di sebelah Raohe Night Market. Tempatnya memang tidak terlalu bagus, kecil, dan sedikit gelap, tapi makanannya sangat enak dan pemiliknya ramah, walau terhambat masalah bahasa. Setiap kali ke sana saya hanya ditagih TWD60–70 untuk sepiring besar macam-macam lauk dan segelas teh hangat. Di sebelah warung ini terdapat konter penjual ayam goreng yang wanginya selangit. Rencana saya untuk menjadi vegetarian seutuhnya di Taipei sering kali gagal karena sehabis makan

di warung ini, saya mampir ke sebelahnya membeli ayam goreng renyah dan gurih untuk dibawa pulang.

Anda yang tidak terlalu suka makanan vegetarian bisa mencoba makanan halal berikut:





1. **Ai Jia Beef Noodle.**

Restoran ini dimiliki seorang Muslim Taiwan yang berusia lebih dari 80 tahun, tapi tetap meracik mi daging sapi untuk setiap pengunjung yang datang. Mi kuah daging sapi ada dua versi: *spicy* dan *non-spicy*. Dua-duanya enak, tapi yang pedas sedikit berminyak karena dicampur *chilli oil*. Restoran ini sangat terkenal dan selalu di-



datangi turis Muslim dari seluruh penjuru dunia. Ai Jia Beef Noodle berlokasi tidak jauh dari MRT Zhongxiao Dunhua (Exit 2).

2. **Yunus Halal Restaurant.** Restoran ini sepertinya pas dengan lidah orang Indonesia karena menyajikan masakan Thailand dan China yang rasanya tidak jauh berbeda dengan rasa makanan China di Indonesia. Pemilik Yunus Halal Restaurant adalah seorang China Muslim yang selalu ramah dan berusaha menyapa setiap pengunjung, walaupun dengan bahasa Inggris yang tidak terlalu bagus. Biaya makan di situ sekitar TWD200. Yunus Halal Restaurant berlokasi di 36 Biníng Rd (Peining Road), Songshan District, tidak jauh dari Taipei Municipal Stadium. Stasiun MRT terdekat adalah Nanjing East Road (20 menit jalan kaki).

- 3. Enjoy Kitchen.** Kalau bosan dengan masakan China, coba kunjungi Enjoy Kitchen yang menyajikan *burger* dan nasi kari. Porsi *burger* resto ini besar dan lengkap, dengan *potato wedges* dan *salad*. Potongan daging *burger*-nya dua kali lipat *burger* dari restoran siap saji. Harga per porsi nasi kari dengan pilihan ayam atau ikan TWD200 dan *burger* TWD200–250. Enjoy Kitchen berada di dekat stasiun MRT Taipower Building, tepatnya di No. 2, Ln. 84, Sec. 3, Roosevelt Road.





BERIKUT 10 kuliner wajib cicip di Tokyo.

1. Beef bowl dari Yoshinoya, Sukiya atau Nakau Restaurant.

Beef bowl atau *gyudon* adalah nasi putih dengan tumisan daging sapi yang disajikan di mangkok. *Gyudon* adalah makanan siap saji ala Jepang yang begitu populer karena harganya sangat terjangkau dan bisa dimakan semua kalangan. Makan-



an ini juga tidak asing bagi lidah orang Indonesia sebab begitu banyak restoran Jepang, baik di Jakarta maupun di kota-kota besar lainnya, yang memiliki menu ini. Harga satu porsi *gyudon* mulai dari JPY200 untuk “*baby portion*”. Walau dinamakan *baby portion*, porsi ini cukup mengenyangkan.

2. Sushi. *Sushi* di Jepang memiliki banyak variasi, mulai dari yang dijual di minimarket, supermarket, kios pinggir jalan,

restoran di stasiun, sampai restoran eksklusif. Harga satu paket *sushi* di minimarket yang terdiri dari 8–10 *sushi* beraneka ragam sekitar JPY350–400. Harga *sushi* di restoran di stasiun sekitar JPY75–150 untuk satu piring berisi dua potong.

3. **Tempura** dari restoran **Tempura Tendon Tenya di Asakusa, Harajuku, Shibuya, atau Ginza.** *Tempura* adalah udang, cumi, ikan, dan macam-macam sayuran yang digoreng dengan tepung khusus serta disajikan

dengan nasi putih atau mi *udon*. Harga satu porsi tempura di restoran ini bervariasi, tergantung banyaknya udang yang diinginkan. Tiga potong udang dan sayuran beserta nasi putih dihargai JPY480.

4. **Tokyo banana.** *Tokyo banana* adalah oleh-oleh paling populer dari Tokyo. Kue bolu berisi *fla* pisang ini terkenal lezatnya. Tersedia tiga pilihan rasa, yakni orisinal, karamel, dan cokelat.

Selain bolu, ada juga lapis legit Jepang (*baumkuchen*) dan biskuit *Tokyo banana*. Harga satu kotak *Tokyo banana* (isi empat rasa orisinal) JPY480.





5. **Japanese pasta.** Beda *Japanese pasta* dengan pasta dari Italia terletak di bumbu olahannya yang lebih ringan dan gurih. Misalnya, pasta *carbonara* dari Italia menggunakan daging asap, krim kental, dan keju; sedangkan pasta *carbonara* dari Jepang menggunakan krim yang tidak terlalu kental ditambah *tobiko* (telur ikan terbang) dan irisan rumput laut kering. Kombinasi pasta Italia dan bumbu Jepang yang ringan serta sehat membuat *Japanese pasta* ini diminati banyak orang. Untuk menikmati *Japanese pasta*, pengunjung bisa memilih dari begitu banyak restoran Italia di seluruh Tokyo. Kalau mau makan pasta Jepang dan menu Barat lainnya, silakan datang ke Denny's Restaurant yang memiliki lebih dari 600 *outlet* di Jepang. Harga *Japanese pasta* di Denny's Restaurant mulai dari JPY700.
6. **Gindaco takoyaki.** *Takoyaki* adalah tepung khusus yang dibentuk menjadi bola-bola dan diisi potongan gurita (*tako*). Dari semua kios *takoyaki* di Tokyo, yang paling enak menurut saya adalah Gindaco di Harajuku (dekat stasiun metro Meiji-jingumae) karena *topping*-nya bermacam-macam, mulai dari irisan telur, keju, jahe merah, sampai daun bawang. *Topping takoyaki* orisinal adalah saus *teriyaki*, mayones, bubuk rumput laut,



dan *katsuobushi* (parutan ikan tuna kering). Harga satu paket *takoyaki* (isi enam buah) mulai dari JPY430.

7. **Udon dan ramen.** Beda *udon* dan *ramen* terletak pada jenis mi dan kuahnya. *Udon* menggunakan jenis mi gandum tebal dan kuah dari *dashi* (kaldu ikan), *shoyu* (kecap Jepang), serta *mirin* (semacam anggur beras atau *sake* manis, tapi dengan kandungan alkohol yang sangat sedikit). *Udon* biasanya dipasangkan dengan *tempura*. *Ramen* menggunakan mi telur atau mi keriting dan kuah dari tulang babi dengan macam-macam pelengkap, seperti daging babi olahan, bakso ikan, ayam, rumput laut, dan telur. Harga seporsi *udon* polos ukuran mini (tanpa *tempura*, hanya mi dan kuah) mulai dari JPY140 dan harga seporsi *ramen* di kios-kios *ramen* di stasiun mulai dari JPY500.
8. **Green tea latte dan green tea ice cream dari Nana's Green Tea Café, Tokyo Sky Tree.** Jangan sampai berkunjung ke Jepang tapi tidak mencoba *green tea latte* atau *green tea ice cream*. Walaupun ada begitu banyak merek minuman teh hijau dan es krim teh hijau serta rasanya hampir sama, Nana's Green Tea Cafe di Tokyo Sky Tree adalah yang paling enak dan banyak variasinya.

Jika bosan dengan jenis teh hijau biasa, cobalah *hoji-cha roasted green tea*, yaitu teh hijau panggang yang warna minumannya agak abu-abu akibat proses pemanggangan teh hijau. Harga satu gelas teh hijau atau *hoji-cha latte* mulai dari JPY500.



9. Japanese Kit Kat.

Sebenarnya ada lebih dari 50 macam Kit Kat Jepang yang khas dari masing-masing daerah di Jepang. Tidak semua Kit Kat bisa ditemukan di Tokyo, seperti Kit Kat *yubari melon* yang hanya ada di Hokkaido, Kit Kat *golden citrus* yang hanya ada di Hiroshima, dan Kit Kat *kobe pudding* yang hanya ada di Kobe.

Rasa Kit Kat yang paling umum dan banyak dicari adalah *green tea*. Ada dua kemasan Kit Kat *green tea*: kotak dan kantong. Yang mahal adalah Kit Kat *green tea* yang dikemas dalam kotak, yaitu JPY840 per kotak isi 12. Untuk kemasan kantong, harganya JPY265–380 per kantong isi 12 ukuran mini. Selain *green tea*, ada juga Kit Kat *wasabi*, *blueberry cheesecake*, *sakura green tea*, *cinnamon*, dan *purple sweet potato*.

- 11. Japanese crepe dari Marion Crepes Harajuku.** Crepe adalah *pancake* tipis (seperti kue dadar) yang bisa diisi bermacam-macam makanan sesuai pilihan. Ada dua jenis crepe yang ditawarkan Marion Crepes: asin dan manis. Khusus yang asin, ada beberapa jenis crepe yang menggunakan *bacon*, ham, atau sosis berbahan dasar babi. Kalau mau aman, pilih tuna crepe yang tak kalah enak. Harga satu potong crepe mulai dari JPY350.







BERIKUT kudapan murah dan enak di Venesia (di bawah €10).

1. **Gelato.** Dari semua *gelato* di seluruh Italia, entah kenapa *gelato* yang dijual di kios-kios di Venesia menurut saya paling enak. Pilihan rasanya pun macam-macam, ada yang manis dan ada juga yang asam (sorbet). Harga satu *scoop gelato* di Venesia mulai dari €3.
2. **Piza.** Piza adalah salah satu makanan siap saji yang cukup terjangkau di Venesia. Kalau khawatir *topping* piza mungkin berbahan dasar *bacon* atau ham, ada pilihan piza vegetarian, yaitu *pizza margherita* (piza saus tomat dengan keju *mozzarella*), *pizza quattro formaggi* (piza dengan empat jenis keju), *pizza* vegetarian (piza sayur-sayuran), dan *pizza* fungi (piza dengan saus tomat, keju, dan jamur). Harga sepotong piza (ukuran sepotong piza di Venesia cukup besar) mulai dari €3.5. Kios piza biasanya tidak menyediakan tempat duduk, jadi piza yang dibeli hanya untuk



dibawa pulang. Anda bisa menyantapnya sambil duduk-duduk di taman atau pinggir kanal.

3. **Kebab.** Kebab di Eropa biasanya halal, termasuk di Venesia. Tapi, kalau tidak yakin, tanya dulu kepada penjualnya. Kebab halal dan enak di Venesia yang pernah saya coba adalah kebab di Santa Lucia Station. Selain kebab, kios ini juga menjual bermacam-macam piza, tapi yang halal hanya kebab. Harga mulai dari €4 untuk kebab.



4. ***Fritto misto seafood* di Muro Restaurant.**

Fritto misto artinya macam-macam gorengan, bisa berbahan dasar daging atau sayuran. Di Muro Restaurant dekat Rialto Market setiap Sabtu jam makan siang ada penawaran *fritto misto*

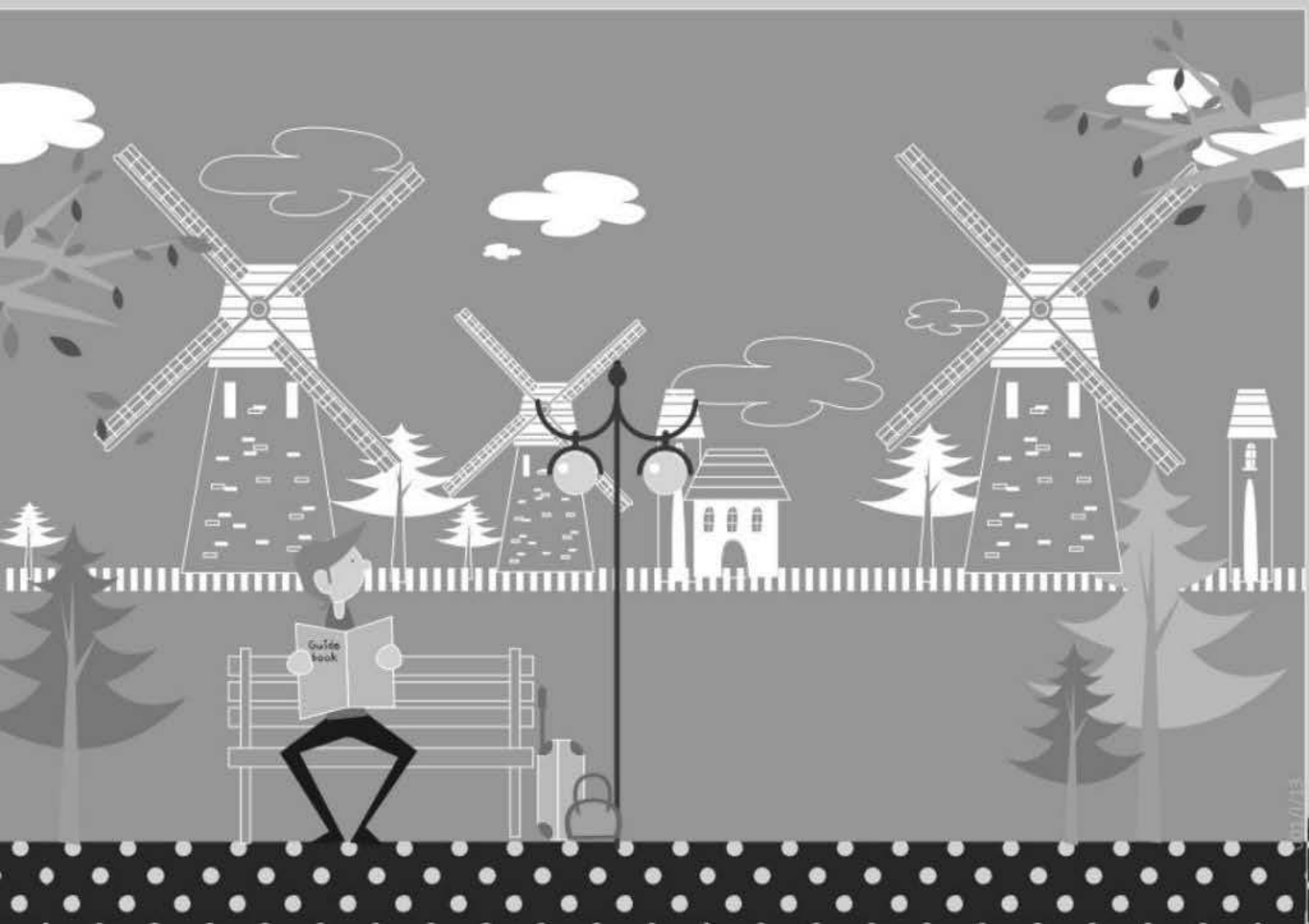
seafood (ikan, cumi, udang) dengan harga cuma €8 sudah termasuk anggur putih lokal. *Fritto misto seafood* di Muro Restaurant sangat populer di kalangan turis dan warga lokal, jadi antisipasi antrean yang cukup panjang.

5. ***Cicchetti*.** Ini adalah makanan pembuka atau *tapaz* versi Italia. *Tapaz* berasal dari Spanyol yang artinya makanan yang disajikan dalam porsi kecil. *Cicchetti* banyak ditemukan di bar atau kafe di Venesia. Ada banyak sekali jenis *cicchetti* yang bisa Anda pilih, seperti *bruschetta*, *garlic bread*, *snack* buah zaitun, *meatball* (biasanya dari babi), dan paprika. Harga satu porsi *cicchetti* berkisar antara €1–5. Penyajian *cicchetti* bisa langsung dicampur jadi satu di piring besar atau secara terpisah di piring kecil.



6. **Pasta.** Pasta di Italia biasanya disajikan sebagai hidangan pertama, tapi bukan hidangan utama. Pertama kali mengunjungi Italia dan makan di salah satu restoran di Milan, saya bingung karena pasta dikategorikan sebagai *first course* dan menu lain seperti steak, lobster, dan ayam panggang disebut *main course*. Rupanya porsi makan orang Italia cukup besar, jadi setelah pasta biasanya mereka memesan hidangan utama. Pasta sebagai *first course* berbeda dengan makanan pembuka, lho. Ada menu yang menjadi makanan pembuka, seperti sup, *salad*, macam-macam keju, *shrimp cocktail*, dan *ham and cheese*. Karena disebut *first course*, harga pasta lebih murah daripada *main course*. Di beberapa restoran kecil di Venesia harga pasta mulai dari €5. Jangan takut mengecek menu sebelum memutuskan makan di salah satu restoran. Kebanyakan restoran di Venesia menyediakan menu di depan restoran supaya pengunjung bisa melihat-lihat terlebih dahulu.
7. **Dessert (*creme brulee* dan *tiramisu*).** Sama seperti *gelato*, *dessert* di Venesia terasa lebih enak daripada di kota-kota lain di Italia. Mungkin karena suasananya, *crème brulee* dan *tiramisu* yang saya coba di kafe-kafe kecil pinggir kanal lebih nikmat. Kalau Anda punya cukup banyak waktu di Venesia, coba pesan *crème brulee* atau *tiramisu* di salah satu kafe pinggir kanal, lalu pilih tempat duduk di luar. Dijamin, sambil mendengarkan nyanyian *gondolier* yang lalu lalang dan menonton pasangan yang sedang jatuh cinta, *crème brulee* dan *tiramisu* pasti terasa lebih enak. Atau sebaliknya malah terasa pahit karena kesal campur iri lihat pasangan yang dimabuk cinta? Hehehe. Harga seporsi *dessert* seperti *crème brulee* atau *tiramisu* antara €4–7 tergantung kafanya.

SHOP SMARTER



SIAPA yang tidak suka belanja ketika traveling? Yang pasti bukan saya, karena saya suka sekali berbelanja saat mengunjungi suatu tempat, apalagi tempat yang benar-benar baru. Karena mengetahui kelemahan saya akan berbelanja dan berulang kali menyesal karena tergoda suatu barang yang terlihat bagus di pajangan (tapi ternyata tidak terlalu bagus ketika dibawa ke rumah), saya menerapkan hal-hal berikut setiap kali traveling. Jujur saja, saya tidak selalu berhasil menahan diri untuk tidak membeli sesuatu, tapi kalau dibandingkan dengan dulu, sekarang saya jauh lebih cerdas dalam berbelanja. Saya mau Anda juga begitu. Mari kita sama-sama berusaha lebih menahan diri terhadap godaan barang-barang lucu di luar sana. 😊

Saran-saran saya berikut mungkin cocok untuk Anda, tapi mungkin juga tidak. Namun, inilah yang saya lakukan sebelum berangkat dan ketika traveling:

1. **Buat daftar.** Daftar yang dimaksud di sini bukan sekadar daftar orang yang akan saya beri oleh-oleh, tapi juga daftar belanjaan. Untuk daftar yang diberikan oleh-oleh, kategori saya ada tiga: keluarga, rekan kantor, dan teman. Biasanya saya mengalokasikan dana yang lebih besar untuk keluarga daripada rekan kantor dan teman. Untuk rekan kantor dan teman, saya cenderung memilih makanan sebagai oleh-oleh, dan itu pun makanan yang bisa dibagi serta dinikmati bareng-bareng. Isi daftar belanjaan saya biasanya berkisar antara kosmetik, buku, dan peralatan traveling. Di luar daftar itu, saya menekankan ke diri saya untuk

hanya membeli satu produk, misalnya sepatu. Kalau saya sudah memilih beli sepatu, berarti saya tidak boleh lagi beli tas atau baju. Begitu juga kalau saya memilih tas atau baju, berarti saya cuma bisa punya salah satu, bukan semuanya. Pastikan Anda membuat daftar belanjaan sebelum berangkat (di rumah), bukan saat berada di tempat tujuan karena Anda akan cenderung membuat daftar yang lebih panjang dan tidak rasional

2. **Disiplin terhadap daftar itu.** Mungkin daftar oleh-oleh masih bisa dipatuhi, tapi seringkali Anda melenceng jauh dari daftar belanja yang sudah dibuat. Saya dulu sering begitu, tapi sekarang sudah bisa berpikir jernih bahwa yang tidak termasuk di daftar itu berarti tidak saya perlukan.
3. **Kartu kredit dan kartu debit bukan *back-up* untuk belanja.** Saya selalu membawa kartu kredit dan debit ketika traveling, dan godaan untuk menggunakannya sangat besar, terutama saat *sale*. Usahakan selalu membayar dengan uang tunai agar “berasa” saat mengeluarkannya.
4. **Pergi bersama teman yang tidak konsumtif.** Saya termasuk cukup “*picky*” dalam memilih teman seperjalanan. Bepergian dengan teman yang doyan belanja akan membuat saya terpengaruh ikut beli ini-itu. Pergilah bersama teman-teman yang bisa saling mengingatkan saat Anda sudah belanja terlalu banyak, bukan yang malah menghasut untuk berbelanja lebih banyak lagi.

5. **Tarik napas panjang dan berpikir dua kali sebelum memutuskan membeli.** Ini juga sering saya lakukan saat hati sudah kepengin banget membeli tapi barang itu tidak ada di daftar atau harganya di luar *budget*. Saya pun selalu menghindari pergi ke lokasi perbelanjaan dengan rasa lapar. Sebelum belanja, saya selalu berusaha makan karena saya jadi bisa berpikir lebih bijak kalau perut kenyang.

Semoga tips itu bermanfaat dan Anda bisa lebih cerdas mengatur keuangan dalam berbelanja ketika traveling. Biaya belanja Anda saat ini bisa ditabung untuk traveling Anda di kemudian hari.



DIBANDINGKAN kota-kota di Eropa Barat lainnya, pamor Amsterdam sebagai destinasi belanja tidak terlalu tinggi. *Traveler* (baca: *shopper*) akan langsung menyebut Paris, Milan, atau Barcelona sebagai kota belanja, sedangkan Amsterdam selalu diasosiasikan dengan *red light district* dan segala sesuatu yang berbau ekstrem, seperti penjualan mariyuana secara bebas di toko-toko sekitar Dam Square dan "*coffee shop*" yang sesungguhnya kafe untuk mengisap ganja dan bukan untuk minum kopi. Namun, di balik *image* itu, Amsterdam adalah kota yang menyenangkan dengan kanal-kanal kecil yang mengelilingi dan tentunya tujuan belanja yang menyenangkan. Masih belum percaya? Coba deh, baca rekomendasi saya berikut.

Dam Square (lima menit jalan kaki dari Amsterdam Centraal Station). Tempat utama untuk mencari souvenir khas Belanda. Gantungan kunci, lonceng, magnet kulkas, kaus, *pullover*, *merchandise* AFC (Amsterdamsche Football Club) Ajax, serba-serbi klompen (sepatu kayu tradisional), keramik biru Delft, sampai bibit bunga Tulip, semua ada di toko-toko souvenir sepanjang Dam Square.



De Bijenkorf Department Store (lima menit jalan kaki dari Amsterdam Centraal Station, tepat di depan toko-toko souvenir Dam Square). Seperti saya katakan sebelumnya, Amsterdam tidak pernah dilirik sebagai kota mode atau destinasi belanja. Malah orang Belanda sering dibilang sebagai orang Eropa yang berpenampilan kurang keren. Padahal sebenarnya setiap tahun ada Amsterdam Fashion Week, dan kalau Anda mendatangi De Bijenkorf, *department store* kelas atas, semua pengunjungnya *stylish* dan jauh dari sebutan “kurang keren”. Apa pun itu, De Bijenkorf layak dikagumi luar-dalam. Dari luar, arsitektur *department store* membuat pengunjung merasa seperti pada awal tahun 1900-an dan bagus untuk objek foto. Dari dalam, deretan tas dan sepatu bermerek yang terpampang di *display* terlihat sangat menggoda. Kata siapa Amsterdam tidak *stylish*?

Albert Heijn Supermarket (lima menit jalan kaki dari De Bijenkorf/Dam Square ke arah Paleisstraat). Supermarket besar ini sangat cocok untuk belanja coklat, *stroop waffle*, *ontbijkoek*, dan keju. Bahkan kalau menginap di apartemen atau *guest house* yang dilengkapi dapur, Anda bisa membeli bermacam-macam makanan jadi (salah satu favorit saya nasi goreng sate) di Albert Heijn Supermarket. Cokelat yang dijual di sini termasuk murah, mulai dari €0.5 untuk coklat merek lokal (cokelat yang diproduksi Albert Heijn) dan mulai dari €1 untuk merek seperti Milka, Nestle, dan Lindt. Ada dua Albert Heijn di Dam Square. Yang pertama Albert Heijn Minimarket yang lebih kecil dan berlokasi di jalan utama Dam Square, sejajar dengan toko-toko souvenir. Albert Heijn Minimarket ini lebih mahal karena dimaksudkan bagi turis-turis yang berbelanja di sini. Yang kedua Albert Heijn Supermarket, yang terletak di

belakang lapangan Dam, arah ke kanan kalau Anda berjalan dari stasiun Centraal dan ada di jalur trem. Kalau bingung, tanya saja kepada warga lokal, “Albert Heijn Supermarkt”, mereka pasti akan memberitahu Anda.

Albert Cuyp Street Market (di Albert Cuypstraat, naik trem nomor 5, 16, atau 24 dari Amsterdam Centraal Station). Saya rasa orang Belanda zaman dulu senang menamai tempat jual-beli atau pasar dengan “Albert”, buktinya ada dua Albert di Amsterdam yang populer sebagai pasar. Yang satu supermarket (pasar modern) dan yang satu lagi pasar tradisional yang sudah beroperasi lebih dari seratus tahun. Yang dijual di pasar tradisional cukup bervariasi, seperti buah, sayur, daging, ikan, roti, keju, baju, sepatu, klompen, *longjohn*, dan stoking. Saya pernah beli stoking musim dingin di pasar ini dengan harga €5 untuk dua pasang, dan kualitasnya bagus banget! Ada juga kios makanan. Albert Cuypstraat cocok untuk *window-shopping* sore hari sambil menyaksikan penduduk setempat bercengkrama. Tapi jangan lupa perhatikan jam operasinya karena pasar ini tutup pukul 5 sore dan buka lagi pukul 9 pagi. Albert Cuyp Street Market tutup hari Minggu.

Kalverstraat (lima menit jalan kaki dari Dam Square). Kalverstraat adalah jalanan tempat penduduk Amsterdam biasa berbelanja. Di sini ada banyak butik, seperti Fossil, H&M, Bershka, Diesel, Esprit, Pepe Jeans, dan Zara. Toko-toko di jalan ini buka pukul 10.30–11.00 dan tutup sekitar pukul 18.00–19.00.

IKEA Haarlem. Lokasinya di Haarlem Spaarnwoude Station, dari Amsterdam Centraal Station naik kereta Sprinter dari



peron 1 atau 2 menuju Haarlem. Stasiun Haarlem Spaarnwoude hanya berjarak tiga pemberhentian dari Amsterdam Centraal Station, dengan jarak tempuh sekitar 15-20 menit. Rasanya tidak perlu banyak penjelasan lagi mengenai IKEA. IKEA Harleem menjual beberapa produk yang tidak bisa ditemukan di IKEA di Asia, seperti Singapura atau Bangkok. Ragam makanan di *food market* IKEA juga lebih banyak. Kalau Anda berniat belanja, silakan cek dulu katalognya di <http://ikea.com/nl>. KALAS, yaitu seri alat makan anak-anak yang juga bisa digunakan oleh seluruh keluarga, terdiri dari piring, mangkuk, gelas, dan satu set sendok-garpu-pisau, di IKEA Singapura dibanderol dengan harga masing-masing SGD3.9, sedangkan di Amsterdam cuma €0.99.

Bandara Internasional Schiphol (lima belas menit dengan kereta dari Amsterdam Centraal Station). Schiphol adalah salah satu bandara favorit saya di





Eropa karena kenyamanan dan kelengkapan fasilitasnya, baik bagi penumpang maupun penjemput, atau mereka yang ingin jalan-jalan di bandara tanpa harus naik pesawat. Di bagian luar, yang membuat Schiphol lain

daripada yang lain adalah potongan pesawat KLM asli yang dibuat sedemikian rupa di depan sebuah toko. Pengunjung bisa dengan bebas menaiki pesawat ini dan berfoto, kecuali di bagian kokpit. Setelah puas melihat-lihat pesawat, pengunjung bisa membeli *merchandise* KLM (juga beberapa pesawat lain) di toko tempat potongan pesawat ini berada. Di bagian dalam setelah pemeriksaan imigrasi ada Airport Library dengan koleksi buku yang beragam. Setelah Anda lelah berjalan-jalan dan belanja, silakan mampir ke perpustakaan bandara untuk relaksasi sebelum pesawat lepas landas. Namun, kalau mau meneruskan belanja juga tidak apa-apa, karena ada aksesori Oilily yang desainnya begitu cantik, Victoria's Secret, Duty Free yang menawarkan ratusan macam parfum dan kosmetik, toko buku, dan masih banyak lagi.



BALI itu tidak pernah membosankan, ya? Mau seharian wisata kuliner bisa. Mau belanja-belanja bisa. Mau keliling pantai-pantai cantik sambil berjemur pun bisa. Mau seharian tinggal di hotel nggak ke mana-mana, cuma baca buku di pinggir kolam renang, bisa banget. Tak salah Bali disebut sebagai destinasi wisata favorit, karena turis diberi begitu banyak pilihan untuk memanjakan diri.

Wisata belanja di Bali menurut saya juga cukup menarik, terutama karena Bali menjadi tempat tinggal banyak desainer lokal dan internasional yang menjalankan usaha dari sini. Berbelanja di Bali berbeda dengan berbelanja di kota-kota lain di Indonesia. Yang saya suka dari Bali adalah aksesoris seperti kalung, gelang, dan anting-anting. Biasanya saya beli sekaligus banyak supaya dapat harga grosir yang beda jauh dibandingkan bila beli satuan. Kalau Anda tidak terlalu suka aksesoris, bisa kok, belanja baju santai, sarung, pajangan, aromaterapi, atau kudapan seperti kacang, pia susu, dan keripik kulit goreng yang penuh lemak itu, hehehe. Omong-omong soal makanan yang bisa dibawa untuk oleh-oleh keluarga dan teman, produk daging olahan dari Bali bisa jadi pilihan. Berbagai sosis, ham, dan daging asap dari ayam, sapi, dan babi mungkin oleh-oleh yang tepat untuk rekan Anda.

Berikut beberapa tempat belanja yang jangan sampai dilewatkan selama Anda di Bali.

Discovery Shopping Mall (Jl. Kartika Plaza, Kuta). Mal di pinggir pantai yang setiap kali saya ke Bali pasti saya sambangi untuk membeli baju renang keren di Centro Department Store. Selain Centro, ada juga Sogo Department Store dan beberapa butik khas Bali, seperti Surfer Girl dan Body & Soul. Kalau lapar, pilihan saya adalah Nasi Campur Bali di Celcius Café di dalam Centro Department Store.

Kuta Square (di ujung Jl. Kartika Plaza, antara Jl. Bakung Sari dan Jl. Pantai Kuta). Kuta Square penuh butik kecil yang menawarkan pakaian bermerek dengan harga miring. Petugas toko bersikeras produk mereka asli, tapi saya kurang yakin. *Buy at your own risk*, ya. Di Kuta Square juga ada Matahari Department Store dan pusat cenderamata yang layak dikunjungi, walau tidak sebesar Krisna Oleh-Oleh di Sunset Road.

Kuta Art Market (pertemuan Jl. Bakung Sari dan Jl. Kartika Plaza). Mayoritas pengunjung pasar ini turis asing, karena orang Indonesia lebih memilih ke Sukawati atau Krisna. Namun, tempat ini tetap seru dikunjungi, terutama kalau Anda ada di area Kuta Square.

Legian Art Market (Jl. Melasti). Seperti Kuta Art Market, tempat ini tetap layak dikunjungi karena pasar seni di mana pun di Bali selalu menarik. Namun, bersiaplah membayar lebih mahal daripada Sukawati. Saya tipe orang yang tidak terlalu mempermasalahkan perbedaan harga demi membantu pedagang yang berjualan, dengan catatan perbedaan harganya wajar, ya. Yang pasti, jangan sampai harga yang Anda bayar justru lebih mahal daripada turis asing. Saran saya, ketahu



perkiraan harga barang yang akan Anda beli dan tentukan berapa maksimal yang akan Anda bayarkan untuk barang itu.

Jl. Legian dan Jl. Legian Kaja. Jalan ini penuh toko, kafe, restoran, klub, dan hotel. Jl. Legian dimulai dari perempatan Jl. Raya Kuta–Jl. Pantai Kuta–Jl. Buni Sari sampai perempatan Jl. Nakula–Jl. Double Six–Jl. Seminyak. Kalau Anda menyewa kendaraan, saran saya mulailah telusuri Jl. Legian dan Jl. Legian Kaja dari arah Kuta, baru ke arah Seminyak. Jika sebaliknya akan repot karena Jl. Legian satu arah. Yang bisa Anda beli di Jl. Legian adalah baju santai, sarung Bali, pajangan, baju renang, tas, sepatu, dan aksesoris.

Jl. Double Six Seminyak. Dari semua tempat yang saya datangi di Bali, saya paling sering mendapat baju lucu di sini. Petugas toko di jalan ini menurut saya bersikap paling baik terhadap orang Indonesia, karena selalu memberi diskon besar untuk turis-turis domestik yang datang.

Jl. Raya Seminyak. Jalan ini mirip Jl. Legian dan Jl. Legian Kaja, tapi tidak seramai keduanya. Karena tidak terlalu ramai, harga di beberapa toko aksesoris di sini lebih murah daripada di tempat lain, dan kalau membeli dengan jumlah cukup besar biasanya Anda diberi bonus anting-anting atau gelang.

Krisna Pusat Oleh-Oleh (Sunset Road). Krisna adalah pusat oleh-oleh yang sangat besar dan selalu dikunjungi turis domestik yang datang bersama bus-bus wisata. Anda bisa membeli semua barang yang ada di pasar seni, seperti sarung, kaus, tas etnik, sepatu, dan aksesoris, ditambah pilihan kudapan seperti kacang segala rasa, keripik, pia, dan brem, juga produk-produk spa. Selain di Sunset Road, Krisna juga ada di Jl. Nusa Indah dan Jl. Nusa Kambangan, Denpasar.

Pasar Kumbasari dan Pasar Badung, Denpasar (Jl. Gajah Mada). Kedua pasar ini berdekatan dan bagi orang Indonesia mungkin tidak terlalu menarik karena sudah terbiasa melihat pasar becek seperti ini. Namun, orang asing mendatangi Pasar Kumbasari dan Pasar Badung karena terpesona melihat keseharian masyarakat Bali. Ada satu hal yang membuat saya memasukkan kedua pasar itu di daftar ini, yaitu bahan kebaya khas Bali bisa didapatkan dengan harga murah di sini. Saya sangat suka kebaya Bali yang ciri khasnya mengenakan "obi" seperti ikat pinggang. Anda bisa membeli bahan di sini untuk kemudian dijahitkan di tukang jahit langganan, membeli kebaya jadi, atau kalau tinggal cukup lama di Bali juga bisa langsung menjahitkan di tukang jahit yang direkomendasikan toko kain tempat Anda membeli.

Erlangga Pusat Oleh-Oleh (Jl. Nusa Kambangan). Ada dua Erlangga di Denpasar: Erlangga 1 dan Erlangga 2. Erlangga 2 lebih besar daripada yang pertama dan dilengkapi tempat parkir. Jenis produk yang dijual di Erlangga sama dengan di Krisna, begitu pula harga dan kualitasnya. Anda bisa memilih mengunjungi yang mana. Dua-duanya juga bisa kalau waktu Anda cukup.

Pasar Sukawati (Gianyar). Siapa yang tidak tahu Pasar Sukawati? Pasar yang menjual cenderamata, aromaterapi, lukisan, sarung, kaus, pajangan, dan benda-benda kesenian lainnya itu terkenal sebagai pasar yang harus dikunjungi kalau Anda mau membeli oleh-oleh atau berniat membawa pulang koleksi lukisan dan pajangan cantik dari Bali. Pasar Sukawati terbagi atas beberapa tempat, dan kalau Anda mau mengunjungi semuanya, luangkan waktu sekitar setengah hari di sini.



Pasar Guwang (Gianyar). Pasar Guwang ini adalah pasar percontohan untuk pusat penjualan aneka oleh-oleh. Tempatnya lebih rapi dan kalau dibandingkan dengan Pasar Sukawati, ada yang harganya sama saja. Tur bergrup biasanya akan dibawa ke Pasar Guwang, bukan ke Sukawati, karena terdapat tempat parkir yang cukup luas buat bus-bus wisata. Lokasi Pasar Guwang dan Sukawati saling berdekatan (mungkin sekitar 500 meter). Jika Anda punya banyak waktu, silakan mendatangi keduanya.

Ubud Art Market (pojokan antara Jl. Monkey Forest dan Jl. Raya Ubud). Pasar dua lantai ini barangnya bagus tapi mahal, hehehe. Sebenarnya jenis barang yang ada di Pasar Ubud mirip dengan yang di Pasar Sukawati atau Guwang, tapi kelihatannya lebih bagus yang di Pasar Ubud daripada di dua pasar itu. Atau mungkin karena lokasinya, ya?



SETIDAKNYA ada lima kawasan penting untuk berbelanja di Bandung, yaitu di Jl. Riau (Jl. RE Martadinata), Dago (Jl. Ir. H. Juanda), Cihampelas, Jl. Merdeka, dan area Setiabudi/Sukajadi. *Factory outlet* (FO) sebenarnya ada di mana-mana, tersebar sampai di ujung-ujung Bandung. Bahkan tak jauh dari pintu keluar jalan tol Buah Batu dan Pasteur juga ada FO. Tapi, tidak semua FO saya masukkan di sini. Yang saya tulis adalah yang sering saya kunjungi dan koleksi bajunya sesuai dengan selera saya. Berikut daftarnya:

Jl. Riau/Jl. RE Martadinata:

The Heritage (Jl. Riau No. 63). Heritage bisa dibilang pionir *factory outlet* di Bandung.



Setelah Heritage sukses menjual pakaian bermerek dengan harga miring, FO-FO lain mulai bermunculan di sekitar jalan itu dan merambah lokasi lain. Heritage bagi saya adalah *meeting point* saat berbelanja bersama te-



man, karena biasanya kami berpencar mencari pakaian sesuai dengan selera masing-masing.

The Summit Boutique Outlet (Jl. Riau No. 61). The Summit juga termasuk FO yang cukup lama di Bandung. Barang-barangnya sedikit lebih mahal daripada FO lain, tapi kualitasnya juga lebih baik. The Summit berada tepat di samping The Heritage, jadi Anda bisa sekaligus mengunjungi dan membandingkan keduanya.

The Secret (Jl. Riau No. 47). The Secret merupakan salah satu FO favorit saya di Jl. Riau karena variasinya banyak, tempatnya luas, dan harganya terjangkau. FO ini beberapa kali bekerja sama dengan salah satu bank untuk tambahan diskon bagi pemegang kartu kredit tertentu.



Calamus (Jl. Riau No. 81). Sebelum memakai nama Calamus, FO ini sudah beberapa kali berganti nama. Bangunannya tidak terlalu besar, dan seperti FO-FO lain di Bandung, Calamus sebenarnya sebuah rumah di Jl. Riau yang berubah fungsi menjadi FO. Saya kerap menemukan kaus dan jaket lucu di tempat ini.

Oasis (Jl. Riau No. 57). Saya juga suka berbelanja di Oasis karena kadang menemukan pakaian yang model dan warnanya sama dengan di FO lain, tapi dengan harga lebih murah. Di

Oasis juga ada bagian khusus untuk baju lama yang didiskon besar-besaran.

Stamp (Jl. Riau No. 38). FO ini dulunya kantor pos Bandung, karena itu diberi nama "Stamp". Dari segi pakaian kasual menurut saya variasinya kurang banyak, tapi kalau cari piama, celana pendek untuk di rumah, atau pakaian renang, Anda bisa menemukan koleksi yang lumayan bagus dan murah di sini. Tapi, koleksi pakaian rumah dengan harga murah tidak selalu tersedia, karena pernah juga saya pulang dari sini dengan tangan hampa karena ternyata produknya diputar ke FO lain.

For Men (Jl. Riau No. 36). Ini *factory outlet* khusus pakaian dan aksesoris laki-laki. Tempatnya luas dan koleksi pakaiannya beragam, sedangkan harganya sama saja seperti FO-FO di kawasan ini.

Dago/Jl. Ir. H. Juanda:



Blossoms (Jl. Ir. H. Juanda No. 112). Sepertinya semua orang yang saya kenal kalau pergi ke FO di Dago selalu ke Blossoms. Saya pun begitu. Walau akhir-akhir ini menurut saya variasi bajunya tidak bagus dulu dan harganya jadi

agak mahal, saya tetap menyambangi Blossoms sebelum mendatangi FO-FO lain.



Grande (Jl. Ir. H. Juanda No. 112). FO Grande sekarang jadi FO wajib kunjung saya selama di Bandung. Saya suka kaus-kausnya yang bervariasi, dengan harga di bawah Rp100 ribu.



Victoria (Jl. Ir. H. Juanda No. 111). FO ini terlihat kecil dan kurang menarik dari luar, padahal kalau dari segi ukuran lebih besar daripada Blossoms. Jangan terpengaruh dengan tampilan luarnya karena siapa tahu Anda bisa menemukan baju dan aksesoris cantik di sini.

Uptown (Jl. Ir. H. Juanda No. 123). FO ini tidak sebesar Victoria, tapi menyediakan cukup banyak pilihan, terutama kemeja yang bisa dipakai ke kantor atau acara non-formal.

Episode (Jl. Ir. H. Juanda No. 125). Episode juga FO yang berukuran besar dengan banyak variasi baju, termasuk pilihan untuk pakaian olahraga.

Jetset (Jl. Ir. H. Juanda No. 116). Jaket di Jetset kadang bagus-bagus, tapi jumlahnya tidak banyak, jadi siapa cepat dia dapat.



Cihampelas:

Sebelum menjamurnya FO di Bandung, kota kembang ini terkenal akan dua "C", yaitu Cihampelas dan Cibaduyut. Cihampelas adalah pusat *jeans*, sedangkan Cibaduyut pusat sepatu.



Saya kurang tahu kondisi Cibaduyut sekarang, tapi Cihampelas tetap menjadi tujuan belanja, apalagi ada Cihampelas Walk yang menurut saya keren banget, tapi penuh orang, terutama pada akhir pekan. Dulu, waktu Cihampelas masih berjaya dengan *jeans*-nya, salah satu daya tariknya adalah dekorasi toko yang heboh, mulai dari Spiderman raksasa, motor, mobil, sampai segala rupa hiasan unik. Sekarang beberapa toko *jeans* itu masih ada, dan hiasan-hiasan unik juga tetap dipertahankan,

tapi entah kenapa pamor Cihampelas sudah tidak seheboh dulu. Padahal Spiderman raksasa tetap bergaya di atas toko dan tak lagi sendiri karena ada Superman yang menemani.

Jl. Merdeka:

Semasa kecil saya sering sekali pergi ke Bandung karena oma saya tinggal di sini. Dulu, pusat perbelanjaan yang keren hanya satu, Bandung Indah Plaza (BIP) di Jl. Merdeka. Selebihnya cuma



single department store, seperti M&M atau Yogya Department Store yang juga terkenal pada era itu. Sekarang BIP sudah direnovasi dan semakin keren karena penyewa besar, seperti Starbucks, J.Co, Levi's, dan Guess, ada di sini. Namun, setelah perubahan total itu saya malah hampir tidak pernah lagi ke BIP dan lebih memilih ke Ciwalk (Cihampelas Walk) atau Paris Van Java.

Sukajadi/Jl. Setiabudi:

Paris Van Java Mall (Jl. Sukajadi No. 131-139). Saya juga suka mal ini, terutama tempat makan dengan konsep *alfresco dining*-nya. Isi mal ini sama seperti mal-mal di Jakarta, ada Mango, Stradivarius, Marks & Spencer, Muji, Topman, Topshop, Zara, La Senza, dan lain sebagainya. Kalau Anda tiba-tiba bosan dengan FO dan ingin belanja sesuatu di mal, datanglah ke Paris Van Java.

Rumah Mode (Jl. Setiabudi No. 41). Rumah Mode selalu termasuk FO wajib kunjung di Bandung. Saya antara setuju dan tidak, karena koleksi Rumah Mode memang bagus-bagus, suasananya nyaman, dan dilengkapi banyak jajanan, tapi harganya agak "*overprice*". Tapi itu pendapat pribadi saya, lho, ya, dan bukan berarti saya berhenti mengunjungi Rumah Mode. Hampir setiap kali ke Bandung, walau urusan kerjaan pun, saya menyempatkan diri ke Rumah Mode, dan meskipun *overprice*, kalau ada yang saya suka ya saya beli, hehehe.

Fashion World (Jl. Setiabudi No. 43). FO ini *family-friendly* karena selain menyediakan begitu banyak perlengkapan untuk anak dan bayi juga menyediakan tempat bermain bagi anak-anak supaya orangtua bebas berbelanja. Selain pakaian, Fashion World juga menjual koper dan ransel.



AKHIR-AKHIR ini saya sedang suka Bangkok. Di sela-sela jadwal traveling yang padat selama setahun belakangan, saya masih menyempatkan diri ke Bangkok tiga kali, sekali untuk urusan kerja sama dengan Thailand Tourism dan selebihnya untuk #TripBarengCK. Mungkin alasan saya semakin menyukai Bangkok adalah melemahnya rupiah menjadi tidak terlalu terasa dibandingkan bila traveling ke negara lain.

Untuk urusan belanja, saya selalu belanja baju di Bangkok. Mulai dari baju kasual sampai yang formal untuk kerja. Ada lima lokasi belanja baju di sini, yaitu Platinum Fashion Mall, Pratunam Market, Bobae Tower, Chatuchak Market, dan mal-mal di sekitar Siam–Ploenchit. Oleh-oleh khas Thailand yang bukan makanan biasanya saya beli di Chatuchak Market, tapi oleh-oleh makanan, seperti *seaweed* atau bumbu masak, saya beli di supermarket.

Berikut tempat-tempat belanja yang saya rekomendasikan di Bangkok.

Mah Boon Krong (MBK) Shopping Mall (BTS: National Stadium atau jalan kaki lima menit dari BTS Siam/Siam Discovery/Siam Paragon Shopping Mall). Ini bisa dibilang mal legendaris.



Seingat saya, saat saya pertama kali ke Bangkok pada era 1990-an, MBK sudah ada dan telah menjadi tujuan belanja utama turis serta penduduk setempat. Dan masih tetap begitu setelah lebih dari 20 tahun! Hebat! Yang bisa Anda temukan di MBK antara lain:



- **Butik NaRaYa.** NaRaYa adalah perusahaan Thailand yang terkenal dengan produk tas dan aksesoris dari kain. Desain tas unggulan Naraya adalah kain polos atau bercorak dengan pita besar. Penyuka Naraya pasti bisa langsung mengidentifikasi tas-tas merek ini lewat pita besar dan motif desain khasnya.
- **Tokyu Department Store + Supermarket.**
- **Handphone Accessories Centre.** Lantai ini penuh penjual *handphone* dan aksesorinya. Saran saya, tidak perlu beli *handphone* di MBK walau harganya sepertinya lebih murah, tapi silakan beli aksesorinya, seperti *screen guard*, *casing*, dan *pouch*. Ada beberapa toko yang bisa mendesain *handphone* dengan butiran kristal Swarovski kalau Anda ingin *handphone* yang *bling-bling*.
- **Boots Store.** Toko ini menjual obat-obatan, peralatan mandi, dan kosmetik. Merek Boots berasal dari Inggris dan memiliki cabang di seluruh dunia. Rangkaian produk seperti *shower gel*, sampo, dan *conditioner* di Boots Thai-



land sudah dibuat di Thailand, jadi bukan berasal dari Inggris, tapi tetap menggunakan merek Boots.

- **Toko *snack*.** Toko *snack* di MBK sering dicari oleh turis Indo-

nesia untuk membeli dua hal: permen asam dan keripik duren.

Siam Paragon Shopping Mall, Siam Centre, dan Siam Discovery (BTS: Siam Station atau jalan kaki 5 menit dari MBK). Tiga tempat belanja ini saling berdekatan. Siam Paragon adalah salah satu *shopping mall* terkemuka di Bangkok yang menampilkan merek-merek mancanegara. Siam Centre sangat saya sukai karena desainnya yang cantik dan dilengkapi banyak kursi bar serta meja untuk duduk-duduk santai. Siam Discovery merupakan tempat Madame Tussauds Bangkok dan Loft, toko pernak-pernik dari Jepang yang akhirnya buka di Bangkok tiga tahun lalu.

Central World Shopping Mall (jalan kaki 5-10 menit dari stasiun BTS Siam). Kalau ingin menuju Platinum Fashion Mall dari area Siam, Anda akan melewati *shopping mall* ini. Di mal ini terdapat Isetan dan Zen Department Store, Toko Buku B2S dan Kinokuniya, Toys R Us, Toko Elektronik Power Buy, serta butik fesyen dari Thailand seperti Jim Thompson.

Platinum Fashion Mall dan Pratunam Market (jalan kaki 10 menit dari Central World Shopping Mall atau stasiun BTS



Ratchathewi). Platinum Fashion Mall tidak hanya terdiri dari satu gedung lho, tapi tiga gedung (Platinum 1, 2, dan 3) yang saling berhubungan dan sama-sama menjual pakaian serta aksesoris. Waktu yang wajar untuk berkeliling tiga gedung ini adalah tiga jam, tapi biasanya pengunjung meluangkan waktu satu hari untuk eksplorasi Platinum sekaligus Pratunam Market. Jenis dan model baju di Platinum dan Pratunam Market hampir sama, tapi harga di Pratunam Market lebih murah. Ini yang pernah saya temukan di Pratunam Market yang menurut saya cukup oke.



- *Tank-top* THB20 untuk ukuran S-M dan THB 25 untuk L-XL.
- Rompi THB50.
- Blus formal untuk kerja THB50.
- *Legging* @THB50 (minimal pembelian tiga buah).
- Blus/kemeja untuk kerja @THB100 (minimal pembelian dua buah).

Tank-top, rompi, dan blus saya beli di pelataran/pinggir jalan Pratunam Market, bukan di dalam gedung/area Pratunam Market, sedangkan *legging* dan blus saya dapatkan di area Pratunam Market.



Chatuchak Weekend Mar-

ket (BTS: Mo Chit Exit 1 atau

MRT: Chatuchak Park Exit

1). Seperti namanya, waktu

operasional Chatuchak Week-

end Market hanya Sabtu dan

Minggu dari pukul 09.00

hingga 18.00. Karena ha-

nya buka pada akhir pekan,

pasar raksasa ini selalu pe-

nuh turis, baik domestik

maupun mancanegara,

juga penduduk setempat.

Ada ribuan toko dan kios di

Chatuchak. Walaupun Anda

mengalokasikan waktu dua

hari pun sepertinya tetap ti-

dak bisa mengunjungi semua

toko di sini. Tips yang bisa

saya berikan seputar belanja

di Chatuchak adalah, per-

tama, jika Anda bepergian dengan

teman, tentukan *meeting point* di

Clock Tower dan bukan di toko atau

gerbang tertentu karena bisa tidak

ketemu. Kedua, kalau Anda me-

nyukai satu barang tapi masih ragu

untuk beli dan ingin lihat-lihat yang

lain dulu, jangan lupa minta kartu

nama dan persiapkan kemungkin-

an Anda tidak bisa menemukan



toko itu lagi. Tips ketiga, luangkan waktu kira-kira 3-4 jam di tempat ini. Kalau bisa datang pagi sampai setelah makan siang supaya bisa sekaligus mencicipi aneka jajanan khas Thailand di Chatuchak. Berikut rekomendasi apa-apa saja yang bisa Anda beli di Chatuchak:

- ▶ Baju. Belanjaan paling top saya di Chatuchak adalah *tube dress* keren dengan harga hanya THB100. Di bagian belakang dekat Clock Tower dan Saman Islam Food Centre terdapat banyak kios yang menjual baju-baju lucu mulai dari THB90.
- ▶ Suvenir. Berbagai macam suvenir berbentuk gajah, magnet kulkas, pulpen, gantungan kunci, sampai makanan Thailand bisa dibeli di sini.
- ▶ Sepatu. Sepatu-sepatu di Chatuchak juga lumayan bagus dengan harga mulai dari THB100.
- ▶ Tas. Tas *fancy*, ransel, *travel bag*, hingga *tote bag* yang meniru desain perancang dunia ada di sini.
- ▶ *Dog Food*. Chatuchak adalah surganya makanan binatang piaraan. Kalau dibandingkan dengan Indonesia, harganya cukup jauh.

Masih ada 1.001 macam barang di Chatuchak. Saya pernah menemukan sendok serbaguna untuk traveling, *legging nano*, handuk, aneka pajangan *vintage*, sampai topi koboi. Saya selalu tidak pernah punya cukup waktu untuk keliling Chatuchak, dan walaupun akhirnya meninggalkan tempat ini, biasanya karena dua hal: kepanasan atau sudah tutup.

Asiatique by The Riverfront (BTS: Saphan Taksin + Asiatique Free Shuttle Boat). Asiatique saat ini merupakan tempat favorit saya di Bangkok. Asiatique adalah pasar malam terbaik di

Bangkok menurut saya. Konsepnya pun cerdas: tempat belanja serta makan di pinggir sungai. Selain penuh kios dan restoran, mulai dari yang murah sampai yang mahal, di Asiatique juga terdapat pertunjukan Calypso dan Ferris Wheel (kincir raksasa seperti bianglala di Dufan).



Terminal 21–Themed Shopping Mall (BTS:

Asoke). Terminal 21 saya pilih sebagai tempat belanja yang harus dikunjungi karena desainnya yang seperti bandara dan setiap lantai di mal ini didedikasikan bagi kota-kota tersohor di dunia, seperti Istanbul, London,

Kyoto, dan Roma. Bahkan ada replika jembatan San Francisco di tempat ini.

Bobae Tower dan Bobae Market. Area grosir pakaian yang lebih murah daripada Platinum dan Pratunam. Cara terbaik untuk mencapai lokasi ini adalah menggunakan taksi. Sebagai referensi, tarif taksi dari daerah MBK/Siam di luar jam sibuk sekitar THB100–150. Jam buka Bobae Tower dari 09.00–17.00, sedangkan Bobae Market mulai beroperasi pukul 08.00. Perlu diperhatikan, baju yang dijual di Bobae Market dan Bobae Tower biasanya tidak boleh dicoba terlebih dahulu. Jadi, Anda yang punya ukuran badan besar mungkin akan mengalami sedikit kesulitan.



IKEA dan Mega Bangna Shopping Complex (BTS: Udomsuk + IKEA Free Shuttle Bus). Mungkin karena waktu saya ke sana kurs rupiah terhadap SGD sedang naik, harga-harga produk IKEA di Bangkok terasa lebih murah daripada IKEA



di Singapura. Mega Bangna Shopping Complex adalah tempat belanja yang berlokasi di sebelah IKEA Bangna. Tempatnya cukup enak untuk belanja dan santai-santai sambil duduk di kafe atau mencoba masakan Thailand.

Khao San Road (BTS: Saphan Taksin + Chao Phraya Express Boat: Phra Arthit Pier + jalan kaki 5–10 menit). Khao San Road adalah tempatnya *backpacker* dan traveler mancanegara berkumpul di Bangkok. Daerah ini dipilih karena kedekatan lokasi dengan tempat-tempat wisata penting, seperti Grand Palace, Wat Arun, Wat Pho, dan Ananta Samakhom Throne Hall.

Berikut daftar 10 oleh-oleh dari Bangkok.

- Magnet kulkas bertuliskan nama-nama jalan di Bangkok (Chatuchak Weekend Market–7 buah THB100).
- Tempat koin motif gajah (Chatuchak Weekend Market–5 buah THB80).
- Tempat kosmetik motif gajah (Chatuchak Weekend Market–2 buah THB80).

- ▶ Pernak-pernik IKEA (harga dan katalog bisa diakses di <http://ikea.com./th/en>).
- ▶ Tae Kae Noi–kudapan rumput laut kering yang populer (Tae Kae Noi Land–Terminal 21. Harga mulai dari THB5). Tae Kae Noi juga bisa dibeli di minimarket dan supermarket di seluruh Bangkok.
- ▶ Monthong Durian Chips (Mah Boon Krong Shopping Mall–THB150 per kantong).
- ▶ Permen Asam–Tamarind Candy (Mah Boon Krong Shopping Mall–harga mulai dari THB50 untuk kantong kecil).
- ▶ Bumbu Tom Yam instan merek Lobo (halal).
Bumbu ini bisa dibeli di minimarket atau supermarket dengan harga THB30 per bungkus 30 gram. Saat tulisan ini dibuat, bumbu instan Tom Yam, baik dari merek Lobo maupun merek lainnya, memiliki sertifikasi halal.
- ▶ Nestle Thai Tea *sachet*, bisa dibeli di supermarket dengan harga THB60 per bungkus isi 10 *sachet*.
- ▶ NaRaYA. Tempat lipstik/koin/kosmetik mulai dari THB60 dan tas mulai dari THB200.



Ho Chi Minh City

BANYAK turis Eropa atau Amerika yang menyebut Ho Chi Minh City sebagai “*The New Bangkok*” dalam hal belanja. Saya sih kurang setuju. Menurut saya, Bangkok belum terkalahkan sebagai destinasi belanja. Walaupun begitu, belanja di Ho Chi Minh City tetap memberikan pengalaman menarik, terutama kalau Anda penyuka pajangan dan peralatan rumah tangga dari *lacquer* serta kain bordiran.

Berikut beberapa tempat belanja yang sayang dilewatkan di Ho Chi Minh City.

Ben Thanh Market atau **Cho Ben Thanh** (Distrik 1). Pasar Ben Thanh bukan cuma didatangi turis, tapi juga penduduk setempat yang berbelanja keperluan

sehari-hari, seperti bahan makanan, baju, dan peralatan rumah tangga. Bagian dari Pasar Ben Thanh yang ramai dikunjungi turis adalah kawasan souvenir dan kawasan yang menjual pakaian dan koper. Kawasan souvenir penuh pernik-



pernik, seperti magnet kulkas dari keramik berbentuk pasangan cowok-cewek berbaju tradisional Vietnam, barang pecah belah, kaus bertuliskan Vietnam, topi, kain bordiran, lukisan dari kerang, macam-macam kopi, dan bumbu masak Pho. Yang saya rekomendasikan untuk dibeli adalah magnet, kaus, dan barang pecah belah dari *lacquer*. Untuk kopi, bumbu masak, dan kudapan khas Vietnam yang bisa Anda bawa untuk oleh-oleh teman dan rekan sekantor, lebih baik beli di supermarket karena harganya lebih murah. Pakaian dan segala macam koper, *travel bag*, serta ransel yang dijual di pasar ini adalah produk KW, jadi tentu kualitasnya berbeda dengan yang asli. Pasar Ben Thanh buka dari pukul 07.00–18.00 untuk kawasan pasar tradisional yang menjual sayur-mayur dan daging, sedangkan kawasan souvenir baru mulai beroperasi sekitar pukul 09.00. Setelah Pasar Ben Thanh tutup, penjual souvenir dan pakaian di Pasar Ben Thanh akan pindah ke bagian depan, tempat Ben Thanh Night Market berlokasi.

Saigon Square 1 (Distrik 1, dekat dengan Ben Thanh Market). Barang yang dijual di Saigon Square mirip Ben Thanh Market, antara lain pakaian, koper, jam, dan kacamata, yang mayoritas produk KW atau *factory reject*. Harga bisa ditawar, tapi kalau dibandingkan dengan Ben Thanh Market, tetap sedikit lebih mahal Saigon Square. Kalau Anda tidak suka berdesak-desakan, kepanasan, dan tidak nyaman berbelanja di pasar yang terlihat agak kotor, Saigon Square tempat yang tepat untuk Anda. Saran saya, walau Saigon Square agak lebih mahal dari Ben Thanh Market, tetap masukkan ke daftar kunjungan Anda selama di Saigon. Siapa tahu Anda bisa menemukan hal unik yang bisa dijadikan oleh-oleh atau hadiah untuk diri sendiri.



An Dong Plaza (Distrik 5). Pertama kali ke Ho Chi Minh City pada tahun 2006, saya belanja souvenir di An Dong Plaza karena menginap di hotel sebelahnya. Harga sebenarnya sama saja dengan Ben Thanh Market, tapi karena jarang ada turis yang berbelanja di situ, saya diberi banyak bonus oleh penjual. An Dong Plaza tidak berbentuk pasar, tapi gedung tiga lantai yang penuh penjual souvenir. Kalau Anda memang mencari kerajinan khas Vietnam untuk dibawa ke Indonesia atau mau membeli *ao dai* (baju tradisional Vietnam), coba pergi ke sini karena Anda bisa mencarinya dengan santai tanpa ingar-bingar seperti di Ben Thanh Market.

Saigon Tax Trade Centre (Distrik 1). Ada tiga hal yang bisa Anda temukan di mal ini, yaitu souvenir, *department store* (dengan harga pas), dan supermarket. Untuk souvenir, sebelum ke Ben Thanh Market, ada baiknya cek dulu harga di sini, karena kadang bisa lebih murah daripada di Ben Thanh Market. Penjualnya juga lebih ramah dan sigap menolong (ini pendapat saya pribadi, ya). Untuk *department store*, tidak ada yang terlalu spesial kecuali rangkaian parfum dengan botol berbentuk perempuan Vietnam yang mengenakan *ao dai* dan *non la* (topi caping). Parfum ini cocok untuk oleh-oleh karena harganya terjangkau dan wanginya cukup enak. Anda juga bisa membeli kopi, teh, bumbu masak, atau kudapan khas Vietnam di Tax Supermarket.

Saigon Central Post Office (Distrik 1). Post Office ini tetap berfungsi sebagai kantor pos, tidak berubah fungsi sebagai mal. Saya merekomendasikan tempat ini bagi Anda yang gemar mengirim kartu pos kepada keluarga dan sahabat. Saya ingat waktu pertama kali ke Ho Chi Minh City, saya kirim kartu

pos dari kantor pos ini ke teman-teman saya di Jakarta dengan maksud memberikan oleh-oleh yang lebih personal. Eh, begitu sampai di Jakarta, saya tetap ditagih macam-macam karena saya tiba lebih dulu daripada kartu posnya. Walaupun begitu, saya tetap suka mengirim dan dikirim kartu pos. Kalau Anda belum pernah berkirim kartu pos, coba lakukan di Saigon Central Post Office ini, dan pilih gambar kartu pos yang paling menarik.

Diamond Plaza (Distrik 1). *Department store* yang berada dalam satu gedung perkantoran dan servis apartemen. *Department store*-nya tidak terlalu menarik karena sama saja seperti *department store* di Jakarta, tapi *food court* dan Select Supermarket yang di lantai 4 lumayan menarik untuk didatangi.

Parkson Saigon Tourist Plaza (Distrik 1). Sama seperti Diamond Plaza, Parkson *department store* mungkin tidak terlalu menarik bagi Anda, tapi *food court* di sini memiliki banyak variasi makanan Vietnam yang bisa Anda cicipi dengan harga terjangkau dan lebih bersih ketimbang makanan di pinggir jalan.

Vincom Centre (Distrik 1). Salah satu mal terbaru di Ho Chi Minh City ini berukuran lebih besar daripada Diamond Plaza atau Parkson. Merek-merek yang ada di Vincom Centre adalah merek internasional yang juga ada di Jakarta, tapi tetap layak didatangi, terutama butik Naf Naf, Dr. Martens, dan kafe Fanny Ice Cream yang tersohor. *Food court* dan supermarket di Vincom Centre juga merupakan yang terbaik di Ho Chi Minh City.

Dong Khoi Street (Distrik 1). Ini adalah jalanan utama yang menghubungkan Cathedral Notre Dame/Saigon Post Office de-



ngan Sungai Saigon. Di jalanan ini terdapat butik-butik internasional, seperti Louis Vuitton dan Burberry, juga toko-toko souvenir (harganya lebih mahal tapi kualitasnya juga lebih baik), toko barang antik, toko buku, butik, restoran, kafe, minimarket, dan hotel.

Kalau Anda senang mengunjungi supermarket lokal seperti saya, supermarket di Ho Chi Minh City sangat menarik untuk dikunjungi. Selain supermarket di dalam mal, seperti di Tax Centre, Diamond, atau Vincom, Ho Chi Minh City juga memiliki *hypermarket* yang lebih besar, lebih bervariasi, dan dengan harga barang lebih murah. Salah satu supermarket yang menarik adalah Big C yang merupakan cabang dari Thailand. Big C Supermarket berada di distrik Phu Thanh, sekitar 10 km dari area Dong Khoi distrik 1. Kalau ingin mengunjungi yang lebih dekat, ada Coop Supermarket di distrik 1, dekat Ben Thanh Market ke arah jalan Le Lai. Di kedua tempat itu, Big C dan Coop Supermarket, Anda bisa menemukan segala macam kopi Vietnam, termasuk merek Trung Nguyen dan Highlands Coffee, alat untuk kopi tetes yang terbuat dari *stainless steel*, mi dan *pho* instan (ada banyak yang halal), bumbu masak *pho* (ada juga yang halal), kudapan khas Vietnam, dan bermacam-macam peralatan mandi (*toiletries*) ukuran kecil yang cocok untuk dibawa traveling.





PAMOR Hong Kong sebagai destinasi belanja sudah dimulai sejak awal tahun 1990-an, saat negara ini masih ada di bawah naungan Inggris. Setelah lepas dari Inggris pada tahun 1997, Hong Kong tetap berjaya dan menyebut diri tujuan wisata belanja utama di Asia. Hal itu juga berlaku bagi turis Indonesia. Walaupun saat ini ada lebih banyak alternatif wisata belanja, misalnya Korea, Jepang, Singapura, Thailand, bahkan juga India atau Vietnam, penerbangan ke Hong Kong dari Jakarta, Surabaya, dan Denpasar tetap dipenuhi mereka yang mengejar *sale* musim panas atau akhir tahun. Hong Kong memang nggak ada matinya.



Tempat belanja di Hong Kong beraneka ragam, mulai dari pasar, butik pinggir jalan, mal, sampai *outlet* mal. Berikut lokasi-lokasi belanja yang jangan sampai tidak Anda datangi selama berada di Hong Kong.



Nathan Road Kowloon

(MTR: Tsim Sha Tsui, Jordan, Yau Ma Tei, atau Mongkok Station). Jalanan sepanjang lebih dari 3 km yang memiliki empat MTR Station ini adalah Hong Kong sesungguhnya. Pemandangan gedung hunian dengan kabel listrik menjulang tidak rapi, hiruk pikuk orang lalu lalang, toko obat China, toko emas, toko serbaada, *money changer*, restoran, butik ternama, dan hotel



berbintang ada di Nathan Road. Cara paling tepat untuk menikmati Nathan Road sambil berbelanja adalah dengan berjalan kaki dari MTR Tsim Sha Tsui sampai Mongkok, atau melanjutkan ke *ladies market*. Yang bisa dibeli di Nathan Road adalah produk fesyen Hong Kong, seperti Giordano, Bossini, Baleno, dan Hang Ten. Selain butik-butik itu, di sini ada juga *flagship store* Coach, merek tas dan aksesoris dari Amerika Serikat.

Ladies market–Tung Choi Street (MTR: Mongkok Station Exit E2 + jalan kaki sekitar 10 menit, atau 10 menit jalan kaki dari Yau Ma Tei Station atau Mongkok East Station). Disebut *ladies market* karena penggemar belanja adalah perempuan dan dulu sebagian besar orang yang belanja di sini memang perempuan,

walaupun sekarang persentase pengunjung perempuan dan laki-laki sepertinya sama. Inilah hal-hal yang bisa kita temukan di *ladies market*.

Suvenir untuk oleh-oleh seperti magnet kulkas, pajangan, dan gantungan kunci. Harga magnet kulkas sekitar HKD10–20, pajangan sekitar HKD50 (tergantung model dan ukuran), dan gantungan kunci satu set HKD50 atau satuan HKD10–15. Akhir-akhir ini penjual souvenir tidak mau lagi ditawar, jadi semua harga yang mereka tetapkan sudah pas. Tapi, kalau

Anda mau coba menawar atau minta bonus untuk pembelian jumlah besar, boleh-boleh saja.

T-shirt "I love HK". *T-shirt* ini mungkin kelihatan basi bagi beberapa orang karena hampir semua negara memilikinya dengan versi berbeda-

beda, tapi tetap saja kaos ini paling laku dibanding kaos sejenis. Harganya biasanya HKD100 untuk 4–5 buah, bisa dengan campuran desain berbeda.

Aksesori *handphone*. *Casing* segala rupa aneka warna, *screen guard*, dan semua aksesori yang berkaitan dengan *handphone* ada di sini.

Flash disk unik. Sebenarnya saya tidak terlalu menyarankan membeli *flash disk* karena kadang dibilang 8GB atau 16GB tapi kenyataannya kurang dari itu. Tapi ada juga yang benar-benar sesuai dengan yang dibilang, kok. Harga *flash disk* 8GB–16GB





berbentuk kartun 3D (Hello Kitty, Doraemon, Minion, Pooh, tokoh Disney, sampai Psy Gangnam Style) mulai dari HKD30. Ada beberapa toko yang menjual lebih murah, bahkan ada yang memberi harga hanya HKD100 untuk 6 buah *flash disk* 8GB, tapi risiko tanggung sendiri, ya, karena bukan hanya isinya kurang, tapi juga terkadang *flash disk* ini tidak bisa digunakan.

Produk KW. Ini juga saya tidak sarankan untuk dibeli, tapi tak dimungkiri tas dan jam KW dari *brand-brand* ternama banyak dijual



di sini. Jika tertarik, Anda akan diberi semacam katalog dan Anda tinggal memilih yang Anda suka, lalu tawar-menawar harga. Saya sendiri belum pernah membeli dan tidak pernah bertransaksi model begini, jadi tidak tahu apakah gambar di katalog sama persis dengan apa yang akan Anda dapat nantinya.

Area Mongkok (MTR: Mongkok). Mongkok terkenal dengan tiga tempat belanja, antara lain *ladies market*, area Nathan Road sekitar Mongkok, dan Langham Place Mall. Yang terakhir ini adalah mal dan hotel





jadi satu, dan merupakan pusat belanja terkemuka di Hong Kong. Saya menyukai konsep *one-stop shopping mall*. Kalau Hong Kong sedang musim panas dan saya seharian di luar, berkunjung ke Langham Place terasa

nyaman sekali. Di dalam mal ini terdapat bioskop, *indoor alfresco dining*, *digital sky* yang futuristik, juga butik Agnes B, H&M, Muji, dan lain-lain.

Citygate Outlet (MTR: Tung Chung). Kalau Anda sedang mencari barang bermerek dengan harga miring, silakan datang ke Citygate Outlet. Ada lebih dari 100 merek internasional yang menawarkan diskon sampai 70% untuk produk "*last-season*" yang tentunya tetap bagus dan dengan kualitas sama seperti *new arrival*. Ada beberapa merek yang menurut saya harga diskonnya tidak berbeda jauh dengan *new arrival* di butiknya langsung, tapi ada juga yang lumayan. Tanpa bermaksud beriklan, merek seperti Coach, Kate Spade, Burberry, Swatch, Samsonite, Club 21, Esprit, Pedder Warehouse, dan Guess termasuk merek yang "*worth to buy*" di Citygate.

China Hong Kong City Mall (MTR: 10 menit jalan kaki dari Tsim Sha Tsui Exit A1 atau Austin Exit F). Mal ini disebut "*in-town outlets*" yang artinya *outlet mall* yang berada di pusat kota. Tapi jangan berharap isinya sama seperti Citygate Outlet, ya. Walaupun begitu, China Hong Kong City Mall tetap layak dikunjungi karena terdapat Esprit, Baleno, G2000, dan Bossini



Outlet. Anda yang mencari *upper-class branded items* bisa ke ISA Outlet. Di situ ada bermacam-macam merek tas, dari Gucci, Burberry, Prada, Dolce & Gabbana, sampai Versace.

Disneyland Hong Kong (MTR: Disneyland Resort). Produk yang ada di Disneyland Resort memang khusus produk Disney, jadi kalau Anda bukan penggemar Disney atau tidak berniat mengoleh-olehi anak atau keponakan, mungkin tempat ini bukan untuk Anda. Walaupun begitu, perjalanan mengendarai kereta Disneyland dari stasiun Sunny Bay ke Disneyland Resort bisa menjadi pengalaman tersendiri. Selain di Disneyland Resort, Anda bisa membeli produk Disney di Bandara Internasional Hong Kong. Walaupun tidak selengkap di Disneyland, Disney Store di bandara ini memiliki variasi produk yang lumayan.

Area Causeway Bay Hong Kong Island (MTR: Causeway Bay). Pertama kali ke Hong Kong pada tahun 1990-an, saya menginap di Causeway Bay. Waktu itu Times Square dan SOGO belum ada, yang ada hanya *street market* di area Jardine's Bazaar (Jardines' Crescent) dan Victoria Park, tempat berkumpulnya pekerja Indonesia pada akhir pekan. Ada tiga tempat yang harus Anda kunjungi di Causeway Bay, yaitu Times Square Mall, SOGO, dan butik Milan Station di Percival Street atau Holiday Inn Express.

Seperti mal-mal lazimnya, Times Square mungkin tidak terlalu menarik bagi Anda, tapi kalau sedang ada *sale* di Times Square Bazaar (lantai 13), pastikan Anda mendatangnya karena selama ini *sale-sale* yang diadakan di Times Square selalu bagus dari segi barang yang ditawarkan dan harga. Untuk mengetahui jadwal *sale* di Times Square, silakan cek <http://timessquare.com.hk>. Jika sedang tidak ada *sale* Anda bisa ber-

kunjungi ke *department store* Lane Crawford dan City Super supermarket yang produknya termasuk jajanan produk kelas atas. SOGO *shopping mall* juga sama seperti Times Square, saya hanya mengunjungi jika ada *sale* di lantai 21. Untuk mengecek waktu-waktu *sale*, silakan lihat <http://sogo.com.hk>. Times Square dan SOGO adalah dua *shopping mall* yang memiliki waktu *sale* khusus, sedangkan Milan Station adalah butik kecil (tapi sudah mendunia dan memiliki beberapa cabang di Macau, China, serta Singapura) yang menjual tas serta aksesoris bermerek dengan harga diskon.

Area Central Hong Kong Island (MTR: Central). Berikut tempat-tempat yang bisa Anda kunjungi di area Central.

- The Landmark + Louis Vuitton Flagship Store (MTR Central Exit G). *Shopping mall* kelas atas yang terdiri dari empat gedung jadi satu: Atrium, Prince's, Alexandra, dan Chater.
- IFC Mall + Apple Store IFC Mall (8 Finance Street). Biasanya saya ke sini untuk mendatangi Apple Store. Apple Store ini keren banget kalau dilihat dari jembatan penyeberangan dari terminal Star Ferry. Salah satu desain Apple Store terbaik di dunia menurut saya.
- H&M Central Flagship Store (68 Queens Road).

Harbour City (10 menit jalan kaki dari MTR: Tsim Sha Tsui Exit A1, atau Star Ferry dari Central/Wan Chai. Harbour City tepat berada di sebelah terminal Star Ferry). Ini mal terbesar di Hong Kong karena merupakan gabungan dari tiga mal: Ocean Terminal, Ocean Centre, dan Gateway Arcade. Di area ini juga terdapat hotel, supermarket, dan bioskop. Waktu paling tepat untuk mengunjungi Harbour City adalah sekitar pukul 16.00-



17.00 supaya bisa melihat Symphony of Lights langsung dari pelataran Harbour City. Symphony of Lights adalah atraksi laser warna-warni dari gedung-gedung pencakar langit di Hong Kong Island. Durasi Symphony of Lights cuma sekitar 15 menit, tapi jangan sampai melewatkannya, apalagi kalau Anda sudah ada di Harbour City. Untuk mengetahui *store directory* mal ini silakan klik <http://harbourcity.com.hk>.

Festival Walk Mall (MTR: Kowloon Tong). Kunjungan saya ke Festival Walk Mall pada tahun 2010 terjadi karena tidak sengaja. Waktu itu saya sedang menghadiri acara yang berkaitan dengan penulisan di City University of Hong Kong yang terhubung dengan mal ini. Karena setiap hari selalu melewati, saya jadi penasaran, dan ternyata mal itu cukup bagus serta tidak seramai tempat-tempat belanja di Nathan Road, Central, atau Causeway Bay. Ada Fortress dan Broadway yang menjual elektronik dan komputer, Apple Store, toko buku Page One, Bang & Olufsen, Coach, Burberry, dan masih banyak lagi.

Temple Street Night Market (5 menit jalan kaki dari MTR: Jordan atau Yau Ma Tei). Banyak yang keliru menganggap Temple Street Night Market adalah *ladies market* atau sebaliknya. Temple Street Night Market dan *ladies market* adalah dua pasar berbeda yang berada di dua lokasi berbeda pula. Dalam hal suvenir kedua pasar itu memang menjual barang yang hampir sama, tapi harga di Temple Street sedikit lebih murah. Perbedaan antara Temple Street Night Market dan *ladies market* adalah di Temple Street, selain suvenir, ada juga barang antik khas China, seperti pajangan tembaga, kalung dari batu-batuan, patung, teko, lukisan, dan syal dari sutra. Kolektor barang antik bisa menambah koleksinya di sini.

Stanley Market. Stanley Market berlokasi di selatan Hong Kong Island, dekat Stanley Bay, kira-kira 18 km dari stasiun MTR Central melewati tebing dan rute yang berkelok-kelok. Turis Indonesia yang traveling secara mandiri ke Hong Kong tidak terlalu memprioritaskan datang ke situ karena daerahnya agak sulit dicapai dengan angkutan umum, dan tidak ada MTR langsung ke Stanley Market. Stanley Market memang lebih sering didatangi oleh turis yang datang dalam rombongan. Tapi kalau Anda penasaran dengan Stanley Market yang sangat populer di kalangan pengunjung dari Eropa serta Amerika, ada beberapa cara untuk mencapai area itu. Pertama, dengan taksi. Perjalanan dengan taksi menuju Stanley Market dari stasiun MTR Central akan memakan waktu sekitar 30 menit dengan biaya kurang lebih HKD150. Kalau pergi bersama keluarga dan teman, dan Anda tidak mau repot, taksi adalah pilihan tepat. Alternatif transportasi kedua dan paling murah adalah bus. Anda bisa naik bus no. 6 atau 260 dari Exchange Square Central Bus Terminus atau bus no. 16X dari MTR Station Chai Wan. Biaya per orang hanya HK10.6 untuk bus no. 6 dan 260 serta HKD7.2 untuk bus 16X. Anda akan dibawa melewati pemandangan Stanley Bay yang cantik. Karena jalan menuju Stanley Market kelok-kelok, perhitungkan jeda waktu makan dengan naik bus, jangan sampai Anda pusing dan mual, apalagi sopir bus di Hong Kong biasanya menyetir bus dengan sangat kencang. Alokasikan waktu 1 jam untuk waktu tempuh dari MTR Central menuju Stanley Market.

Seperti apakah Stanley Market yang populer di mata turis internasional? Menurut saya, Stanley Market adalah gabungan dari *ladies market* dan Temple Street Night Market dengan kualitas lebih baik (dan tentunya harga lebih mahal). Walaupun Anda tidak jadi berbelanja di situ karena harganya, perjalanan



dan pemandangan Stanley Market dan sekitarnya sepadan dengan upaya yang Anda keluarkan.

Victoria Peak (The Peak). Anda bisa mencapai The Peak dengan Peak Tram dari Peak Lower Terminus, Garden Road, berjalan kaki selama 15 menit dari MTR Central, atau bus 15C dari Central Bus Terminus (dekat dengan terminal Star Ferry). Berbelanja di Victoria Peak bisa memberikan pengalaman unik karena kalau capek berbelanja, Anda bisa duduk santai sambil menikmati pemandangan Hong Kong dari atas bukit. Beberapa tempat belanja yang bisa dikunjungi di The Peak yaitu Hard Rock Cafe Rock Shop, Elegant Tang Dynasty, Candy Haus, dan Peak Market.

Bandara Internasional Hong Kong (transportasi: Airport Express Train dari Central/Hong Kong, Kowloon, atau Tsing Yi). Belum puas berbelanja di Hong Kong? Jangan sedih, datanglah lebih awal ke bandara dan salurkan hasrat belanja Anda di Hermes, Gucci, Coach, Loewe, Longchamp, Prada, Zara, Juicy Couture, serta Vertu, butik *handphone* termahal di dunia.



WISATA belanja di Jogja selalu mengingatkan saya pada batik dan gudeg. Batik karena saya sering sekali beli, baik untuk diri sendiri, *merchandise*, maupun souvenir bagi rekan kerja asing. Untuk *merchandise*, biasanya saya pesan via telepon ke salah satu toko dan minta dikirim ke Jakarta, tapi untuk souvenir saya selalu beli dan pilih sendiri.

Beberapa tahun terakhir, sejak batik *booming*, saya dengan mudah membawa souvenir batik untuk rekan kerja asing, padahal dulu saya sering bingung mau kasih tanda mata apa yang khas Indonesia. Pernah saya beli wayang kulit, pajangan dari ukiran, sampai taplak meja bordir saking bingungnya. Walau souvenir-souvenir itu juga menarik, sepertinya batik lebih tepat karena sangat Indonesia. Souvenir batik (pakaian, selendang, tas, tempat kosmetik, mukena) yang saya beli sudah sampai Singapura, Thailand, Korea, Jepang, Belanda, Italia, dan Amerika Serikat.

Saya bukan tipe orang yang senang beli camilan, seperti bakpia dan keripik, kalau ke Jogja. Jarang sekali saya beli sekotak bakpia atau sekantong keripik untuk dibawa pulang atau oleh-oleh teman sekantor karena menurut saya *nanggung*. Setiap kali ke Jogja, yang pasti saya beli adalah berdus-dus



gudeg untuk semua orang. Berat memang, ketimbang bakpia atau keripik, tapi kan lebih enak untuk sekalian makan siang?

Anyway, minat Anda mungkin berbeda dengan saya. Saya suka batik, mungkin Anda suka pajangan dari Kasongan yang memang bagus. Saya suka gudeg, mungkin Anda lebih pilih bawa oleh-oleh oseng-oseng mercon yang bisa bikin orang sekantor sakit perut saking pedasnya. Apa pun itu, suasana belanja di Jogja memang tidak ada habisnya. Kita bisa beli batik di Jakarta, tapi keluar masuk toko batik di Malioboro sambil menikmati suasana jalanan itu pada sore hari tak akan bisa kita dapatkan di Jakarta. Begitu juga kalau Anda mengunjungi Pasar Beringharjo yang begitu berkarakter. Kadang saya panik sendiri melihat jejeran batik dan tukang jual makanan di situ. Rasanya mata, hidung, perut, dan pikiran tidak sejalan karena semua mau didatangi secara bersamaan. Saran saya, lebih baik makan dulu baru belanja di Beringharjo, supaya bisa menawar dengan fokus, hehehe.

Ada beberapa tempat belanja yang patut Anda kunjungi selama di Jogja. Berikut daftarnya:

Jl. Malioboro. Belum ke Jogja kalau belum ke sini, apalagi pada malam hari, saat warung lesehan sudah mulai ramai dan pengamen ada di mana-mana. Waktu yang tepat untuk menjelajah Malioboro adalah sejak sore hari. Pagi dan siangnya Anda bisa ke Pasar Beringharjo dan Mirota Batik dulu.

Mirota Batik. Pusat batik dan kerajinan di ujung Jl. Malioboro ini berdiri sejak tahun 1980-an. Belanja di tempat ini enak karena segala ada. Bukan cuma batik, tapi makanan, pajangan, peralatan makan, wayang, topeng, dan pernak-pernik bisa kita temukan di situ. Bahkan batiknya pun mulai dari yang biasa

sampai yang berkualitas tinggi dengan harga lebih mahal. Harga di Mirota Batik sudah pas, jadi Anda tidak perlu tawar-menawar.

Pasar Beringharjo. Pasar legendaris yang menjadi salah satu simbol kota Jogja, ya Pasar Beringharjo. Walau banyak yang komplain karena harus tawar-menawar, banyak copet, panas, dan kurang nyaman, pengunjung pasar Beringharjo tetap banyak, dan bukan warga lokal saja. Teman saya contohnya, dia tetap beli daster di Beringharjo daripada di Mirota Batik (atau toko-toko batik lainnya) padahal harganya hanya beda Rp5–10 ribu. Menurutnya, belanja batik yang paling tepat ya di Beringharjo. Kalau di tempat lain "*feel*"-nya hilang, hehehe.

Kasongan. Kasongan adalah nama desa wisata yang menjual pajangan dari gerabah. Saya ingat sekitar tahun 2001 datang ke Kasongan untuk membeli patung penari laki-laki dan perempuan dalam balutan pakaian tradisional. Patung itu cukup terkenal sebagai kerajinan khas Kasongan dan ukurannya lumayan besar. Saya datang bersama teman menggunakan kendaraan dan sopir dari Jakarta. Setelah dikemas sedemikian rupa, ukuran patung menjadi dua kali lipat, jadi akhirnya saya dan teman kembali ke Jakarta naik kereta demi patung Kasongan selamat sampai di Jakarta dengan kendaraan pribadi.

Pasar Seni Gabusan. Ini adalah pusat kerajinan dan oleh-oleh dari warga Bantul dan sekitarnya. Yang utama dari pasar seni ini adalah kerajinan kulit dan batik kayu. Kerajinan kulit di Pasar Seni Gabusan tidak hanya berupa dompet atau tas. Peralatan rumah tangga dari kulit juga banyak dijual di situ, misalnya tempat perhiasan, tempat jam, dan stoples makanan.



Peralatan rumah tangga yang dibalut dengan kulit itu terlihat lebih mewah dan harganya juga masuk akal alias terjangkau.

Plaza Ambarrukmo. Mal ini merupakan mal terbesar di Jogjakarta. Mungkin Anda berpikir buat apa pergi ke mal, toh di Jakarta juga banyak. Karena saya terbiasa dengan mal-mal di Jakarta, setiap kali pergi ke suatu tempat, saya penasaran juga dengan mal-malnya. Plaza Ambarrukmo cukup lengkap, ada Centro Department Store, Carrefour, ACE Hardware, dan toko kaus terkenal Dagadu Djokdja.

Toko oleh-oleh sepanjang Jl. Laksda Adi Sucipto (ke arah bandara). Kalau tidak sempat membeli oleh-oleh makanan untuk keluarga, teman, dan rekan, Anda bisa membelinya di jejeran toko oleh-oleh yang terdapat di sepanjang jalan itu. Ide untuk mendirikan toko oleh-oleh di jalan menuju bandara menurut saya sangat cemerlang karena turis biasanya kalap belanja pada saat-saat terakhir sebelum pulang. Variasi jenis, harga, dan kualitas kudapan di toko-toko itu juga lebih baik daripada di bandara.



SEBAGAI ibu kota Malaysia, Kuala Lumpur juga merupakan “ibu kota” belanja di negara ini. Dari mal besar, pasar tradisional, pasar cenderamata, hingga kawasan belanja tersohor Bukit Bintang, semua ada di Kuala Lumpur. Kuala Lumpur sering sekali dibandingkan dengan Singapura. Menurut saya, Kuala Lumpur tidak kalah dari Singapura dalam hal belanja. Sayangnya, kenyamanan dan suasana di kota itu tidak bisa menyamai Singapura. Bahkan Bukit Bintang yang dibilang sebagai Orchard Road-nya Kuala Lumpur tetap tak mampu membuat *shopaholic* berpaling dari Singapura. Bagaimana menurut Anda?

Apa pun pilihan destinasi belanja Anda, Singapura atau Kuala Lumpur, itu terserah Anda. Yang pasti, coba baca beberapa tempat belanja yang saya rekomendasikan di Kuala Lumpur ini. Semoga kalau dulunya Anda selalu pergi ke Singapura untuk belanja, sekarang bisa melirik kota yang hanya berjarak 55 menit penerbangan atau 5 jam naik bus dari Singapura ini.

Area Bukit Bintang (Monorail: Bukit Bintang). Mal mewah, mal terjangkau, mal sangat terjangkau, butik pinggir jalan,



tempat makan, kafe, dan penginapan segala level ada di kawasan yang sering disebut “BB” ini. Kalau Anda baru pertama kali ke KL, carilah penginapan di area ini. Sedangkan kalau Anda sudah berkali-kali ke KL,



sebaiknya tetap menginap di sini, hehehe. Bukan hanya agar mudah dalam berbelanja dan mencari makan, tapi di situ pun transportasi mudah diakses. Kalau Anda benar-benar niat berbelanja di Bukit Bintang, mulailah dari pagi (saat mal buka) dan tutup dengan wisata kuliner di Jalan Alor pada malam hari. Sekadar saran, datangilah mal-mal yang terjangkau, seperti Sungei Wang, BB Plaza, dan Lot 10 pada pagi hari supaya tidak terlalu ramai, setelah itu kunjungi Fahrenheit 88—mal terbaru di area itu yang dulunya bernama KL Plaza—dan terakhir mal-mal mewah, seperti Starhill Gallery dan Pavilion KL.

Berjaya Times Square (Monorail: Imbi atau Bukit Bintang). Lokasi Berjaya Times Square sebenarnya masih dalam kawasan Bukit Bintang, tapi untuk mencapainya Anda perlu berjalan kaki 5-10 menit, tergantung Anda dari arah Bukit Bintang yang mana. Berjaya Times Square adalah salah satu mal terbesar di dunia karena memiliki taman bermain di dalamnya. Kalau Anda bepergian bersama keluarga, mengunjungi Berjaya Times Square rasanya pilihan yang tepat karena anak-anak bisa bermain-main sementara Anda dan pasangan bergantian berbelanja.

Petaling Street/Jalan Petaling (Monorail: Maharajalela kurang lebih 15-20 menit berjalan kaki). Ini pasar malam paling terkenal di Malaysia. Bukan hanya turis dari luar Malaysia, turis domestik pun mengunjungi Petaling Street yang berlokasi di daerah Chinatown Kuala Lumpur ini. Mayoritas pedagang menjual suvenir dengan tulisan Kuala Lumpur atau Malaysia, atau bergambar Twin Tower, dan tas, sepatu, serta pakaian KW. Bahkan ada juga pajangan Royal Selangor palsu berbentuk Twin Tower yang dijual di situ. Layaknya pasar malam di mana pun, berhati-hatilah dengan bawaan Anda dan lakukan proses tawar-menawar sewajarnya.



Twin Tower–Suria KLCC

(LRT Kelana Jaya-Putra Line: KLCC). Twin Tower adalah gedung kembar tertinggi di dunia, dan mengunjungi tempat ini tentu wajib hukumnya bagi Anda yang baru pertama kali mengunjungi Kuala Lumpur. Setelah melihat-

lihat pemandangan KL dari atas, jangan sampai tidak berjalan-jalan di Suria KLCC yang memiliki *food court* dengan variasi makanan Malaysia terbaik dan taman indah di bagian depan yang cocok untuk duduk-duduk sehabis capek berbelanja. Suria KLCC juga memberikan fasilitas diskon tambahan dan *free gift* untuk turis dengan Tourist Privilege Card yang bisa Anda ambil di *concierge* mal.



Central Market (LRT Kelana Jaya-Putra Line: Pasar Seni). Jujur saja, saya lebih suka Central Market daripada Petaling Street. Tapi, jangan sampai Anda tidak mengunjungi Petaling Street, ya, karena cenderung murah yang dijual di situ (kalau Anda pandai menawar) lebih murah daripada di tempat lain. Saya menyukai Central Market karena desain dan arsitektur pasar yang nyaman. Central Market terdiri dari dua lantai dengan dekorasi kayu dan



toko souvenir berjejer rapi. Saya juga suka karena pengunjung dibiarkan bebas memilih (asal tidak memegang) dengan santai dan bisa menikmati keseluruhan suasana pasar tanpa terganggu banyaknya orang yang lalu lalang. Dari segi kualitas, ada beberapa produk yang sama seperti Petaling Street, tapi banyak juga yang memang hasil kerajinan tingkat tinggi sehingga harganya lebih mahal daripada yang biasa.

Kenanga Wholesale City (KWC) Fashion Mall (Monorail/LRT Ampang-Star Line: Hang Tuah). KWC mengingatkan saya akan Platinum Fashion Mall di Bangkok, dan memang katanya KWC berusaha menyaingi Platinum untuk menarik *fashionista*

dan *shopaholic* berbelanja di Kuala Lumpur. Kalau Anda mau berbelanja di situ sebaiknya bersama teman karena akan lebih murah membeli banyak ketimbang hanya satu. Membeli dengan harga satuan sama saja, seperti di Sungei Wang atau Lot 10. Beberapa toko mengizinkan mencampur beberapa model untuk mendapatkan harga grosir, tapi ada juga toko yang hanya memperbolehkan menggabungkan beberapa warna dengan hanya satu model.

Chow Kit Market (Monorail: Chow Kit) adalah pasar tradisional terbesar di Kuala Lumpur. Sebagian besar wilayahnya dipenuhi penjual sayur-mayur, ikan, daging, dan bahan makanan lain. Namun, ada juga yang menjual baju kurung, baju seragam, tekstil, dan kudapan yang bisa dibeli untuk oleh-oleh.



LAS VEGAS is "*the*" place for shopping. Kota-kota lain di Amerika Serikat seperti New York dan Los Angeles juga oke untuk belanja, tapi kalau mau "*shop 'til you drop*" ya cuma di Las Vegas karena semua yang Anda cari sepertinya ada di sini. Mau beli suvenir untuk oleh-oleh? Variasinya banyak banget. Cari *factory outlet*? Ada dua *factory outlet* yang lokasinya mudah dijangkau dari Las Vegas Strip.

Ingin menikmati kemeriahan mal lengkap dengan kelap-kelip dan *bling-bling* khas Las Vegas? Sepanjang Las Vegas Strip (jalan utama) penuh dengan hotel berbintang, kasino, dan mal keren. Mau belanja barang bermerek di sekitar Las Vegas Strip dengan harga supermiring? Bisa juga. Apa yang Anda pikirkan tentang *shopping*, semua ada di Las Vegas.

Hanya satu saran saya selama di sini: jangan kalap!

Las Vegas Premium Outlet North (lokasi: 875 South Grand Central Parkway, kurang lebih 30 menit dari Las Vegas Strip dengan SDX atau Deuce Bus). Coach Factory, Kate Spade, Guess by Marciano, Juicy Couture, dan Michael Kors adalah sebagian kecil dari lebih dari 100 toko diskon merek ternama AS dan dunia.

Las Vegas Premium Outlet South (lokasi: 7400 Las Vegas Boulevard South, kurang lebih 30 menit dari Las Vegas Strip dengan SDX atau Deuce Bus). Dibandingkan dengan Las Vegas Premium Outlet North, South tidak memiliki *outlet* Kate Spade dan Juicy Couture. Walaupun begitu, tak ada salahnya tetap datang. Posisi Las Vegas Premium Outlet North dan South berada di dua daerah yang berlawanan tapi searah dengan Las Vegas Strip. Jadi, kalau mau mengatur jadwal perjalanan dalam satu hari ke dua tempat ini, lebih baik berkunjung ke Premium Outlet North pada pagi hari (buka pukul 10.00), lalu langsung ke Premium Outlet South, dan kembali ke The Strip pada sore atau malam hari.

Ross Dress For Less Department Store (lokasi: Las Vegas Strip, sebelum MGM kalau dari Planet Hollywood). Konsep Ross Dress For Less hampir sama dengan Premium Outlet, tapi bentuknya dibuat seperti *department store* dengan kumpulan berbagai merek jadi satu. Untuk merek pakaian, Anda bisa mendapatkan, misalnya, Calvin Klein, Nine West, Jonas New York, Guess, dan DKNY, sedangkan untuk tas dan sepatu ada Coach, Kate Spade, Nine West, Crocs, dan lain sebagainya. Selain pakaian, tas, sepatu, dan kosmetik, Ross juga menjual peralatan traveling, seperti koper, ransel, dan gembok TSA.

Daftar benda-benda terbaik yang saya dapatkan di Ross:

- Satu stel *black suit* (blazer dan celana) Calvin Klein USD80.
- Sandal Coach USD30.
- Celana *jeans* Nine West USD8.
- Kate Spade *tote bag* USD110.
- Satu set (2 buah) gembok TSA USD7.
- *Nail polish* OPI USD3.



- *Two-in-one pillow neck* (bantal leher untuk di pesawat) USD8.

Fashion Outlets of Las Vegas (lokasi: Primm–Nevada, sekitar 45 menit dari pusat kota. Ada *shuttle* bus berbayar, *return trip* USD15 dari beberapa pemberhentian penting di Las Vegas. Cek info dan waktu di <http://fashionoutletlasvegas.com>). Saya pernah *bela-belain* ke tempat ini karena penasaran dengan Bath & Body Works Outlet yang jarang banget bisa ditemukan di AS. Walau tidak terlalu sesuai harapan, saya cukup puas dengan hasil belanja saya di *outlet* Bath & Body Works ini. *Brand* Bath & Body Works populer di Indonesia dengan *portable hand sanitizer* (pembersih tangan) yang dibungkus kemasan lucu-lucu. Di AS produk Bath & Body Works bukan cuma *hand sanitizer*, tapi juga bermacam-macam peralatan mandi sampai parfum untuk rumah dan mobil.

The Grand Canal Shoppes The Venetian (lokasi: The Venetian Hotel & Casino). Bagi Anda yang pernah ke The Venetian Macau, ini versi aslinya. Lebih besar dan lebih spektakuler, dengan pertunjukan luar biasa yang bisa menghibur Anda sambil berbelanja. Di antara puluhan butik kelas atas di Grand Canal Shoppes ada *department store* Barneys New York dan butik Tory Burch yang selalu menampilkan koleksi terbarunya.

Miracle Mile Shops The Planet Hollywood (lokasi: The Planet Hollywood Resort & Casino). Miracle Mile Shops adalah salah satu mal favorit saya di Las Vegas Strip. Area malnya tidak terlalu besar sehingga mudah diidentifikasi, simpel, nyaman, dan seimbang antara jumlah toko, resto, dan kafe. Di situ juga

ada butik *merchandise* Planet Hollywood, H&M, United Colors of Benetton, dan Bath & Body Works Store.



The Forum Shops The Caesars Palace (lokasi: Caesars Palace Hotel). The Forum adalah *luxury mall* yang kerap dikunjungi pesohor Amerika. Beberapa merek yang ada yaitu Louis Vuitton, Gucci, Fendi, Christian Louboutin, dan Versace.



Via Bellagio (Bellagio Hotel). Via Bellagio adalah bahasa Italia yang berarti Jalan Bellagio. Berjalan di tempat belanja *indoor* itu akan membuat

kita terpesona dengan desainnya karena seperti berada di museum atau gereja di Italia. Merek-merek yang ada di situ antara lain Prada, Tiffany & Co., Giorgio Armani, dan Hermes.

Kios souvenir di sepanjang Las Vegas Strip dan Fremont Street Experience. Untuk mencapai Fremont Street yang disebut sebagai "*The Real Las Vegas*", Anda bisa menggunakan SDX atau Deuce bus. Waktu tempuh antara Las Vegas Strip dan Fremont sekitar 10–15 menit dengan bus tersebut.

Town Square Las Vegas (6605 Las Vegas Boulevard, kurang lebih 30 menit dari Las Vegas Strip dengan bus SDX). Town



Square Las Vegas bukan *factory outlet*, tapi mal di area Las Vegas. Berbelanja di situ tidak akan membuat kaget kantong Anda. Merek-merek di Town Square memang tidak eksklusif di The Canal Shoppes atau Via Bellagio, tapi tetap berkualitas. Beberapa di antaranya Crocs, Guess, MAC Cosmetics, dan Aldo.

Fashion Show Mall (seberang Hotel Wynn. Kalau tidak mau berjalan kaki sepanjang Las Vegas Strip, Anda bisa menggunakan bus Deuce yang berhenti langsung di depan Fashion Show Mall atau Hotel Wynn). Mungkin Anda pernah dengar Macy's atau Nordstrom? Kedua *department store* itu ada di Fashion Show Mall, bersama dengan Forever 21, Apple Store, Bare Minerals Cosmetics, GAP, dan lain-lain.

Bass Pro Shops Outdoor World (8200 Dean Martin Drive, naik bus SDX dari Las Vegas Strip turun di Las Vegas Premium Outlet South untuk menyambung dengan bus 217 menuju Silverton Hotel/Bass Pro). Toko itu punya koleksi peralatan *outdoor* yang luar biasa. Bagi Anda yang suka *camping*, mancing, *hiking*, *rock-climbing*, *ski*, atau apa pun olahraga *outdoor* yang Anda geluti, Bass Pro punya begitu banyak produk yang tidak bisa kita temukan di Indonesia. Harganya memang agak mahal, tapi bagi para pehobi hal itu tentu tidak jadi masalah.

Everything Coca-Cola Store (Las Vegas Strip, seberang Hotel Monte Carlo, sebelum Hotel MGM dari arah Planet Hollywood). Nama toko ini sudah menjelaskan apa yang bisa Anda temukan di sini. Ya, segala sesuatu yang berkaitan dengan Coca-Cola tersedia untuk Anda. *Merchandise* orisinal Coca-Cola itu bagus-bagus dan kreatif; ada kaus, jaket, *jeans*, piama, alat tulis, jam dinding, kulkas, pernak-pernak kecil, sampai

minuman Coca-Cola dari Meksiko yang katanya terbuat dari gula aren sehingga lebih sehat. Demi pengalaman, saya mencoba Coca-Cola Meksiko supermahal itu (1 botol USD3), tapi mungkin karena selama ini selalu mengurangi asupan *soft drink* ke dalam tubuh, saya jadi kurang peka untuk mengenali perbedaan Coca-Cola dengan gula dari gula aren dan gula buatan. Belanja atau tidak, mencoba Coca-Cola Meksiko atau tidak, itu terserah Anda, tapi yang pasti jangan lewatkan kunjungan ke Everything Coca-Cola.

M&M Store (lokasi: sebelah Everything Coca-Cola). Kalau toko *merchandise* Coca-Cola namanya Everything Coca-Cola, harusnya M&M Store ini dinamakan Everything M&M karena toko dua lantai ini penuh cokelat M&M warna-warni. Lagi-lagi, karena mengurangi segala macam cokelat, terutama yang dilapisi permen, saya tidak terlalu *nge-fans* dengan M&M. Namun, saya tetap tertarik datang karena M&M adalah oleh-oleh yang paling tepat untuk teman-teman sekantor.

Dengan sebanyak itu lokasi belanja di Las Vegas, bisa-bisa waktu satu minggu tidak cukup, kan? *Anyway*, yang membuat berbelanja di Las Vegas semakin menyenangkan adalah tiap-tiap tempat belanja sering memberikan diskon kepada pengunjung. Misalnya Fashion Outlet of Las Vegas. Coba cek di situsnya untuk diskon tiket *shuttle* bus, atau Macy's di Fashion Show Mall yang memberikan 10% diskon kepada pengunjung, atau Premium Outlet North & South yang menawarkan VIP Booklet Discount kalau kita mencetak kupon yang ada di situs mereka.



Berikut beberapa situs yang memberikan kupon belanja, makan, dan potongan harga penginapan.

- Las Vegas Advisor (<http://lasvegasadvisor.com>)
- Vegas 4 Locals (<http://vegas4locals.com>)
- Las Vegas NV (<http://lasvegas-nv.com>)
- Travel Vegas (<http://travelvegas.com>)
- 247 Vegas (<http://247vegas.com>)

Jadi makin pengen kan, belanja di Las Vegas?



SAMA seperti Penang, pengunjung datang ke Malaka untuk berwisata kuliner sekaligus menikmati peninggalan bangsa Portugis, bukan semata-mata untuk belanja. Namun, bukan berarti tidak ada sama sekali yang bisa Anda beli di sana, atau tidak ada cenderamata yang bagus untuk oleh-oleh. Cenderamata standar bertuliskan Malaka tentu saja ada. Bahkan kalau Anda pengumpul barang antik, mungkin untuk rumah, apartemen, kantor, atau galeri, Malaka adalah tempatnya, terutama di Jonker Street. Kalau pergi ke daerah yang kurang populer sebagai tempat belanja, atau malas membeli gantungan kunci dan magnet karena terlalu standar dan harganya tidak sesuai, saya pasti pergi ke supermarket lokal. Di supermarket saya beli camilan, coklat (kalau ada), teh dan kopi khas setempat, mi instan, bahkan bumbu masak, untuk oleh-oleh. Mungkin Anda bisa meniru saya kalau bingung mau beli oleh-oleh apa. Cenderamata yang sesuai keinginan kita bisa jadi sulit kita dapatkan, tapi supermarket atau setidaknya minimarket pasti bisa dengan mudah ditemukan, terutama di mal.

Semoga dengan daftar belanja yang saya rekomendasikan ini Anda tak lagi repot mencari oleh-oleh dari Malaka.



Jonker Street (lokasi: Jalan Hang Jebat). Jonker Street adalah tempat berkumpulnya toko barang antik dan restoran kecil yang menyajikan makanan peranakan, makanan campuran Melayu dan China.



Pada malam hari, setelah toko barang antik tutup, Jonker Street berubah menjadi Jonker Walk Night Market saat kios makanan bermunculan dan kaki lima yang menjajakan segala macam peralatan rumah tangga ikut meramaikan suasana. Pada hari-hari tertentu, terutama akhir pekan, suasana wisata kuliner dan belanja di situ semakin meriah dengan adanya pagelaran seni di panggung sementara yang didirikan di tengah-tengah Jonker Street. Lagu-lagu berbahasa China dan tari-tarian tradisional bisa kita saksikan di sini.

San Shu Gong (lokasi: Jonker Street/Jalan Hang Jebat). Sepertinya toko yang paling ramai dikunjungi turis di area ini adalah San Shu Gong karena merupakan pusat oleh-oleh makanan Malaka dan Malaysia pada umumnya (yang tak jauh berbeda dengan makanan Indonesia). Di San Shu Gong Anda bisa membeli dodol segala rasa, sambal belacan, bermacam-macam kue kering, permen gula Malaka, dan lain-lain.

Area sekitar Gereja Kristus (lokasi: Jalan Gereja). Gereja Kristus atau Christ Church yang berwarna merah menyala adalah simbol kota Malaka. Sebagai tempat yang paling banyak dikunjungi turis, area sekitar gereja banyak menjual cende-



ramata standar seperti magnet, gantungan kunci, pajangan, dan kaus. Kalau Anda tidak berbelanja, berjalan-jalan di sekitar kawasan itu juga menyenangkan karena berbeda dengan kota-kota lain di Malaysia.

Dataran Pahlawan Melaka Megamall (lokasi: Jalan Merdeka). Dataran Pahlawan Megamall merupakan salah satu mal terbesar di Malaka yang sudah direnovasi. Waktu saya pertama kali mengunjunginya sekitar tahun 2008-2009, mal itu tidak sebagus sekarang dan saya hanya mampir makan di *food court*. Namun, sekarang isi mal itu sudah lebih beragam dan menjadi tujuan belanja turis mancanegara, terutama turis Singapura yang senang sekali ke Malaka pada akhir pekan. Yang cukup menarik dari tempat belanja itu adalah toko diskon, seperti Brands For Less, F.O.S. (Factory Outlet Store), *designer outlet*, dan *outlet store*.

Hatten Square Suites & Shoppes (lokasi: Jalan Merdeka, sebelah Dataran Pahlawan Melaka Megamall). Hatten Square adalah bagian dari Hotel Hatten, hotel bintang empat yang berada di pusat bisnis dan wisata Malaka. Variasi tempat belanja di Hatten Square tidak terlalu banyak, tapi terlihat bahwa produk-produknya adalah produk berkualitas tinggi. Kalau sedang berada di Dataran Pahlawan Malaka Megamall, sayang sekali bila Anda tidak sekalian mengunjungi Hatten Square, karena kedua mal itu terhubung dengan jembatan.



Mahkota Parade Melaka (Lokasi: Jalan Syed Abdul Azis). Ini juga mal yang cukup bagus menurut saya. Ada Parkson Department Store, Giant Supermarket, toko buku MPH, butik tas Bonia, Daiso, dan butik Royal Selangor yang terkenal.

Tan Kim Hock Product Centre (lokasi: Jalan Bendahara). Yang datang ke tempat ini biasanya turis dalam rombongan besar, tapi Anda tetap bisa datang walaupun pergi sendiri. Tan Kim Hock Product Centre menjual segala macam kudapan dan makanan ringan khas Malaysia untuk oleh-oleh, sama seperti San Shu Gong di Jonker Street. Di tempat ini saya biasanya membeli *cincalok* (sambal dari fermentasi udang kecil), ikan teri pedas, dan abon udang.





SAYA suka berbelanja di New Delhi, terutama buku bahasa Inggris, pernak-pernik khas India, seperti *pashmina* dan aksesoris, serta produk dari Marks & Spencer, karena harganya 25%–50% lebih murah daripada di Jakarta. Saya membagi tempat belanja di New Delhi menjadi dua: pasar dan mal. Dua-duanya layak dikunjungi. Kalau bepergian pada musim panas, saat suhu bisa mencapai 47 derajat Celsius, Anda membutuhkan mal sebagai tempat mendinginkan badan sambil berbelanja. Namun, kalau melewatkan pasar tradisional di New Delhi, berarti Anda belum ke India... karena itulah pusat segala kegiatan sehari-hari penduduk setempat.

Semata mengingatkan dan bukan untuk menakut-nakuti, jika Anda perempuan dan ingin sekali mengunjungi India untuk berbelanja, pergilah minimal berempat dan kalau bisa salah satunya laki-laki. Jika Anda akan mengunjungi beberapa kota di India sekaligus, menyewa kendaraan akan membuat perjalanan Anda lebih nyaman. Namun, kalau penasaran dengan kereta atau bus antarkota, silakan coba karena pasti akan memberikan pengalaman baru. Yang penting, jangan terlihat bepergian sendiri atau hanya berdua. Semakin banyak teman traveling Anda, semakin baik. Mungkin kelihatannya



ribet, ya, tapi percaya deh, berbelanja di New Delhi (dan kota-kota lain di India), sebanding dengan keribetan yang Anda rasakan.

Berikut beberapa tempat belanja di New Delhi yang saya rekomendasikan.

Pasar

Karol Bagh (Delhi Metro: Karol Bagh Station, Blue Line). Ini pasar favorit saya di New Delhi: penuh orang, penuh toko dan pedagang kaki lima, berantakan, serta heboh dengan orang berteriak-teriak, tapi barangnya bagus-bagus dan murah, terutama pakaian. Di situ saya beli berbagai macam *pashmina* dengan harga mulai INR100 untuk yang standar dan INR150–200 untuk bahan lebih tebal. Di situ juga ada banyak kemeja atau blus perempuan bermotif desain khas India (harga sekitar INR100–300) dan celana model Aladin segala warna (harga INR100). Kalau Anda mau membeli *saree* (baju tradisional India), Karol Bagh Market juga tempat yang tepat karena harga di toko *saree* biasanya sudah terpampang jadi Anda tak perlu repot-repot menawar. Walaupun begitu, tak ada salahnya membandingkan dengan beberapa toko sebelum memutuskan membeli. Kalau capek berbelanja, Anda bisa beristirahat sejenak di Frontier Bakery & Cafe yang menjual roti, *pastry*, dan *milkshake* enak.

Chandni Chowk (Delhi Metro: Chandni Chowk Station, Yellow Line). Chandni Chowk adalah salah satu pasar tertua di utara New Delhi yang disebut Old Delhi. Pasar itu menjual berbagai macam aksesoris seperti gelang, anting-anting, kalung,

bindi, tato temporer, dan perhiasan khas India lainnya. Senang rasanya melihat begitu banyak aksesoris warna-warni yang dijual di situ. Selain aksesoris, ada juga bagian dari Chandni Chowk yang menjual alat tulis, pakaian, dan hiasan rumah tangga dari bunga segar. Kalau Anda berniat mengunjungi pasar itu, masukkan Jama Masjid dan makan siang di Karim Restaurant ke jadwal perjalanan Anda karena ketiga tempat itu saling berdekatan.

Dilli Haat (Delhi Metro: INA Metro Station Gate 2, Yellow Line). Dilli Haat (bukan Delhi Haat) adalah kompleks perbelanjaan yang terdiri dari kios-kios cenderamata, pakaian, dan aksesoris dari seluruh India. Karena bukan pasar untuk warga lokal, tapi khusus untuk turis, kios-kios di situ tertata rapi dan bersih. Walaupun “*touristy*” banget, saya suka tempat itu karena variasi cenderamatanya cukup banyak dan harganya terjangkau. Dilli Haat cocok untuk Anda yang tidak kuat menghadapi pasar-pasar di New Delhi dengan segala kehebohannya, karena di sini turis bisa berjalan-jalan dengan santai, mendatangi kios demi kios untuk berbelanja tanpa diteriaki atau terburu-buru. Mengenai tawar-menawar, hampir semua pasar di India melayani tawar-menawar, termasuk Dilli Haat. Ada biaya tiket sebesar INR20 untuk mengunjungi Dilli Haat, yang saya rasa tak seberapa dibandingkan kenyamanan berbelanja yang Anda dapatkan.

Janpath Market (Delhi Metro: Rajiv Chowk, Line Blue & Yellow dan 5 menit berjalan kaki). Janpath Market berada di area Connaught Place yang populer sebagai tempat “*hang-out*” para ekspatriat karena ada banyak restoran, kafe, dan toko buku. Janpath Market sama seperti Chandni Chowk dan Karol



Bagh, tapi tidak terlalu ramai. Barang yang dijual di Janpath sama seperti di kedua pasar tadi. Yang unik adalah pernak-pernik dari Tibet yang dijual di Tibetan Market, yang menyatu dengan pasar ini. Kalau Anda menyukai barang antik dari Tibet, seperti patung, batu, lukisan, dan syal, tapi belum sempat mengunjunginya, silakan mampir. Di Janpath Market saya pernah membeli kaus bergambar simbol lima agama di India, yang menjadi tren sekitar 1–2 tahun lalu karena melambangkan toleransi beragama yang tinggi di negara itu. Orang India sangat bangga karena mereka sangat mengutamakan toleransi beragama dan sikap saling menghormati, yang lalu dituangkan pada kaus itu. Kaus unik itu saya beli di mobil *pick-up* yang memang menjual segala macam kaus dan polo *shirt* dengan harga INR125.

Paharganj (New Delhi Railway Station atau Delhi Metro: New Delhi, Yellow Line). Karena lokasinya yang mudah dicapai, baik dari bandara maupun daerah lain di New Delhi, Paharganj banyak dikunjungi turis lokal dan internasional. Di sekitar pasar juga terdapat banyak hotel dan hostel untuk pengunjung serta mereka yang berbisnis di situ, karena Paharganj dikenal sebagai pemasok produk India ke seluruh dunia. Koleksi yang ditawarkan sama seperti pasar-pasar lain, seperti pakaian, cenderamata, syal, tas, dan aksesoris.

Mal

Select City Walk (Delhi Metro: Saket, Yellow Line + 5 menit naik taksi/bajaj). Ini mal pertama di New Delhi yang saya kunjungi. Karena saya datang saat musim panas dan suhu di luar ruangan mencapai 47 derajat Celsius, berada di dalam Select

City Walk terasa seperti di surga karena adem. Saya yang waktu itu pergi bersama teman-teman dari Singapura menertawakan diri sendiri karena kami, sebagai orang Jakarta dan Singapura, memang tidak bisa jauh dari mal. Kunjungan itu tidak sia-sia, buktinya beberapa di antara kami pulang membawa sekantong belanjaan, termasuk produk Mothercare yang kata teman saya lebih murah daripada di Singapura. Anda yang suka membaca atau mencari buku berbahasa Inggris, silakan datang ke Half Price Book Store. Variasi bukunya tidak terlalu banyak, tapi lumayan karena harganya cukup murah. Untuk informasi daftar merek yang ada di Select City Walk, silakan cek <http://selectcitywalk.com>.

DLF Place Saket (lokasi tepat di sebelah Select City Walk). Area ini terdiri dari dua *shopping mall*, jadi enak berbelanja di sini. Saya sendiri lebih suka DLF Place Saket karena ada butik Marks & Spencer. Seperti teman saya yang heboh di Mothercare, saya pun heboh di Marks & Spencer karena produk-produknya lebih murah daripada di Jakarta.

DLF Emporio (Delhi Metro: Chatarpur + 15-20 menit naik taksi/bajaj). Ini adalah *shopping mall* khusus barang bermerek. Louis Vuitton, Gucci, dan Jimmy Choo adalah sedikit nama dari sekitar 50-an butik mewah di situ. Harganya tidak beda jauh dari Jakarta, jadi mungkin tidak terlalu layak membelinya di India. Selain merek internasional, saya juga melihat butik beberapa desainer lokal.

DLF Promenade (lokasi tepat di samping DLF Emporio). Jangan sedih kalau di DLF Emporio Anda tidak bisa membeli apa-apa, karena mal di sebelahnya, DLF Promenade, mungkin lebih cocok untuk kantong *traveler*. Ada dua toko yang saya



suka di sini: Marks & Spencer dan Om Book Shop. Marks & Spencer di sini lebih besar daripada di DLF Place Saket, tapi soal harga, sama saja. Yang penasaran seberapa murah harga buku-buku bahasa Inggris di India, simak baik-baik. Koleksi novel Paulo Coelho dijual hanya INR200 per buku. Juga ada versi paket yang kalau dihitung hanya sekitar INR175 per buku. Novel Paulo Coelho hanya sebagian kecil dari koleksi Om Book Shop. Masih banyak buku fiksi dan nonfiksi dari pengarang terkenal dunia serta setempat yang bisa didapatkan di sini.

Other Store

Connaught Place (Delhi Metro: Rajiv Chowk, Line Blue & Yellow). Connaught Place terkenal karena merupakan *business district* New Delhi dan sejak dulu menjadi pusat belanja para ekspatriat. Di situ terdapat beberapa pasar, seperti Janpath Market, Tibetan Market, Palika Bazaar, dan toko-toko di sekeliling Connaught Place. Bagi Anda yang mencari *prepaid sim card* untuk dipakai selama berada di India, ada toko resmi Vodafone di sini. Yang membuat saya tertarik dengan Connaught Place adalah toko buku yang cukup banyak tersebar di situ, termasuk Jain Book Agency dan Oxford Book Store. Selain toko buku yang bisa membuat saya betah berjam-jam di sana, ada kios *milkshake* Shake Square (atau dikenal dengan Keventers oleh penduduk setempat). Sumpah, *milkshake* ini enak banget, bahkan menurut saya bisa menandingi *milkshake* yang saya minum di AS. Anda bisa mencoba rasa *butterscotch* yang jadi unggulan atau rasa-rasa lain, seperti stroberi, cokelat, kopi, nanas, dan mangga. Saya suka *milkshake butterscotch* dan stroberi. Ada *milkshake*, ada juga es krim *shake* yang lebih

kental dengan harga sedikit lebih mahal. Varian rasanya sama seperti *milkshake*, bedanya hanya di tekstur es krim *shake* yang lebih padat. Dua-duanya sama enak, tinggal Anda pilih, mau yang ringan atau yang berat.

Indira Gandhi International Airport. Kalau Anda tidak sempat berbelanja cenderamata di pasar, semua terminal di bandara ini memiliki cenderamata khas India berkualitas tinggi dengan harga pantas. Toko kue, toko cokelat, dan toko buku di bandara ini juga layak dikunjungi.



SAYA membagi tempat belanja favorit di New York berdasarkan kategori berikut: *discount store*, *street shopping*, *boutique/department store/mall*, *book store*, *food stuff*, dan *other store*. Kategori itu saya buat berdasarkan pengalaman pribadi dan bukan standardisasi tertentu. Berikut daftar lengkapnya.

Discount Store/Factory Outlet

- **Century 21** (22 Cortlandt Street). Century 21 berlokasi di area 911 Memorial dan bisa dicapai dari tiga stasiun *subway*: Cortlandt Street (Line N dan R), Fulton Street (Line 4 dan 5), dan World Trade Centre (Line E).
- **TJ Maxx**. Ada lima lokasi TJ Maxx di Manhattan: 620 Avenue of The Americas, 14 Wall Street, 407 East 59th Street, 250 West 57th Street, dan 808 Columbus Avenue. *Outlet* yang paling sering saya datangi adalah yang di Avenue of The Americas karena menempati gedung yang sama dengan Marshalls dan Bed Bath and Beyond, serta di depannya ada The Container Store. Jadi, dalam satu kali kunjungan, Anda bisa berbelanja di empat tempat sekaligus. Avenue of The

Americas bisa dicapai dengan *subway*: 14th Street Line F dan M atau 18th Street Line 1.

- **Burlington Coat Factory** (4 Union Square East). Burlington sebenarnya punya dua lokasi di New York, tapi koleksi yang paling bagus ada di *outlet* Union Square. Untuk mencapai Union Square Anda bisa menggunakan *subway* Line 4, 5, 6, L, N, Q, dan R.
- **Marshalls** (620 Avenue of The Americas). Marshalls berada di gedung yang sama dengan TJ Maxx.
- **Kmart** (250 West 34th Street). Cabang Kmart yang ini dekat sekali dengan New York Penn Station, salah satu stasiun utama New York. Selain bisa melalui Penn Station, Anda juga bisa menggunakan *subway* (34th Street–Penn Station Line 1, 2, 3, A, C, dan E).
- **Woodbury Common Premium Outlet**. Woodbury bisa dicapai menggunakan bus dari Manhattan dengan waktu tempuh sekitar satu jam. Tiket bus bisa dipesan melalui *concierge* di hotel Anda dengan harga sekitar USD35–40 untuk *return trip*, atau melalui telepon. Saya biasa menggunakan tiga perusahaan bus, yaitu Woodbury Bus (<http://woodburybus.com>), Woodbury Shuttle (<http://woodburyshuttle.com>), atau Coach USA (<http://coachusa.com>). Dengan membeli tiket *return trip* dari ketiga perusahaan bus itu atau *concierge* di hotel Anda, Anda berhak mendapatkan VIP Shopping Booklet seharga USD10, jadi jangan lupa minta, ya.
- **DSW–Designer Shoe Warehouse** (40 East 14th Street–Union Square). DSW Union Square berada di deretan Burlington Department Store dan bisa dicapai dengan



subway Line 4, 5, 6, L, N, Q, dan R. Seperti namanya, DSW adalah toko khusus yang menjual sepatu dari merek-merek ternama, seperti Steve Madden, G by Guess, Jessica Simpson, Calvin Klein, Anne Klein, Nine West, Clarks, dan Ivanka Trump. Ada beberapa cabang DSW yang juga menawarkan aksesoris lain seperti tas, dompet, dan kacamata, tapi tidak semua cabang memilikinya.

Century 21, TJ Maxx, Burlington, Marshalls, dan Kmart adalah *department store* yang memiliki produk bermerek dengan harga diskon. Untuk koleksi tas dan sepatu, Century 21, TJ Maxx, Marshalls, dan Burlington memiliki merek Coach, Kate Spade, Michael Kors, dan merek lokal AS lainnya. Namun, jangan mengharapkan variasi dan jumlah tas itu sama seperti di *factory outlet* atau butiknya langsung. Untuk masing-masing *department store*, kemungkinan hanya ada dua atau tiga model dengan jumlah maksimal tiga untuk setiap jenis. Walau pilihannya terbatas, bisa jadi Anda menemukan tas atau sepatu yang cocok dengan harga murah.

Untuk pakaian, saya merekomendasikan merek DKNY, Calvin Klein, Guess, dan Nine West karena harganya benar-benar miring. Koleksi pakaian biasanya lebih banyak daripada tas atau sepatu, jadi tidak perlu khawatir, kecuali kalau ukuran yang Anda inginkan tidak ada. Sebenarnya bukan hanya tas, sepatu, dan pakaian yang bisa Anda temukan di toko-toko diskon itu, tapi juga koper, parfum, kacamata hitam, perhiasan, jam, alat tulis, buku, dan kudapan ringan.

Kmart Department Store juga mengusung harga diskon sebagai daya tarik utama, tapi untuk orang Indonesia, mungkin merek-merek yang ditawarkan tidak terlalu menarik karena

jarang terdengar. Ada satu merek yang menurut saya punya model bagus-bagus dan harga terjangkau (sekitar USD5–25), yaitu *clothing line* dari Selena Gomez. Saya memang tidak terlalu mengikuti berita artis itu, jadi waktu datang ke Kmart saya baru tahu Selena Gomez juga mengembangkan sayap ke bisnis *fashion*. Koleksi pakaiannya cenderung kasual. Mungkin karena saya ke sana menjelang musim panas, koleksi bajunya bernuansa pantai dengan motif bunga khas Hawaii.

Woodbury Common Premium Outlet menurut saya adalah *factory outlet* paling top di AS. Semua merek unggulan ada di situ, baik merek lokal AS maupun internasional. Tempatnya nyaman untuk berbelanja, dengan *food court* yang cukup besar untuk bersantai sebelum melanjutkan “perburuan”. Dari 200-an butik diskon di Woodbury, saya memilih 10 yang tidak boleh Anda lewatkan, yaitu Tory Burch, Coach, Kate Spade (dan Jack Spade untuk cowok), Calvin Klein, Bose, Guess Factory Store, Michael Kors, Maidenform, Juicy Couture, dan Bare Minerals. Daftar itu tentunya bisa Anda sesuaikan dengan keinginan Anda. Satu saran saya sebelum panik melihat begitu banyak yang harus dikunjungi dalam waktu yang sangat singkat: ambil peta dan tentukan prioritas kunjungan! Atau kalau mau siap sebelum berangkat, silakan pilih butik yang akan Anda kunjungi di <http://premiumoutlets.com>.

Street Shopping

- **Fifth (5th) Avenue**—subway 5th Avenue Line 7 atau 5th Avenue & 53rd Line E & M. Fifth Avenue adalah jalanan yang sangat populer karena di kiri-kanannya terdapat butik mewah dan *department store* terkemuka, seperti Saks Fifth Avenue dan Bergdorf Goodman. Sebenarnya Fifth Avenue



lebih dari sekadar tempat belanja. Kalau berjalan ke arah blok-blok dengan nomor besar, Anda akan menemukan Museum Mile, tempat Guggenheim, Museum of The City of New York, dan Jewish Museum berada di terusan jalan Fifth Avenue ini. Anda mungkin pernah dengar Museum of Modern Art (MoMA) yang terkenal itu? Museum itu juga ada di Fifth Avenue, dekat Rockefeller Centre. Kalau menyusuri Fifth Avenue, Anda bisa menemukan dua taman yang tak kalah populernya: Central Park dan Madison Square Park. Nah, balik lagi ke soal belanja, di samping dua *department store* tadi, di jalanan itu ada begitu banyak tempat yang bisa Anda kunjungi asal kuat berjalan, misalnya Apple Store, NBA Store, Loft, BCBG Maxazria, Bebe, dan GAP. Enaknya belanja di Fifth Avenue, Anda bisa menemukan *flagship store branded items* Tiffany & Co., Louis Vuitton, Van Cleef & Arpels, Gucci, dan Prada, atau berbelanja di tempat-tempat yang lebih terjangkau seperti American Apparel, Guess, atau H&M.

- **Times Square**—*subway* Times Square & 42th Street Line 7, N, Q, R, dan S. Times Square sebenarnya bukan kawasan belanja seperti Fifth Avenue, tapi tempat yang konsepnya seperti *one-stop entertainment* karena berisi banyak teater yang menayangkan pertunjukan khas Broadway, klub *jazz*, restoran, kafe, beberapa butik ternama dan “*giant-screen*” yang tersohor itu. Dari segi belanja, yang menarik dari Times Square adalah penjual lukisan yang tersebar di sekitar area itu. Mungkin istilah lukisan kurang tepat, karena yang dijual oleh pedagang kaki lima itu adalah foto atau gambar yang menampilkan pemandangan New York. Namun, foto-foto itu cantik karena dikemas dengan

bingkai hitam yang menambah nilai keindahan gambarnya. Bahkan ada beberapa gambar pemandangan yang disusun seperti "*papier mache*". Keren banget! Harga satu gambar ala *papier mache* yang bertumpuk kira-kira USD20–35.

Boutique/Department Store/Mall

- ▶ **Manhattan Mall** (100 West 33rd Street). Manhattan Mall dekat sekali dengan Penn Station, jadi kalau Anda melewati stasiun itu, silakan mampir ke mal tempat *department store* legendaris JC Penney berada. Di mal itu juga terdapat butik Victoria's Secret, toko pakaian dalam dan kosmetik yang sama legendarisnya. Manhattan Mall bisa dicapai dengan *subway* Line 1, 2, dan 3 (34th Street & Penn Station) dan Line B, D, F, dan M (34th Street & Herald Square).
- ▶ **Macy's** (151 West 34th Street). Masih di area yang sama, hanya berjarak satu blok atau kurang dari lima menit berjalan kaki dari Manhattan Mall, terdapat Macy's Department Store yang sering sekali dijadikan *setting* pengambilan gambar untuk film bernuansa New York. Macy's adalah *department store* superlengkap, dengan koleksi pakaian untuk seluruh keluarga, perlengkapan traveling, peralatan rumah tangga, aksesoris, perhiasan, dan aneka jam tangan. Variasinya juga sangat beraneka ragam. Kalau Anda tidak punya banyak waktu di New York dan ingin berbelanja macam-macam di satu tempat, saya sarankan datang ke Macy's di area Penn Station ini.
- ▶ **Bloomingdale's** (1000 3rd Avenue). Bloomingdale's juga *department store* segala rupa yang sangat lengkap, memiliki tujuh *outlet* di New York, tapi yang paling terkenal adalah



yang di Lexington Avenue. Jika menggunakan *subway*, Anda bisa naik Line 4, 5, 6, N, Q, dan R untuk mencapai Bloomingdale's. Jika penginapan Anda jauh dari Lexington Avenue, Anda bisa memilih mendatangi Bloomingdale's di SOHO.

- **Barneys New York.** *Department store* yang juga sangat terkenal itu terletak di 660 Madison Avenue (*subway* Fifth Avenue & 59th Street Line N, Q, dan R), SOHO (*subway* Prince Street Line N dan R), juga Woodbury Common Premium Outlet.
- **Tiffany & Co.** (Fifth Avenue & 57th Street). Siapa perempuan yang tidak tahu Tiffany & Co.? Mungkin setiap perempuan berharap dilamar dengan cincin berlian merek ini, seperti di film-film barat. Tiffany & Co. memang sangat terkenal dengan kecantikan cincin berliannya, tapi sebenarnya koleksinya bukan cuma berlian. Layaknya merek perhiasan, Tiffany & Co. juga memiliki rangkaian perhiasan segala model yang terbuat dari emas dan perak. Bahkan di *flagship store* di Fifth Avenue juga ada alat makan dan pajangan dari perak untuk mempercantik rumah Anda. Keren kan, kalau sehari-hari makan menggunakan sendok-garpu keluaran Tiffany & Co.? Hehehe.

Book Store

- **Strand Book Store** (828 Broadway—pojokan antara 12th Street & Broadway). Kalau Anda pencinta buku seperti saya, jangan sampai melewatkan Strand Book Store, toko buku besar, tua, berantakan, dan (kadang) berdebu, tapi kaya dengan segala sejarah perbukuan di New York. Kalau

Anda masuk ke tokonya, hawa dan bau khas buku akan langsung menghampiri indra penciuman Anda. Strand Book Store tidak seperti toko buku modern yang mungkin sering Anda kunjungi. Memang benar, Anda bisa membeli buku atau majalah di mana saja, termasuk di bandara yang lebih murah karena tanpa pajak, tapi berbelanja di Strand Book Store akan memberikan pengalaman tersendiri. Tambahan lagi, kalau Anda benar-benar penikmat buku dan senang membaca buku yang sudah sulit ditemukan, tidak diproduksi lagi, atau bahkan distribusinya dilarang, Anda bisa menemukannya di sini. Strand Book Store bisa dicapai dengan berjalan kaki 10 menit dari Union Square.

- **Barnes & Noble** (555 Fifth Avenue—antara Fifth Avenue dan East 44th Street). *Subway* terdekat dengan toko buku ini adalah stasiun Fifth Avenue Line 7 dan Grand Central & 42nd Street Line S. Barnes & Noble adalah toko buku modern yang juga layak dikunjungi, apalagi kalau Anda sedang berada di area Fifth Avenue.

Food Stuff

- **Whole Foods Market** (4 Union Square South) adalah supermarket yang mayoritas menjual produk organik. Kalau mau membeli coklat atau kudapan khusus untuk penderita diabetes atau yang berasal dari bahan-bahan organik, Anda bisa datang ke supermarket ini. Whole Foods Market bukan cuma menyediakan makanan, tapi juga produk khas supermarket dari kualitas pilihan. Tahu Egyptian Magic Cream yang populer di kalangan artis Hollywood dan katanya merupakan rahasia kecantikan mereka? Nah, Anda



bisa menemukannya di Whole Foods Market. Saya selalu berkunjung ke Whole Foods Market yang di Union Square karena di situ ada cukup banyak alternatif makanan siap saji ala vegetarian. Aneka salad dan menu tanpa daging siap saji itu ditimbang, jadi Anda tinggal mengambil yang Anda suka dan membayar sesuai berat makanan itu. Untuk mengetahui lokasi lainnya di New York, Anda bisa mencari informasi di <http://wholefoodsmarket.com>.

- ▶ **Dean & DeLuca** (560 Broadway). Dean & DeLuca menyebut restoran dan kafanya sebagai tempat yang menjual “Gourmet & Fine Foods”. Artinya, semua yang disajikan di situ adalah menu pilihan dan berkelas. Kalau belum bisa membayangkannya, pikirkan Starbucks dan Ranch Market, lalu gabungkan jadi satu ditambah desain yang lebih “*classy*”. Itulah Dean & DeLuca. Kafe, bistro, dan supermarket yang digabung jadi satu, dikemas keren dan sangat New York. Saya tidak pernah mencoba menu Dean & DeLuca. Setiap kali berkunjung ke situ saya (seperti layaknya pengunjung lain) hanya memesan secangkir kopi dan sepotong pai atau *tart*, menikmatinya sambil membaca buku atau koran, dan membeli *merchandise*, bahan-bahan atau bumbu masak sebelum pulang. Kalau mau jadi *New Yorker*, datanglah ke Dean & DeLuca yang berada tak jauh dari stasiun *subway* Prince Street Line N dan R.

Other store

- ▶ **Petco** adalah *superstore* khusus untuk binatang peliharaan. Produk utamanya untuk anjing dan kucing. Petco adalah *pet shop* terbesar yang pernah saya kunjungi selama ini, dan menurut saya unik karena pemilik serta peliharaannya bisa

berbelanja bersama. Jadi, jangan heran kalau saat berjalan-jalan di Petco Anda berpapasan dengan anjing atau kucing dari berbagai jenis. Walaupun pemilik dan peliharaan bisa berbelanja bersama, kondisi Petco bisa dibilang sangat bersih dan cukup harum, berbeda dengan *pet shop* yang pernah saya datangi di Jakarta, yang kalau toko itu juga menjual anjing atau kucing baunya khas kucing dan anjing, alias nggak enak. Petco tidak berbau apa-apa, dan bahkan saya tidak pernah melihat seekor pun anjing atau kucing buang air sembarangan di situ. Petco memiliki beberapa cabang di New York, salah satunya di Union Square yang saya kunjungi. Cabang lain ada di Columbus Circle, Tribeca, Franklin Square, dan Third Avenue.

- **Bed Bath & Beyond** (620 Avenue of The Americas). Saya suka, deh, Bed Bath & Beyond. Produknya cantik dan lucu, rasanya mau saya beli semua. Yang paling saya suka adalah aneka es krim *maker* dan dekorasi *cupcake* dari Zoku. Kalau lihat demonya sih, dengan memakai alat itu Anda bisa membuat *slush* (seperti di 7 Eleven), *milkshake*, dan es krim, dengan cara supermudah tanpa harus menggunakan es krim *maker* profesional seperti yang ada di toko. Selain menjual aneka peralatan rumah tangga, Bed Bath & Beyond di Avenue of The Americas memiliki kafe cantik yang bisa Anda coba setelah capek belanja seharian di kawasan itu.
- **The Container Store** (629 Sixth Avenue—depan TJ Maxx, Marshalls, dan Bed Bath & Beyond). Saya menyebutnya “toko pintar” karena memikirkan segala sesuatu seputar penyimpanan dan cara membuat semuanya jadi rapi. Toko itu adalah “*life-saver*” bagi orang-orang seperti saya yang berantakan. Karena keseringan traveling (alasan saja seben-



arnya, hehehe), kondisi apartemen saya di Jakarta lebih tepat disebut sebagai tempat transit daripada tempat tinggal karena penuh barang dan segala jenis koper, *travel bag*, serta ransel yang tidak pernah benar-benar saya bongkar. Sejak pertama kali tahu The Container Store, saya berharap toko seperti itu ada di Jakarta dan tempat transit saya itu berubah menjadi apartemen yang sesungguhnya. *Anyway*, walaupun sebagian besar barang di The Container Store tidak bisa Anda angkut ke Indonesia, berjalan-jalan sambil memperhatikan konsep pintar toko itu dalam menyiasati ruangan bisa menjadi inspirasi Anda untuk merenovasi atau membangun rumah. Selain tempat penyimpanan, The Container Store juga memiliki pojok traveling yang menjual koper, *space maker*, dan tempat penyimpanan yang bisa digunakan untuk traveling.



PARIS selalu jadi tujuan wisata *shopaholic*, terutama yang menyukai *luxury branded item*. Setiap kali berkunjung ke Galeries Lafayette atau jalan-jalan di sekitar Champs Elysees, saya selalu melihat orang Indonesia yang sedang mengantre di depan butik Louis Vuitton, Chanel, atau Longchamp.

Berikut sepuluh tempat belanja rekomendasi saya di Paris.

- **Champs Elysees.** Metro Station: Charles de Gaulle, Champs Elysees Clemenceau, Franklin D. Roosevelt, George V., atau Charles de Gaulle Etoile (RER A Train). Champs Elysees bisa dibilang Orchard Road-nya Paris. Jalanan lurus sepanjang dua kilometer itu penuh butik ternama dari Paris dan kafe cantik. *Flagship store* Louis Vuitton di Paris ada di Champs Elysees. Beberapa koleksi terbaru yang belum sampai di Jakarta, Singapura, atau Hong Kong bisa ditemukan di situ. Kalau Anda tidak tertarik dengan tas bermerek, jangan khawatir, di Champs Elysees juga ada butik Marks & Spencer dan H&M yang koleksinya berkualitas dengan harga lebih bersahabat.
- **Les Galeries Lafayette.** Metro Station: Chaussée d'Antin, Opéra, Trinité, atau Auber (RER A Train). Les Galeries Lafayette atau Galeries Lafayette adalah *department store*



yang menjual berbagai merek ternama dari Prancis yang sudah dikenal oleh dunia internasional. Ada butik Longchamp yang menjual koleksi *limited edition*. Saking banyaknya orang Indonesia yang



berbelanja di situ, bagian Tax Refund memiliki konter khusus lengkap dengan petugas berbahasa Indonesia. Untuk memberikan pelayanan lebih baik juga ada peta dan brosur dalam bahasa Indonesia. Galeries Lafayette terdiri dari tiga gedung, yakni Lafayette Homme untuk produk pria, Lafayette Maison yang menjual peralatan rumah tangga, dan Lafayette Coupole atau *main store*.

- **Les Printemps.** Metro Station: Chaussée d'Antin, Opéra, Trinité, Havre Caumartin, atau Auber (RER A Train). Les Printemps sama persis seperti Galeries Lafayette dan berlokasi saling bersebelahan. Les Printemps juga memiliki butik internasional, seperti Louis Vuitton (di butik ini tidak perlu antre), Prada, Gucci, dan Burberry.
- **Benlux.** Metro: Palais Royal Musee du Louvre. Benlux terletak di samping Museum Louvre. Lantai dasar penuh penjual souvenir dan kafe kecil yang menjual *gelato* dan *crepe*, sedangkan lantai atas menjual parfum dan tas buatan Prancis. Kalau mau membeli parfum tertentu dengan harga miring, coba cari koleksi parfum *tester* di tempat itu. Selain parfum, toko-toko di Benlux juga menjual Long-

champ dengan harga sedikit lebih murah daripada di Galeries Lafayette. Benlux sebenarnya lebih diperuntukkan bagi tur grup, tapi jika Anda bepergian sendiri dan ingin ke tempat ini, silakan saja. Dan jangan lupa minta diskon lebih banyak!



► **Basement Museum**

Louvre. Metro: Palais Royal Musee du Louvre. Di bagian bawah museum Louvre terdapat beberapa toko pernak-pernik dan *stationary*. Salah satu yang sangat-sangat saya suka adalah Pylones. Pylones menjual peralatan rumah tangga dan alat tulis lucu-lucu.

► **Kios souvenir** di sebelah gereja Notre Dame. Metro: Cite, Saint Michel, Chatelet, atau Hotel de Ville. Tempat



ini paling saya rekomendasikan untuk membeli souvenir. Kalau berjalan ke arah Sungai Seine, Anda akan menemui banyak kios yang menjual lukisan *vintage* Paris dengan harga terjangkau.

► **La Valee Village.** RER A Station: Val D'Europe. *Branded designer outlet* yang berlokasi sekitar 40 km dari pusat kota



Paris. Walau kelihatan jauh, perjalanan dengan kereta jenis RER A (bukan Metro) hanya membutuhkan waktu 45 menit. Saran saya, gabungkan perjalanan Anda ke La Valee Village dengan Val D'Europe



Shopping Mall dan Disneyland Paris. Salah satu jagoan La Valee Village adalah Longchamp Outlet.

- **Val D'Europe Shopping Mall.** RER A Station: Val D'Europe. Berlokasi tepat di sebelah La Valee Village, Val D'Europe sebenarnya *shopping mall* biasa seperti yang bisa Anda temukan di Jakarta dan kota-kota besar lain di Indonesia. Yang selalu saya cari setiap kali ke situ bukan butik-butik seperti H&M, tapi *hypermarket* Auchan yang terdiri dari dua lantai dan menjual segala macam oleh-oleh makanan, seperti coklat, *crepe*, *pate*, *madeleine*, dan *croissant*. Harga coklat buatan lokal mulai dari €0.5 dan sekantong *madeleine* isi 30 mulai dari €1.7. Sebelum membeli, perhatikan masa berlakunya. Biasanya periode kedaluwarsa coklat adalah setahun, sedangkan *madeleine*, *croissant*, dan *crepe* mulai dari satu minggu sampai tiga bulan.
- **Disneyland Paris.** RER A Station: Disneyland Paris. Tempat belanja di Disneyland Paris memang cuma satu, yaitu Disneyland Mega Store yang menjual segala bentuk produk Disney. Namun, dijamin tidak akan cukup satu jam untuk mengelilingi tempat itu karena ada begitu banyak produk Disney lucu yang menggoda untuk dibeli.

- ▶ **Bandara Charles de Gaulle.** Transportasi dari Paris: Kereta RER B dan Bus. Kalau sempat ingin membeli sesuatu tapi ragu-ragu dan akhirnya menyesal karena tidak jadi beli, Anda tetap bisa berbelanja di bandara Charles de Gaulle. Bandara ini penuh butik tas dan pakaian bermerek terkenal seperti Hermes, Dior, Gucci, Prada, dan Lacoste. Produk *duty free* seperti parfum, elektronik, minuman beralkohol, dan rokok juga dijual di situ. Saran saya, belilah parfum atau kosmetik di situ, karena kadang ada merek lokal (yang tidak kita kenal) berkualitas baik dengan harga terjangkau.

Kalau Anda memang mengalokasikan *budget* tertentu untuk belanja di Paris, berikut rekomendasi saya.

- ▶ **Longchamp,** harga tas mulai dari €60 dan harga *pouch* mulai dari €20. Longchamp bisa dibeli di Galeries Lafayette, toko-toko Longchamp di seluruh Paris, Benlux, dan Longchamp Outlet di La Valey Village. Kalau punya dana lebih untuk Longchamp, belilah koleksi *limited edition*.
- ▶ **Louis Vuitton.** Jangan berharap ada *sale* di *outlet store* Louis Vuitton karena merek ini tidak pernah menjual dengan harga diskon. Bahkan kalau ada kesalahan produksi, LV akan langsung memusnahkan barang gagal itu daripada menjualnya di *outlet* atau didiskon. Harga LV Neverfull mulai dari €500 dan Speedy mulai dari €700.
- ▶ **Scarf Hermes.** Kepopuleran *scarf* Hermes sama seperti tasnya. Kalau tas Birkin yang populer itu sulit didapat karena harus antre, *scarf*-nya bisa dibeli di semua butik Hermes. Di Paris, Hermes kerap menyelenggarakan *private sale* (sale tertutup khusus undangan atau pelanggan Hermes) dan biasanya banyak *scarf* yang didiskon. Harga normal satu *scarf* Hermes mulai dari €250.



- **Produk dari Pylones.** Pylones adalah toko yang menjual alat tulis dan peralatan rumah tangga dengan desain meriah, seperti parutan dan sikat bergambar orang, wajan dan jam dinding “*cuckoo clock*” warna-warni, serta teko lucu. Harganya memang tidak murah, tapi saya bermimpi suatu saat bisa mengisi rumah dengan produk Pylones. Harga produk Pylones mulai dari €5, tergantung jenis dan desain produknya.
- **Kosmetik Chanel.** Ada tiga kategori kosmetik dari Chanel, yaitu parfum, *make-up*, dan *skin care*. Semuanya menurut saya bagus dan patut dicoba kalau Anda berniat membelinya di Paris. Rangkaian kosmetik Chanel bisa dibeli di *department store*, seperti Lafayette atau Printemps. Kalau beli cukup banyak, jangan lupa minta bonus. Biasanya petugas akan memberikan *sample skin care*, miniatur parfum, atau tas kosmetik berlogo Chanel.

**Berikut daftar sepuluh oleh-oleh terjangkau
(< €10) dari Paris.**

1. Gantungan kunci Menara Eiffel (5 buah €1), bisa dibeli di dekat gereja Notre Dame atau Benlux.
2. Pajangan berbentuk menara Eiffel, harga mulai dari €2.
3. Lukisan dari kios-kios di pinggir Sungai Seine, harga sekitar €1– 2.
4. Magnet kulkas bertuliskan nama-nama jalan di Paris, harga €2–2.5. Bisa dibeli di kios pinggir Sungai Seine, Benlux, atau di samping gereja Notre Dame.

5. *T-shirt "Paris"*. Harga *T-shirt* mulai dari €5 dan bisa dibeli di Benlux.
6. Tas *sling bag* kecil bertuliskan "Paris", harga €10, di kios souvenir dekat gereja Notre Dame atau sekitar Galeries Lafayette.
7. *Vintage mini tray* (terbuat dari kaleng dengan gambar kartun kota Paris dan bisa berfungsi sebagai tempat permen, tempat klip/alat tulis, atau pajangan). Harga €4 di kios souvenir sepanjang Champs Elysees.
8. Kosmetik dan *toiletris* dari Yves Roche di Champs Elysees. Harga mulai €2.
9. Cokelat buatan Prancis, mulai dari €0.5, bisa dibeli di Auchan Hypermarket Val D'Europe atau Monoprix Supermarket di area Galeries Lafayette dan Champs Elysees.
10. Pernak-pernik dapur lucu (saringan teh bentuk bunga, tatakan atau tutup gelas unik, peralatan untuk membuat kue, dan lain-lain) di Auchan Hypermarket Val D'Europe. Harga sekitar €1–5.



PENANG sebenarnya bukan destinasi belanja, melainkan destinasi untuk wisata kuliner. Tapi biarpun tidak banyak alternatif untuk berbelanja, Penang tetap layak dikunjungi untuk wisata arsitektur, pemandangan alam, wisata kuliner, dan tentunya Anda pun tetap bisa belanja oleh-oleh untuk keluarga dan teman.



Berikut daftar tempat belanja di Penang.

- **Gurney Plaza Shopping Mall** (Persiaran Gurney. Bus 101 atau 103 dari Komtar dilanjutkan 15 menit jalan kaki, atau naik taksi sekitar 20 menit dari Komtar). Ini *shopping mall* legendaris yang paling banyak dikunjungi turis lokal dan mancanegara karena lokasinya bersebelahan dengan Gurney Drive Hawker Centre. Mal ini sama seperti mal-mal di area Bukit Bintang, KL. Di situ Anda bisa mendapatkan merek internasional dan lokal Malaysia. *Highlight* dari Gurney Plaza adalah toko sepatu Vincci+, supermarket

Cold Storage, MPH dan Popular Book Store, dan Parkson Department Store.

- ▶ **Gurney Paragon** (Jalan Kelawei. Bus 101 atau 103 dari Komtar dilanjutkan 5 menit jalan kaki, atau 10-15 menit jalan kaki dari Gurney Plaza Shopping Mall). Gurney Paragon adalah mal yang tergabung dengan perkantoran dan apartemen, merupakan salah satu mal mewah terbaru di Penang. Yang saya suka dari mal itu adalah Padini Concept Store, yang menampilkan koleksi pakaian bermerek Padini, Seed, dan sepatu Vincci. Padini Holdings adalah perusahaan Malaysia yang menaungi merek-merek seperti Padini, Seed, Vincci, Miki (pakaian anak-anak), dan Tizio. Konsep Padini adalah kasual, trendi, terjangkau, dan berkkelas. Selain Padini Concept Store, Brands Outlet di lantai 3 juga patut dikunjungi. Bagi Anda yang suka jalan-jalan seperti saya, ada empat toko yang menjual peralatan traveling, antara lain Universal Traveller, Travis Hegel (toko ini lebih menjual produk *outdoor*, ransel, dan lain-lain), Travel For All, dan Cosas United. Sebelum pulang, jangan lupa mampir Sam's Groceria, supermarket yang terletak di LG.
- ▶ **Komtar/Prangin Mall** (Jalan Magazine, Komtar. Komtar/Prangin Mall dapat dicapai dengan bus apa saja dari seluruh penjuru Penang). Nama "Komtar" diambil dari Kompleks Tun Abdul Razak, Perdana Menteri Malaysia. Komtar dulunya *meeting point* di Penang. Bus lokal, bus antarkota, dan bus dari Thailand serta Singapura berhenti di situ. Karena semakin banyak bus dan semakin banyak penumpang, terminal bus antarkota serta negara dipindah ke Sungai Nibong, sekitar 11 km dari Komtar. Selain itu ada beberapa bus yang melayani rute ke kota-kota di Malaysia dari Komtar



dan minivan menuju Hat Yai Thailand, tapi jumlahnya tidak terlalu banyak. Prangin Mall yang ada di Komtar itu bukan seperti Gurney Plaza, apalagi Gurney Paragon. Namun, tak ada salahnya melihat-lihat mal ini.

- **1st Avenue Mall** (Jalan Magazine, samping Komtar). Mungkin mal ini lebih menarik bagi Anda daripada Prangin Mall, dan karena lokasinya bersebelahan Anda bisa mengunjungi keduanya. *Highlight* dari mal 1st Avenue adalah Aeon Big Supermarket. Anda bisa membeli oleh-oleh makanan di Doota!, cabang dari Doota! Dongdaemun Seoul, dan Parkson Department Store.
- **Chowrasta Market** (Jalan Penang, 15 menit jalan kaki dari Komtar atau naik CAT Free Shuttle Bus). Anda bisa membeli cenderamata, seperti magnet, gantungan kunci, dan kaus Penang di pasar ini. Kalau tidak sempat ke supermarket, Tau Sar Pia dan bermacam-macam bumbu masak makanan Malaysia juga bisa Anda beli di sini.





SEJAK menulis buku tentang wisata Korea beberapa tahun lalu, saya jadi sering bolak-balik ke kota ini. Bahkan kalau dihitung, dalam 12 bulan saya bisa menghabiskan lebih dari satu bulan di Seoul. Banyak yang tanya apakah saya tidak bosan pergi ke tempat yang itu-itu saja. Sejauh ini sih saya tidak bosan karena di Seoul selalu ada tempat belanja baru yang bisa saya kunjungi.

Mengenai kualitas, produk unggulan yang selalu saya sarankan untuk dibeli dari Korea adalah kosmetik. Dengan harga yang cukup terjangkau, kualitas kosmetik Korea (termasuk rangkaian produk perawatan wajah dan rambut) sangat prima. Walaupun begitu, tidak semua orang cocok dengan kosmetik Korea. Selain kosmetik, saya juga sering membeli pakaian dan aksesoris, terutama menjelang atau saat musim dingin. Kualitas bahan dan ketahanan *longjohn*, *legging*, atau stoking buatan Korea lebih bagus daripada buatan China yang bisa ditemukan di Indonesia. Kalau berkunjung saat musim panas, Anda bisa menemukan model pakaian lucu-lucu yang juga bisa Anda gunakan di Indonesia.

Kosmetik dan pakaian adalah dua teratas di daftar belanja saya, selain oleh-oleh dan beberapa peralatan traveling dari



Daiso. Berikut 15 barang yang bisa saya dapatkan dengan KRW100,000 di Seoul:

- Blus lengan panjang di Migliore Department Store–Dongdaemun. KRW10,000.
- *Legging* di Migliore Department Store–Dongdaemun. KRW5,000.
- Syal di Pyeong Hwa–Dongdaemun. KRW5,000.
- *T-shirt* SPAO–Myeong-dong. KRW5,900.
- Aloe Moistful Soothing Gel Etude House. KRW9,000.
- BB Cream Etude House. KRW14,000.
- BB Cream Pearl Skin 79. KRW10,000 (harga promosi).
- Brow Liner Nature Republic. KRW2,500.
- Red Ginseng Masker di Myeong-dong Underground Shopping Centre (1 paket isi 10). KRW4,000 per paket.
- Magnet kulkas (1 paket isi 10) dari Arirang Souvenir Shop Doota–Dongdaemun. KRW8,000.
- Jelly Ginseng (1 kantong isi kira-kira 50 bungkus jeli) dari Arirang Souvenir Shop Doota–Dongdaemun. KRW5,000.
- Dua *casing* HP Samsung S4 di kios pernak-pernik di Hongik University. Masing-masing KRW5,000 = KRW10,000.
- *Kimchi seaweed* (1 kantong isi 12) di Lotte Mart Seoul Station atau E-Mart Supermarket Yongsan Station. KRW5,000.
- Lima *space maker* dari Daiso Store Hongik University. Masing-masing KRW1,000 = KRW5,000.



- Dua *luggage tag* dari Daiso Store Hongik University. Masing-masing KRW1,000 = KRW2,000.

Berikut daftar sepuluh tempat belanja favorit saya di Seoul.

Myeong-dong Shopping Area (Metro: Myeong-dong Line 4 atau Euljiro 1 (il) ga Line 2). Myeong-dong adalah pusat perbelanjaan nomor satu di Korea dan sering menjadi lokasi syuting drama Korea. Kadang ada juga *group band* Korea (yang belum terlalu terkenal) manggung gratis di situ. Saya membagi Myeong-dong menjadi dua: area Lotte Department Store dan area pejalan kaki. Di Lotte Department Store terdapat pula Lotte Young Plaza, *department store* yang dikhususkan bagi anak muda. Lotte Young Plaza berlokasi tepat di sebelah Lotte Department Store. Lotte Department Store terdiri dari 12 lantai, dengan lantai 9 dan 10 khusus untuk Lotte Duty Free. Kalau mau membeli barang bebas bea di situ, Anda tidak bisa membawa langsung sehabis membayar, tapi mengambilnya di bandara ketika akan kembali ke Indonesia. Di antara area Lotte Department Store dan area pejalan kaki terdapat jalan utama yang memisahkan dengan akses satu-satunya berupa penyeberangan bawah tanah. Di tempat penyeberangan itu juga ada toko-toko kecil yang menjual kosmetik, peralatan rumah tangga, dan CD K-Pop beserta *merchandise*-nya. Area pejalan kaki Myeong-dong adalah area toko kosmetik, kafe, restoran, butik pakaian, toko CD K-Pop, toko aksesoris, sepatu, dan masih banyak lagi. Di Myeong-dong Anda juga bisa berfoto menggunakan *hanbok*, busana tradisional Korea, tanpa biaya, tepatnya di Seoul Global Culture and Tourism Centre di M Plaza lantai 5.



Dongdaemun Fashion Town (Metro: Dongdaemun Culture & History Park Line 2, 4 dan 5 atau Dongdaemun Line 1 dan 4). Ada lebih dari 30 *department store/shopping mall* di area ini dan uniknya hampir semua mal buka hingga subuh. Bahkan tenda-tenda yang menjual pakaian baru beroperasi setelah pukul 9 malam. *Department store* atau mal yang lazim dikunjungi turis adalah Doota. Tempat itu selalu menjadi *meeting point* turis karena memiliki area parkir luas untuk bus wisata. Harga pakaian di Doota lebih mahal daripada di *department store* lain, tapi menurut saya model dan desainnya paling bagus. Ada satu toko souvenir yang saya rekomendasikan. Namanya Arirang, berlokasi di lantai 5 Doota Shopping Mall. Hampir sebagian besar petugasnya pelajar Indonesia yang sedang bersekolah di Seoul. Karena itu, orang Indonesia yang datang selalu diberi diskon atau bonus menarik. Harga souvenir di Arirang juga lebih murah KRW1,000 daripada di Namdaemun Market. Masih di Doota, toko yang saya sering singgahi adalah 10x10 di lantai *basement*. Toko itu menjual aksesoris dan alat tulis buatan Korea. Anda mungkin masih ingat produk alat tulis bermerek Morning Glory? Merek itu berasal dari Korea, dan barang yang dijual di 10x10 mirip Morning Glory.

Selain Doota, yang juga bagus adalah Migliore Department Store. Harga di Migliore lebih terjangkau dibandingkan Doota. Kalau mau beli perlengkapan pakaian musim dingin seperti syal, sarung tangan, kaus kaki, dan *longjohn*, Anda bisa mengunjungi Pyeong-Hwa yang terletak di sebelah Doota. Tempat itu bukan semacam *department store* yang besar dan bertingkat, tapi hanya gedung satu lantai yang panjang, khusus menjual syal, kaus kaki, dan sejenisnya. Ada beberapa toko yang tidak memperbolehkan membeli satuan, tapi ada juga yang mem-

perbolehkan. Harga di sebagian besar *department store*/mal di Dongdaemun Fashion Town adalah harga pas, kecuali Anda membeli dalam jumlah cukup besar, tak ada salahnya minta diskon atau bonus.

Hongdae–Hongik University (Metro: Hongik University Line 2). Hampir pada setiap kunjungan ke Seoul saya selalu menginap di area ini. Hongdae sering disebut Myeong-dong kedua karena semua merek kosmetik dan toko pakaian besar seperti Uniqlo dan H&M yang ada di Myeong-dong juga ada di situ. Yang menarik dari Hongdae memang deretan kafe dan tempat makan, tapi tempat belanjanya juga tak kalah karena konsepnya seperti distro dan disesuaikan dengan selera mahasiswa.

Lotte Mart Seoul Station (Metro: Seoul Station Line 1 dan 4). Lotte Mart memang sudah ada di Jakarta dan kota-kota besar lainnya di Indonesia, tapi tentunya produk yang dijual berbeda. Kalau menginap di apartemen atau *guest house* yang memperbolehkan memasak, Anda bisa membeli bahan makanan atau makanan siap saji dan dipanaskan di sini. Bukan cuma bahan makanan, Lotte Mart juga tempat yang tepat untuk membeli oleh-oleh seperti rumput laut kering (*seaweed*), cokelat dan kue khas Korea, *green tea sachet*, *gochujang* (sambal Korea), serta *banana milk*.

E-Mart dan Hyundai Department Store Yongsan Station (Metro: Yongsan Line 1). E-Mart adalah *hypermarket*, sama seperti Lotte Mart, tapi lebih besar. Saya sering mampir ke tempat ini karena berkunjung ke Hyundai Department Store dan makan di *food court* E-Mart yang murah meriah. Hyundai



Department Store sebenarnya mirip Lotte Department Store di Myeong-dong, tapi ukurannya lebih kecil dan mempunyai lebih banyak produk yang didiskon.

Namdaemun Market

(jalan kaki kurang lebih 10 menit dari Myeong-dong atau Metro: Hoehyeon Line 4). Dulu, sebelum berbelanja di Arirang Doota Department Store Dongdaemun, saya selalu belanja oleh-oleh di Namdaemun Market. Tapi, sekarang oleh-oleh jadi lebih murah di Arirang daripada Namdaemun. Lalu, apa yang bisa dibeli di Namdaemun?



- ▶ *T-shirt* "I Love Korea" harga sekitar KRW4,000–5,000. Kadang ada kios yang menjual tiga kaus seharga KRW10,000.
- ▶ Pakaian *reject/second-hand*, harga mulai dari KRW1,000.
- ▶ Pakaian olahraga, harga mulai dari KRW5,000.
- ▶ Pakaian untuk binatang piaraan (anjing atau kucing), harga tergantung ukuran dan model, kisarannya KRW5,000–35,000.
- ▶ Pakaian kasual di Mesa Department Store. Mesa mirip Migliore di Dongdaemun.

- ▶ Peralatan masak dan makan, seperti panci, wajan, sendok garpu, dan sumpit khas Korea. Harga mulai dari KRW500.
- ▶ Ginseng. Berbagai produk ginseng dijual di sini, seperti kapsul, bubuk, teh, permen, cokelat, dan jeli. Harga ginseng bermacam-macam dan kalau tidak begitu paham Anda bisa salah membeli. Satu kemasan bubuk atau kapsul ginseng mencapai KRW100,000, tapi teh, cokelat, dan jeli sekitar KRW5,000.
- ▶ Jaket dan aksesoris dari kulit, harga mulai KRW5,000 untuk dompet koin kulit.
- ▶ Tas, ransel, dan koper (tidak bermerek). Harga tergantung ukuran dan model, tapi kalau cari produk bermerek, jangan ke tempat ini!
- ▶ Aksesoris dan perhiasan. Di pinggir area Namdaemun, dekat Shinsegae Department Store, ada satu gedung khusus yang menjual segala macam aksesoris seperti jepit, bros, kalung, gelang, dan anting-anting. Toko-toko itu juga menjual batu bagi Anda yang ingin berkreasi sendiri.

Insa-dong (jalan kaki kurang lebih 15 menit dari Metro: Jonggak Station Line 1, Anguk Station Line 3, atau Jongno 3-ga Station Line 1, 3, dan 5). Insa-dong juga pusat oleh-oleh (dengan kualitas sedikit lebih tinggi daripada Arirang dan Namdaemun). Di samping oleh-oleh, Insa-dong juga terkenal dengan *tea house* atau tempat minum teh ala Korea.

Yeongdeongpo Underground Shopping dan Times Square Shopping Mall Yeongdeongpo (Metro: Yeongdeongpo Station Line 1). Tempat *shopping* bawah tanah di Yeongdongpo ini lumayan menurut saya, kaus dan blus dijual dengan har-



ga mulai dari KRW5,000 sedangkan celana panjang, rok, dan *legging* mulai dari KRW10,000. Times Square Mall berhubungan dengan Yeongdongpo Underground dan tipenya sama seperti mal-mal di Jakarta.

COEX Mall (Metro: Samseong–COEX Line 2). COEX Mall adalah tempat belanja bawah tanah terbesar di Asia. Selain pusat perbelanjaan, di situ terdapat COEX Aquarium dan Kimchi Field Museum, museum yang memungkinkan kita melihat berbagai macam *kimchi* dan cara pengolahannya serta mencicipi beberapa variasi *kimchi*.

Official Duty Free di Seoul: Lotte Department Store Duty Free lantai 9 dan 10 (Metro: Euljiro 1(il)-ga), Donghwa Duty Free (Metro: Gwanghwamun Station Line 5 Exit 6 atau City Hall Station Line 1 dan Line 2 Exit 3), dan Bandara Incheon.





BERIKUT daftar tempat belanja utama di Shenzhen.

- ▶ **Luohu Commercial City** (Metro: Luohu). Lima lantai, lebih dari 700 gerai, dan ribuan macam produk (yang sebagian besar produk KW). Semua barang bisa Anda temukan di sini. Luohu Commercial City yang langsung berhubungan dengan perbatasan Lowu, yaitu perbatasan antara Hong Kong dan Shenzhen, adalah versi mal dari *ladies market*. Jujur saja, Luohu bukan tempat favorit saya untuk belanja di Shenzhen, tapi saya tetap ke situ untuk mengantar teman berbelanja. Saya juga rela dicolek-colek dan ditarik-tarik oleh mbak-mbak penjaga toko sambil dipanggil, "*Missy! Missy! Comeeee! Comeeee here!!!*" Sesekali bahkan mereka memampangkan katalog Prada dan Miu Miu di depan muka saya dengan harapan saya menengok. *Smart!* Saya memang menengok, tapi lalu cepat-cepat mengalihkan pandangan karena tidak mau tergoda. Sebenarnya tidak semua yang dijual di Luohu barang KW. Ada juga tas dan sepatu yang dibuat persis seperti produk merek-merek tertentu, misalnya Hermes, tapi tanpa logo. Beli produk KW atau tidak, itu terserah Anda. Tapi yang terpenting, pastikan Anda tahu apa yang Anda beli. Jangan sampai harga produk KW dan asli tidak jauh berbeda.



- **Dong Men Shopping Area** (Metro: Laojie Exit A). Dulu tempat ini merupakan tempat penduduk setempat berbelanja, yang sejak lima tahun terakhir diikuti oleh para turis. Dong Men Shopping Area terbagi atas *shopping mall* (seperti Luohu) dan toko-toko di pinggir jalan. Kalau mencari pakaian, tas, dan aksesoris seperti di Luohu, Anda bisa datang ke Kowloon City Shopping Centre atau New Women's City. Untuk sepatu, silakan ke Dongmen Shoe City. Kalau cari aksesoris *handphone* bisa ke Sun City Mall yang menyambung dengan stasiun Laojie Exit A. Di antara toko-toko pinggir jalan saya paling suka toko satu harga seperti ¥5 Shop atau ¥9.9 Shop. Banyak barang lucu-lucu di toko itu dan harganya juga murah. Tak usah khawatir sulit mencari toko semacam itu di Dong Men karena hampir di setiap pojok pasti ada, dengan produk yang berbeda-beda.
- **Huaqiang Bei** (Metro: Huaqiang Lu/Huaqiang Road Exit A). Jujur saja, ini tempat belanja favorit saya di Shenzhen. Bahkan saking favoritnya, tahun lalu di sela-sela kunjungan ke Hong Kong yang padat, saya menyempatkan "menyeberang" ke Shenzhen hanya untuk berkeliling Huaqiang Bei selama dua jam dan kembali ke Hong Kong dengan satu kantong kresek hitam buluk berisi aneka aksesoris *handphone* unik yang tidak bisa saya dapatkan di Jakarta. Ya, Huaqiang Bei adalah pusat elektronik di Shenzhen. Bukan hanya aksesorinya, *handphone* dari berbagai merek dan tiruannya



(*handphone* juga ada KW-nya di Shenzhen!) pun bisa ditemukan di Huaqiang Bei, beserta segala macam komputer, kamera, *handycam*, dan hal-hal yang berbau elektronik. Kalau Anda perempuan dan mengantar pasangan mencari pernik-pernik elektronik, jangan khawatir merasa bosan, karena di sela-sela gedung berisi peralatan dan kabel mengerikan, ada juga *shopping centre* yang menjual pakaian wanita. So, Anda bisa menunggu di situ sambil berbelanja dan menunggu di resto Mc Donald's atau KFC di bawahnya.

Selain tiga tempat belanja utama di Shenzhen itu, ada pula beberapa mal yang jika Anda masih punya banyak waktu tidak ada salahnya Anda kunjungi.

1. Coco Park Shopping Mall (Metro: Gou Wu Gong Yuan/ Shopping Park)
2. MixC atau Mix City Shopping Mall (Metro: Da Ju Yuan/ Grand Theatre Exit C)
3. King Glory Plaza (Metro: Guo Mao Exit A)
4. Citic City Plaza (Metro: Kexue Guan/Science Museum Exit D)
5. IKEA Shenzhen (Metro: Shi Jie Zhi Chuang/Window of The World Exit A1 + Bus B681)





TEMPAT belanja yang harus dikunjungi di Singapura:

- **Orchard Road** (MRT: Orchard Road, Somerset atau Dhoby Ghaut–Jalur Merah). Belum ke Singapura kalau belum ke Orchard Road, pusat perbelanjaan utama bagi turis dan warga lokal. Banyak yang bilang mal di Orchard Road tidak lebih bagus daripada mal-mal di Jakarta, seperti Pacific Place atau Grand Indonesia, tapi tetap saja ION Orchard, 313 Somerset, Plaza Singapura, atau Wisma Atria selalu penuh orang Indonesia yang sibuk berbelanja. Berikut sepuluh lokasi belanja di sekitar Orchard Road yang saya rekomendasikan.
 - Sephora, toko kosmetik serbaada yang mengusung merek-merek mancanegara. Sephora terdapat di ION Orchard dan Ngee Ann City (Takashimaya).
 - Uniqlo, merek fashion dari Jepang yang memiliki butik terlengkap di ION dan 313 Somerset.
 - Spotlight Plaza Singapura. Toko ini menjual aneka ragam peralatan menjahit, sulam menyulam, *scrap book*, perlengkapan pesta, tekstil, dan peralatan rumah tangga.
 - Takashimaya Department Store, Ngee Ann City. *Depart-*

ment store paling terkenal dan ramai di Singapura. Pada waktu-waktu tertentu sering diadakan bazar di *basement* 1 dan 2.

- Kinokuniya Book Store, Ngee Ann City.
 - Daiso, satu lagi merek dari Jepang yang sudah sejak lama masuk Singapura. Bisa ditemukan di ION Orchard dan Plaza Singapura.
 - Courts (antara Paragon dan Centrepoin), toko elektronik yang sering menggelar *sale*.
 - DFS Galleria (Scotts Road), gedung empat lantai yang menawarkan merek-merek mendunia dengan harga *duty free*.
 - Paragon Market Place, Paragon Shopping Mall. Di supermarket kelas atas ini setiap malam setelah pukul 20.00 ada *sushi* lezat yang didiskon hingga 50%. Usahakan datang lima menit sebelum *sale* digelar.
 - Cold Storage Supermarket, Plaza Singapura. Jika berniat membeli kopi atau teh tarik *sachet* atau bumbu khas Singapura, berbelanjalah di tempat ini.
- **Chinatown Night Market** (MRT: Chinatown–Jalur Ungu). Chinatown Night Market sebenarnya buka sejak siang, walaupun toko yang buka tidak sebanyak pada malam

hari. Waktu yang tepat untuk berkunjung ke surganya souvenir khas Singapura itu adalah sekitar pukul 16.00-17.00. Sekadar informasi, perkiraan harga souvenir di sini:

» Gantungan kunci 36 buah SGD10.





- » Magnet kulkas 5-6 buah SGD10 tergantung bahan dan model.
- » Tas belanja (*tote bag* ala Longchamp) bertuliskan "Singapore" 4 buah SGD10.
- **IKEA Alexandra** (MRT: Queenstown + Bus 195) dan IKEA Tampines (MRT: Tampines + *free shuttle bus*). Kedua IKEA itu bisa diakses dengan MRT Jalur Hijau. IKEA pertama di Singapura adalah yang di Alexandra, sedangkan yang di Tampines baru buka tahun 2006. Waktu IKEA Tampines buka saya agak bingung kenapa di negara sekecil itu sampai ada dua IKEA sedangkan di Indonesia (setidaknya di Jakarta, deh) tidak ada sama sekali. Anda yang ingin menyusun daftar belanja atau mengintip apa saja yang bisa dibeli di situ, silakan cek di <http://ikea.com.sg>. Kalau Anda mengunjungi IKEA Alexandra, silakan datangilah mal Anchorage tepat di depannya, yang berisi butik pakaian dan sepatu dengan harga diskon, seperti Charles & Keith Outlet, Pedro Outlet, G2000 Outlet, dan Cotton



On Outlet. Anda yang memilih pergi ke IKEA Tampines bisa sekalian ke Courts Mega Store dan Giant Hypermarket.

- ▶ **Bugis** (MRT: Bugis–Jalur Hijau). Belanja di sekitaran Bugis juga seru karena ada banyak alternatif. Saya membagi tempat belanja Bugis menjadi dua, yakni area Bugis yang sebenarnya dan area Bugis–Bencoolen. Area Bugis “beneran” adalah area yang bisa diakses dari MRT Bugis, sedangkan area Bugis–Bencoolen bisa juga diakses dari MRT Little India–Jalur Ungu. Area MRT Bugis terdiri dari Bugis Junction Shopping Mall. Di situ ada semacam *shopping street* kecil di dalam ruangan yang dinamakan Bugis Shopping Street. Kalau mau beli baju-baju oke dengan harga terjangkau dan Kit Kat *green tea*, Anda bisa mengunjungi tempat itu. Lalu di area Bugis–Bencoolen terdapat OG Department Store, Albert Market, dan Sim Lim Square—pusat elektronik di Singapura.
- ▶ **Little India** (MRT: Little India atau Farrer Park–Jalur Ungu). Selama ini turis Indonesia pergi ke Little India dengan tujuan utama ke Mustafa Centre, tempat belanja serbaada yang buka 24 jam. Mustafa Centre populer dengan cokelat dan parfum yang dibanderol dengan harga lebih murah, bahkan dibandingkan *duty free* sekalipun. Little India bukan hanya Mustafa, tapi ada Tekka Centre yang menjual aneka aksesoris meriah dari India (saya suka gelang-gelanganya yang ramai!) dan pakaian India. Juga ada The Verge, *department store* yang terkenal dengan Sheng Siong, pasar ala supermarket yang produknya juga murah-murah. Kalau berjalan kaki dari MRT Little India menuju MRT Farrer Park atau sebaliknya, Anda bisa mendapati pemandangan seperti di India, lagu-lagu India berkumandang dari toko-toko, percakapan dalam bahasa Tamil, harumnya rangkaian bunga



aneka warna untuk sembahyang, ibu-ibu bersari yang lalu lalang, restoran vegetarian India yang ada di mana-mana, kuil-kuil untuk sembahyang lengkap dengan dekorasi yang sangat mendetail, sampai iklan-iklan dan tulisan-tulisan melingkar yang tidak bisa saya baca. Berada di Little India di Singapura seperti berada di India. Kalau Anda berada di Chinatown Night Market, misalnya, atau bagian lain di Chinatown Singapura, suasananya tidak sekental itu.

- **Vivo City + Harbour Front Centre + Resort World Sentosa** (MRT: Harbour Front–Jalur Ungu). Vivo City Shopping Mall dan Harbour Front Centre adalah dua gedung bersisian yang berada tepat di perbatasan antara daratan Singapura dan Sentosa Island. Di Vivo City terdapat stasiun monorel menuju Sentosa Island, sedangkan Harbour Front Centre adalah pelabuhan bagi kapal cepat menuju Pulau Batam dan *star cruise*. Kalau Anda pergi bersama keluarga, jangan lupa mampir Sky Park Vivo City lantai 3. Di situ ada semacam pantai buatan yang bisa dijadikan tempat bermain untuk anak-anak dengan pemandangan cantik *cable car* dan Sentosa Island. Resort World Sentosa adalah tempat Universal Studio Singapura berada. Anda bisa berbelanja produk Universal Studio, Hershey's Chocolate, Garret Pop Corn, dan Hard Rock Singapura di sini.
- **Singapore Expo + Changi City Point** (MRT: Expo–Jalur Hijau). Singapore Expo adalah *exhibition hall* yang sering kali menyelenggarakan pameran dan bazar, seperti pameran komputer dan elektronik, bazar buku, bazar makanan halal, pameran perumahan, *department store sale*, bazar produk bayi, dan *travel fair*. Pameran dan bazar itu tidak diadakan setiap hari. Untuk mengetahui ada kegiatan apa



di Singapore Expo, silakan cek <http://SingaporeExpo.com.sg>. Changi City Point adalah mal yang relatif baru dan berlokasi tepat di depan Singapore Expo. Mal ini seperti Anchorage Outlet Mall di Alexandra Road, dengan salah satu *highlight* Crocs Outlet. Crocs Outlet itu dulunya ada di Bandara Changi Terminal 3, tapi pindah karena sedang direnovasi.

Berikut daftar belanjaan yang bisa saya dapatkan dengan kurang lebih SGD100 di Singapura.

- » Sepasang sepatu Charles & Keith di Charles & Keith Outlet–Anchorage Shopping Mall. SGD20.
- » Sepasang sandal Crocs di Crocs Outlet Changi City Point. SGD25.
- » *Second hand books* di Evergreen Second Hand Bookshop Bras Basah Complex. Tiga buku SGD5.
- » *T-shirt* Bossini di Bossini Bugis Shopping Mall. Dua potong seharga SGD20.



- » *Cardigan* dari Bugis Shopping Street. SGD15.
- » Aksesori (tiga pasang anting-anting) dari Bugis Shopping Street. SGD5.
- » Pernak-pernik *scrapbook* dan sejenisnya dari Spotlight Plaza Singapura. SGD10.

Sepuluh oleh-oleh murah meriah dan unik dengan harga SGD10 dan di bawah SGD10:

- » Gantungan kunci 36 buah. SGD10.
- » Cokelat Merlion 3 kotak besar. SGD10.
- » *Shopping bag* bertuliskan Singapore 4 buah. SGD10.
- » Magnet kulkas 6 buah. SGD10.
- » Pernak-pernik dari IKEA: *pruta food container* (17 buah SGD4.9) atau bonus *cutlery* (sendok, garpu, pisau, sendok kecil, masing-masing 6 buah) SGD5.9. Masih ada banyak pilihan peralatan rumah tangga dan kantor dari IKEA yang harganya di bawah SGD10.
- » Kopi atau teh tarik *sachet*. Satu kantong isi 20 *sachet*. Harga satu kantong berkisar SGD5–6. Kopi atau teh tarik *sachet* bisa dibeli di supermarket Fair Price, Carrefour, Cold Storage, Mustafa, dan lain-lain.
- » Kaus/*T-shirt* di Bugis Shopping Street 4 buah. SGD10.
- » Sumpit di Chinatown Night Market. SGD1.
- » Kit Kat *green tea* per kantong di Bugis Shopping Street. SGD7–8.
- » Pernak-pernik dari DAISO. SGD2.



SEPERTINYA saya belum pernah dengar ada orang yang pergi ke Taipei (atau Taiwan secara umum) khusus untuk belanja. Biasanya *traveler* pergi ke Taiwan untuk menikmati pemandangan alam yang memang indah dan *blusukan* ke pasar malam yang tersebar di seluruh penjuru negeri, serta wisata kuliner. Taiwan memang dikenal dengan dua hal itu: alam yang indah dan wisata kuliner di pasar malam. Belanja? Apa sih yang mau dibelanjakan di Taiwan (atau Taipei sebagai ibu kota)? Adakah produk istimewa yang dihasilkan oleh negara kecil itu? Pasti pertanyaan-pertanyaan seperti itu meruak ke pikiran kita begitu mendengar bahwa Taipei bisa disebut surga belanja. Saya pun tadinya tidak percaya, sampai saya menginjakkan kaki di sana.

Berikut beberapa pusat perbelanjaan di Taipei:

- **Area Taipei Main Station** (MRT: Taipei Main Station). Ada setidaknya enam lokasi belanja yang berada di lingkungan Taipei Main Station: Taipei City Mall (*underground*), Zhongshan Metro Mall (*underground*), Taipei New World Mall/K Underground Mall, Shin Kong Mitsukoshi Department Store, Station Front Metro Mall, dan Q Square Mall.



Semua mal itu terhubung dengan Taipei Main Station melalui area pejalan kaki bawah tanah. Walaupun begitu, untuk mengunjungi semua tempat belanja itu setidaknya diperlukan dua hari penuh. Sebaiknya pilih penginapan di dekat area itu supaya bisa bolak-balik kalau tangan Anda sudah penuh belanjaan.

- ▶ **Area Ximending** (MRT: Ximen Station). Kalau area belanja di Taipei Main Station terbagi dari *underground shopping mall* dan *department store*, di Ximending konsepnya adalah area pejalan kaki dengan toko-toko pinggir jalan (di sini banyak merek kosmetik Korea), kios kaki lima, dan juga *department store*. Ximending sering disebut sebagai Harajuku-nya Taipei, tapi tanpa orang-orang yang berdandan unik. Pengunjung biasanya mendatangi Ximending sekaligus berwisata kuliner karena jumlah tempat belanja dan tempat makan di situ hampir sama banyak.
- ▶ **Taipei 101 Mall** (MRT: Taipei City Hall Station Exit 2 + Free Shuttle Bus atau jalan kaki 15 menit). Mal ini berada di bawah gedung tertinggi di Taiwan, yaitu Taipei 101. Mal ini berisi merek-merek internasional dan disebut sebagai salah satu mal kelas atas di Taipei. Setelah Anda naik ke bagian Observatory Taipei 101, silakan berjalan-jalan di mal ini dan mengunjungi Page One yang memiliki koleksi lengkap buku berbahasa Inggris.
- ▶ **Xinyi Shopping District** (MRT: Taipei City Hall Station). Ada tiga area belanja di Xinyi, antara lain Shin Kong Mitsukoshi, *shopping mall* yang terdiri dari beberapa gedung di area Xinyi, Eslite Book Store, toko buku terbesar di Taipei, dan Taipei 101. Padukan kunjungan ke area Xinyi dengan Taipei 101 dalam jadwal perjalanan Anda agar tidak bolak-balik.

Yang menarik dari kumpulan mal Shin Kong Mitsukoshi di Xinyi adalah restoran A380 Sky Kitchen, restoran yang bertemakan interior pesawat A380, dan berada di gedung A8 Shin Kong Mitsukoshi. Setelah capek berjalan-jalan dan berbelanja di daerah ini, silakan mampir di A380 Sky Kitchen dan nikmati layanan prima layaknya duduk di kelas utama di pesawat.

- **Wufenpu Wholesale Market** (MRT: Houshanpi Station + 20 menit jalan kaki atau Stasiun TRA: Songshan + 15 menit jalan kaki). Bagi saya, Wufenpu adalah *highlight* dari semua tempat belanja di Taipei. Jangan sampai pergi ke Taipei tanpa mengunjungi Wufenpu karena Anda akan dimanjakan dengan begitu banyak model pakaian lucu-lucu dengan harga yang tidak membahayakan kantong. Wufenpu adalah pusat grosir pakaian yang dibuka untuk umum. Lebih serunya lagi, sebagian besar pakaian yang dijual bisa dibeli secara satuan, walau jika membeli lebih banyak tentu harga jadi lebih murah. Harga baju di situ mulai dari NTD100, dan jangan berpikir Wufenpu hanya مخصوص bagi perempuan. Koleksi pakaian pria dan anak-anak tersedia, bahkan untuk binatang peliharaan juga ada.



Pokoknya tempat ini *one-stop fashion shopping* untuk seluruh keluarga. Wufenpu buka setiap hari dari sore hingga tengah malam. Senin biasanya diperuntukkan bagi para penyalur (*supplier dan wholesaler*), jadi hindari hari itu, tapi kalau jadwal



perjalanan Anda padat, tidak apa-apa tetap datang pada hari tersebut tapi siap-siap menghadapi kondisi lebih penuh dari biasanya.

- › **Shilin Night Market** (MRT: Jiantan Station + 5 menit jalan kaki). Shilin adalah pasar malam paling populer di Taiwan. Lokasi Shilin Night Market yang dulu bukan seperti yang ada sekarang. Selama hampir dua tahun terakhir, Shilin sudah menempati gedung yang lebih rapi. Area makan dan belanja yang terpisah memberikan kenyamanan ekstra untuk pengunjung. Di Shilin Night Market Anda bisa membeli bermacam-macam suvenir, kudapan Taiwan untuk oleh-oleh, pakaian, dan peralatan rumah tangga.
- › **Miramar Entertainment Park** (MRT: Jiannan Road Station atau MRT Jiantan Station + Free Shuttle Bus). Rekreasi dan pusat perbelanjaan jadi satu, itulah Miramar Entertainment Park. Daya tarik mal itu sebenarnya Ferris Wheel setinggi 70 meter yang ada di bagian atas gedung mal Miramar. Walaupun Anda tidak tertarik berbelanja, menaiki kristal kabin Miramar Ferris Wheel yang transparan (termasuk bagian bawahnya) akan menjadi pengalaman tersendiri. Saran saya, berbelanja di Carrefour tepat di sebelah Miramar Entertainment Park, karena di situ ada banyak sereal enak yang cocok untuk oleh-oleh keluarga, dan sahabat.
- › **Guang Hua Digital & Electronic Plaza** (MRT: Zhongxiao Xinheng Station dilanjutkan jalan kaki 5-10 menit). Taiwan adalah salah satu penghasil *motherboard* dan *hard disk* terbesar di dunia. Kalau Anda mengaku pencinta gadget dan komputer, jangan lewatkan kunjungan ke gedung yang mirip mal/dusit Mangga Dua ini. Saya mengunjungi

Guang Hua Digital Plaza saat kurs USD masih sekitar Rp9.700, dan perbedaan harga *hard disk external* 1TB di tempat itu dengan di Mangga Dua berkisar Rp300.000, tapi sekarang, kemungkinan perbedaan harganya tidak terlalu besar karena harga NTD terhadap rupiah naik. Bagi penyuka komputer dan elektronik berjalan-jalan di area ini juga sudah menyenangkan, karena toko-tokonya tak hanya terpusat di Guang Hua Digital Plaza, tapi juga di sepanjang jalan, bahkan sejak keluar dari stasiun MRT. Di toko-toko pinggir jalan ini saya sempat membeli tas kamera merek Crumpler (asli, lho ya) yang memang sejak lama ingin saya beli dengan perbedaan harga sekitar Rp500.000, dibandingkan di Singapura dan Tokyo. Saran saya, ketahui dulu harga barang yang Anda ingin beli, jadi begitu sampai di area Guang Hua Anda tinggal menghitung perbedaan harganya dengan Indonesia (atau mungkin dengan negara-negara lain).

- **IKEA Taipei** (MRT: Nanjing East Road atau Zhongshan Junior High School Station dilanjutkan 5-10 menit berjalan kaki). Di sekitar area IKEA juga terdapat Momo Department Store, jadi dalam satu kali kunjungan Anda bisa mengunjungi dua tempat belanja.



Apa yang bisa dibeli di Taipei?

1. Baju dari Wufenpu Wholesale Market.
2. Baju untuk binatang piaraan (anjing atau



- kucing). Baju-baju imut itu bisa dibeli di Wufenpu atau Shilin Night Market.
3. Green Max Taiwan Cereal. Sereal Taiwan ada yang manis seperti *hazelnut*, karamel, dan *black sesame cereal*, tapi ada juga yang asin seperti jagung, jamur, dan keju. Sereal itu bisa dibeli di Carrefour atau supermarket dan minimarket di Taipei.
 4. *Pineapple tart*. *Pineapple tart* ini bukan *tart* rasa nanas, tapi kue kering seperti nastar dengan bentuk kotak. *Pineapple tart Taiwan* ada yang terbuat dari gula merah dan ada pula yang biasa. *Pineapple tart* bisa dibeli di Shilin Night Market atau supermarket.
 5. Sosis, dendeng, dan abon (non-halal). Bagi Anda yang boleh makan apa saja, sosis dan abon dari Taiwan adalah oleh-oleh tepat untuk keluarga dan kerabat. Hampir seluruh pasar malam dan supermarket menjual produk ini.
 6. *Hard disk external* atau *memory card* dari Guang Hua Digital Market.
 7. Aksesori kamera atau *handphone* di area Guang Hua Digital Market.
 8. Masker wajah gambar Hello Kitty atau Little Twin Stars. Bisa dibeli di toko-toko kosmetik di Ximending.
 9. Alat tulis dan agenda dari Eslite Book Store. Selain menjual buku-buku berbahasa Taiwan dan Inggris, Eslite Book Store di Xinyi juga memiliki aneka alat tulis yang lucu, terutama koleksi agenda/*diary/notebook* yang menarik.
 10. Pernak-pernik dari IKEA Taipei.



BERBEKAL uang kurang lebih JPY10,000, berikut daftar belanjaan yang bisa saya beli di Tokyo.

1. Dua kaus Uniqlo @ JPY1,000 = JPY2,000.
2. Satu *cardigan* Uniqlo JPY1,500.

Uniqlo adalah merek *fashion* Jepang yang ada di setiap pusat perbelanjaan dan hampir semua stasiun di seluruh penjuru Jepang. Kalau Anda berjalan-jalan keliling Tokyo, coba hitung, setidaknya ada 10 butik Uniqlo yang akan Anda temukan. Kalau tidak bisa menemukan Uniqlo, berarti Anda bukan jalan-jalan di Tokyo, hehehe. Dalam hal kualitas dan desain, menurut saya Uniqlo berada setingkat di atas merek *fashion* Hong Kong, seperti Giordano, Bossini, Baleno, dan Hang Ten, tapi setaraf dengan H&M, yang berasal dari Swedia. Tak jarang Uniqlo berkolaborasi dengan desainer Jepang dan dunia untuk menciptakan model pakaian yang unik, tapi dengan harga terjangkau. Beberapa waktu lalu Uniqlo sempat bekerja sama dengan Cath Kidston, desainer Inggris yang identik dengan motif bunga-bunga. Produk Cath Kidston sebenarnya tas, peralatan rumah tangga, dan alat tulis, tapi bersama Uniqlo dia akhirnya merambah ke dunia *fashion*. Kolaborasi mereka adalah salah satu favorit saya.



3. Satu celana pendek GU di Shinjuku JPY800.

GU fashion berada di bawah manajemen yang sama dengan Uniqlo, dan sama-sama memiliki koleksi pakaian kasual. Namun, GU ditawarkan dengan harga jual lebih murah. Contohnya, harga satu *T-shirt new arrival* di Uniqlo berkisar antara JPY990–1,990, sedangkan di GU mulai dari JPY490–990. Untuk *jeans* juga begitu, harga di GU sekitar JPY 990–1,990 dan di Uniqlo mulai dari JPY1,990. Harga paling murah yang pernah saya temukan saat GU sedang *sale* adalah JPY190 untuk rok *tutu* panjang dan JPY290 untuk celana yoga. Di Tokyo GU bisa ditemukan di area Ginza dan Shinjuku (Shinjuku–Sanjome Station).

4. Lima *space maker* dari Daiso Harajuku @ JPY105 = JPY525.
5. Dua bungkus Miso-shiru (sup *miso*) instan dari Daiso Harajuku @ JPY105 = JPY210.
6. Lima pernak-pernik Hello Kitty dari Daiso Harajuku @ JPY105 = JPY525.
7. Payung transparan dari Daiso Harajuku @ JPY105. Entah sudah berapa puluh kali saya mengunjungi Daiso Harajuku dan tak pernah sekali pun keluar dengan tangan kosong. Pasti ada saja yang saya beli. Daiso adalah toko serbaada dengan harga kelipatan JPY100 ditambah pajak 5%. Sebagian besar produk yang dijual di situ (mungkin sekitar 80%) dihargai JPY105 (JPY100 + 5%), dan selebihnya JPY210, JPY315, JPY420, serta yang paling mahal JPY525. Daiso Harajuku lebih lengkap daripada Daiso-Daiso lain di Tokyo karena terdiri dari empat lantai, tapi kalau penasaran ingin mengunjungi cabang di tempat lain, yang saya rekomendasikan adalah Daiso Ueno dan Shibuya.
8. Lima bungkus Kit Kat (*green tea & orange*) di Ameyoko



(Ameya-yokocho) Market, Ueno @ JPY265 = JPY1,325.

Rasanya semua orang sudah tahu kepopuleran Kit Kat Jepang, terutama Kit Kat *green tea*, jadi setiap kali saya ke Jepang, pasti teman-teman titip ini. Kit Kat *green tea* dengan harga termurah ada di Ameyoko Market di Ueno yang berlokasi di antara stasiun Okachimachi dan Ueno. Selain Kit Kat, supermarket di area situ juga menjual macam-macam coklat dan permen dari

Jepang yang rasanya super enak tapi murah.

9. Shiseido *foam facial cleaner* JPY390 dari Matsumoto Kiyoshi.
10. Shiseido *brow liner* (pensil alis) JPY105 dari Matsumoto Kiyoshi.
11. Kiss Me *medicated hand cream* 75 gram JPY380 dari Matsumoto Kiyoshi.

Matsumoto Kiyoshi adalah *chain-shop* yang menjual aneka kosmetik dan peralatan kecantikan buatan Jepang. Ada beberapa merek yang kita kenal, seperti SK-II, Kose, Shiseido, atau Kanebo yang juga populer di Indonesia, tapi ada juga yang tidak begitu familier, contohnya CanMake Tokyo, Dolly Wink, Hoyu, dan Kiss Me. Jika dibandingkan dengan produk kecantikan dari Korea, variasi kosmetik Jepang tidak sebanyak dan "selucu" Korea, serta harganya lebih mahal. Soal kualitas, khusus untuk produk kecantikan kulit, menurut saya, Jepang lebih unggul daripada Korea.

12. Tali kamera DSLR JPY1,000 dari Yodobashi Akiba–Akihabara.



13. Tas kamera Benetton untuk DSLR JPY480 dari Bic Camera Shinjuku East.

Yodobashi Akiba dan Bic Camera Shinjuku East adalah dua *department store* elektronik terbesar di Tokyo. Segala rupa elektronik (beserta aksesorinya) bisa kita temukan di situ.

14. *Cupcake holder* dari 3 Coins Shibuya JPY315.
15. Bantal leher untuk di pesawat dari 3 Coins Shibuya JPY315. Menurut saya, 3 Coins adalah gabungan Daiso dan IKEA dengan sedikit sentuhan feminin. Koleksi 3 Coins tidak sebanyak Daiso dan IKEA, tapi saya suka karena dikemas cantik dan sepertinya dikhususkan bagi perempuan. Misalnya gantungan baju warna-warni, boks serbaguna motif bunga, macam-macam peralatan traveling bergambar peta dunia, serta perlengkapan masak-memasak seperti *cupcake holder*, tatakan panas, sendok garpu, dan serbet.

Tempat belanja yang harus dikunjungi selama di Tokyo:

- **Daiso Harajuku** (JR Station: Harajuku, Tokyo Metro: Meiji Jingumae–Chiyoda Line). Empat lantai dan satu *basement* penuh barang segala rupa dan kudapan khas Jepang. Daiso Harajuku adalah tujuan nomor satu turis yang berkunjung ke area itu, jadi harap maklum kalau selalu penuh dan harus antri di kasir. Di situ saya suka beli pernik-pernik Hello Kitty, macam-macam alat tulis, kacang-kacangan rasa *wasabi*, dan peralatan traveling seperti *space maker*, *luggage tag*, *cover* paspor, penghangat badan (*heat pad*), kaus kaki tebal, dan sarung tangan.
- **3 Coins** (JR Station: Shibuya, Shinjuku, atau Ikebukuro). Arti 3 Coins adalah semua barang yang dijual di situ



bisa dibeli dengan tiga koin senilai JPY100. Toko ini adalah toko satu harga, JPY315 (JPY300 ditambah pajak 5%). Seperti saya tulis sebelumnya, menurut saya pribadi 3 Coins adalah gabungan Daiso dan IKEA dengan kemasan lebih can-

tik. Namun, jangan mengharapkan toko 3 Coins sebesar Daiso Harajuku, karena dari pengalaman saya mengunjungi 3 Coins di berbagai kota di Jepang, semua berukuran kecil, walaupun yang dijual beraneka ragam.

- **Matsumoto Kiyoshi** (JR Station: Harajuku, Tokyo Metro: Meiji Jingumae–Chiyoda Line). Sebenarnya Matsumoto Kiyoshi bisa dengan mudah ditemukan di seluruh penjuru Tokyo, salah satunya di dekat Daiso Harajuku. Selain kosmetik dan peralatan kecantikan, toko itu juga menjual obat-obatan dan kudapan. Kalau Anda mencari kosmetik atau penasaran mencoba *skin-care* Jepang, silakan datang ke Matsumoto Kiyoshi. Dan kalau ragu, ada petugas yang sangat ramah (walau dengan bahasa Inggris pas-pasan) yang bisa membantu Anda memilih produk yang Anda inginkan.
- **Yodobashi Camera Akihabara** (JR Station: Akihabara) dan **Bic Camera** (JR Station: Shinjuku, Toei Subway: Shinjuku Sanjome–Shinjuku Line). Ada dua hal yang harus Anda perhatikan sebelum memutuskan membeli barang elektronik di Jepang: pertama adalah pengaturan bahasa (*language setting*). Sebagian besar barang



elektronik buatan Jepang, seperti kamera atau *handycam*, hanya beroperasi dengan bahasa Jepang dan tidak memiliki fungsi mengganti bahasa. Kedua adalah



garansi. Pastikan barang yang akan Anda beli memiliki garansi internasional. Meskipun begitu, tetap siap-siap bayar ekstra saat reparasi di Indonesia karena kebanyakan tempat servis kamera dan komputer (atau produk elektronik lainnya) dari merek-merek tertentu tidak begitu saja menerima barang yang dibeli di luar negeri. Saya sendiri tidak pernah membeli barang elektronik di Jepang. Yang saya lakukan di Yodobashi atau Bic Camera hanya membeli aksesoris lucu-lucu dan *limited edition* untuk kamera, *smartphone*, dan laptop.

- **Komehyo Branded Second Hand Department Store** (Tokyo Metro: Shinjuku Sanchome–Chiyoda Line). Baru di Jepang saya melihat ada *department store* barang bermerek bekas pakai sebesar ini: tujuh lantai penuh tas, dompet, sepatu, jam, pakaian, dan perhiasan dari Hermes, Chanel, Louis Vuitton, Gucci, Prada, Coach, Kate Spade, serta merek kenamaan lainnya. Seberapa murahkah Komehyo? Anda yang mengoleksi Hermes, tapi tidak mendapat kuota atau mungkin ingin koleksi lawas yang *limited edition*, bisa mendapatkannya di Komehyo. Untuk merek Eropa lainnya seperti Chanel,

LV, Gucci, atau Prada, tas bekas pakai paling murah yang pernah saya temukan adalah 30% dari harga baru untuk kondisi standar, sedangkan dengan kondisi prima bisa mencapai 75% dari harga baru. Harga-harga itu berdasarkan harga di Jepang, jadi kalau Anda membeli langsung di butik merek-merek itu di Eropa, perbedaan dengan Komehyo tidak terlalu besar. Tidak semua yang dijual di Komehyo barang bekas pakai. Tas bermerek Amerika Serikat, seperti Coach dan Kate Spade, dijual dalam kondisi baru. Begitu pula koleksi jam, seperti Rolex, Tag Heuer, dan Omega. Selain membuka cabang di Tokyo, Komehyo Tokyo juga ada di Ginza.

Sampai saat ini saya sudah tiga kali mengunjungi Komehyo, bukan untuk berbelanja, tapi untuk beristirahat di *basement* yang menyediakan tempat duduk dan *vending machine* gratis, hehehe.

- **Uniqlo.** Sangat mudah menemukan Uniqlo di Tokyo. Coba kunjungi stasiun-stasiun besar di kota ini, seperti Shibuya, Shinjuku, Ueno, Ikebukuro, atau Ginza, pasti setidaknya ada satu butik Uniqlo di sekitar lokasi stasiun. Butik Uniqlo dengan koleksi lengkap ada di Bicqlo (Bic Camera x Uniqlo) Department Store (Tokyo Metro: Shinjuku Sanchome–Chiyoda Line) dan Ginza (Ginza–Hibiya Line).
- **Ameyoko Market Ueno** (JR Station: Ueno atau Okachimachi). Ameyoko Market adalah area sepanjang rel kereta JR dari Okachimachi ke Ueno. Produk yang dijual di tempat ini bermacam-macam, mulai dari sepatu, tas, koper, baju, sampai makanan. Kalau mau beli oleh-oleh makanan dari Jepang (termasuk Kit Kat),



Anda bisa beli di supermarket di sini. Nah, sambil jalan-jalan menikmati hiruk pikuk dan keramaian pasar serta serunya orang Jepang berjualan, jangan lupa mencoba *takoyaki* (*octopus ball*) yang dijual di salah satu kios. Tidak terlalu sulit mengidentifikasi kios *takoyaki* itu karena antrean pengunjung yang cukup panjang pada jam-jam sibuk. Layaknya pasar, Ameyoko Market tidak buka sampai malam. Jam operasional berbeda setiap musim, tapi untuk amannya, kunjungi Ameyoko Market sebelum pukul 18.00.

- **Loft dan Tokyu Hands.** Dua *department store* yang selalu saya kunjungi setiap kali berada di Tokyo. Barang-barang yang dijual Loft dan Tokyu Hands agak mirip, tapi di Tokyu Hands ada lebih banyak produk peralatan traveling daripada di Loft. Secara garis besar, yang dijual di Loft dan Tokyu Hands mulai dari alat tulis, kosmetik, peralatan rumah tangga, peralatan masak, peralatan traveling, sampai perlengkapan keterampilan. Loft bisa ditemukan di Shibuya dan Ueno, sementara Tokyu Hands di Shibuya, Shinjuku, Ikebukuro, dan Ginza.
- **Takashimaya, Isetan, Mitsukoshi, Marui O101, Tokyu, Seibu, dan Shibuya 109 Department Store.** Semua *department store* itu berlokasi di daerah populer di Tokyo seperti Shinjuku, Ginza, Shibuya, dan Ueno, jadi mudah ditemukan. Mungkin tidak semua *department store* itu bisa Anda datangi dalam satu kali kunjungan ke Tokyo, tapi setidaknya kunjungilah satu *department store* ketika Anda sedang di Tokyo dan lihat betapa produk-produk buatan Jepang selalu berkualitas tinggi dan dikemas rapi. Yang tak pernah saya lewatkan setiap

kali bertandang ke *department-department store* itu adalah mendatangi bagian makanan dan supermarket di *basement*. Segala macam buah kualitas nomor satu, kudapan kering, cokelat, *sushi*, *tempura*, *cake*, dan kue khas Jepang lainnya ada di sini. Harga makanan itu memang tidak murah, tapi karena rasanya lezat, tidak sayang untuk mengeluarkan uang yang tidak sedikit. Walau begitu, ada beberapa *department store* yang memberikan diskon setelah pukul 20.00, atau menjual produk yang agak gagal, seperti waktu saya membeli stroberi di *basement* Mitsukoshi Department Ginza. Harga satu kotak (isi mungkin kira-kira sepuluh) stroberi merah menyala berbentuk sempurna di tempat itu sekitar JPY2,000, tapi kalau mau beli yang bentuknya kurang bagus, Anda bisa mendapatkannya dengan JPY100 per buah. Lumayan, kan?

- **Nakamise Shopping Street**—Asakusa (Toei Subway: Asakusa—Asakusa Line, Tokyo Metro: Asakusa—Ginza Line). Nakamise adalah jalan yang menghubungkan Kaminarimon Gate dan Asakusa Kannon Temple. Di jalan ini terdapat kios-kios penjual suvenir seperti

magnet kulkas, gantungan kunci, kipas, *T-shirt*, dompet kertas, kimono, dan masih banyak lagi. Kalau mencari oleh-oleh yang khas Jepang, Anda harus ke Nakamise karena ragamnya paling banyak.





Oleh-oleh unik dari Jepang:

1. Handuk ajaib (*magic towel*). Sekilas ini handuk kecil putih biasa dengan gambar perempuan Jepang mengenakan kimono warna-warni. Namun, jika handuk dalam keadaan basah, kimono warna-warni yang membalut tubuh perempuan Jepang itu perlahan luntur dan akhirnya hilang sama sekali. Begitu kering, handuk akan kembali bercorak perempuan mengenakan kimono. Harga satu handuk itu JPY840 dan bisa dibeli di toko kamera Fuji di belakang Asakusa Kannon Temple.
2. Puding karamel berbentuk payudara (*breast shape caramel pudding*). Sebenarnya itu puding biasa, tapi kemasannya dibuat seperti bra dan jika bra itu dibuka, akan terlihat bentuk aslinya. Menurut saya ide kemasan itu sangat pintar. Puding bisa dibeli di Nakamise Shopping Street dan Akihabara.
3. Kue kering atau bolu berbentuk tokoh kartun Jepang. Anda bisa menemukan kue kering dan bolu Doraemon, Sinchan, sampai karakter Japanese Maid. Kue dan bolu itu biasanya dikemas dalam kotak dan harganya tergantung jenis kue serta jumlahnya. Yang paling murah sekitar JPY480 untuk sekitar enam keping kue kering. Oleh-oleh itu bisa dibeli di Nakamise, Akihabara, atau di Ameyoko Market.
4. Magnet atau *keychain food replica* (*sampuru*). *Sampuru* adalah magnet atau gantungan kunci berbentuk makanan, misalnya *sushi*, *ramen*, *sashimi*, dan *tempura*. Selain magnet dan gantungan kunci, ada juga gantungan *hand-phone* dan koleksi lain yang berbentuk makanan. *Sampuru* bisa dibeli di Nakamise atau Kappabashi Kitchen Street, 15 menit berjalan kaki dari Kaminarimon Gate/Asakusa Kannon Temple.

5. Peralatan pesta kostum. Orang Jepang memang punya daya pikir, fantasi, dan imajinasi yang luar biasa. Coba kunjungi toko-toko yang menjual baju pesta kostum, seperti Takeshita-dori (Harajuku) atau Don Quijote Department Store (Shinjuku, Roppongi, Ueno), dijamin Anda akan terheran-heran melihat koleksinya yang superunik.





KAWASAN belanja di Venesia memang unik karena berada di jalan-jalan kecil yang berdampingan dengan kanal-kanal cantik. Menyusuri butik demi butik di sini seperti berjalan di labirin. Kadang Anda tidak tahu bakal ada butik apa lagi di depan saking berliku-likunya jalanan itu. Lebih serunya lagi, kalau capek berbelanja, Anda bisa beristirahat di taman kecil nan asri atau kedai kopi pinggir kanal sambil memperhatikan gondola lalu-lalang. Hanya di Venesia yang bisa begitu.

Ada tiga hal yang bisa Anda dapatkan di Venesia: suvenir (pastinya), produk bermerek internasional, dan produk lokal Italia seperti tas, sepatu, serta aksesoris lain yang berbahan dasar kulit. Sebenarnya ada satu produk lagi yang cukup populer di Venesia, yaitu pajangan dan aksesoris berbahan dasar kaca. Murano, pulau kecil yang bersebelahan dengan Venesia, adalah penghasil pajangan kaca nomor satu di Italia. Saya tidak memasukkan rekomendasi toko-toko pecah belah itu karena kalau berminat membeli pajangan dengan ukuran kecil, Anda tetap bisa menemukannya di toko suvenir, sedangkan pajangan berukuran besar agak susah dibawa ke Indonesia dan harganya luar biasa mahal untuk sebuah pajangan, jadi menurut saya kurang oke untuk direkomendasikan. Jadi, mari berbelanja ba-

rang yang normal-normal saja dan tidak memerlukan usaha terlalu besar untuk membawanya ke Indonesia.

Anyway, berikut tempat-tempat belanja seru di Venesia.

- **Kios suvenir** di sekitar Santa Lucia Train Station, St. Mark's Square, dan sekitar Rialto Bridge. Venesia adalah kota turis, dan salah satu pemasukan terbesarnya tentu berasal dari penjualan cenderamata ini-itu. Anda bisa mendapat banyak pilihan cenderamata, mulai dari magnet kulkas berbentuk gondola, magnet berbentuk topeng Venesia, magnet berbentuk piza, kalender pemandangan Venesia, gantungan kunci bertuliskan "Venesia", lukisan Rialto Bridge, liontin dari kaca warna-warni, pasta kering dengan bentuk unik, *olive oil*, *balsamic vinegar*, celemek, lonceng, kartu remi, sampai kaus garis-garis seperti yang dipakai pendayung gondola. Untuk referensi harga, magnet kulkas mulai dari €1, lukisan €5–25, liontin €10, pasta kering €10 untuk tiga kantong, *olive oil* dan *balsamic vinegar* sekitar €5–10, celemek €10–15, lonceng €5, kartu remi €4, dan kaus mulai dari €10.
- **Calle Larga XXII Marzo.** Jalanan tempat butik-butik desainer ternama Italia dan Eropa berada. Butik Gucci, Prada, Valentino, dan Salvatore Ferragamo ada di sini, berbarengan dengan Burberry, Hermes, dan masih banyak lagi lainnya. Calle Larga XXII Marzo berlokasi dekat Piazza San Marco, dan bisa juga diakses dari Rialto Bridge. Untuk harga, produk dengan merek asal Italia seperti Gucci dan Prada sekitar €10–20 lebih murah daripada di kota-kota lain di Eropa, sedangkan merek lain, misalnya Burberry atau Hermes, sekitar €10 lebih mahal daripada di kota asal. Kalau tidak berbelanja apa-apa juga tidak masalah karena Anda



bisa menikmati deretan butik ternama di gedung-gedung tua Venesia. Yang saya suka dari butik-butik bermerek di Venesia, petugasnya ramah-ramah. Mereka menyapa semua orang yang datang tanpa pilih-pilih berdasarkan penampilan atau warna kulit.

- ▶ **St. Mark's Square** (Piazza San Marco). Ini *piazza* atau alun-alun paling terkenal di Venesia karena semua turis datang ke sini untuk berfoto dengan latar belakang Basilica San Marco dan Bell Tower serta mengunjungi museum Doge's Palace. Di pelataran alun-alun San Marco di samping Doge's Palace ke arah Hotel Daniela yang tersohor terdapat banyak sekali penjual cenderamata yang mungkin menarik bagi Anda. Kalau mau berbelanja barang-barang bermerek, baik yang *high-end* maupun *middle branded*, silakan menuju Mercerie atau Calle Larga XXII Marzo yang bisa diakses dari sini. Pastikan Anda mengalokasikan waktu cukup banyak karena mungkin Anda akan tersesat. Petunjuk jalan di Venesia biasanya hanya ditulis di dinding, jadi kalau Anda mulai merasa tersesat, atau toko di sekeliling Anda mulai sedikit, cek lagi apakah arah yang Anda tuju benar. Saran saya, atur jadwal perjalanan di Venesia dari San Marco–Mercerie–Calle Larga XXII Marzo–Rialto Market–Rialto Bridge–Santa Lucia. Semua lokasi itu bisa Anda tempuh dengan berjalan kaki. Atau kalau menginap di sekitar Stasiun Santa Lucia, Anda bisa mengatur perjalanan dari situ. Namun, kalau Anda menginap di daerah Rialto Bridge, berarti lokasi pertama yang Anda datangi adalah Rialto Market, lalu berjalan kaki menuju San Marco, baru naik *vaporetto* ke Stasiun Santa Lucia dan kembali lagi ke Rialto Bridge dengan berjalan kaki.

- **Rialto Market.** Pasar tradisional ini menjadi sangat terkenal karena menjadi salah satu tempat syuting film *The Tourist*. Walaupun jalan cerita film dan lokasi syuting tidak sepenuhnya berkaitan, napak tilas lokasi-lokasi di film itu juga menarik. Pasar Rialto mulai beroperasi dari pukul 8 pagi sampai sekitar pukul 2 siang, berisi produk khas pasar yaitu sayur-mayur, daging, dan *seafood*. Bedanya dengan pasar-pasar di Indonesia adalah variasi pasta segar (pasta yang biasa kita konsumsi adalah pasta kering yang harus direbus dulu sebelum diolah), berbagai macam roti, minyak zaitun, dan *balsamic vinegar* sebagai teman makan roti. Biasanya ada satu-dua kios yang menjual cenderamata untuk turis yang berkunjung ke situ.
- **Mercerie Streets.** Mercerie di Venesia terbagi atas tiga jalan kecil yang penuh toko, yaitu Mercerie dell'Orologio, Mercerie San Julian, dan Mercerie San Salvador. Ketiga jalan itu menghubungkan Piazza San Marco dengan Rialto Bridge dan merupakan rute yang paling sering diambil pengunjung. Jadi, walaupun tidak tahu sudah sampai di Mercerie atau belum, kalau Anda mengikuti orang ramai yang berjalan dari San Marco menuju Rialto atau sebaliknya dan menemukan banyak toko di pinggir jalan, berarti Anda sudah ada di salah satu Mercerie.
- **Coin Department Store.** *Department store* terbesar di area ini, yang bisa dicapai dengan berjalan kaki sekitar 15 menit dari Rialto Bridge melewati Salita Fontego. Walau disebut terbesar, jangan mengharapkan *department store* bertingkat dengan koleksi beragam, karena pilihan di Coin Venesia tidak terlalu banyak. Beberapa merek yang saya lihat di sini adalah Desigual, Armani Jeans, Mexx, Fossil,



dan Diesel. Selain pakaian, ada juga konter kosmetik dan parfum.

- **Billa Supermarket, Tabacchi,** atau **minimarket.** Kalau mau membeli pasta kering, cokelat Milka, atau *olive oil* sebagai oleh-oleh, Anda bisa pergi ke supermarket Billa (dekat Coin Department Store) atau minimarket.

Daftar barang yang bisa dibeli di Venesia.

- Pasta bentuk aneh-aneh. Bentuk aneh yang dimaksud mulai dari gedung di Venesia sampai alat kelamin pria. Lucu sih, tapi apa yakin bisa menyantap pasta bentuk itu? Kalau untuk seru-seruan atau oleh-oleh untuk sahabat perempuan, mungkin itu pilihan tepat, hehehe. Pasta bentuk aneh-aneh itu bisa dibeli di toko kecil di kawasan Mercerie dengan harga €10 per 3 paket atau €4 per paket.
- Magnet kulkas berbentuk topeng khas Venesia. Cenderamata ala pesta topeng itu bukan cuma dibuat magnet kulkas, tapi juga pajangan dan topeng aslinya. Untuk magnet harganya sekitar €1, sedangkan pajangan dan topeng asli mencapai €20.
- Celemek. Celemek dari Venesia biasanya bertuliskan Venesia dengan latar belakang pemandangan Rialto Bridge atau Piazza San Marco, tapi ada juga yang bertuliskan "Venice" dengan latar belakang gambar piza dan pasta. Harganya sekitar €10–15.
- Sepatu atau aksesoris dari kulit. Italia terkenal dengan produksi kulitnya. Di Mercerie ada beberapa toko sepatu dan aksesoris yang sering memberikan diskon. Sebelum membeli, pastikan produk yang Anda pilih benar-benar

terbuat dari kulit dan *made in Italy*. Harga sepatu *boot* kulit *made in Italy* (non-merek) di salah satu toko di area *Mercerie* mulai dari €50, sedangkan dompet dan aksesoris mulai dijual dengan harga €25–200 tergantung jenis dan model.

- Kiko Make-up Milano. Kiko adalah merek kosmetik dari Italia yang berkualitas cukup baik dengan harga sangat terjangkau. Yang saya suka, Kiko Milano dikemas dengan warna hitam seperti merek *make-up* dari Amerika Serikat sehingga terlihat seperti *make-up* mewah, padahal harganya terbilang murah. Toko Kiko Make-up Milano berada di area *Piazza San Marco*. Sebagai referensi harga, *eyeliner* €5–7, *nail polish* €2, *eye shadow* €3, lipstik €5–6, dan maskara €3–8. Kiko sering mengadakan *promo daily special* mulai dari €1.

FIRST TIMER GUIDE





ADA 35 hal yang wajib dilakukan dan tempat yang wajib dikunjungi di Amerika Serikat (AS), yaitu di Los Angeles, Las Vegas, San Francisco, Denver, Chicago, Washington DC, dan New York.

1. **Berfoto di tulisan “Hollywood”** (Los Angeles). Menurut saya ada dua tempat untuk mendapatkan latar belakang

tulisan “Hollywood” yang paling oke. Kalau tidak menyewa mobil, Anda bisa datang ke Hollywood & Highland Mall dan naik ke lantai 2 atau 3. Dari teras di lantai mal itu, tulisan “Hollywood” terlihat dengan sangat jelas. Kalau menyewa mobil atau punya teman atau



saudara yang punya mobil di LA, Anda bisa datang ke Canyon Lake Drive, jalan (dengan tempat parkir) khusus bagi turis yang ingin berfoto lebih dekat dengan tulisan “Hollywood”.

2. **Berfoto di Hollywood Walk of Fame** (Los Angeles). Di situ bisa ditemui cap tangan dan tanda tangan artis-artis



Hollywood. Yang lebih seru, ada banyak artis dadakan yang mengenakan kostum tertentu (misalnya Elvis, Superman, dan Iron Man) sebagai objek foto berbayar. Biasanya pengunjung membayar USD2 per sekali foto dengan mereka.

3. **Berfoto di tulisan**

"Beverly Hills" (Los Angeles). Kawasan mewah Beverly Hills terkenal karena film *Beverly Hills 90210* pada tahun 1990-an. Walau kawasan terse-



but kelihatannya tidak semewah dulu, berfoto di tulisan ini tetap menjadi tujuan turis.

4. **Jalan-jalan di Rodeo Drive** (Los Angeles). Tidak jarang turis yang berbelanja di Rodeo Drive bertemu dengan artis Hollywood beserta *bodyguard*-nya di kawasan ini. Selain artis dan suasana Rodeo Drive yang persis di film-film, mobil mewah yang parkir di depan butik juga menarik untuk difoto.
5. **Mengunjungi** salah satu taman bermain di Los Angeles: **Universal Studio** atau **Disneyland**. Tidak ada yang lebih keren dibanding mendatangi taman bermain di tempat aslinya.
6. **Menyaksikan atraksi air mancur di Hotel Bellagio** (Las Vegas). Bellagio Fountain terkenal sebagai atraksi gratis nomor satu di Las Vegas. Pertunjukannya berlangsung setiap setengah jam dari pukul 15.00-19.00 dan setiap

15 menit dari pukul 19.00–00.00. Khusus akhir pekan, pertunjukan dimulai pukul 12.00.



7. Mencoba bermain *jackpot* di kasino Las Vegas.

Saya tidak menyarankan berjudi, hanya untuk menambah pengalaman. Namun, kalau Anda keberatan, setidaknya masuklah ke salah satu kasino besar dan jelajahi isinya supaya

Anda bisa merasakan “*the real Las Vegas*”.

- 8. Melihat Viva Vision**, kanopi TV terbesar di dunia (Las Vegas). Viva Vision adalah kanopi yang menaungi Fremont Pedestrian Street Downtown Las Vegas dan bisa berubah menjadi layar TV raksasa. Viva Vision menampilkan pertunjukan Lights & Sound setiap jam mulai pukul 19.00–00.00, yang diiringi lagu-lagu legendaris dari Queen atau Bon Jovi.
- 9. Berfoto di Golden Gate Bridge** (San Francisco). Ada beberapa lokasi berfoto yang bagus dengan latar belakang Golden Gate Bridge, salah satunya dari Alcatraz. Walau terlihat kecil dan jauh, Golden Gate tetap cantik.
- 10. Mengunjungi Alcatraz Island** (San Francisco). Pulau bekas penjara ini bisa dikunjungi pagi-sore atau malam hari. Anda bisa memilih ikut paket tur atau datang sendiri dengan membeli tiket secara *online*.
- 11. Naik *cable-car* di San Francisco**. *Cable-car* di San Francisco mungkin berbeda dengan yang Anda bayangkan, karena yang dimaksud adalah sejenis trem kuno yang menjadi



alat transportasi utama kota ini. Kalau penasaran dengan sejarah trem ini, silakan kunjungi Cable-Car Museum.

- 12. Naik bus Greyhound dari satu kota ke kota lain.** Bus Greyhound melayani rute ke lebih dari 3.000 destinasi di AS, Kanada, dan Meksiko. Ini alternatif transportasi yang cukup hemat untuk berkeliling negara ini. Cek info harga dan rute perjalanan di <http://greyhound.com>.
- 13. Naik kereta Amtrak dari barat ke timur AS.** Kalau Anda ingin berkeliling lewat jalur darat, menaiki kereta Amtrak adalah pilihan terbaik karena rute perjalanannya cukup panjang dan harganya terjangkau.
- 14. Naik bus gratis di sepanjang 16th Street Mall** (Denver). 16th Street Mall adalah tempat belanja di sebuah jalan bebas kendaraan umum, kecuali bus gratis yang disediakan bagi pengunjung.
- 15. Berkunjung ke pabrik permen Hammond's** (Denver). Hammond's adalah merek permen yang terkenal di seluruh dunia karena permen stik warna merah-putihnya yang kerap disebut permen Natal. Hammond's memiliki program "*factory tour*" gratis bagi pengunjung.
- 16. Berdiri di "all-glass boxes" di Skydeck Willis Tower** (Chicago). Pengunjung seolah-olah melayang di udara dengan ketinggian 412 meter dari permukaan tanah karena pijakan dan dinding tempat ini transparan.



17. Berkeliling Money Museum, Federal Reserve Bank of Chicago. Sejarah uang, kalkulasi inflasi, cara pembuatan



koin zaman dahulu, mesin foto yang hasilnya dicetak di uang bohongan, dan permainan tebak uang ada di museum ini. Unikny lagi, pengunjung boleh membawa sisa kertas potongan uang USD sebagai cenderamata.

18. Berbelanja di Magnificent Mile (Chicago). Kawasan belanja ini memiliki butik pinggir jalan, restoran, kafe, pusat perbelanjaan, hotel, dan toko cokelat Hershey.

19. Menonton drama musical di Broadway New York atau di Chicago Theatre yang terkenal. Info pertunjukan dan harga tiket ada di <http://broadway.nyc.com> dan <http://thechicagotheatre.com>.



20. Melihat Patung Liberty dari feri menuju atau dari Staten Island. Salah satu cara untuk melihat patung Liberty tanpa harus mengeluarkan uang adalah dengan menaiki feri gratis yang melewati patung tersohor ini.

21. Menaiki Observation Deck di Empire State Building atau Top Of The Rock (New York). New York mempunyai dua *observation deck* yang memberikan pemandangan



gedung pencakar langit dari sisi berbeda. Jika Anda ingin mengunjungi keduanya, saran saya pergi ke Empire State Building pada siang-sore hari dan Top Of The Rock pada malam hari. Jadi, Anda bisa menikmati New York dari ketinggian saat masih terang dan ketika lampu yang menerangi malam mulai menyala.

- 22. Bersantai di Central Park** (New York). Ini salah satu tempat favorit saya di New York. Anda bisa beristirahat setelah lelah berjalan berblok-blok, naik kereta kuda seperti yang sering ada di film, mendayung perahu kecil bersama pasangan di danau, atau bersenang-senang di komidi putar bersama anak.



- 23. Berfoto dengan latar belakang layar lebar di Times Square** (New York). New York identik dengan Times Square, dan cara paling tepat untuk membuktikan



Anda sudah sampai di kota megapolitan ini adalah berfoto dengan latar belakang kemeriahan Times Square.

- 24. Naik "yellow-cab" di New York.** Walau hanya sekali, coba naiki taksi kuning yang tersohor ini. Jika beruntung, Anda bisa menikmati kemacetan New York pada jam-jam sibuk.

25. Naik *subway* di New York. Transportasi bawah tanah di kota ini tidak sebagus dan sebersih di negara-negara Asia. Meskipun begitu, menaiki *subway* di New York tetap harus dicoba.

26. Mengunjungi American Museum of Natural History (New York). Kunjungilah setidaknya satu museum di New York, dan pilihan saya adalah museum ini. Begitu

banyak benda pameran yang luar biasa di museum ini, termasuk kerangka dinosaurus yang selama ini mungkin hanya bisa Anda lihat di TV.

27. Berkunjung ke Gedung PBB (New York).

Di mana lagi bisa mendatangi United Nations Headquarter kalau bukan di New York? Anda bisa berkeliling gedung ini dan membeli cenderamata yang tidak bisa ditemukan di tempat lain.

28. Melihat 911 Memorial Site (New York). Dua gedung yang dulunya World Trade Centre ini dijadikan semacam kolam dengan grafiti nama korban tragedi 11 September di dinding-dindingnya.

29. Berbelanja di Woodbury Common Premium Outlet (New York), premium outlet terbesar dan terlengkap.

30. Berfoto dengan latar belakang White





House (Washington DC). Ini lokasi berfoto paling populer di Washington DC, jadi jangan sampai Anda lewatkan.

- 31. “Bertemu” dengan Abraham Lincoln**, Presiden ke-16 AS, di Lincoln Memorial (Washington DC). Di gedung ini terdapat patung besar mantan presiden itu dalam posisi duduk. Di dinding kiri-kanannya tertulis pidato Abraham Lincoln yang telah mengubah rakyat AS.
- 32. Berfoto dengan latar belakang US Capitol Building** (Washington DC). Gedung kongres AS yang memiliki kubah putih ini juga simbol Washington DC. Sementara White House tidak bisa dimasuki turis, US Capitol Visitor Centre menerima kunjungan turis mancanegara untuk berkeliling gedung bersejarah ini.
- 33. Berkunjung ke museum unik Museum of Crime and Punishment** (Washington DC). Kalau museum lain menampilkan peristiwa hebat dari orang yang juga hebat, museum unik ini justru menampilkan penjahat tersohor dan kejahatan yang mereka lakukan. Ada bagian museum yang dinamakan CSI Lab. Di sini Anda dihadapkan pada peristiwa kriminal dan diminta menyelesaikannya. Ada juga FBI Agent Training, tempat Anda bisa berlatih menembak sesuai standar FBI.
- 34. Berkunjung ke National Museum of the American Indian** (Washington DC). Museum ini berlokasi tak jauh dari US Capitol dan penting untuk dikunjungi jika Anda ingin mengenal sejarah suku bangsa Indian.
- 35. Mengikuti *night tour* keliling Washington DC**. Washington DC pada malam hari sangat berbeda dengan pada siang hari karena lampu yang menerangi gedung bersejarah dan monumen nasional seakan-akan menambah misteri tempat-tempat ini.



Panduan jadwal perjalanan di kota-kota besar di Amerika Serikat selama kurang lebih dua minggu:

Hari ke-1:	Jakarta–Los Angeles. Anda bisa memilih salah satu maskapai ini: Cathay Pacific, Singapore Airlines, Korean Air, Japan Airlines, Malaysia Airlines, atau EVA Air. Tarif normal untuk <i>low</i> dan <i>shoulder season</i> Jakarta–LA–Jakarta berkisar antara USD1,000–1,500. Untuk <i>multicity</i> US (misalnya berangkat menuju LA dan kembali dari NYC) sekitar USD1,250–1,600.
Hari ke-2	Los Angeles <i>city tour</i> + Hollywood dengan <i>hop on hop off bus</i> . Tarif tiket untuk 24 jam adalah USD45 dan 48 jam USD60. Kalau berniat mengunjungi semua tempat wisata di LA, termasuk Santa Monica dan Universal Studios, sebaiknya gunakan tiket yang 48 jam. • Sunset Strip • Beverly Hills • Rodeo Drive • Farmers’ Market • Hollywood Walk of Fame • Santa Monica Pier



Hari ke-3	Universal Studios Hollywood (tarif tiket USD84 untuk 1 hari <i>regular season</i>) atau Disneyland Resort (tarif USD92 untuk 1 hari <i>regular normal ticket</i>).
Hari ke-4	Los Angeles–Las Vegas dengan bus. Tarif tiket bus dari LA menuju Las Vegas bervariasi, mulai dari USD25–75, tergantung lokasi penginapan dan jenis bus. Waktu tempuh LA–Las Vegas sekitar 6 jam. Reservasi tiket bus: Lux Bus America, Go To Bus, dan Go Vegas Bus.
Hari ke-5	Las Vegas <i>sightseeing</i> + belanja di Premium Outlet. ▸ Las Vegas Strip ▸ Freemont Street Experience ▸ Las Vegas Casino ▸ Las Vegas Show
Hari ke-6	Las Vegas–San Francisco dengan pesawat. Tarif tiket sekali jalan mulai dari USD70 dengan maskapai United atau Virgin America. Waktu tempuh sekitar 1,5–2 jam.
Hari ke-7	San Francisco <i>city tour</i> + Alcatraz <i>tour</i> dengan <i>hop on hop off bus</i> dan kapal ke Alcatraz. Tarif tiket untuk <i>combo</i> (<i>city tour</i> + Alcatraz) mulai dari USD35 untuk 24 jam. ▸ Golden Gate Bridge ▸ Fisherman's Wharf ▸ Chinatown
Hari ke-8	San Francisco–Chicago dengan pesawat. Tarif tiket (nonstop) sekali jalan mulai dari USD150 dengan maskapai United atau Virgin America. Waktu tempuh kurang lebih 4,5 jam.
Hari ke-9	Chicago <i>city tour</i> dengan berjalan kaki dan naik bus. ▸ Willis Tower ▸ Museum of Federal Reserve Bank of Chicago ▸ Millennium Park ▸ The Field Museum

	• Adler Planetarium • Naik kereta malam menuju Washington DC. Reservasi kereta malam dari Chicago menuju Washington DC bisa dilakukan di situs Amtrak.com. Tarif tiket mulai dari USD75 untuk <i>reserved coach</i>.
Hari ke-10	Washington DC <i>city tour</i> dengan <i>hop on hop off bus</i>. Harga tiket untuk 24 jam kira-kira USD30. • The White House • Capitol Building • Washington Monument • Lincoln Memorial • National Air and Space Museum
Hari ke-11	Washington DC–New York City dengan kereta atau bus. Perjalanan Washington DC–NYC sekitar 3 sampai 4 jam. Dengan asumsi berangkat dari Washington DC sekitar pukul 10 pagi, siang sudah sampai di NYC, dan sore sampai malam hari bisa berjalan-jalan di sekitar Times Square, menonton pertunjukan musikal di Broadway, serta menikmati pemandangan dari Empire State Building.
Hari ke-12	New York <i>city tour</i> dengan <i>subway</i> dan feri menuju Staten Island untuk melihat Patung Liberty. • Area Wallstreet/Battery Park • Central Park • Fifth Avenue • Avenue of The Americas
Hari ke-13	New York City–Woodbury Common Premium Outlet dengan bus. Tiket bus PP dari NYC menuju Woodbury mulai dari USD30, sudah termasuk buklet kupon seharga USD10.
Hari ke-14	New York City–Jakarta



ANDA yang baru pertama kali ke Australia jangan sampai melewatkan 25 tempat wisata berikut.

1. Sydney Opera House.

Simbol Australia ini pasti sudah diketahui semua orang. Selain menonton pertunjukan, turis juga bisa mengikuti *guided tour* berkeliling gedung opera atau bersantai sambil duduk-duduk di kafe atau restoran sekitarnya.



- 2. Sydney Harbour Bridge.** Terletak di area yang sama dengan Sydney Opera House, jembatan ini menghubungkan Sydney CBD dan North Shore. Jembatan ini



mulai beroperasi tahun 1932. Lokasi berfoto paling keren di sini adalah dengan latar belakang Sydney Harbour Bridge dan Sydney Opera House.

3. **Paddy's Market** (Sydney). Pasar tradisional berpadu dengan pasar cenderamata di area Haymarket Chinatown Sydney, itulah Paddy's Market. Pasar ini hanya buka pada Rabu sampai Minggu (Paddy's juga buka pada hari Senin kalau itu merupakan hari libur nasional) pukul 09.00–17.00.
4. **Darling Harbour** (Sydney). Pelabuhan kecil yang berada di pusat kota Sydney ini dilengkapi kafe dan restoran, arena bermain anak-anak, 9D Action Cinema, Maritime Museum, Imax Theatre, Madame Tussauds Museum, Sydney Aquarium, dan masih banyak lagi.
5. **The Rocks** (Sydney). Area pejalan kaki yang merupakan kumpulan gedung bersejarah, restoran, kafe, dan toko kecil. Pada akhir pekan diselenggarakan pasar di area ini. Area ini menyambung ke arah Opera House dan Harbour Bridge.
6. **Bondi Beach** (Sydney). Pantai paling terkenal di Sydney ini memiliki bentuk garis pantai yang membulat, jadi kalau dilihat dari atas seperti bulan sabit. Pasirnya putih dan menjadi tujuan utama penduduk Sydney untuk berjemur serta melakukan aktivitas olahraga air saat musim panas.
7. **Blue Mountain** (New South Wales). Kawasan pegunungan ini populer sebagai objek wisata yang bisa ditempuh bolak-balik sehari dari Sydney karena hanya berjarak sekitar 50 kilometer. Berbagai aktivitas bisa dilakukan di sini, termasuk menaiki Katoomba Scenic Railway—kereta paling terjal di dunia dengan tingkat kemiringan 52°,



Katoomba Scenic Skyway dan Cableway—*cable car* yang menghubungkan dua gunung, dan Katoomba Scenic Walkway—area pejalan kaki yang melintasi hutan. Saya sendiri paling suka Scenic Walkway.

8. **Australian War Memorial** (Canberra). Monumen peringatan dan penghargaan terhadap mereka yang gugur pada Perang Commonwealth Australia.
9. **Parliament House** (Canberra). Simbol demokrasi dan salah satu tempat wajib kunjung di ibu kota dan pusat pemerintahan Australia, Canberra.
10. **Old Melbourne Gaol**. Bekas penjara yang sekarang menjadi museum dan disinyalir merupakan salah satu tempat yang berhantu di Australia. Kalau penasaran, silakan ikut *night tour* yang diselenggarakan oleh museum ini, siapa tahu benar-benar bertemu hantu.
11. **Queen Victoria Market** (Melbourne). Pasar ini lebih sering disebut “Vic Market” atau “Victoria Market” ke-timbang nama panjangnya. Seperti Paddy’s Market, Victoria Market menjual berbagai barang, seperti sayuran dan buah, cenderamata, sepatu, serta pakaian. Victoria Market tutup pada hari Senin, Rabu, dan libur nasional. Jam operasional pukul 06.00–14.00 (Selasa dan Kamis), 06.00–17.00 (Jumat), 06.00–15.00 (Sabtu), dan 09.00–16.00 (Minggu).
12. **Philip Island** (Victoria). Pulau kecil ini sangat terkenal dengan parade penguin. Jutaan turis mancanegara dan domestik mendatangi Philip Island untuk melihat penguin berjalan beriringan di pantai. Anda juga bisa melihat hewan khas Australia di Wildlife Park.

13. **Great Ocean Road** (Victoria). Jalan sepanjang 243 kilometer yang berada di pinggir tebing dengan pemandangan laut lepas. Great Ocean Road disebut-sebut salah satu jalan dengan pemandangan tercantik di dunia. Di area ini terdapat The Twelve Apostles, bebatuan yang berdiri berjejer membentuk formasi 12 sehingga disebut sebagai batu “12 Rasul” berdasarkan Alkitab.
14. **Sovereign Hill** (Victoria). Area ini dulunya pertambangan emas. Untuk melestarikan sejarah itu dan menarik turis, dibuatlah kawasan yang menyerupai kota kecil bernuansa tahun 1800-an, lengkap dengan fasilitas penggalian emas.
15. **Adelaide Central Market**. Pasar favorit saya di Australia adalah Adelaide Central Market karena suasananya lebih



Australia dibanding Paddy's dan Victoria, walaupun di belakang terdapat Vietnam's Market. Pasar ini buka dari Selasa sampai Sabtu dengan jam operasional pukul 07.00–17.30 (Selasa), 09.00–17.30 (Rabu dan Kamis), 07.00–21.00 (Jumat), dan 07.00–15.00 (Sabtu).

16. **Barosa Valley Winery (South Australia)**. Anda bisa datang ke perkebunan anggur ini secara mandiri atau ikut tur dari Adelaide. Di sini Anda bisa melakukan *wine tasting* dan mengunjungi gudang penyimpanan anggur.
17. **Kangaroo Island** (South Australia). Pulau ini menawarkan kecantikan wisata laut, margasatwa khas Australia, dan perkebunan lavender. Untuk menikmati pulau yang berada



sekitar 100 kilometer dari Adelaide ini secara keseluruhan Anda sebaiknya menginap selama satu atau dua malam. Kangaroo Island sangat tepat untuk liburan keluarga.

- 18. Warner Bros Movie World Gold Coast.** Taman bermain yang dibuat sesuai dengan karakter film Warner Bros. Jika Anda ada di sini, sayang kalau melewatkan pertunjukan Australian Outback Specktacular, Aussie Farm Tour, dan mengunjungi Sea World.
- 19. Lone Pine Koala Sanctuary** (Brisbane). Tempat penangkaran koala ini merupakan yang tertua dan terbesar di dunia. Di sini Anda bisa menemukan kanguru, Tasmanian devil, wombat, dan satwa Australia lainnya.
- 20. Kings Park and Botanic Garden** (Perth). Taman seluas 400 hektare ini mengingatkan saya pada Central Park, New York, yang juga berada di tengah-tengah kota. Kings Park terletak di samping Swan River, sungai yang membelah Perth, dan dikunjungi jutaan turis setiap tahun.
- 21. The Perth Mint.** Museum pembuat koin ini sangat menarik dikunjungi karena Anda bisa melihat cara pembuatan, jenis-jenis koin, dan sejarahnya.
- 22. Fremantle Markets** (Western Australia). Fremantle adalah kota di Western Australia yang sangat dekat dengan Perth sehingga orang lebih sering menyebutnya Perth daripada Fremantle. Fremantle Markets adalah pasar yang terkenal dan sering dikunjungi turis di kota pelabuhan ini.
- 23. Darwin Crocodile Park dan Darwin Crocodylus Park.** Berbagai macam jenis buaya adalah unggulan kedua kebun binatang ini selain hewan-hewan lain. Di sini terdapat atraksi buaya dan kegiatan memberi makan buaya yang sedikit menyeramkan, tapi menarik.

- 24. Uluru/Ayers Rock Northern Territory.** Seperti namanya, Uluru/Ayers Rock adalah batu raksasa yang dianggap sakral oleh bangsa Aborigin. Di foto Uluru tidak terlihat terlalu besar, tapi kalau Anda berada di dekatnya, batu ini ternyata sangat-sangat besar. Tingginya lebih dari 300 meter, panjangnya 3,6 kilometer, dan lebarnya 1,9 kilometer.
- 25. Kakadu National Park Northern Territory.** Taman nasional ini merupakan yang terbesar di Australia dan termasuk Unesco World Heritage sebagai kawasan alami yang memiliki pegunungan bebatuan, danau, dan aneka ragam flora fauna.





Panduan jadwal perjalanan selama kurang lebih 1 minggu di Sydney dan Melbourne, dua kota penting di Australia:

Hari ke-1	Jakarta–Sydney. Anda bisa memilih penerbangan langsung dengan Garuda Indonesia atau Qantas Airways. Harga tiket PP dari Jakarta sekitar USD800–900, baik untuk pulang pergi ke dan dari kota yang sama atau <i>multicity</i> (Jakarta–Sydney–Melbourne–Jakarta).
Hari ke-2	Sydney <i>city tour</i> dengan <i>hop on hop off bus</i> . Harga tiket untuk 24 jam sekitar AUD30–40. • The Rocks • Sydney Opera House • Harbour Bridge • Chinatown/Paddy’s Market • Darling Harbour
Hari ke-2	<i>Day tour</i> ke Blue Mountains. Trip satu hari dari Sydney ke Blue Mountains bisa didapat dari <i>travel agent/tour desk</i> lokal di Sydney, internet, atau bagian <i>concierge</i> hotel. Sebagai referensi, tarif paket trip ke Blue Mountains (Featherdale Wildlife Park, Three Sisters Rock di Katoomba, dan Blue Mountains National Park Guided Tour) biasanya sekitar AUD100 termasuk penjemputan dan pengantaran dari/ke hotel.
Hari ke-3	<i>Day tour</i> ke Canberra. Trip satu hari ke Canberra juga bisa didapat dari penginapan atau <i>travel agent</i> di Sydney. Durasi tur termasuk perjalanan biasanya sekitar 12 jam dengan tarif AUD100–130.
Hari ke-4	Sydney–Melbourne dengan pesawat. Anda bisa memilih menggunakan maskapai lokal seperti Qantas, Jetstar, Tiger, atau Virgin Australia. Waktu tempuh 1,5 jam dengan tarif tiket sekali jalan mulai dari AUD70.



Hari ke-5	Melbourne <i>city tour</i> dengan trem gratis. ▸ Flinders Street Station ▸ Eureka Tower ▸ Melbourne Museum ▸ Queen Victoria Market ▸ Cooks' Cottage ▸ Old Melbourne Gaol
Hari ke-6	<i>Day tour</i> ke Mt. Buller (pada musim dingin) atau ke Great Ocean Road & Twelve Apostles (untuk segala musim). Tarif tur ke Mt. Buller tergantung paket belajar ski yang Anda pilih. Kalau tidak mau belajar ski, Anda bisa membeli tiket bus saja. Untuk Great Ocean Road & Twelve Apostles tarif paket tur antara AUD90–120, tergantung variasi tempat wisata dan fasilitas makan siang.
Hari ke-7	<i>Day tour</i> ke Philip Island untuk melihat parade penguin atau Sovereign Hill untuk menikmati suasana Victoria zaman dulu sambil mengadu keberuntungan mendulang emas. Tarif <i>day tour</i> ke Philip Island atau Sovereign Hill sekitar AUD100.
Hari ke-8	Melbourne–Jakarta.



HAL yang wajib Anda lihat dan kunjungi di Belanda:

1. **Mengikuti *walking tour* Centraal Station–Dam Square–Jordaan–Red Light District** (Amsterdam). Cara paling tepat untuk menikmati area sekitar stasiun, Damrak, Jordaan dengan kanal-kanal cantiknya, dan *red light district* adalah dengan berjalan. Tips dari saya: siapkan sepatu yang nyaman dan waspadai sepeda yang lalu lalang.



2. **Berfoto di tulisan “I amsterdam”** (Amsterdam). Tulisan ini bisa ditemui di belakang gedung Rijksmuseum di area Museumplein. Anda bisa berjalan kaki sekitar 20 menit dari Dam Square untuk mencapai lokasi ini.



3. **Mengunjungi museum erotis** (Amsterdam). Ada dua museum erotis di Amsterdam, yaitu di jalan utama Dam Square (sebelah toko souvenir) dan di Red Light District. Menurut saya, museum erotis di Dam Square lebih bagus daripada yang di Red Light District, tapi kalau Anda penasaran, silakan kunjungi keduanya.
4. **Berbelanja di Albert Cuyp Street Market** dan **Albert Heijn Supermarket**. Sama-sama bernama Albert, tapi yang satu *street market* dan satunya supermarket. Albert Cuyp Market bisa dicapai dari Centraal Station Amsterdam menggunakan trem, sedangkan Albert Heijn Supermarket bisa ditemukan di seluruh penjuru Belanda.
5. **Berbelanja di weekend market**. Hampir semua kota di Belanda mempunyai *weekend market*. Yang dijual biasanya hasil produksi petani setempat, baju, makanan, dan kadang cenderamata.
6. **Berkeliling Anne Frank House** (Amsterdam). Anne Frank House adalah museum yang dulunya merupakan rumah asli Anne Frank, seorang gadis Yahudi yang menulis pengalamannya selama bersembunyi dari kejaran Nazi. Pengalamannya itu dibukukan dengan judul *The Diary of Anne Frank* dan sudah diterjemahkan ke banyak bahasa. Selalu terlihat antrean panjang di muka museum ini karena diberlakukan batasan pengunjung yang bisa masuk. Sebaiknya datang pagi, saat belum terlalu banyak yang mengantre.
7. **Mengunjungi The National Rijksmuseum** (Amsterdam). Rijksmuseum adalah museum sejarah dan seni nasional yang sudah berusia lebih dari 200 tahun. Museum ini memajang lebih dari satu juta karya seni dari seniman tersohor zaman dahulu.

- 8. Mengagumi karya Van Gogh di Van Gogh Museum** (Amsterdam). Kalau Rijksmuseum menampilkan karya seni dari begitu banyak seniman, Van Gogh Museum didedikasikan untuk menyimpan karya seni Vincent Van Gogh.



- 9. Mencicipi bir di Heineken Experience** (Amsterdam). Heineken Experience adalah gabungan museum dan kampus interaktif yang memungkinkan kita mendapatkan info mengenai sejarah dan pembuatan bir Heineken, serta mencicipinya.

- 10. Mempelajari tulip di Amsterdam Tulip Museum.** Kalau Anda tidak sempat mengunjungi Keukenhof atau Tulip Festival, silakan datang ke Amsterdam Tulip Museum di pusat kota Amsterdam.
- 11. Mengunjungi Keukenhof saat musim semi.** Keukenhof adalah taman bunga terbesar di dunia yang hanya dibuka sekitar dua bulan setahun. Di sini tidak hanya terdapat tulip, tapi juga bunga-bunga lain, walau tidak banyak.
- 12. Mengunjungi Zaanse Schans.** Saya suka tempat ini meskipun penuh turis, karena bisa melihat kincir angin, mengunjungi pabrik keju dan klompen, berbelanja di toko kecil, makan *stroopwafel*, berfoto dengan latar belakang kanal dan rumah kayu, serta mengunjungi Albert Heijn (Supermarket) Museum yang lucu banget.



- 13. Berkeliling Volendam.** Volendam adalah desa nelayan yang berubah menjadi tempat wisata dan selalu ramai dikunjungi turis. Waktu baru-baru ini saya ke sana, malah sedang ada festival bir seperti Oktoberfest di Munich. Berada di Volendam tidak terasa di negara asing karena hampir semua penjaga toko menyapa dalam bahasa Indonesia. Bahkan di salah satu teater kecil yang menampilkan film singkat tentang sejarah Volendam terdapat pilihan bahasa Indonesia! Saking banyaknya orang Indonesia yang datang ke tempat ini, semua studio foto yang menawarkan layanan berfoto dengan kostum tradisional Belanda memajang foto artis dan pejabat Indonesia di etalasenya.
- 14. Berfoto di Madurodam.** Madurodam adalah taman miniatur semua simbol dan gedung penting di Belanda. Jadi, kalau Anda tidak sempat ke mana-mana atau mungkin hanya berkeliling Amsterdam, setidaknya mampirilah ke sini. Madurodam berjarak sekitar 1–1,5 jam dengan kereta dan bus dari Amsterdam.
- 15. Mengunjungi Delft.** Delft adalah kota kecil di utara Belanda yang terkenal dengan keramik biru serta kanal. Yang sering dikunjungi turis adalah gereja tua (Oude Kerk), gereja baru (Nieuwe Kerk), dan alun-alun Delft yang berisi kumpulan restoran, kafe, serta toko suvenir.
- 16. Melihat Den Haag** (The Hague) yang namanya muncul di sejarah Konferensi Meja Bundar tahun 1949. Sejak dulu Den Haag menjadi pusat pemerintahan Belanda dan kedutaan besar RI untuk Belanda berada di sini. Di Den Haag Anda bisa melihat Royal Residence dan Peace Palace, berjalan-jalan di Pantai Scheveningen, atau keliling kota dengan Hague

Greeter. Hague Greeter adalah *volunteer tour guide* yang akan mengantar Anda keliling Den Haag tanpa biaya jasa (biaya transportasi dan makan tetap harus bayar sendiri).

17. **Mengunjungi pasar keju saat musim panas: Alkmaar, Gouda, atau Edam Cheese Market.** Ketiga pasar keju ini tidak banyak berubah sejak beratus-ratus tahun lalu. Jadi kalau ke sini, Anda masih bisa menemukan penjual yang memakai kostum zaman dulu dan menggunakan alat timbangan keju antik. Belanda memang terkenal dengan produksi keju, dan meskipun Anda bisa membeli keju di pabrik keju atau supermarket, kunjungan ke pasarnya langsung tetap lebih menarik.
18. **Belanja di Roermond Designer Outlet.** Dari semua desainer outlet cabang Mc Arthur Glen yang ada di Eropa, yang paling bagus dan lengkap adalah Roermond. Bahkan dibandingkan cabang Chic Outlet Shopping di Prancis dan Spanyol, Roermond Mc Arthur Glen tetap nomor satu. Kalau Anda bukan penggila belanja, mungkin 1-2 jam cukup untuk mengelilingi butik demi butik di sini, tapi kalau Anda penggila belanja... mungkin sehari pun tidak cukup.
19. **Bersepeda.** Negara di Eropa yang punya paling banyak sepeda, ya, Belanda. Apalagi Amsterdam. Kalau Anda lewat dekat Centraal Station, coba lihat gedung di sebelahnya yang merupakan tempat parkir sepeda. Ratusan bahkan ribuan sepeda parkir di tempat itu dan hampir tidak bisa dikenali lagi karena mirip. Sepeda di Belanda tidak semodern sepeda di Indonesia, karena jenis sepeda yang mereka gunakan adalah sepeda ontel zaman dahulu yang jarang dilengkapi rem. Asal mula orang Belanda ber-



sepeda adalah untuk menghemat. Memang cukup mudah mengayuh sepeda di negara ini karena konturnya sangat datar, jarang ada tanjakan dan turunan.

20. Mengunjungi salah satu taman bermain di Belanda:

Efteling (taman bermain terbesar dan salah satu yang tertua di dunia), Duinrell Amusement Park & Tiki Pool (taman bermain dan gelanggang samudra), Walibi Holland, atau Het Arsenaal (taman bajak laut dan akuarium).



Panduan perjalanan untuk berkeliling Belanda selama 6 hari:

Hari ke-1	Jakarta–Amsterdam. Anda dapat memilih menggunakan maskapai Garuda Indonesia, Singapore Airlines (transit di Singapura), Emirates (transit di Dubai), Etihad (transit di Abu Dhabi), dan masih banyak lagi. Harga pantas untuk tiket Jakarta–Amsterdam PP pada <i>low-shoulder season</i> adalah USD1,000.
Hari ke-2	Amsterdam <i>city tour</i> dengan berjalan kaki: ▸ Area Dam Square ▸ Area Jordaan ▸ Rijksmuseum ▸ Anne Frank Museum ▸ Red Light District
Hari ke-3	<i>Day tour</i> keliling Den Haag, Delft, Rotterdam, dan Madurodam. Trip satu hari ini bisa dibeli di Tours & Tickets outlet Dam Square dengan tarif €55.
Hari ke-4	<i>Day tour</i> keliling Volendam, Marken, dan Zaanse Schans. Trip ini juga bisa dibeli di <i>travel agent</i> yang sama: Tours & Tickets. Tarif sekitar €30.
Hari ke-5	<i>Shopping day</i> ke Roermond Designer Outlet.
Hari ke-6	Amsterdam–Jakarta.



SEPULUH hal yang wajib dilakukan dan tempat yang wajib didatangi kalau mau *ngaku* sudah pernah ke China:

1. **Tembok Besar China.** Great Wall of China atau tembok besar China harus ada di "*travel bucket list*" semua orang yang menyukai traveling. Jangan mengaku *traveler* kalau belum pernah atau tidak berencana mengunjungi tembok yang juga bisa dilihat dari bulan ini. Berkunjung ke sini akan membawa Anda ke sejarah peradaban China berabad-abad lalu dan bertanya-tanya bagaimana mereka membangun sebuah "benteng" sepanjang lebih dari 8.000 kilometer yang membentang dari barat ke timur. Kota yang paling populer untuk melihat tembok ini adalah Beijing. Sisi Badaling dan Juyongguan bisa dicapai dari ibu kota PRC ini sekitar satu jam dengan bus umum atau taksi.
2. **Forbidden City** (Beijing). Situs ini termasuk salah satu Unesco World Heritage. Selama 24 dinasti menjadi istana kerajaan dan sekarang menjadi Palace Museum. Kalau tertarik dengan budaya dan arsitektur, alokasikan setidaknya setengah hari di tempat ini karena Forbidden City begitu luas. Jangan lupa siapkan sepatu yang nyaman untuk berjalan.

3. **Naik *high speed rail* dari Beijing-Shanghai** (atau sebaliknya). Dengan kecepatan hingga 328 kilometer per jam, kereta cepat rute Beijing–Shanghai PP ini bisa dibilang kereta tercepat di dunia saat ini, mengalahkan *shinkansen*. Jalur Beijing–Shanghai berjarak sekitar 1.300 kilometer dan jika menggunakan kereta biasa waktu tempuhnya sekitar 9–12 jam, tergantung jenis kereta dan transit stasiunnya. Dengan *high speed rail* jarak itu bisa ditempuh selama 4–5 jam saja. Bahkan jika dibandingkan dengan naik pesawat, termasuk waktu tunggu untuk *check-in*, *boarding*, dan lain-lain, naik kereta ini sama cepat.
4. **The Bund** (Shanghai). The Bund adalah kawasan yang penuh dengan jejeran gedung bernuansa Eropa, perusahaan multinasional, bank ternama, serta pusat perbelanjaan. Kawasan ini berada tepat di pinggir Sungai Huangpu dan merupakan daerah wisata dengan pemandangan yang cantik pada siang dan malam hari. Kalau berjalan di The Bund di sisi Sungai Huangpu, Anda bisa melihat Old Shanghai dengan gedung ala Eropa serta New Shanghai yang modern dan ditandai dengan Oriental Pearl Tower.
5. **Yuyuan Garden** (Shanghai). Walau namanya “taman”, Yuyuan Garden lebih merupakan tempat belanja. Anda yang ingin membeli cenderamata, kerajinan khas China, obat, pakaian, sepatu, dan lain-lain bisa menemukannya di sini. Yuyuan Garden terbagi menjadi area belanja di dalam dan luar kompleks. Barang yang dijual hampir sama, dan kalau mau membeli dalam jumlah banyak, pilih di luar Yuyuan Garden. Kunjungi area kompleks Yuyuan Garden untuk berfoto-foto karena sangat cantik.



6. **Suzhou**, *Venesia in the east*. Suzhou terkenal dengan kanal-kanal yang berusia ratusan hingga ribuan tahun, karena itu disebut sebagai replika Venesia di timur. Menurut saya tempat ini keren banget, apalagi Pingjiang Street. Rumah kuno dengan arsitektur China, toko kuno dengan bermacam-macam barang dagangan, jalanan sempit di pinggir kanal.... Anda juga bisa naik gondola seperti di Venesia. Kalau Anda penyuka Venesia seperti saya, Anda harus ke Suzhou.

7. **Splendid China** (Shenzhen). Bagi Anda yang baru pertama kali ke China dan hanya mengunjungi Shenzhen, jangan sedih dulu. Di Shenzhen ada taman bernama Splendid China yang berisi miniatur gedung simbol negara ini. Great Wall, Pearl Tower, Forbidden City, dan Terracota Army ada di sini. Bahkan Anda juga bisa menemukan rumah khas Tibet. Menyatu dengan Splendid



China terdapat China Folk Cultural Village, yang menampilkan pertunjukan dan replika kampung serta kehidupan suku-suku di China.

8. The Museum of Terracotta Warriors and Horses.

Museum tentara terakota dan kuda-kudanya ini terletak di Xian, sekitar dua jam dengan penerbangan dari Beijing. Penemuan tentara terakota adalah salah satu penemuan terbesar dalam sejarah, karena sampai sekitar tahun 1974, tidak pernah ada yang tahu bahwa di area itu terkubur ribuan patung tentara beserta kudanya. Anda pasti sudah sering mendengar tentang tentara ini, jadi sekarang saatnya Anda melihat langsung.

9. Ice Festival (Harbin). Harbin adalah kota di China bagian utara yang berdekatan dengan Rusia dan dijuluki “Ice City” karena pada musim dingin suhunya bisa mencapai -40 derajat! Karena suhu yang begitu dingin, setiap tahun Harbin menyelenggarakan Ice Festival. Sebuah lapangan disulap menjadi taman, lengkap dengan ornamen dan gedung dari es. Taman ini sangat indah dan meriah pada waktu malam karena gedung dan ornamen di taman ini dipasang lampu warna-warna. Selain Ice Festival, kunjungi juga Siberian Tiger Park dan Cathedral of St. Sophia, gereja Rusia Ortodoks yang kalau Anda masuki akan membuat Anda merasa tidak sedang China, tapi Eropa.

10. Giant Panda Research Base (Chengdu). Siapa yang tidak suka panda? Walaupun panda asli, menurut saya, tidak selucu bonekanya, melihat penangkaran panda langsung di habitatnya, apalagi kalau bisa melihat bayi panda yang baru lahir, tentu menjadi pengalaman yang tak terlupakan. Untuk menuju tempat ini, Anda bisa memesan tur dari



hotel atau biro perjalanan di Chengdu. Ada beberapa paket tur yang memasukkan kegiatan menggendong bayi panda. Kalau Anda ingin memegang boneka (baca: bayi) panda sungguhan, silakan ambil paket tur ini.

China adalah negara yang superluas. Anda mungkin perlu beberapa kali kunjungan untuk bisa mengeksplorasinya secara keseluruhan. Kalau sudah mengunjungi kota-kota besar di China dan ingin melihat China lebih jauh lagi, silakan kunjungi tempat-tempat ini:

1. Belanja: Luohu, Dong Men, dan Huqiang Bei di Shenzhen, Beijing Road dan Shangxiajiu Pedestrian Street di Guangzhou, Wangfujing Street di Beijing, dan Nanjing Road di Shanghai.
2. Wisata kuliner: Peking Duck, masakan China halal di Xian, *scrambled egg* dengan tomat (makanan yang selalu ada di setiap restoran China), *mapo doufu* (tahu yang ditumis dengan daging cincang babi, ada di setiap restoran China), *xiaolongbao* (sejenis *dim sum* berisi daging cincang babi dengan sedikit kaldu di dalamnya), *xianji* (*salty chicken*).
3. Window of The World (Shenzhen). Miniatur simbol penting seluruh negara di dunia.



- 4. Muslim Quarter dan Great Mosque (Xian).
- 5. Tiannamen Square (Beijing).
- 6. Summer Palace (Beijing).
- 7. Canton Tower (Guangzhou). Gedung tertinggi di China.
- 8. Sun Yat-Sen Memorial Hall (Guangzhou). Li River, Elephant Trunk Hill, Seven Star Park, dan tempat-tempat lain di Guilin.
- 9. Berlayar di Sungai Yangtze.

Panduan perjalanan keliling kota-kota penting di China (Beijing, Shanghai, Guangzhou dan Shenzhen) selama kurang lebih 10 hari:

Hari ke-1	Jakarta–Beijing. Anda bisa menggunakan Garuda Indonesia (Jakarta–Beijing–Jakarta dengan tarif mulai dari USD700) atau Air Asia (Jakarta–Beijing dengan tarif mulai dari Rp2 juta). Keuntungan menggunakan Air Asia adalah Anda bisa membeli tiket sekali jalan, misalnya Jakarta–Beijing dan Shenzhen–Jakarta, atau jika menggunakan Garuda Indonesia, Anda bisa memilih rute Jakarta–Beijing–Shanghai–Jakarta.
Hari ke-2	Beijing <i>city tour</i> . Untuk mendatangi tempat-tempat wisata di Beijing, Anda bisa menggunakan <i>subway</i> , bus, taksi, atau ikut <i>city tour</i> dari <i>travel agent</i> atau hotel tempat Anda menginap. ▶ Forbidden City ▶ Tiananmen Square ▶ Summer Palace ▶ Temple of Heaven ▶ Wangfujing Shopping Street
Hari ke-3	Great Wall. Gerbang paling populer menuju Great Wall adalah Badaling, Juyongguan, dan Mutianyu. Kalau pergi sendiri tanpa tur, Anda bisa menaiki <i>tourist-bus</i>



	dari pusat kota Beijing menuju Badaling atau Juyongguan. Namun, kalau ikut paket tur Great Wall dari <i>travel agent</i> atau hotel, Anda mungkin dibawa ke gerbang lain seperti Jinshaling atau Simatai yang lebih sepi.
Hari ke-4	Beijing–Shanghai dengan kereta cepat Beijing–Shanghai High Speed Railway. Jika tidak bepergian saat musim liburan, Anda bisa langsung datang dan membeli tiket di stasiun, tapi jika musim liburan, Anda bisa datang satu atau dua hari sebelumnya untuk membeli tiket dan reservasi tempat duduk. Tarif tiket Beijing–Shanghai HSR untuk kelas satu CNY550 dan kelas dua CNY930.
Hari ke-5	Shanghai <i>city tour</i>. Sama seperti Beijing, Anda bisa berkeliling Shanghai menggunakan <i>subway</i>, taksi, atau mengikuti tur dari hotel atau <i>travel agent</i>. Saran saya, gunakan <i>subway</i> supaya Anda merasakan pengalaman yang berbeda. ▸ The Bund ▸ Oriental Pearl TV Tower ▸ Jinmao Tower ▸ Yu Yuen Garden ▸ Xintiandi
Hari ke-6	Shanghai–Guangzhou dengan pesawat. Jarak tempuh dari Shanghai ke Guangzhou sekitar 2,5 jam dengan Air China, Shanghai Airlines, China Southern, atau China Eastern. Tarif tiket sekali jalan mulai dari CNY400.
Hari ke-7	Guangzhou <i>city tour</i> + belanja dengan <i>subway</i>. ▸ Canton Tower ▸ Huaisheng Mosque ▸ Sun Yat-Sen Memorial Hall ▸ Shamian Island ▸ Shangxia Jiu Pedestrian Street ▸ Beijing Lu (Beijing Road Shopping)

Hari ke-8	Guangzhou–Shenzhen dengan kereta. Ada sekitar tiga kereta dari Guangzhou ke Shenzhen setiap jam, mulai dari pukul 06.00–23.00. Tarif tiket berkisar CNY80–100 dan bisa dibeli langsung di stasiun. Waktu tempuh kurang lebih 1,5 jam.
Hari ke-9	Shenzhen <i>City tour</i> + belanja dengan <i>subway</i> . ▶ Window of The World ▶ Splendid China ▶ Dong Men Shopping Area ▶ Luohu Shopping Area
Hari ke-10	Shenzhen–Jakarta (via Hong Kong, Kuala Lumpur, atau Singapura).



BERIKUT sepuluh hal yang wajib Anda lakukan di Hong Kong

1. **Naik Star Ferry.** Anda harus mencoba naik Star Ferry selama di Hong Kong, jangan sampai enggak. Star Ferry adalah transportasi utama dari Hong Kong Island menuju Kowloon sejak tahun 1888 yang tetap digunakan sampai sekarang. Bahkan kalau Anda cuma punya waktu beberapa jam saja di Hong Kong, usahakan menyeberang menggunakan feri ini dan nikmati keindahan gedung-gedung pencakar langit di Hong Kong Island serta desiran angin laut dari atas kapal. Star Ferry beroperasi dari pukul 07.00-23.00 dengan biaya tiket sekali jalan HKD2.5.
2. **Naik *ding-ding*** (trem kayu kuno). Trem kayu ini ada di Hong Kong Island dan dinamakan *ding-ding* karena bunyi klaksonnya. Sama seperti Star Ferry, *ding-ding* merupakan peninggalan zaman dulu. Trem ini sudah beroperasi sejak 1904 dan tidak pernah berhenti sampai sekarang. Tiket



ding-ding adalah *flat-fare* seharga HKD2.5. Jangan sampai salah untuk naik dari pintu belakang dan keluar dari pintu depan.

3. **Belanja di Ladies Market atau Temple Street Night Market.** Walaupun tidak berniat berbelanja di dua pasar ini, tetaplah datang dan berjalan-jalan di sini karena siapa tahu Anda menemukan barang yang menarik. Kalaupun tidak dapat apa-apa, setidaknya Anda sudah merasakan pengalaman berkunjung ke dua pasar terkenal di Hong Kong.
4. **Berjalan di sepanjang Nathan Road** (Kowloon). Nathan Road adalah jalan utama di Kowloon, tempat warga lokal, pendatang, dan turis berbaur menjadi satu. Tak pernah



sekali pun saya ke Nathan Road dan mendapati jalan ini dalam kondisi sepi, kecuali subuh. Itu pun tetap ada cukup banyak orang yang berjalan-jalan. Menurut saya Nathan Road adalah Hong Kong yang asli. Berantakan, ramai, dengan

pemandangan kabel listrik yang semrawut, dan harus selalu siap kena tetesan air dari kompresor AC yang menempel di gedung-gedung tua. Kalau kuat berjalan, telusuri Nathan Road dari Tsim Sha Tsui sampai Mongkok atau sebaliknya.

5. **Naik *cable car* Ngong Ping 360.** Ngong Ping adalah *cable car* sepanjang 5,7 kilometer yang menghubungkan Tung Chung dan Ngong Ping, tempat patung Buddha



terbesar, Tian Tan, berada. Pemandangan di sepanjang perjalanan ini luar biasa. Anda bisa melihat hutan, laut, sebagian bandara, dan area pertapaan Po Lin. Kalau mau pengalaman yang lebih mendalam, Anda bisa memilih *crystal cabin*—kabin *cable car* yang transparan. Dalam perjalanan selama 25–30 menit ini Anda seolah-olah melayang di udara karena pijakan kaki di *crystal cabin* terbuat dari kaca. Harga tiket *cable car* (kabin standar) pulang-pergi HKD135 dan HKD213 untuk *crystal cabin*. Ngong Ping 360 hanya beroperasi jika cuaca memungkinkan, jadi sebelum menuju tempat ini, silakan cek di stasiun-stasiun MTR di Hong Kong Island dan Kowloon atau di <http://np360.com.hk/en>.

6. **Naik The Peak Tram.** Peak Tram adalah kereta yang menghubungkan area Central di Hong Kong Island dengan Victoria Peak, sebuah bukit yang memungkinkan kita melihat pemandangan Hong Kong Island dan sebagian Kowloon dari atas. Panjang rute Peak Tram hanya 1,4 kilometer, tapi cukup terjal. Melihat Hong Kong dari atas bisa kita lakukan dari Ngong Ping Cable Car atau ICC Building, tapi pengalaman naik kereta miring mencapai puncak bukit hanya didapat dari The Peak Tram. Jadi, jangan sampai dilewatkan, ya. Harga tiket The Peak Tram pulang-pergi HKD40 dan kereta ini beroperasi dari pukul 07.00 hingga tengah malam.



7. **Makan *dim sum* halal di restoran Masjid Ammar dan Osman Ramju Sadick Islamic Centre.** Hong Kong terkenal dengan "*yum-cha*" atau *dim sum*. Umat Muslim tidak perlu khawatir tidak bisa mencicipi makanan lezat khas Hong Kong ini karena Masjid Ammar di Wan Chai menyediakan menu ini di samping menu masakan China lainnya. *Dim sum* di restoran ini hanya tersedia hingga pukul 15.00, jadi sebaiknya Anda datang saat makan siang. Kalau Anda hanya sendiri atau berdua, siap-siap berbagi meja dengan pengunjung lain karena restoran ini penuh dari pukul 11.00–14.00.
8. **Mengunjungi Noah's Ark, Ocean Park, atau Hong Kong Disneyland.** Hong Kong memiliki taman bermain yang patut dikunjungi Anda sekeluarga. Ocean Park dan Hong Kong Disneyland adalah dua taman bermain yang memiliki wahana permainan untuk seluruh keluarga, sedangkan Noah's Ark adalah taman replika kapal Nabi Nuh yang bisa menjadi ajang belajar bagi anak-anak.
9. **Menonton Symphony of Lights.** Symphony of Lights adalah pertunjukan cahaya dari 45 gedung pencakar langit di Hong Kong Island dan Kowloon yang diadakan setiap malam pada pukul 20.00. Lokasi paling tepat untuk menontonnya adalah di sekitar halaman Harbour City/Star Ferry atau di Avenue of The Stars dari Kowloon karena pemandangan permainan laser dari gedung-gedung Hong Kong Island lebih meriah daripada di Kowloon.
10. **Berjalan-jalan di Avenue of The Stars.** Avenue of The Stars adalah Hollywood Walk of Fame versi Hong Kong. Di sini terdapat beberapa patung dan cap tangan artis serta orang-orang yang berjasa dalam industri perfilman



Hong Kong. Kawasan Avenue of The Stars paling cocok sebagai lokasi berfoto karena latar belakangnya berupa jejeran gedung di Hong Kong Island dan indahnya Victoria Harbour dengan Star Ferry yang lalu lalang. Sangat “*iconic*” dan menandakan Anda ada di Hong Kong.

Kalau Anda sudah mencoba semua itu, silakan tambahkan kegiatan atau tempat berikut dalam jadwal perjalanan Anda:

1. Bersantai di kafe/klub di area Lan Kwai Fong.
2. Berfoto dengan artis-artis di Museum Madame Tussauds.
3. Mengunjungi Victoria Park pada hari Minggu bersama ratusan pekerja Indonesia.
4. Berkunjung ke Hong Kong Zoological and Botanical Gardens.
5. Mengunjungi museum: Hong Kong Museum of Art, Hong Kong Space Museum, Hong Kong Science Museum, dan sebagainya.
6. Berkunjung ke gedung legendaris Chungking Mansion dan makan nasi *biryani* di salah satu kios di gedung itu.
7. Naik ke International Commerce Centre, gedung tertinggi di Hong Kong.
8. Berbelanja di Citygate Outlet Tung Chung.
9. Mengunjungi Golden Bauhinia Square, monumen yang menandakan kembalinya Hong Kong ke PRC pada tahun 1997.
10. Mengunjungi Hong Kong Wetland Park, taman cagar budaya yang dibuat untuk tujuan pelestarian alam dan hewan, pendidikan, serta pariwisata.

Panduan perjalanan keliling Hong Kong (dengan tambahan *day trip* ke Macau) dalam waktu 6 hari:

Hari ke-1	Jakarta–Hong Kong. Anda bisa memilih penerbangan langsung dari maskapai Garuda Indonesia, Cathay Pacific, atau China Airlines. Bisa juga dengan Singapore Airlines (transit di Singapura), Malaysia Airlines (transit di Kuala Lumpur), dan Air Asia (transit di Kuala Lumpur). Tarif tiket promo (penerbangan langsung) paling rendah yang pernah saya temukan USD250, tapi normalnya USD350–400 untuk <i>low-shoulder season</i> .
Hari ke-2	Hong Kong <i>city tour</i> dengan <i>subway</i> . ▶ The Peak + Madame Tussauds ▶ Golden Bauhinia Square ▶ Avenue of The Stars ▶ Symphony of Lights
Hari ke-3	Hong Kong Disneyland/Ocean Park/Noah’s Ark.
Hari ke-4	Hong Kong <i>shopping day</i> + Ngong Ping 360: ▶ Citygate Outlet ▶ Causeway Bay ▶ Central ▶ Ladies Market
Hari ke-5	<i>Day trip</i> ke Macau. Anda bisa naik feri dari Hong Kong–Macau Ferry Terminal Sheung Wan Hong Kong Island atau China Ferry Terminal Tsim Sha Tsui Kowloon. Harga tiket feri sekali jalan sekitar HKD160. Waktu tempuh sekitar 1 jam dan feri beroperasi mulai dari pukul 07.00–22.30. ▶ Senado Square ▶ Reruntuhan Gereja St. Paul ▶ The Venetian
Hari ke-6	Hong Kong–Jakarta.



BERIKUT hal-hal yang wajib Anda lakukan dan tempat-tempat yang wajib Anda kunjungi di India, yaitu di New Delhi, Agra, Jaipur, dan Mumbai.

1. **Taj Mahal** (Agra). Taj Mahal bukan hanya menjadi simbol Agra, kota kecil tak jauh dari New Delhi, tapi juga simbol negara. Setiap tahun jutaan turis mancanegara dan domestik mengunjunginya demi melihat kemegahan situs yang dibangun atas nama cinta itu, persembahan Kaisar Mughal Shah Jahan sebagai kenangan atas istri ketiganya, Mumtaz Mahal. Taj Mahal termasuk salah satu Unesco World Heritage dan paling baik dikunjungi saat matahari terbit.



2. **Qutab Minar** (New Delhi). Qutab Minar atau Qutab Minaret adalah menara masjid tertinggi di India yang sudah berdiri seribu tahun. Situs ini merupakan peninggalan sejarah Islam kuno yang termasuk salah satu Unesco World Heritage.



3. **India Gate** (New Delhi). India Gate mengingatkan saya akan Arc de Triomphe di Paris. Monumen nasional ini dibuat untuk mengenang pahlawan-pahlawan yang gugur pada Perang Dunia I dan Perang Afghanistan.

4. **Mencoba Delhi Metro.** Ekspektasi saya terhadap Delhi Metro tidak begitu tinggi, tapi begitu memasuki stasiun dan menuju loket tiket, saya kagum dengan kondisi stasiun (dan kereta) yang rapi, bersih, serta terorganisir. Berbeda sekali dengan jalanan dan pasar di New Delhi yang berantakan serta berdebu.



5. **Mengunjungi tempat ibadah di New Delhi:** Jama Masjid, Sacred Heart Cathedral, dan Sikh Temple Gurudwara Bangla Sahib.
6. **Gateway of India** (Mumbai). Monumen ini dibangun di pesisir



Mumbai bagian selatan yang menghadap ke Laut Arabia. Tujuan didirikannya monumen yang mulai dibangun pada tahun 1911 itu sebenarnya untuk memperingati kedatangan King George V. Dengan posisi menghadap ke laut, Gateway of India seolah-olah pintu gerbang bagi orang asing untuk masuk ke India. Keren.

7. **Bollywood Tour** (Mumbai). Jika berkunjung ke Mumbai, ikutlah Bollywood Tour yang diadakan oleh biro perjalanan. Kegiatan itu mencakup kunjungan ke studio film, beberapa lokasi syuting, dan rumah artis (dari luar). Sangat menarik, entah Anda penyuka film Bollywood atau bukan.
8. **Jantar Mantar Observatories** (Jaipur dan New Delhi). Jantar Mantar adalah kawasan yang dibangun pada tahun 1700-an sebagai observatorium untuk mempelajari ilmu perbintangan atau luar angkasa. Masing-masing observatorium memiliki beberapa instrumen yang menggambarkan hari-hari dalam kalender, jam matahari, dan pergerakan bintang.
9. **Berbelanja di India**: Chandni Chowk Market dan mal di area Saket New Delhi, Johari Bazaar dan Triton Mall Jaipur, Fabindia Boutique (New Delhi, Mumbai, Agra, Jaipur, dan lain-lain), Chor Bazaar, Crawford Market, dan Fashion Street Market di Mumbai.
10. **Mencoba makanan *fast-food*** seperti KFC, McDonald's, Pizza Hut, atau Domino's Pizza yang bahan makanannya dipadukan dengan bumbu-bumbu khas India.

India begitu luas; sayang kalau hanya mengunjungi empat kota itu. Kalau Anda sudah mendatangi semuanya, tidak ada salahnya melihat daerah-daerah cantik lainnya sebagai berikut:

1. **Kolkata** (Calcutta). Kolkata adalah ibu kota bagian West Bengal, terletak di bagian barat India dan berdekatan dengan Banglades. Saya pertama kali mengetahui kota itu dari cerita tentang Bunda Teresa. Kalau tertarik mengunjungi yayasan Mother Teresa of Calcutta Centre atau menjadi tenaga sukarelawan, Anda bisa mencari informasinya di <http://motherteresa.org>. Selain yayasan Bunda Teresa, Kolkata terkenal akan museum Gurusaday, Indian Museum, Victoria Memorial, Dakshineswar Kali Temple, dan Science City.
2. **Varanasi**. Kota ini terletak di pinggir Sungai Gangga, sungai yang dianggap suci oleh masyarakat India. Di sungai inilah penduduk melakukan kegiatan sehari-hari, mulai dari mandi, membersihkan ternak, sampai mencuci pakaian. Orang yang meninggal pun dihanyutkan di sungai ini. Yang paling menarik dari kota ini adalah wisata di Sungai Gangga: mengagumi deretan rumah warna-warni di pinggir sungai, melihat dari dekat aktivitas warga lokal, menelusuri "*ghat*" atau tangga yang dibuat untuk menghubungkan sungai dan jalanan, hingga berlayar di sungai. Varanasi sangat menarik saat dilangsungkan festival kebudayaan, yang sering sekali diadakan. Oleh karenanya, Varanasi disebut juga ibu kota kebudayaan India, saking kentalnya unsur budaya dan tradisi di situ. Tak jauh dari Varanasi terdapat Khajuraho Erotic Temples, yaitu kuil yang dinding-dindingnya menampilkan pahatan erotis serupa adegan Kama Sutra.
3. **Goa**. Provinsi terkecil di India yang terkenal dengan wisata pantai dan gereja Basilica of Bom Jesus, tempat jenazah



Santo Fransiskus Xaverius berada. Gereja itu sudah berusia 400 tahun dan bernuansa barok. Karena menjadi bagian dari sejarah pelayanan misionaris Santo Fransiskus Xaverius, gereja ini termasuk salah satu Unesco World Heritage.

- 4. **Leh.** Ibu kota Ladakh, area di bagian utara India yang berdekatan dengan pegunungan Himalaya. Kegiatan utama di area ini adalah *trekking* dan berkunjung ke pertapaan yang berada di kaki gunung. Ladakh (termasuk Leh) adalah kawasan yang rawan "*altitude sickness*" karena berada di posisi 3.000 meter dari permukaan laut. Kalau punya penyakit yang berkaitan dengan pernapasan, sebaiknya konsultasikan dulu ke dokter sebelum mengunjungi Ladakh.

Panduan perjalanan di Golden Triangle (New Delhi, Agra, Jaipur) India selama 1 minggu:

Hari ke-1	Jakarta–New Delhi. Sampai sekarang belum ada penerbangan langsung dari Jakarta ke New Delhi. Namun, Anda bisa menggunakan maskapai Singapore Airlines (transit di Singapura) atau Malaysia Airlines (transit di Kuala Lumpur) untuk menuju New Delhi. Tarif tiket promosi USD500 dan tarif normal sekitar USD600–800.
Hari ke-2	New Delhi <i>city tour</i> menggunakan metro atau kendaraan sewa. Tarif sewa kendaraan sehari sekitar USD50 untuk MPV (seperti Kijang Innova) yang bisa menampung maksimal 5 orang dewasa. Kalau mau menyewa kendaraan untuk berkeliling Golden Triangle, minta harga paket dari beberapa <i>travel agent</i> untuk perbandingan. Tidak perlu menggunakan <i>tour guide</i> selama di Golden Triangle, karena hampir semua pengemudi di tempat sewa kendaraan bisa berkomunikasi dalam bahasa Inggris.

	▶ India Gate ▶ Qutab Minar ▶ Jama Masjid ▶ Sikh Temple Gurudwara Bangla Sahib ▶ Chandni Chowk Market
Hari ke-3	New Delhi–Agra dengan kereta atau kendaraan sewa. Perjalanan kereta dari New Delhi ke Agra memakan waktu sekitar 2 sampai 3 jam. Referensi tarif, reservasi tiket, jenis kereta, dan jam keberangkatan bisa dilihat di http://makemytrip.com. Agra <i>city tour</i> dengan kendaraan sewa, taksi, atau bajaj. Kalau Anda menyewa taksi atau bajaj, biasanya sopir akan membawa Anda ke toko-toko suvenir yang cukup mahal agar mendapat komisi dari pemilik toko. Tidak usah merasa terpaksa membeli sesuatu. Sebelum menyewa taksi atau bajaj, negosiasikan tarif serta jadwal perjalanan. ▶ Taj Mahal ▶ Baby Taj ▶ Agra Fort ▶ Tomb of Akbar The Great ▶ Mankameshwar Temple
Hari ke-4	Agra–Jaipur. Kalau tidak menyewa kendaraan dan ingin naik kereta Anda bisa melihat referensi tiket di http://makemytrip.com .
Hari ke-5	Jaipur <i>city tour</i> + belanja ▶ Jantar Mantar ▶ Hawa Mahal ▶ City Palace ▶ Johari Bazaar ▶ Bapu Bazaar ▶ MI Road
Hari ke-6	Jaipur–New Delhi.
Hari ke-7	New Delhi–Jakarta.



LIMA kota di Italia yang wajib dikunjungi, setidaknya sekali seumur hidup:

1. **Roma.** Ibu kota Italia yang sering sekali dijadikan *setting* film Hollywood karena gedung-gedungnya yang cantik dan suasana khas Italia-nya yang unik. Roma bisa membuat saya kembali ke masa lalu karena segala sesuatu yang ada di kota ini seperti tak pernah dimakan waktu. Kalau pernah ke Roma belasan tahun lalu dan kembali lagi tahun ini atau tahun depan, Anda tak akan mendapati banyak perubahan, kecuali semakin banyaknya turis mancanegara. Berikut tempat-tempat wisata yang wajib Anda datangi:

- **Roman Colosseum.**

Walau belum pernah melihat langsung, Anda pasti pernah melihat *colosseum* dari film atau foto. Area tempat gladiator bertarung pada zaman Romawi



dulu itu masih berdiri tegak di pusat kota Roma dan sangat menarik sebagai latar belakang foto.

- **Trevi Fountain.** Kolam air mancur dengan hiasan patung gaya barok. Kolam ini sewaktu-waktu dibersihkan, jadi ada kemungkinan ketika Anda di sana kolam ini kering tanpa air. Menurut saya kolam ini dikuras bukan hanya karena masalah kebersihan, tapi juga untuk mengumpulkan koin-koin yang ada di dasarnya.
- **Spanish Steps.** Tangga-tangga ini dibuat untuk menghubungkan Piazza di Spagna dan Piazza Trinita Dei Monti karena dulu di antara kedua piazza ini terdapat jalanan curam yang sulit dilewati. Sekarang, selain menjadi objek wisata, Spanish Steps dijadikan tempat beristirahat bagi turis yang capek berjalan-jalan keliling Roma.
- **St. Peter's Basilica** (Vatican City). Gereja ini merupakan pusat agama Katolik di seluruh dunia dengan Paus sebagai pimpinan. Pengunjung tidak hanya meng-



anggapnya tempat wisata, tapi juga tempat ziarah. Apa pun agama Anda, sayang kalau melewatkan St. Peter's Basilica, dan kalau punya banyak waktu, sebaiknya sekalian kunjungi Sistine Chapel dan Vatican Museum.

- **The Pantheon.** Gedung bergaya Romawi yang sudah berusia hampir 200 tahun. Pantheon dulunya merupa-

kan tempat penyembahan dewa-dewa, lalu berubah menjadi gereja, dan sampai sekarang masih digunakan untuk misa pada hari-hari penting. Di Pantheon terdapat jasad dua raja Italia dan seniman Raphael.



- **Galleria Borghese.** Museum ini berisi patung pahatan seniman besar Italia yang patut dikunjungi.

2. **Florence.** Kalau Roma terkenal dengan wisata sejarahnya, Florence punya segalanya: gedung bersejarah, museum, tempat belanja, dan variasi makanan. Tak heran kota ini justru lebih ramai turis daripada Roma. Ada banyak tempat yang wajib dilihat, yaitu:

- **Ponte Vecchio,** jembatan tua dari abad pertengahan yang sampai sekarang masih berdiri. Di jem-



batan ini terdapat toko-toko yang menjual perhiasan dari emas dan perak.

- **Duomo**, gereja katedral di pusat kota.
- **Piazza della Signoria**, alun-alun tempat patung-patung sarat sejarah berdiri, salah satunya replika patung David yang dibuat oleh Michaelangelo. Patung David yang asli disimpan di Museum Galleria dell'Accademia.



- **Galleria dell'Accademia** dan **Uffizi Gallery**, menampilkan karya seni lukisan dan patung dari Leonardo Da Vinci, Michaelangelo, Sandro Botticelli, serta masih banyak lagi. Kalau mau mengunjunginya, datanglah pada pagi hari atau menjelang tutup karena antrean masuknya selalu panjang. Pada *high season* bisa jadi Anda harus antre selama 4-5 jam.
- **San Lorenzo Market**, pasar yang menjual cenderamata dan aksesoris dari kulit.
- **Branded shopping**, Prada Outlet, The Mall Outlet, dan Barberino Designer Outlet hanya berjarak sekitar satu jam dari Florence. Di pusat kota Florence dari arah Duomo menuju Ponte Vecchio juga terdapat banyak butik ternama.
- **Gucci Museum and Cafe**, museum dan kafe bagi penyuka merek Gucci atau siapa pun.
- **Day trip from Florence**. Ada begitu banyak pilihan untuk tur ke luar kota Florence dalam satu hari, seperti



mengunjungi menara miring Pisa, mendatangi perkebunan anggur Chianti, melihat kota kuno Siena atau Lucca, menikmati keindahan Cinque Terre—kawasan yang terkenal dengan rumah warna-warni di atas tebing yang menghadap Laut Mediterania, dan bahkan mengunjungi Republic of San Marino—negara kecil yang berbatasan dengan Italia.

3. **Venesia.** Siapa yang tidak suka Venesia? Yang pasti bukan saya, karena saya suka suasana Venesia dengan gang kecil yang berliku-liku dan kanal-kanalnya. Pertama kali ke Venesia, saya sibuk mengunjungi tempat-tempat populer untuk turis, yaitu Rialto Bridge dan Piazza San Marco. Pada kunjungan berikutnya saya santai-santai di kafe, naik turun *vaporetto* sesuka hati, dan akhirnya tersesat



di pojokan kota Venesia, lengkap dengan pemandangan jemuran baju. Biasanya yang suka Venesia itu perempuan, dan orang Asia. Saya tidak bermaksud SARA lho, tapi kalau bertemu traveler mancanegara, obrolan yang paling umum adalah tentang tempat favorit, dan yang menjawab Venesia pasti perempuan serta orang Asia. Venesia memang keren banget, dan kalau Anda belum pernah mendatanginya, ayo segera bikin rencana ke sini, dan kalau sudah pernah, kenapa tidak datang lagi? Tidak kangen dengan *gelato* dan Piazza San Marco? Berikut beberapa tempat populer yang bisa Anda datangi selama di Venesia:

- **Rialto Bridge**, lokasi berfoto paling populer.
- **Rialto Market**, pasar tradisional yang jangan dilewatkan kalau Anda ada di sekitar Rialto Bridge.
- **Piazza San Marco**, alun-alun tempat St. Mark's Basilica, Clock Tower, dan Museum Doge's Palace.
- **Bridge of Sighs**, jembatan yang memiliki banyak cerita dan legenda—konon pasangan yang melewati daerah bawah jembatan ini akan langgeng selamanya.
- **Murano**, pulau-pulau kecil di Venesia yang terkenal akan karya seni dari gelas.



4. **Milan**. Sebagai kota terbesar kedua dan disebut sebagai kota paling modis di Italia, Milan memiliki banyak tempat wisata seperti *duomo*—gereja Katolik yang memungkinkan Anda naik ke atapnya dan melihat pemandangan



an kota. Anda juga bisa mengunjungi Santa Maria della Grazie, tempat lukisan asli *The Last Supper* karya Leonardo Da Vinci disimpan, berbelanja di Galleria Vittorio Emanuele—salah satu tempat belanja tertua di dunia, menonton pertunjukan di La Scala Theatre, atau mengunjungi San Siro Stadium—rumahnya AC Milan.

5. **Verona.** Jujur saja, yang membuat saya mengunjungi tempat ini adalah semata cerita *Romeo and Juliet*, bukan daya tarik kotanya. Saya penasaran dengan rumah Juliet, Casa di Giuletta, dan balkonnya yang tersohor itu. Saya ingin melihat apakah benar banyak pengunjung perempuan yang datang dan menyelipkan kertas di dinding. Saya juga tentunya ingin tahu (dan membuktikan) kebenaran mitos bila mengusap dada kanan patung Juliet di situ akan mendapat rezeki (baca: pasangan hidup). Casa di Giuletta yang katanya bekas rumah keluarga Capulet memang persis banget dengan di cerita-cerita, kertas-kertas curhat di dinding juga ada, begitu pula patung Juliet yang setiap hari diusap-usap pengunjung. Namun, saya tidak yakin dengan kebenaran mitos itu karena belum terbukti,

hehehe. *Anyway*, Verona tidak sebatas Casa di Giuletta. Ada The Arena yang mirip Colosseum di Roma, taman Giardino Gusti yang supercantik, dan gereja-gereja antik yang menawan.

Panduan perjalanan di Italia selama 10 hari:

Hari ke-1	Jakarta–Roma. Untuk mengunjungi kota-kota besar di Eropa, saya suka menggunakan maskapai Timur Tengah seperti Qatar Airways, Emirates, atau Etihad karena terjangkau dari segi tarif, bisa <i>multicity</i> , dan ada transit di sela-sela perjalanan yang lama. Tarif termurah yang saya ketahui adalah pada November 2013, yaitu Etihad Airways menggelar obral besar-besaran dan tiket ke Eropa cuma dihargai sekitar USD600–700. Harga normal berkisar USD1,000 untuk <i>low season</i> dan USD 1,300–1,500 untuk <i>peak season</i> .
	Roma <i>city tour</i> menggunakan <i>hop on hop off bus</i> atau metro/subway. Tarif tiket <i>hop on hop off bus</i> €20 per 24 jam dan tiket subway per hari (<i>unlimited</i>) €4 atau €11 untuk 3 hari. ▶ Colosseum ▶ Spanish Steps ▶ Vatican City ▶ Trevi Fountain ▶ Catacombs of Rome
Hari ke-2	Roma–Florence. Tiket kereta dari Roma ke Florence (dan kota-kota lain) bisa dibeli di http://trenitalia.com . Waktu tempuh perjalanan dari Roma ke Florence sekitar 1,5 jam dengan tarif tiket €19 untuk pembelian di awal.
Hari ke-3	Florence <i>city tour</i> dengan berjalan kaki dan naik bus. ▶ Duomo ▶ Ponte Vecchio



	▶ Piazza Della Signoria ▶ Boboli Gardens ▶ Uffizi Gallery
Hari ke-4	<i>Day trip</i> ke Pisa dan Cinque Terre. Ada beberapa <i>travel agent</i> dan <i>tour desk</i> di Florence yang menyediakan tur satu hari ke dua tempat ini sekaligus, tapi ada juga yang dibagi menjadi dua hari. Jika waktu Anda terbatas, sebaiknya kunjungi Pisa dan Cinque Terre dalam satu hari (berangkat pukul 06.00 dari Florence dan kembali sekitar pukul 21.00). Tarif paket tur tergantung fasilitasnya, sekitar €50–100.
Hari ke-5	Florence <i>shopping day</i>, bisa menggunakan kereta atau <i>shopping bus</i> dari pusat kota Florence. ▶ Prada Space Outlet ▶ The Mall Outlet ▶ Barberino Designer Outlet
Hari ke-6	Florence–Venesia dengan kereta. Lama perjalanan 2 jam dengan tarif mulai dari €19.
Hari ke-7	Venesia <i>sightseeing</i> dengan <i>vaporetto</i> (kapal) dan jalan kaki. ▶ Piazza San Marco ▶ Rialto Bridge ▶ Rialto Market ▶ Doge's Palace ▶ St. Mark's Basilica ▶ Bridge of Sighs
Hari ke-8	Venesia–Verona dengan kereta. Waktu tempuh 1 jam 15 menit dengan tarif tiket promo mulai dari €9. <i>Verona sightseeing:</i> ▶ Juliet's House ▶ The Arena ▶ Piazza Delle Erbe

Hari ke-9	Verona–Milan dengan kereta. Waktu tempuh 1,5 jam dengan tarif tiket promo mulai dari €9. Milan <i>sightseeing</i> dengan <i>hop on hop off bus</i> atau Milan metro. • Duomo (Milan Cathedral) • Gereja Santa Maria Della Grazie (lukisan asli The Last Supper) • San Siro Stadium • Teatro Alla Scala • Galleria Vittorio Emanuele II (salah satu <i>shopping mall</i> tertua di dunia)
Hari ke-10	Milan–Jakarta.



BERIKUT sepuluh tempat wajib kunjung dan aktivitas yang wajib dilakukan kalau Anda pergi ke Jepang.

1. **Kiyomizudera Temple** (Kyoto). Mungkin ini pendapat pribadi, tapi Kiyomizudera Temple di Kyoto merupakan salah satu kuil terbaik yang pernah saya kunjungi selama ini. Kiyomizudera sangat keren pada segala musim, dan saya tak pernah bosan walaupun sudah berkali-kali ke situ. Kiyomizudera Temple buka setiap hari dari pukul 06.00–18.00, tapi kadang tergantung musim dan kegiatan di kuil. Untuk info lebih lanjut mengenai jam operasional dan acara, silakan kunjungi <http://>



kiyomizudera.or.jp. Harga tiket masuk pada waktu-waktu normal (bukan saat ada pagelaran tertentu) JPY300.

- 2. Asakusa Kannon Temple** (Tokyo). Asakusa Kannon Temple adalah kuil yang paling ramai dikunjungi di Tokyo karena merupakan salah satu kuil tertua di Jepang. Selain kuil



itu sendiri, area sekitarnya pun seru untuk dijelajahi, seperti Nakamise Shopping Street, Kaminarimon Gate, dan Kappabashi. Anda tidak perlu mengeluarkan uang untuk masuk ke kuil itu, yang bisa dikunjungi setiap hari pukul 08.00–19.00.

- 3. Naik ke Tokyo Tower, Tokyo Sky Tree, atau TMG Building Shinjuku.** Salah satu cara menikmati Tokyo tanpa terburu-buru adalah dengan mengamati keseruan kota ini dari atas. Ada tiga pilihan gedung untuk menikmati



Tokyo dari ketinggian. Tokyo Tower adalah menara TV yang berdiri sejak tahun 1958 dan merupakan simbol Tokyo. Bentuk menara ini seperti menara Eiffel di Paris. Tokyo Tower buka setiap hari dari pukul 09.00–22.00. Harga tiket ke Main Observatory (150 meter) JPY820. Pilihan kedua adalah Tokyo Sky Tree, simbol terbaru Tokyo yang juga merupakan menara untuk keperluan komunikasi. Tokyo Sky Tree adalah gedung tertinggi



kedua di dunia dengan ketinggian 829,8 meter. Kalau tidak ada acara khusus, Tokyo Sky Tree buka setiap hari dari pukul 09.00–22.00. Tiket masuk ke Tembo Deck (350 meter) JPY2,000. Kalau merasa sayang mengeluarkan dana untuk naik ke Tokyo Tower dan Tokyo Sky Tree, Anda bisa menaiki TMG Building di Shinjuku yang tidak mengenakan biaya alias gratis. Pemandangannya hampir sama dengan Tokyo Tower dan Tokyo Sky Tree; bahkan kalau cuaca sedang bagus, Anda bisa melihat Gunung Fuji di kejauhan.

4. **Harajuku** (Tokyo). Harajuku adalah kawasan yang terkenal sebagai tempat kumpulnya anak muda Tokyo yang berdandan aneh-aneh. Tidak setiap hari Anda bisa menemukan gang kostum ini, karena biasanya mereka berkumpul dengan *dress-code* tertentu pada akhir pekan.



5. **Berfoto dengan latar belakang Fujisan (Gunung Fuji).** Gunung Fuji adalah gunung berbentuk segitiga sempurna yang dianggap suci oleh orang Jepang. Setiap orang Jepang memiliki tar-



get mendaki gunung itu setidaknya sekali seumur hidup. Terserah saja Anda mau mendaki Gunung Fuji atau tidak, tapi menurut saya Anda harus berfoto dengan latar belakang Gunung Fuji. Gunung Fuji bisa dilihat dari Danau Kawaguchi, Hakone, dan Gotemba. Semua lokasi itu berjarak sekitar 2 jam dari Tokyo.

6. **Persimpangan Shibuya.** Persimpangan Shibuya atau Shibuya Crossing adalah persimpangan terbesar dan tersibuk di dunia. Menurut survei, lebih dari 1 juta orang melewatinya setiap hari.



7. **Naik kereta JR atau Tokyo Metro/TOEI Subway saat jam sibuk di Tokyo.** Naik kereta JR atau *subway* di Tokyo merupakan pengalaman tersendiri, apalagi saat jam sibuk. Mungkin Anda pernah iseng buka You Tube tentang situasi kereta saat jam sibuk di Tokyo, dan tidak percaya apakah benar-benar seperti itu penuhnya. Jawabannya iya. Jam sibuk di Tokyo parah banget dan Anda harus siap berdesakan dengan orang-orang di dalam kereta sampai tidak bisa bergerak sama sekali.
8. **Makan *sushi*, *ramen*, *udon*, *takoyaki*, *tempura*, atau**



beef bowl. Jangan sampai jauh-jauh ke Jepang tapi tidak merasakan salah satu makanan khas Jepang ini. *Sushi, ramen, udon*, dan kawan-kawannya bisa dengan mudah Anda temukan di mana-mana dengan harga yang cukup terjangkau.

9. Naik *shinkansen*. Walau sudah ada kereta yang lebih cepat daripada *shinkansen*, pamor kereta supercepat dari Jepang ini tak pernah pudar. Coba naik kereta ini setidaknya satu kali (misalnya rute Tokyo-Kyoto atau Tokyo-Osaka) selama Anda di Jepang.

10. Mengunjungi salah satu taman bermain, entah Tokyo Disney, Disney Sea, atau Universal Studio Osaka. Jepang terkenal dengan taman bermain yang luar biasa keren. Meskipun Anda bukan anak-anak lagi, berjalan-jalan di Disneyland atau Universal Studio tidak akan membuat Anda bosan. Percaya, deh.

Kalau sudah mencoba semua hal itu, mungkin Anda harus mencoba yang ini juga:

1. Berfoto di Osaka Castle.
2. Melihat lelang ikan di Tsukiji Fish Market (Tokyo).
3. Berbelanja di kawasan belanja Dotonbori (Osaka).



4. Berkunjung ke Museum Toyota (Nagoya).
5. Berkeliling Kyoto Studio Park, tempat syuting film budaya Jepang.
6. Berbelanja di Daiso atau ¥100 Shop.
7. Menonton turnamen sumo.
8. Berkunjung ke Sapporo Hokkaido saat musim dingin.
9. Melihat parade penguin di Asahiyama Zoo Hokkaido.
10. Menaiki kapal Drift Ice (*ice-breaker cruise*) di Laut Okhotsk Abashiri (Hokkaido).





Panduan perjalanan di Jepang selama 10 hari:

Hari ke-1	Jakarta–Tokyo. Tiket promo Air Asia sekali jalan dari Jakarta (atau kota-kota besar lain di Indonesia) menuju Tokyo biasanya mulai dari Rp1,5 juta. Tiket promo <i>early bird</i> Garuda Indonesia berkisar USD400–450.
Hari ke-2	Tokyo <i>city tour</i> dengan <i>subway</i> dan kereta JR. ▶ Asakusa Kannon Temple ▶ Kaminarimon Gate ▶ Area Shibuya ▶ Area Harajuku
Hari ke-3	<i>Day trip</i> ke Hakone (Lake Ashi, Owakudani, dan Gotemba). Tur satu hari ke Hakone dan Gotemba bisa dilakukan sendiri dengan kereta atau mengikuti paket tur dari <i>travel agent</i> setempat. Jika bepergian sendiri, ini rute terbaik yang bisa Anda ambil:

	▶ Shinjuku–Odawara (kereta) ▶ Odawara–Lake Ashi/Hakone Machi (bus) ▶ Lake Ashi/Hakone Machi–Togendai (perahu) ▶ Togendai–Owakudani–Togendai (Hakone Ropeway) ▶ Togendai–Gotemba Premium Outlet (bus) ▶ Gotemba Premium Outlet–Shinjuku (bus)
Hari ke-4	Tokyo–Kyoto dengan shinkansen. Tarif JPY13,300 dengan waktu tempuh kira-kira 2,5 jam. Bisa juga dengan bus Willer Express yang tarifnya mulai dari JPY 4,300 dengan waktu tempuh sekitar 8 jam.
Hari ke-5	Kyoto <i>sightseeing</i> dengan bus. ▶ Kiyomizudera Temple ▶ Sensoji Temple ▶ Fushimi Inari ▶ Kinkaku-ji ▶ Niko Castle
Hari ke-6	Kyoto <i>sightseeing</i> dan belanja. ▶ Area Gion ▶ Nishiki Market ▶ Shijo dan Kawaramachi Street
Hari ke-7	Kyoto–Osaka. Tarif tiket untuk kereta lokal mulai dari JPY500 untuk perjalanan kurang lebih 30 menit. Osaka <i>city tour</i> dengan <i>subway</i> dan kereta JR: ▶ Osaka Castle ▶ Shitennoji Temple ▶ Umeda Sky Building ▶ Dotonbori
Hari ke-8	Universal Studios Osaka. Harga tiket dan jam operasional bisa dilihat di http://usj.co.jp .
Hari ke-9	<i>Day trip</i> ke Kobe dengan kereta lokal. Waktu perjalanan dari Osaka–Kobe dan sebaliknya masing-masing sekitar 30 menit. ▶ Hakutsuru Kobe Brewery Museum ▶ Meriken Park ▶ Kobe Mosque ▶ Chinatown
Hari ke-10	Osaka–Jakarta.



BERIKUT beberapa hal yang wajib dilakukan di Jerman.

- › **Mengunjungi Romer** (Frankfurt). Romer adalah semacam alun-alun tempat rumah khas Jerman dipertahankan untuk tujuan wisata. Di sini ada kantor informasi turis dan toko souvenir. Kalau berjalan kaki ke selatan Romer, Anda bisa menemukan Sungai Main dan naik *cruise* mengelilinginya. Kalau ke utara, Anda akan sampai di area Zeil Shopping Place, tempat butik ternama Eropa dan mal berada.
- › **Memasang gembok cinta di jembatan Sungai Main** (Frankfurt). Tren memasang gembok cinta bukan hanya ada di Asia, tapi juga di Eropa bahkan Amerika. Frankfurt salah satunya. Kalau berjalan menyeberangi Sungai Main ke deretan museum di seberangnya, Anda akan melewati jembatan yang penuh gembok yang sudah ditulisi nama dan kata-kata cinta.
- › **Berfoto di patung "€"**. Salah satu lokasi berfoto terbaik di Eropa ada di



Frankfurt, yaitu di depan logo mata uang Euro. Letaknya di depan gedung European Central Bank, Kaiserstrasse, dekat halte trem Willy-Brand-Platz.

- **Berkunjung ke museum mobil:** Mercedes-Benz dan BMW Museum di Munich, Porsche di Stuttgart, dan Audi di Ingolstadt. Kalau sedang berada di Jerman, jangan sampai tidak berkunjung ke salah satu museum ini. Anda boleh melewati museum seni, museum sejarah, atau museum nasional, tapi jangan museum mobil karena mobil mewah Eropa berasal dari Jerman. Saya tidak terlalu suka mobil, tapi berada di museum-museum itu dan melihat mobil dari yang antik sampai yang paling modern cukup membuat saya bertahan tiga jam di masing-masing tempat. Apalagi ada *museum shop*, tempat saya bisa membeli pernak-pernik asli dari merek-merek ternama itu, yang membuat saya makin betah.
- **Melihat Marienplatz** (Munich). Marienplatz atau Mary's Square adalah alun-alun di pusat kota Munich yang ditandai dengan patung Bunda Maria berwarna emas di atas pilar dan Rathaus-Glockenspiel. Glockenspiel adalah semacam lonceng dengan boneka-boneka yang bisa berdansa mengikuti alunan lagu. Setiap pukul 11 pagi, 12 siang, dan 5 sore Glockenspiel di Marienplatz ini berbunyi dan menjadi tontonan menarik bagi pengunjung.
- **Mengikuti kemeriahan Oktoberfest** (Munich). Oktoberfest adalah tradisi tahunan ala Bavaria yang sudah berlangsung sejak tahun 1810 dan dipertahankan sampai sekarang. Ini bukan sekadar festival minum bir, tapi juga ada acara pesta kostum tradisional, berjualan kue, dan nyanyi-nyanyi.



- › **Menikmati suasana Christmas Market.** Tradisi lain di Jerman adalah pasar Natal yang diadakan dua minggu sebelum 25 Desember. Pasar ini bisa kita temukan di hampir seluruh kota di Jerman, tapi yang paling bagus ada di Berlin, Rothenberg, Nuremberg, Cologne, dan Frankfurt. Walaupun Anda tidak merayakan Natal, berjalan-jalan di Christmas Market serasa berada di negeri dongeng, dan tentunya merupakan objek foto yang cantik.
- › **Berfoto di Koln Cathedral.** Gereja ini berarsitektur gotik, dengan dua menara setinggi 150 meter. Dengan lokasi yang strategis di dekat stasiun kereta, gereja ini menjadi tempat wisata yang paling banyak dikunjungi oleh turis di Cologne.
- › **Berkunjung ke 4711 House** (Cologne). Anda mungkin bingung apa itu rumah 4711. Nah, coba ingat-ingat, di mana Anda pernah membaca angka-angka itu. Ya, 4711 adalah merek parfum zaman dulu yang berasal dari Cologne. Di rumah ini Anda bisa “mencuci tangan” dengan air parfum di wastafelnya dan berbelanja produk 4711.
- › **Berkunjung ke Fragrance Museum** (Cologne). Masih berhubungan dengan wewangian, Fragrance Museum Farina-House yang merupakan perusahaan parfum tertua di dunia ini sangat keren dan informatif. Ini adalah tempat lahirnya parfum dan asal-usul minyak wangi yang disebut “Eau de Cologne”.



- ▶ **Melewati Romantic Road.** Romantic Road adalah rute perjalanan Wurzburg-Fussen sepanjang 350 kilometer. Di sepanjang rute ini terdapat sejumlah kota kecil dan tempat wisata yang bisa Anda singgahi. Dari puluhan tempat wisata di situ, saya paling suka Rothenburg ob der Tauber dan Fussen. Cara paling tepat untuk menikmati Romantic Road adalah menggunakan bus dari Frankfurt atau Munich.
- ▶ **Berkunjung ke Rothenburg ob der Tauber.** Rothenburg adalah kota kecil abad pertengahan yang ada di jalur Romantic Road. Sampai sekarang saya selalu ingin kembali saking cantiknya tempat itu. Kondisi kota itu tidak berubah sejak tahun 1400, jadi bisa dibayangkan betapa tua rumah dan gedung di situ. Pusat kota dibentengi dinding batu atau Town Wall, yang sekarang menjadi objek wisata. Pengunjung bebas menaiki dinding serupa banteng itu dan berjalan mengelilinginya.
- ▶ **Mengikuti Night Watchman Tour** (Rothenburg). Kegiatan paling menarik di kota ini adalah jalan kaki keliling pusat kota pada malam hari, ditemani pria besar berjubah hitam yang menamakan diri "*night watchman*" alias penjaga malam. Seru dan sedikit menyeramkan, ditambah suasana kota kuno yang gelap dan penuh misteri, Night Watchman Tour ini selalu diminati turis yang penasaran dengan cerita Rothenburg pada waktu malam.
- ▶ **Berkunjung ke The Medieval Crime Museum** (Rothenburg). Museum ini juga menyeramkan karena menampilkan alat-alat untuk membunuh atau menyiksa orang. Ada dua alat yang menurut saya menyeramkan. Salah satunya Iron Maiden, semacam peti besi berbentuk badan orang yang dipasang paku dan digunakan untuk menghukum orang



dengan memasukkannya ke peti itu lalu menutupnya. Satu lagi rosario. Alat untuk berdoa bagi umat Katolik itu pada abad pertengahan dibuat khusus untuk menghukum umat yang tidak ke gereja atau tertidur di gereja.

- ▶ **Naik ke Neuschwanstein Castle** (Fussen). Neuschwanstein Castle disebut-sebut merupakan kastil inspirasi berbagai film produksi Disney. Kalau dipikir-pikir betul juga, kastil di puncak bukit ini memang seperti kastil negeri dongeng, yang kalau tidak lihat langsung pasti Anda tidak percaya kastil itu benar-benar ada. Fussen berada di Jerman bagian selatan, sekitar tiga jam dengan bus atau kereta dari Munich. Menaiki anak tangga menuju kastil ini mungkin sedikit sulit bagi yang tidak terbiasa, jadi pastikan Anda menggunakan sepatu yang nyaman, dan jika memungkinkan hindari bepergian saat musim dingin.
- ▶ **Naik *cruise* sambil melihat kastil-kastil di sepanjang Sungai Rhine.** Sungai Rhine atau Rhein adalah salah satu sungai terpanjang di Eropa yang melewati Swiss, Jerman, dan Belanda. Di Jerman, ini merupakan sungai terpanjang yang melintas dari selatan hingga utara, tapi rute favorit turis adalah Rudesheim–Koblenz. Jalur itu merupakan jalur umum kapal wisata karena ada kastil-kastil populer dan Lorelei Rock yang menyimpan legenda “batu bernyanyi” di Sungai Rhine.
- ▶ **Mengunjungi Rudesheim am Rheim.** Rudesheim adalah kota kecil di pinggir Sungai Rhine yang terkenal dengan perkebunan dan produksi anggur. Pengunjung biasanya menyinggahinya sebelum atau sesudah menaiki *cruise* di Sungai Rhine. Meskipun hanya sebagai rumah singgah, Rudesheim dikemas menarik dan masih mempertahankan

suasana khas Jerman, mirip Rothenburg tapi tanpa Town Wall. Kalau waktu transit sebelum naik *cruise* cukup lama, Anda bisa mampir toko Kathe Wohlfahrt yang menjual pernak-pernik Natal sepanjang tahun. Di tempat ini Anda bisa merasakan Natal pada bulan Juni!

- **Berkunjung ke Berlin Wall Memorial.** Lokasinya di Bernauer Strasse, terdiri dari sisa tembok Berlin, gereja, Visitor and Documentation Centre, Window of Remembrance, dan pameran di Ghost Station yang sempat lama tidak digunakan karena berada tepat di perbatasan. Biasanya perasaan jadi campur aduk; sedih karena begitu banyak korban berjatuhan karena tembok ini, dan senang karena akhirnya kedua negara bersatu pada tahun 1990. Berlin Wall Memorial didirikan untuk mengenang mereka yang mengorbankan nyawa pada masa itu, sekaligus sebagai peringatan agar peristiwa seperti itu tak terjadi lagi, dalam bentuk apa pun.
- **Berfoto di Brandenburg Gate** (Berlin). Gerbang Brandenburg adalah salah satu *landmark* Berlin dan Jerman, saksi sejarah beberapa peristiwa penting di Jerman, termasuk periode tembok Berlin dan “German Reunification”. Brandenburg Gate ditetapkan sebagai monumen nasional yang sekarang digunakan sebagai objek wisata, *meeting point*, dan lokasi acara-acara tahunan.
- **Mengunjungi museum di Museumsinsel—Museum Island** (Berlin). Kumpulan museum ini berada di area yang dibatasi kanal, sehingga berbentuk mirip pulau. Oleh karena itulah dinamakan pulau museum. Ada lima museum yang berada di pulau kecil ini, salah satunya Pergamon Museum yang tersohor. Di museum ini terdapat Pergamon Altar



yang luar biasa dan Ishtar Gate yang berasal dari zaman Babylonia. Terlepas dari lokasinya yang unik, Pergamon Museum adalah salah satu museum di dunia yang harus dikunjungi, seperti Louvre di Paris.

Panduan perjalanan di Jerman selama 10 hari:

Hari ke-1	Jakarta–Munich. Pilihan maskapai yang bisa Anda gunakan yaitu Etihad Airways, Qatar Airways, Emirates, atau Singapore Airlines.
Hari ke-2	Munich <i>sightseeing</i> dengan trem dan metro: ▶ BMW Museum ▶ Nymphenburg Palace ▶ Marianplatz ▶ Frauenkirche ▶ Viktualienmarkt
Hari ke-3	Munich–Fuessen dengan kereta. Reservasi tiket dan pemilihan rute bisa dilihat di http://bahn.com . Untuk jalur Munich–Fuessen tersedia kereta non-stop dengan tarif mulai dari €22. Waktu tempuh sekitar 2 jam.
Hari ke-4	<i>Day trip</i> ke Neuschwanstein Castle.
Hari ke-5	Fuessen–Stuttgart dengan kereta. Tarif tiket mulai dari €29 dengan waktu tempuh hampir 4 jam dan 1–2 kali berganti kereta. ▶ Stuttgart <i>sightseeing</i> dengan trem: ▶ Mercedes Benz Museum ▶ Porsche Museum
Hari ke-6	Stuttgart–Rothenburg ob der Tauber dengan kereta. Tarif tiket sekitar €19 dengan lama perjalanan 3 jam dan 2 kali berganti kereta. Stuttgart–Rothenburg ob der Tauber dengan kereta. Tarif tiket sekitar €19 dengan lama perjalanan 3 jam dan 2 kali berganti kereta.

	Rothenburg Old Town <i>sightseeing</i> dengan jalan kaki: ▶ Medieval Crime and Punishment Museum ▶ Kathe Wohlfahrt Christmas Store ▶ Night Watch Tour
Hari ke-7	Rothenburg–Frankfurt dengan kereta. Tarif tiket mulai dari €19 dengan lama perjalanan 2,5 jam dan 2 kali berganti kereta di Steinach dan Wurzburg.
Hari ke-8	Frankfurt <i>sightseeing</i> dengan jalan kaki dan naik metro: ▶ Romer ▶ Euro Sign ▶ Zeil Shopping Area ▶ Palmengarten ▶ Alte Oper (Opera Theatre) ▶ Cruise di Frankfurt Main
Hari ke-9	Frankfurt–Koln–Frankfurt dengan kereta reguler atau ICE. Jarak tempuh dengan kereta ICE sekitar 1 jam dan tarif mulai dari €35 untuk sekali jalan. Koln <i>sightseeing</i> : ▶ Koln Cathedral ▶ Ludwig Museum ▶ Fragrance Museum ▶ House of 4711
Hari ke-10	Frankfurt–Jakarta.



BERIKUT hal-hal yang wajib dilakukan di Kamboja.

1. **Berfoto dengan latar belakang Angkor Wat** (Siem Reap). Candi Angkor kerap dibandingkan dengan Borobudur karena sama-sama merupakan peninggalan agama Buddha. Menurut saya dua-duanya sama cantik dan sama-sama harus dikunjungi, setidaknya sekali seumur hidup. Untuk Angkor Wat, lokasi berfoto yang paling bagus adalah dari bagian belakang, dengan latar belakang danau kecil. Danau kecil itu mampu merefleksikan arsitektur Angkor Wat dengan sempurna.
2. **The Bayon—Bayon Temple** (Siem Reap). Candi ini amat sangat unik karena dinding-dindingnya bergambar wajah manusia. Situs ini sudah tidak utuh, tapi wajah yang terpampang di tembok candi masih jelas sempurna. Pilar di antara dinding candi sering menjadi objek foto turis. Berfoto di antara dua pilar dan reruntuhan candi serasa berfoto di dalam bingkai.
3. **Ta Phrom Temple** (Siem Reap). Candi Ta Phrom sering disebut candi Tomb Raider karena dijadikan lokasi *setting* film yang dibintangi Angelina Jolie itu. Candi itu luar biasa menarik karena akar pohon besar yang berusia ratusan

tahun masuk ke ruangan dan menembus dinding candi seolah-olah sebagai penjaga.

4. **Melihat matahari terbenam dari Phnom Bakheng**

Temple. Candi Phnom Bakheng adalah candi yang berada di puncak bukit dan hanya dikunjungi turis saat sore hari demi melihat proses matahari terbenam di Angkor Wat. Posisi Phnom Bakheng yang lebih tinggi daripada Angkor Wat membuat pemandangan matahari terbenam sangat indah dari tempat ini. Untuk mencapai Phnom Bakheng Anda harus mendaki bukit selama 15-30 menit. Berhati-hatilah karena anak tangganya sangat terjal, terutama saat turun. Turunlah seperti cara masyarakat setempat, yaitu jongkok sambil menghadap ke belakang dan ber-

pegangan pada besi pengaman.

5. **Berbelanja di Siem**

Reap: Madam Sachiko Cookies (<http://angkorcookies.com>), Angkor Night Market, Old Market, Noon Night Market, Artisans D'Angkor, Angkor Shopping Centre, Senteurs D'Angkor, dan FOS Factory Outlet.

6. **Berkeliling Pub Street dan mampir ke Red Piano Cafe.**





Pub Street mendapatkan namanya karena di sepanjang jalan itu terdapat kafe dan pub yang mayoritas dikunjungi oleh turis. Salah satu kafe yang paling populer adalah Red Piano, tempat nongkrong Angelina Jolie dan segenap kru selama syuting film *Tomb Raider*. Minuman beralkohol favorit Angelina Jolie sekarang menjadi minuman unggulan di kafe itu, dan dinamakan “Tomb Raider Cocktail”.

7. **Angkor National Museum** (Siem Reap). Hal yang membuat saya kaget ketika sampai di Siem Reap bukanlah candinya, tapi bandara dan museumnya. Bandara Siem Reap tidak terlalu besar, tapi terorganisir baik, rapi, dan bersih, begitu juga Angkor National Museum. Dari situ kita bisa mengetahui bahwa penduduk Kamboja sangat menghargai budaya dan tradisi.
8. **Masjid Neak Mah dan Gereja Katolik St. John** (Siem Reap). Walau sebagian besar penduduk Kamboja beragama Buddha, terdapat pula pemeluk agama Islam dan Katolik. Masjid Neak Mah berlokasi di area Muslim Siem Reap yang merupakan kediaman suku Cham–Malay (Melayu Kamboja), sedangkan Gereja Katolik St. John yang terbuat dari kayu ternyata dipimpin oleh pastor dari Indonesia.
9. **Tuol Sleng Genocide Museum** (Phnom Penh). Museum paling menyedihkan yang pernah saya kunjungi selama ini. Bukan karena dulunya merupakan gedung sekolah tua, tapi karena di situ terjadi kekerasan dan pembantaian pada masa kekuasaan Pol Pot. Ruang kelas yang dijadikan bilik penjara dan menjadi saksi pembunuhan, alat penyiksaan, foto kekejaman, dan tengkorak korban adalah isi museum itu.
10. **Killing Fields** (Phnom Penh). Tempat yang juga berkaitan

dengan Tuol Sleng. Di situ sekitar 17.000 jiwa dibantai pada periode 1975–1978. Killing Fields menjadi kuburan massal. Berjalan-jalan di situ sama menyedihkannya seperti di Tuol Sleng, ditambah lagi dengan adanya monumen berisi tengkorak korban pembantaian. Bahkan kalau berjalan mengitari area itu, Anda bisa menemukan tulang belulang korban di balik akar atau semak.

- 11. National Museum of Cambodia** (Phnom Penh). Museum ini tepat sekali sebagai penyeimbang kunjungan ke Tuol Sleng dan Killing Fields. Tidak ada hawa kesedihan dan pembantaian, karena National Museum of Cambodia berisi peninggalan sejarah dan seni budaya Khmer, yang jangan sampai dilewatkan bila Anda pencinta museum.
- 12. Royal Palace** (Phnom Penh). Sekilas arsitektur tempat ini mirip sekali dengan arsitektur bangunan bersejarah di Thailand, mungkin karena rumpunnya sama. Royal Palace dibuka untuk umum setiap hari dari pukul 07.30–17.00, dengan waktu istirahat makan siang selama tiga jam dari pukul 11.00–14.00.
- 13. Berbelanja di Phnom Penh:** Russian Market, Central Market, Old Market, Sorya Shopping Centre, dan Lucky Supermarket.





Panduan berkeliling dua kota penting di Kamboja (Siem Reap dan Phnom Penh) selama 6 hari:

Hari ke-1	Jakarta–Kuala Lumpur–Siem Reap dengan Air Asia. Anda tidak bisa membeli tiket Jakarta–Siem Reap langsung, tapi harus Jakarta–Kuala Lumpur dan Kuala Lumpur–Siem Reap. Beri jeda waktu transit untuk antisipasi jika pesawat terlambat minimal 3 jam. Total tarif tiket sekali jalan untuk rute ini sekitar USD100.
Hari ke-2	Siem Reap Temple <i>tour</i> . Untuk berkeliling candi-candi di Siem Reap Anda bisa menyewa kendaraan (sekitar USD50 untuk satu hari) atau <i>tuk-tuk</i> (USD15–20 per hari). ▸ Angkor Wat ▸ Angkor Thom ▸ Bayon ▸ Ta Phrom ▸ Phnom Bakheng
Hari ke-3	Siem Reap <i>tour & shopping</i> : ▸ Angkor National Museum ▸ Cambodian Cultural Village ▸ Neak Mah Mosque ▸ Wooden Catholic Church ▸ Angkor Night Market
Hari ke-4	Siem Reap–Phnom Penh. Pilihan transportasi jalur darat dari kedua kota ini adalah bus (biaya sekitar USD7–10) atau taksi sewa (minimum USD50). Waktu tempuh lebih cepat dengan taksi, yaitu 4,5 jam, sedangkan jika dengan bus bisa mencapai 6 jam.
Hari ke-5	Phnom Penh <i>sightseeing</i> & belanja dengan <i>tuk-tuk</i> atau taksi. ▸ Tuol Sleng ▸ Killing Fields ▸ Royal Palace ▸ Central Market ▸ Russian Market
Hari ke-6	Phnom Penh–Kuala Lumpur–Jakarta dengan Air Asia.



BERIKUT sepuluh hal yang harus Anda lakukan atau tempat yang harus Anda kunjungi di korea.

1. **Gyeongbok Palace** (Seoul). Ada tiga istana besar (*great palace*) di Seoul: Gyeongbok, Deoksugung, dan Changdeokgung. Kalau tidak punya waktu banyak di Seoul dan harus memilih di antara ketiganya, kunjungilah Gyeongbok yang berada di alun-alun kota Seoul. Istana ini terdiri dari beberapa bagian, dan untuk mendatangi semuanya diperlukan waktu minimal dua jam. Di bagian belakang istana terdapat National Folk Museum yang tidak memberlakukan tarif untuk masuk. Yang lebih menarik, pengunjung bisa menonton upacara pergantian petugas jaga setiap jam, dari pukul 10.00–15.00, di depan istana (arah ke Gwanghwamun Square). Gyeongbokgung Palace buka setiap hari kecuali Selasa dari pukul 09.00–18.00 (tiket



masuk terakhir dijual pukul 17.00). Harga tiket masuk KRW3,000.

2. **Teddy Bear Museum** (Jeju Island). Dulu ada lima Teddy Bear Museum di Korea, antara lain di NSeoul Tower dan Jeju Island. Dua-duanya sama bagus, tapi jujur saya lebih suka yang di NSeoul Tower. Sayang sekali Teddy



Bear Museum NSeoul Tower ditutup untuk umum pada akhir tahun 2013. Teddy Bear Museum adalah kumpulan boneka beruang (Teddy) dalam beragam pakaian dan suasana. Teddy Bear Museum Jeju Island buka pukul 09.00–20.00. Harga tiket masuk KRW8,000.

3. **Nami Island**. Pulau kecil di area Chuncheon yang bisa ditempuh sekitar 2,5 jam berkendara dari Seoul ini terkenal karena film *Winter Sonata* yang sebagian besar syutingnya dilakukan di sini. Kalau Anda belum familier dengan Nami



Island, tapi pernah melihat foto atau kartu pos Korea yang menampilkan gambar pohon pinus berjejeran, itulah Nami Island. Di pulau itu ada patung Bae Yong Joon dan Choi Ji Woo, pemeran utama *Winter Sonata*, serta lokasi *setting* film itu



yang bisa dijadikan lokasi berfoto. Nami Island cocok dikunjungi segala musim, bukan hanya pada saat musim dingin. Tiket masuk sebesar KRW8,000, sudah termasuk tiket feri PP. Ada *shuttle bus* dari Seoul (Insadong dan Jamsil) ke Nami Island.



4. **Namsangol Hanok Village.** *Hanok* adalah rumah tradisional Korea yang sampai sekarang masih digunakan sebagai tempat tinggal, terutama di area Jeonju, sekitar 3-4 jam berkendara dari Seoul. Jeonju adalah perkampungan khusus yang semua rumahnya bergaya *hanok*. Namun, ada juga tempat wisata tak jauh dari NSeoul Tower dan Myeong-dong yang berisi replika segala macam *hanok* untuk turis. Di Namsangol Hanok Village juga sering diselenggarakan pertunjukan seperti taekwondo dan tari-tarian Korea. Namsangol Hanok Village buka setiap hari kecuali Selasa dari pukul 09.00–20.00 atau 09.00–21.00 pada musim panas. Tiket masuk gratis.
5. **Jagalchi Fish Market Busan.** Ini salah satu pasar ikan terbaik yang pernah saya kunjungi. Yang dijual bukan hanya ikan, tapi juga hewan laut lain yang aneh-aneh dan lucu-lucu. Berkeliling tempat itu bisa menambah pengalaman dan pengetahuan akan begitu banyaknya ciptaan Tuhan di bawah sana. Jagalchi Fish Market buka setiap hari dari pukul 08.00 sampai sore, tapi saran saya ber-

kunjunglah sekitar pukul 10.00-11.00 karena sudah tidak terlalu ramai tapi barang dagangan masih cukup lengkap. Untuk berkunjung ke Jagalchi Fish Market tidak dikenakan biaya masuk.

6. **Shop 'til you drop di Dongdaemun dan Myeong-dong** (Seoul). Dongdaemun dan Myeong-dong adalah dua kawasan belanja utama di Seoul. Belum afdol rasanya kalau belum berbelanja di situ. Kalau Anda hanya bisa mengunjungi maksimal dua tempat belanja di Seoul, pilihlah kedua tempat itu karena semua bisa Anda dapatkan di situ, mulai dari cenderamata, kosmetik, pakaian, pernak-pernik artis Korea, sampai produk *duty-free*.

7. **Berfoto dengan *hanbok* (gratis) di Seoul Cultural and Tourism Centre** (Myeong-dong). *Hanbok* adalah baju tradisional Korea yang berwarna-warni dan berbentuk mirip gaun lebar. Jangan sampai melewati pengalaman berfoto dengan *hanbok*, yang tersedia juga untuk anak-



anak dan pria. Datanglah pagi-pagi karena sistemnya siapa yang datang lebih dulu akan mendapat giliran lebih awal.

8. **Menaiki tangga-tangga jahanam di Seoul Metro.** Dari semua *subway* di seluruh dunia, menurut saya Seoul Metro adalah yang paling sadis karena jarang sekali ada eskalator di stasiunnya. Eskalator hanya ada di stasiun-stasiun utama, seperti Seoul Station, Dongdaemun, dan



Myeong-dong. Itu pun masih ada beberapa tingkat yang hanya bisa dicapai dengan tangga. Lift ada, tapi khusus untuk orang tua atau yang menggunakan kursi roda, jadi agak malu kalau masih muda dan sehat tapi ikut lift itu. Kalau Anda berkeliling Seoul dengan *subway*, selamat menikmati tangga-tangga jahanamnya.

9. **Jajanan pinggir jalan.** Korea terkenal dengan jajanan pinggir jalannya. Di setiap pusat perbelanjaan, stasiun *subway*, dan terminal pasti ada kios jajanan. Tidak semua jajanan mengandung babi, jadi tidak perlu khawatir.
10. **Menonton *independent performance* di Hongdae, Dongdaemun, atau Myeong-dong.** Setiap akhir pekan



selalu ada pertunjukan di Hongdae, Dongdaemun, atau Myeong-dong yang bisa kita nonton sembari berbelanja di situ. Siapa tahu di kemudian hari artis-artis dadakan yang kita tonton itu menjadi artis Korea terkenal.

Masih banyak yang bisa Anda lakukan di Korea, entah baru pertama kali atau sudah berkali-kali ke sana. Korea selalu punya cara untuk membuat liburan Anda tak terlupakan. Kalau berniat mengeksplorasi Korea secara menyeluruh, ini daftar lanjutan hal-hal yang harus Anda lakukan:

1. Bermain-main di Korea Theme Park: Everland atau Lotte World.

2. Mengunjungi Jeonju Hanok Village.
3. "*Stalking*" Kpop *artist* di gedung SM Town atau berkunjung ke kafe artis, seperti Kona Beans.
4. Menonton Nanta Show atau Jump.
5. Naik ke Mt. Sorak (Sokcho).
6. Berkunjung ke Mt. Odu, museum di dekat perbatasan Korea Utara dan Korea Selatan.
7. *Facial* atau *skin treatment* di Skin Anniversary (Paju).
8. Berkunjung ke Love Land alias museum erotis (Jeju).
9. Berkunjung ke Gyeongju yang sarat budaya dan punya banyak situs yang termasuk Unesco World Heritage.
10. Naik KTX/Korea High Speed Train, *shinkansen* ala Korea.





Panduan keliling Korea selama 10 hari:

Hari ke-1	Jakarta–Seoul. Tiket promo Air Asia sekali jalan dari Jakarta (atau kota-kota besar lain di Indonesia) menuju Seoul atau Busan biasanya mulai dari Rp2 juta. Tiket promo <i>early bird</i> Garuda Indonesia berkisar USD450–500. Selain Garuda Indonesia, penerbangan langsung ke Seoul bisa menggunakan Korean Air atau Asiana Airlines dengan tarif USD600–800.
Hari ke-2	Seoul <i>city tour</i> dengan <i>subway</i> : ▶ Gyeongbok Palace ▶ Doeksugung Palace ▶ Gwanghwamun Square ▶ Insadong ▶ Dongdaemun Shopping Area

Hari ke-3	Seoul <i>city tour</i> dengan <i>subway</i> : ▶ Namsangol Hanok Vilage ▶ NSeoul Tower ▶ Itaewon ▶ Myeongdong Shopping Area ▶ Area Gangnam
Hari ke-4	<i>Day trip</i> ke Nami Island. Nami Island bisa dicapai dari Seoul dengan bus dari Insadong atau Jamsil, atau paket tur dari <i>travel agent</i> lokal. Tarif tiket masuk Nami Island termasuk feri PP (belum termasuk tiket bus) KRW10,000.
Hari ke-5	Seoul–Sokcho dengan bus dari Dong Seoul Bus Terminal. Tarif tiket bus sekitar KRW30,000. Lama perjalanan kurang lebih 3–4 jam dengan satu kali berhenti di tempat peristirahatan.
Hari ke-6	<i>Day trip</i> ke Seoraksan National Park.
Hari ke-7	Sokcho–Gyeongju dengan bus dari Sokcho Intercity Bus Terminal. Perjalanan bisa memakan waktu sekitar 7 jam, dengan kemungkinan pergantian bus di Pohang.
Hari ke-8	Gyeongju <i>sightseeing</i> dengan bus: ▶ Bulguksa Temple ▶ Seoguram Grotto ▶ Anapji Pond ▶ Gyeongju National Museum
Hari ke-9	Gyeongju–Busan dengan bus. Ada dua kali keberangkatan setiap jam dengan jarak tempuh sekitar 45 menit. Tarif tiket mulai dari KRW4,400. Busan <i>sightseeing</i> dengan metro dan bus: ▶ Jagalchi Fish Market ▶ Spaland Centrum City (spa terbesar di Korea) ▶ Gwangman Bridge ▶ Taejongdae Resort Park ▶ Beomeosa Temple
Hari ke-10	Busan–Jakarta.



SAAT tulisan ini dibuat, Mesir memang sedang bergejolak dan ada *travel warning* agar sementara tidak berkunjung ke situ. Namun, hal itu tidak membuat saya mengganti Mesir dengan destinasi lain, karena saya yakin suatu saat negara yang penuh dengan peninggalan bersejarah itu akan pulih seperti sediakala dan Anda bisa menikmati perjalanan, seperti yang saya lakukan hanya beberapa bulan sebelum kondisi politik Mesir memanas. Lokasi wisata di Mesir sangat sarat dengan budaya. Anda bisa melihat Gunung Sinai dari zaman Nabi Musa hingga tempat ibadah agama Islam, Kristen, dan Yahudi yang dipertahankan dengan baik.

1. **Great Pyramid of Giza** (Kairo). Mesir selalu identik dengan piramida. Saya yang selama ini hanya bisa melihat bangunan itu di buku dan TV merasa sangat senang ketika akhirnya bisa melihat langsung, walaupun udara di sekitarnya berbau kotoran unta. Selain tiga piramida Giza, Anda juga bisa melihat piramida-piramida lain di sekitarnya, serta tak ketinggalan Sphinx.
2. **Great Sphinx of Giza** (Kairo). Sphinx yang merupakan patung berbadan singa dan berkepala manusia ini terletak di kompleks piramida Giza, jadi Anda bisa melihat



keduanya sekaligus dalam satu kali kunjungan. Kondisi Sphinx asli di situ tidak sebagus yang bisa Anda lihat di buku atau TV, karena ada beberapa bagian wajahnya yang sudah tidak terlalu jelas.

3. Garbage City and Cave Church (Kairo). Salah satu gereja paling indah yang pernah saya kunjungi adalah gereja gua ini, atau sering juga disebut gereja sampah karena terletak di tengah-tengah “kota sampah”. Untuk menuju gereja ini Anda harus melewati daerah yang penuh sampah—penduduknya mencari makan dengan mengumpulkan sampah. Sulit dipercaya di tengah-tengah kumuhnya area itu terdapat gereja yang luar biasa besar dengan pahatan dinding yang tak kalah kerennya.



4. Masjid Al Azhar dan University Al Azhar (Kairo). Masjid ini adalah masjid tertua di Kairo, sementara universitas ini adalah universitas tertua di dunia.

5. Hanging Church/Abu Serga (Kairo). Gereja ini disebut gereja melayang karena bangunan aslinya berada di bawah bangunan gereja yang sekarang. Yang menarik bagi saya bukan bangunannya, tapi pohon kurma yang berjejer di



halaman gereja, yang menurut cerita sudah berasal dari 2.000 tahun lalu, dibawa oleh Keluarga Kudus (Santo Yusuf, Bunda Maria, dan Yesus) saat mengungsi ke Mesir.

6. **Ben Ezra Sinagogue** (Kairo). Menurut cerita, lokasi sinagoga ini adalah tempat bayi Nabi Musa ditemukan. Namun, informasi itu belum bisa dibuktikan sampai sekarang. Jalan menuju sinagoga ini cukup menarik karena ada gang-gang kecil di kiri-kanannya. Di situ dijual ribuan buku dalam bahasa Inggris dan Arab.
7. **Sungai Nil** (Kairo). Sungai terpanjang di dunia ini melewati sebelas negara di Afrika. Seperti sungai-sungai di destinasi wisata di seluruh dunia, ada layanan *cruise* mengelilingi Sungai Nil, baik hanya di dalam kota Kairo maupun ke luar kota seperti Luxor dan Aswan.
8. **The Egyptian Museum** (Kairo). Museum ini sangat menarik karena di situ Anda bisa melihat topeng mumi, peti mumi, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan sejarah Mesir kuno.
9. **Gunung Sinai**. Berdasarkan cerita kitab suci, di gunung inilah Nabi Musa menerima sabda dari Tuhan, yang kemudian disebut "10 Perintah Allah". Pengunjung biasanya datang ke gunung ini sebagai bagian dari ziarah tanah suci. Ada dua pilihan untuk menaikinya, dengan unta atau berjalan. Namun, kalau memutuskan melihat Gunung Sinai dari bawah saja, Anda bisa sekaligus berkunjung ke St. Catherine's Monastery, biara yang berada tepat di kaki gunung.
10. Situs penting sejarah Mesir memang kebanyakan berada di Kairo, tapi sebenarnya seluruh Mesir seperti museum berjalan; setiap daerahnya pasti memiliki cerita pada zaman

dahulu. Ada area di Nubia yang bernama Abu Simbel Temples. Abu Simbel merupakan tempat sembahyang atau pemujaan pada zaman dahulu yang terbuat dari dua buah batu besar. Turis bisa masuk ke gua batu itu dan berjalan di sekitar patung-patung *pharaoh* raksasa. Selama di Mesir, saya tak berhenti bertanya dalam hati bagaimana mereka membuat tempat seperti itu. Namun, mengingat piramida saja bisa mereka buat, tentunya memahat bentuk *pharaoh* raksasa dan melubangi batu raksasa bukan sesuatu yang sulit.

11. Ada satu lagi tempat yang luar biasa menurut saya, yaitu **Temple of Luxor**. Kalau naik kapal pesiar menyusuri Sungai Nil, Anda akan melewati kota Luxor, tempat Temple of Luxor berada. Temple of Luxor adalah reruntuhan, tapi tetap bisa dinikmati, dan seperti di Abu Sembel, di situ terdapat patung-patung *pharaoh* raksasa dan semua peninggalannya.





Panduan berkeliling Mesir selama 8 hari.

Catatan: Karena kondisi Mesir saat buku ini ditulis belum aman untuk traveling secara mandiri, saya menyarankan ikut paket tur keliling Mesir dari travel agent lokal. Durasi waktu tur untuk mengunjungi tempat-tempat penting di Kairo, Aswan, dan Luxor biasanya 7 hari 6 malam atau 8 hari 7 malam dengan perkiraan harga USD400–800 per orang tergantung jenis hotel dan fasilitas yang didapat. Berikut perkiraan jadwal perjalanan yang bisa Anda bandingkan dengan paket tur di Kairo.

Hari ke-1	Jakarta–Kairo. Anda bisa memilih menggunakan Emirates, Qatar Airways, atau Etihad Airways. Tarif tiket antara USD800–1,000 untuk <i>low</i> dan <i>shoulder season</i> .
Hari ke-2	Kairo <i>sightseeing</i> : ▸ Piramid Giza ▸ Sphinx ▸ Egyptian Museum ▸ Khan El Khalili Bazaar
Hari ke-3	Kairo <i>sightseeing</i> : ▸ Old Cairo ▸ Memphis ▸ Kereta malam menuju Aswan.
Hari ke-4	Tiba di Aswan, langsung menuju kapal pesiar Nil, serta mengunjungi High Dam dan The Philae Temple
Hari ke-5	Mengunjungi Abu Simbel.
Hari ke-6	Mengunjungi Kom Ombo, Edfu, dan East Bank Luxor.
Hari ke-7	Mengunjungi West Bank Luxor: Valley of the Kings, Valley of the Queens, Temple of Queen Hapsheput. Kereta malam kembali ke Kairo.
Hari ke-8	Tiba di Kairo dan melanjutkan perjalanan ke Jakarta.



BERIKUT lima daerah yang harus dikunjungi di Spanyol:

1. Barcelona.

Kalau harus memilih antara Madrid dan Barcelona, saya akan menjawab Barcelona. Tentu saja ini subjektif. Kedua tempat itu sama-sama menarik dan cantik. Saya juga puas wisata kuliner dan belanja di kedua tempat itu. Mungkin yang membuat saya lebih menyukai Barcelona adalah suasananya. Barcelona terasa lebih nyaman, lebih trendi, dan lebih ramai, jadi lebih cocok dengan saya. ☺

Coba deh, jalan-jalan di La Rambla, ke patung Columbus, sampai tepi pantai tempat *yacht* diparkir, lalu duduk-duduk di *waterfront*. Pemandangannya bagus banget. Atau bisa juga Anda berkeliling Park Guell di sebelah utara Barcelona yang dibuat oleh Gaudi dengan segala kekhasannya. Sebelum itu, pastikan Anda juga mengunjungi La Sagrada Familia, gereja Katolik yang didesain juga oleh Gaudi dan konstruksinya masih berlangsung sampai sekarang.

Kecantikan Barcelona tak berhenti di situ. Anda harus melihat mal yang dulunya merupakan tempat adu banteng, Las Arenas, berkeliling Camp Nou, rumah Barcelona FC, dan mampir ke museum Picasso.



2. Madrid.

Walaupun lebih suka Barcelona, saya tidak berkata Anda sebaiknya tidak mengunjungi Madrid. Madrid menyenangkan, kok, apalagi kalau setiap pagi bisa sarapan *churros* dengan *hot chocolate*, diikuti sepiring besar *paella seafood* pada siang hari. Dan pastinya, setelah makan sebanyak itu, cara paling tepat untuk membakar kalori adalah dengan berjalan di pusat kota Madrid dari Atocha Station ke “*golden triangle*” museum di Madrid yang sama-sama populer dan berdekatan: Museo Nacional Centro de Arte Reina Sofia, Museo del Prado, dan Museo Thyssen-Bornemisza. Setelah itu, kunjungi Santiago Bernabeu Stadium dan kalau ada pertandingan malam hari, lebih baik beli tiket *combo*: tiket masuk untuk tur di stadion dan tiket pertandingan. Yang juga patut dikunjungi adalah Madrid Royal Palace yang keren banget. Selagi di sana, Anda bisa sekalian melihat-lihat di Museo de la Catedral de la Almudena atau museum gereja Almudena di depannya dan Sabatini Gardens yang berada tepat di samping Madrid Royal Palace.

Nah, kalau sudah mengunjungi Royal Palace dan sekitarnya, melihat-melihat museum, berkeliling stadion, dan makan *churros*, berarti saatnya Anda berbelanja di Calle Serano area Salamanca atau Puerta del Sol. Atau kalau belum puas, Anda bisa mengunjungi desainer outlet Las Rozas Village atau The Style Outlets.

3. Toledo.

Kota ini dijuluki Jerusalem-nya Spanyol karena di sini penganut tiga agama besar di dunia hidup berdampingan dengan harmonis: Kristen, Islam, dan Yahudi. Toledo hanya

berjarak satu jam naik kereta dari Madrid dan bisa dikelilingi dalam 1 hari. Di sini, Anda bisa mengunjungi-tempat ibadah, seperti Mezquita Cristo de la Luz dan Mezquita de las Tornerias yang dulunya adalah masjid, Cathedral of Toledo, sinagoga Santa Maria la Blanca dan El Transito, dan masih banyak lagi. Selain tempat ibadah, Toledo juga terkenal dengan benteng Alcazar dan produksi pedangnya yang bisa dibawa pulang untuk cenderamata.

4. **Seville.**

Siapa pun yang sudah mengunjungi Seville pasti setuju bahwa kota ini begitu cantik. Ibu kota Andalusia ini memiliki arsitektur campuran dengan pengaruh Islam. Saran saya, atur jadwal perjalanan di Seville sekaligus kota-kota lain di Andalusia karena letaknya berdekatan. Siapkan setidaknya dua hari penuh di sini untuk mengunjungi Real Alcazar Palace yang berasal dari zaman Moorish, The Cathedral of Seville, La Giralda, gereja yang memiliki menara alias *minaret* seperti masjid, Plaza de Espana—alun-alun Seville, menonton Flamenco, dan melihat Museo de Bellas Artes.

5. **Andalusia (Cordoba dan Granada).**

Andalusia yang berasal dari bahasa Arab, Al-Andalu, merupakan daerah penting bagi umat Muslim karena inilah daerah awal penyebaran Islam di Eropa. Di sini terdapat beberapa masjid yang sudah tidak digunakan lagi atau baru dibangun. Umat Muslim di Andalusia hidup berdampingan dengan masyarakat Spanyol yang mayoritas Katolik. Di Cordoba, terdapat dua situs penting agama Islam: Medina Azahara (Madinat al-Zahra), yaitu



reruntuhan istana, dan Mosque-Cathedral of Cordoba (Mesquita-Catedral de Cordoba). Museum-museum di Cordoba juga menyajikan sejarah Islam di Spanyol. Sama seperti Cordoba, di Granada juga terdapat dua tempat penting bagi umat Muslim: The Alhambra dan Mezquita de Granada.

Panduan keliling Spanyol (Barcelona–Madrid–Andalusia) selama 10 hari:

Hari ke-1	Jakarta–Barcelona. Tarif tiket paling murah yang pernah saya temukan untuk rute Jakarta–Barcelona–Madrid–Jakarta adalah dengan Qatar Airways sebesar USD900 untuk periode <i>low season</i> .
Hari ke-2	Barcelona <i>city tour</i> dengan <i>hop on hop off bus</i> atau metro. Tarif tiket <i>hop on hop off bus</i> €26. ▸ Sagrada Familia ▸ Camp Nou ▸ Park Guell ▸ Montjuic ▸ Torre Agbar ▸ Patung Colombus ▸ La Rambla
Hari ke-3	Barcelona <i>shopping day</i> : ▸ La Roca Village Chic Outlet Shopping ▸ Las Arenas ▸ El Corte Ingles
Hari ke-4	Barcelona–Madrid dengan kereta. Waktu tempuh sekitar 3 jam dengan tarif tiket mulai dari €40. Referensi harga dan jadwal bisa dilihat di http://renfe.com . Madrid <i>sightseeing</i> dengan metro: ▸ Royal Palace of Madrid ▸ Santiago Bernabeu Stadium ▸ Museo Nacional Del Prado

Hari ke-5	<i>Day trip</i> ke Toledo dengan kereta. Toledo adalah kota di Spanyol tempat tiga agama hidup berdampingan: Katolik, Islam, dan Yahudi. Wisata ke kota ini lebih lengkap jika Anda mengunjungi rumah ibadah ketiga agama itu: ▶ Toledo Cathedral ▶ Mezquita Cristo de la Luz ▶ Synagogue of El Transito
Hari ke-6	Madrid–Cordoba dengan kereta. Tarif tiket dari Madrid ke Cordoba mulai dari €20 dengan lama perjalanan sekitar 2 jam. Cordoba <i>sightseeing</i> dengan jalan kaki: ▶ Mesquita-Catedral of Cordoba ▶ Museo Arqueologico de Cordoba ▶ Palacio Museo de Viana ▶ Alcazar de los Reyes Cristianos
Hari ke-7	Cordoba–Granada dengan kereta. Tarif tiket mulai dari €15 dengan lama perjalanan 2,5 jam. Granada <i>sightseeing</i> dengan bus: ▶ Alhambra ▶ Granada Cathedral ▶ Mezquita de Granada ▶ Area Albaycin
Hari ke-8	Granada–Seville dengan kereta. Tarif tiket mulai dari €30 dengan lama perjalanan 3 jam. Seville <i>sightseeing</i> dengan metro atau bus: ▶ Alcazar ▶ Basilica de la Macarena ▶ Plaza de Espana ▶ Seville Cathedral
Hari ke-9	Seville–Madrid dengan kereta. Kalau berangkat pagi dari Seville, Anda masih berkesempatan melakukan <i>last minute shopping</i> di Madrid.
Hari ke-10	Madrid–Jakarta.



BERIKUT beberapa tempat wajib kunjung dan hal yang wajib dilakukan di Thailand.

1. **Grand Palace** (Bangkok). Istana kerajaan adalah objek wisata penting yang harus dikunjungi oleh turis, termasuk Grand Palace di Bangkok yang dibangun pada tahun 1782 dan berada di pinggir Sungai Chao Phraya. Istana ini buka setiap hari dari pukul 08.30–15.30 dengan tiket masuk sebesar THB400. Grand Palace jarang sekali ditutup untuk upacara atau kegiatan seremonial lain, jadi jangan percaya kalau ada orang di depan pintu gerbang istana yang mencegah turis dan berkata Grand Palace tidak buka hari itu. Kalau benar Grand Palace ditutup untuk umum, akan ada pemberitahuan resmi dari Tourism Authority of Thailand yang biasanya disebar ke penginapan dan tempat wisata. Ada ketentuan busana untuk masuk Grand Palace, yaitu celana panjang, rok, dan kaus berlengan. Kalau pakaian Anda dianggap kurang pantas, Anda bisa meminjam sarung yang disediakan di sebelah konter tiket.
2. **Wat Pho Bangkok** atau Temple of Reclining Buddha. Dari semua “wat” atau kuil di Bangkok, menurut saya yang bagus adalah kuil ini. Kuil ini menampilkan patung Buddha

berukuran besar yang sedang berbaring menyamping. Di kompleks ini juga terdapat tempat untuk belajar Thai Massage atau semata menikmatinya setelah berjalan-jalan di Grand Palace dan Wat Pho. Wat Pho buka dari pukul 08.00–17.00, sementara Thai Massage buka dari pukul 08.00–18.00. Tiket masuknya THB100.

3. **Ananta Samakhom Throne Hall** (Bangkok). Ananta Samakhom adalah satu-satunya gedung bernuansa Eropa di Bangkok yang dulunya digunakan sebagai Reception Hall sebelum menjadi museum. Di dalamnya terdapat koleksi kerajaan dan kerajinan yang hampir semuanya terbuat dari emas. Eksterior dan interior bangunan

itu juga menarik untuk diamati karena benar-benar seperti museum di Eropa, bukan di Bangkok. Ananta Samakhom beroperasi setiap hari Selasa sampai Minggu dari pukul 09.30–16.00. Tiket masuk THB150 dan sewa sarung (kalau pakaian Anda dianggap kurang pantas) THB50.

4. **Patong Beach** (Phuket).

Ini pantai yang paling populer di Thailand, yang tidak berkurang pengunjungnya walaupun terkena tsunami pada tahun 2004. Saya





pribadi lebih suka Pantai Surin, Kata, atau Karon, tapi berjalan-jalan di sepanjang Pantai Patong sambil cuci mata tetap menyenangkan. Kalau sedang ada di area ini, jangan lewatkan Bangla Road (Soi Bangla), jalan kecil yang menjadi pusat hiburan malam di Phuket.

5. **Menonton Cabaret** (Pattaya). Ada dua pertunjukan kabaret di Pattaya yang saya rekomendasikan: Tiffany's dan Alcazar. Dua-duanya menampilkan para "*ladyboy*" transgender cantik dan berbadan aduhai dipadu tari serta lagu dari Thailand dan mancanegara. Tiketnya bisa dibeli secara *online* di <http://hotels2thailand.com>, situs resmi Tourism Authority of Thailand (TAT), dengan harga THB250–700.
6. **Berbelanja di Chatuchak Market** (Bangkok)—The World's Largest Weekend Market. Pasar ini luar biasa besar, dan tak mungkin mengunjungi semua kios karena jumlahnya 15.000. Saya pernah datang pukul 09.00 saat pasar mulai buka sampai menjelang tutup pukul 18.00, tapi tetap tidak bisa mendatangi ke-27 bagian pasar Chatuchak. Semua bisa kita temukan di sini: pakaian, tas, makanan, cenderamata, peralatan rumah tangga, furnitur, sampai keperluan binatang piaraan.
7. **Walking tour di Phuket Town.** Phuket Town mirip Bangkok, tapi lebih kecil dan mudah dijangkau dengan jalan kaki atau naik *song-thew*—angkutan





kota di Phuket. Anda bisa berjalan-jalan di Chinatown, mengunjungi On On Hotel yang menjadi *setting* film *The Beach*, melihat *weekend market*, atau berbelanja di Central Festival.

8. **Island Hopping Tour.** Walau tidak sespektakuler pulau-pulau cantik di Indonesia, Thailand juga punya pulau-pulau yang layak dikunjungi. Beberapa yang populer seperti Koh Samu ("koh" dalam bahasa Thailand berarti pulau), Koh Phi Phi, Koh Pha Ngan (yang terkenal dengan pesta terang bulan atau *full moon party*), James Bond Island, dan masih banyak lagi.
9. **Night Market** (Krabi dan Chiang Mai). Dari semua pasar malam di Thailand yang pernah saya kunjungi, termasuk Patpong di Bangkok, Krabi dan Chiang Mai adalah yang terbaik. Keduanya berada tepat di pusat kota, jadi kalau menginap di Pantai Ao Nang di Krabi, Anda harus datang ke Krabi Town jika ingin mengunjunginya. Yang paling menarik dari pasar malam tentunya kios makanan. Pasar





malam di Krabi dan Chiang Mai sama-sama memiliki variasi yang cukup lengkap dan banyak makanan halal, jadi tidak perlu khawatir. Pasar malam Chiang Mai menjual begitu banyak alternatif souvenir bagi turis, sedangkan pasar malam di Krabi lebih mengutamakan perlengkapan sehari-hari warga setempat.

- 10. Ayutthaya.** Ayutthaya adalah kota yang termasuk Unesco World Heritage karena memiliki banyak kuil kuno. Ayutthaya, yang disebut sebagai "*ancient capital*" atau ibu kota kuno, adalah pusat kerajaan Siam pada tahun 1300-an sampai 1700-an. Anda bisa mengunjungi Ayutthaya dari Bangkok bersama rombongan tur atau secara mandiri dengan naik bus/kereta.

Kalau semua itu sudah Anda lakukan atau datangi, mari lanjutkan ke daftar berikut:

1. Berbelanja di Platinum dan Pratunam Market (Bangkok).
2. Berbelanja di MBK dan area Siam (Siam Discover, Siam Paragon, Siam Square, dan Siam Centre Bangkok).
3. Berkunjung ke Asiatique The Riverfront (Bangkok).
4. Berkunjung ke perkebunan anggur Khao Yai Winery.
5. Makan pagi bersama para bhiksu di Tiger Temple (Kanchanaburi).
6. Berfoto dengan latar belakang jembatan River Kwai yang tersohor (Kanchaburi).





- 7. Menempuh jalan darat Phuket–Krabi dan menikmati perjalanan di pinggir laut dengan *limestone* yang keren.
- 8. Belajar Muay Thai.
- 9. Mengunjungi Wat Phra That Doi Suthep (Chiang Mai).
- 10. Mengunjungi Hat Yai, kota perbatasan Thailand dan Malaysia.



Panduan keliling Thailand selama 10 hari:

Hari ke-1	Jakarta–Phuket dengan penerbangan langsung menggunakan Air Asia. Tarif tiket sekali jalan Jakarta–Phuket sekitar Rp700.000–1.000.000.
Hari ke-2	Phuket <i>sightseeing</i> : ▶ Walking Tour di Phuket Town ▶ Patong Beach ▶ Menonton pertunjukan Simon Cabaret atau Phuket Fantasea



Hari ke-3	Phi Phi Island. Ada begitu banyak paket tur ke Phi Phi Island, tarifnya pun bervariasi, tergantung jenis kapal yang digunakan. Jika menggunakan <i>speedboat</i> , tarif paket tur satu hari ke Phi Phi Island dan sekitarnya (Maya Bay, Loh Samah Bay, Khai Island, dan Monkey Beach) kira-kira THB700–900.
Hari ke-4	Phuket–Chiang Mai dengan penerbangan langsung menggunakan Air Asia. Tarif tiket sekali jalan sekitar THB3,500.
Hari ke-5	Chiang Mai <i>sightseeing</i> dengan <i>tuk-tuk</i> , <i>songthaew</i> , atau menyewa kendaraan: ▸ Wat Phra That Doi Suthep ▸ Wat Phra Singh ▸ Wat Chedi Luang ▸ Chiang Mai National Museum ▸ Chiang Mai Night Market
Hari ke-6	Chiang Mai–Bangkok dengan penerbangan langsung menggunakan Air Asia. Tarif tiket promo sekali jalan sekitar THB1,000.
Hari ke-7	Bangkok <i>city tour</i> dengan BTS, MRT, dan <i>boat</i> : ▸ Grand Palace ▸ Wat Pho ▸ Ananta Samakhom Throne Hall ▸ Khaosan Road ▸ Asiatique The Riverfront
Hari ke-8	<i>Day trip</i> ke Kanchanaburi (Bridge of River Kwai, Death Railway, Tiger Temple, dan lain-lain). Paket tur ke Kanchanaburi yang paling murah tersedia di <i>travel agent</i> di area Khaosan Road dengan tarif mulai dari THB600.
Hari ke-9	Bangkok <i>shopping day</i> : ▸ Chatuchak Weekend Market (hanya ada pada akhir pekan) ▸ Pratunam Market ▸ Platinum Fashion Mall ▸ Area Siam (MBK, Siam Discovery, Siam Centre, Siam Paragon)
Hari ke-10	Bangkok–Jakarta.



HAL-HAL yang wajib dilakukan dan tempat-tempat yang wajib dikunjungi di Vietnam:

1. **Saigon Notre Dame Basilica** (Ho Chi Minh City). Gereja Katolik ini memiliki nama yang sama dan bentuk yang hampir sama seperti yang di Paris karena didirikan saat Vietnam masih menjadi koloni Prancis. Gereja yang sudah berusia lebih dari 100 tahun itu menjadi salah satu tempat yang harus dikunjungi di Saigon.
2. **Saigon Central Post Office**. Kantor pos pusat Saigon yang berlokasi tepat di sebelah Gereja Notre Dame merupakan objek wisata penting kota ini, apalagi keduanya terletak di ujung Dong Khoi Street, jalanan utama di distrik 1. Sampai saat ini gedung tersebut masih berfungsi sebagai kantor pos.
3. **Cu Chi Tunnel**. Di terowongan bawah tanah yang berada sekitar 40 kilometer dari Ho Chi Minh ini tersimpan sejarah kehidupan bangsa Vietnam saat perang. Di situlah mereka hidup dan bertempat tinggal karena harus bersembunyi dari kejaran musuh. Kalau mau mengunjungi Cu Chi Tunnel, bersiaplah berjalan membungkuk di terowongan



bawah tanah karena tempatnya agak sempit. Paket tripnya bisa Anda beli di biro perjalanan di Ho Chi Minh City.

4. **Makan *pho* alias Vietnam *noodle soup*.** *Pho* adalah makanan tradisional khas Vietnam. Di Indonesia pun sejak beberapa tahun terakhir sudah mulai banyak restoran Vietnam yang menyajikan mi kuah ini. *Pho* terbuat dari kaldu daging (biasanya daging babi), mi putih, dan daging sapi atau ayam. *Pho* di Vietnam dijual di pinggir jalan dan restoran terkemuka. Yang paling terkenal di Ho Chi Minh City adalah *Pho 2000* atau *Pho for President* karena pernah dikunjungi Bill Clinton sewaktu menjabat Presiden AS.
5. **Berbelanja di Ben Thanh Market** (Ho Chi Minh City) dan **Dong xuan Market** (Hanoi). Kedua pasar ini adalah pasar yang harus dikunjungi kalau kita ada di Ho Chi Minh City dan Hanoi. Barang yang dijual hampir sama, tapi dari segi harga, Dong xuan sedikit lebih murah daripada Ben Thanh Market.
6. **Hoan Kiem Lake** (Hanoi). Danau ini berada di jantung kota dan menjadi simbol kota ini. Di tengah-tengah danau terdapat jembatan merah dan pagoda kura-kura. Bukan hanya turis yang gemar mendatangi Hoan Kiem Lake, tapi juga warga setempat yang berolahraga, bercengkerama, bermain catur, atau sekadar membaca koran di sekitarnya.
7. **Ha Long Bay.** Kalau sudah mencapai Hanoi, ibu kota Vietnam yang berada di bagian utara, jangan sampai tidak mampir ke Ha Long Bay, teluk yang berada sekitar 170 kilometer dari Hanoi dan termasuk Unesco World Heritage. Ha Long Bay sangat unik karena terdiri dari ribuan batu dan pulau kecil. Cara paling tepat untuk menikmati Ha Long



Bay adalah bermalam di salah satu kapal kayu yang berlayar mengitari teluk ini. Paket perjalanan ke sini biasanya selama dua hari satu malam, termasuk mengunjungi gua-gua yang mencengangkan, kunjungan ke *floating market*, melewati perkampungan mengapung, dan berkano selama satu jam. Paket tur bisa dibeli lewat biro perjalanan di Hanoi.

8. **Walking Tour di Old Quarter** (Hanoi). Lokasinya di utara Hoan Kiem Lake dan terdiri dari 36 jalan kecil yang masing-masing memiliki penyebutan masing-masing, berasal dari jenis-jenis toko di jalan itu. Misalnya Hang Gai (jalan sutra, karena banyak yang berjualan sutra), Cha Ca (nama masakan—karena di jalan ini banyak restoran yang menjual Cha Ca), Hang Bac (jalan perak-emas, karena banyak yang berjualan barang dari perak/emas), dan sebagainya. Old Quarter sudah ada sejak seribu tahun lalu dan tidak pernah benar-benar berubah. Berjalan kaki di sekitar kawasan itu akan memberi Anda pengalaman dan pengetahuan mengenai kehidupan masyarakat Vietnam sehari-hari.



9. **Ho Chi Minh Mauseleum.** Ini tempat peristirahatan bapak bangsa dan pahlawan Vietnam: Ho Chi Minh. Di *mauseleum* terdapat jasad Ho Chi Minh yang diawetkan sehingga rakyat Vietnam bisa tetap memberi penghormatan kepada beliau walaupun telah wafat. Untuk memasuki gedung bersejarah ini pengunjung hanya diperbolehkan membawa dompet dan kartu identitas (atau paspor), harus mengenakan pakaian yang pantas, dan dilarang berbicara keras atau membuat keributan.
10. **Mengunjungi Sapa,** kota turis di utara Vietnam yang berbatasan dengan PRC. Selain Ho Chi Minh dan Hanoi, Sapa atau Sa Pa beberapa tahun terakhir ramai dikunjungi turis mancanegara. Ada dua hal yang menarik di tempat ini: bertemu dengan suku-suku terasing Vietnam dan *trekking*. Pastikan Anda punya stamina yang kuat untuk *trekking*, karena dengan ketinggian 1.600 meter, kota Sapa pun sudah agak tipis oksigennya, apalagi semakin ke atas untuk mencapai perbukitan, tempat kampung-kampung suku terasing berada. Walaupun begitu, pemandangan dan cerita yang kita dapat dari Sapa akan membuat semua kelelahan terbayar.





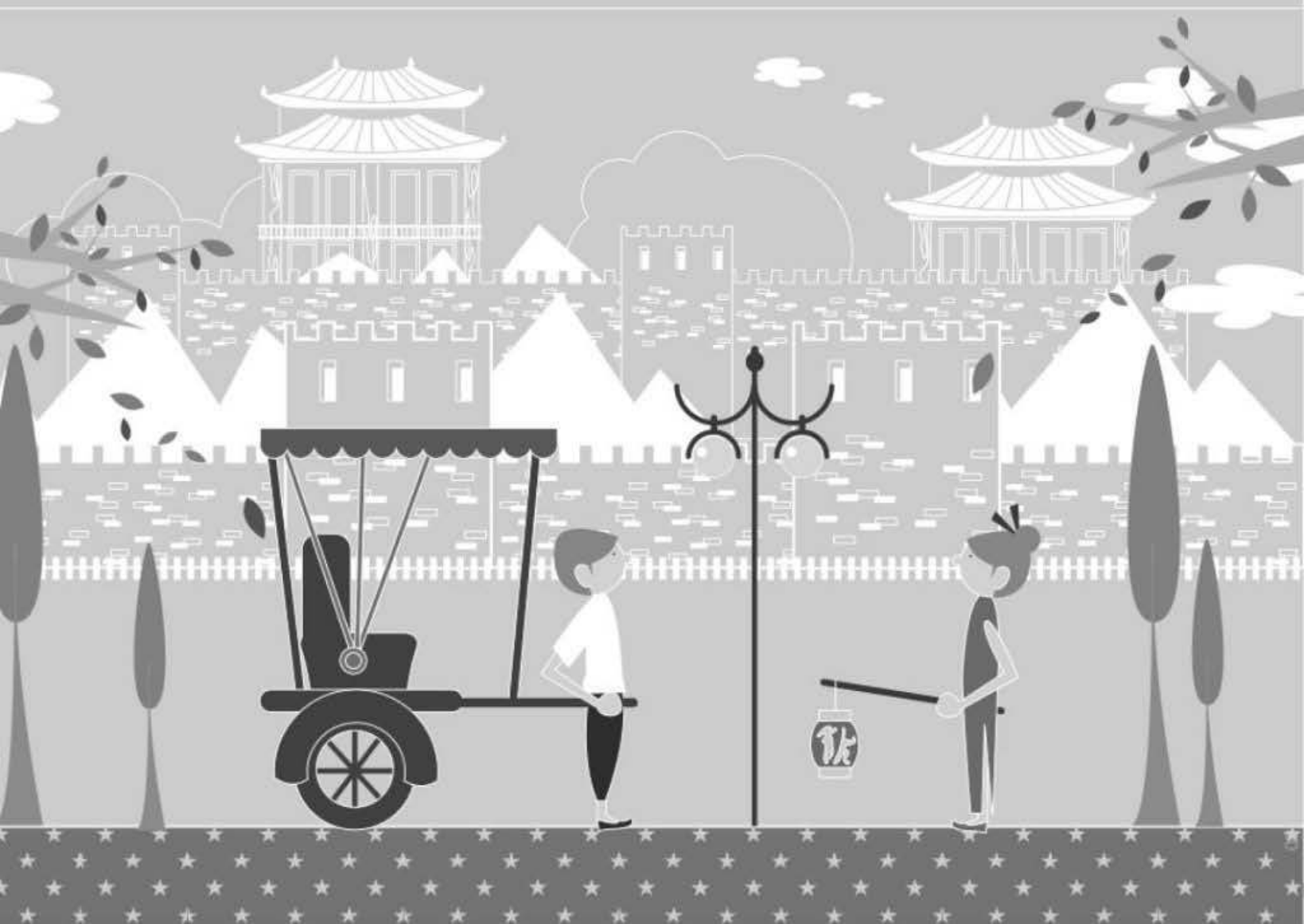
Panduan perjalanan ke Ho Chi Minh City dan Hanoi selama 1 minggu:

Hari ke-1	Jakarta–Ho Chi Minh City dengan penerbangan langsung menggunakan Vietnam Airlines atau Lion Air dengan transit di Singapura. Tarif tiket PP dengan Vietnam Airlines sekitar USD3,350, sedangkan tiket sekali jalan dengan Lion Air sekitar Rp 1,5 juta.
Hari ke-2	Ho Chi Minh city <i>sightseeing</i> dengan <i>tuk-tuk</i> atau jalan kaki:



	▶ Notre Dame Cathedral ▶ General Post Office ▶ War Remnants Museum ▶ Ben Thanh Market ▶ Dong Khoi Street
Hari ke-3	<i>Day trip</i> ke Chu Chi Tunnel. Paket tur satu hari ke Chu Chi Tunnel biasanya sudah termasuk mengunjungi Cao Dai Temple, yaitu rumah ibadah agama Caodaism. Paket tur bisa dibeli di <i>travel agent</i> atau hotel tempat Anda menginap. Tarif paling murah sekitar USD6, belum termasuk tiket masuk Chu Chi Tunnel kurang lebih USD 4.
Hari ke-4	Ho Chi Minh City–Hanoi dengan pesawat Vietnam Airlines. Waktu tempuh kurang lebih 2 jam dengan tarif tiket promo sekali jalan VND1,500,000. Hanoi <i>sightseeing</i>: ▶ Ho Chi Minh Mausoleum ▶ Hoan Kiem Lake ▶ St. Joseph Cathedral ▶ Old Quarter
Hari ke-5	Hanoi–Ha Long Bay dengan minivan. Untuk mengunjungi Ha Long Bay sebaiknya Anda membeli paket tur di <i>travel agent</i> lokal. Ada dua pilihan paket tur, yaitu menginap dan non-menginap. Saya sarankan Anda membeli paket menginap, entah satu atau dua malam, agar bisa merasakan serunya bermalam di kapal kayu di tengah-tengah Ha Long Bay yang sunyi sepi. Tarif paket tur satu malam termasuk jelajah gua dan kano serta makan minum sekitar USD100, tergantung jenis kapal. Hidangan tanpa babi atau vegetarian tersedia sesuai permintaan.
Hari ke-6	Ha Long Bay–Hanoi. Kalau masih ada waktu pada sore/malam hari setelah perjalanan dari Ha Long Bay, Anda bisa menonton Water Puppet Show.
Hari ke-7	Hanoi–Jakarta.

STORIES & SHARING





#AskCK

SAYA membuat akun Twitter pada April 2007, tapi baru aktif *sharing* travel tips setelah buku kedua saya, *Rp 2 juta Keliling Macau, Hong Kong, & Shenzhen*, terbit pada tahun 2010. Seiring bertambahnya jumlah *follower*, semakin banyak juga pertanyaan seputar perjalanan yang masuk ke akun saya. Dan tak jarang *mention-mention* itu saling tertimpa saking banyaknya. Akhirnya saya memutuskan minta *follower* menggunakan tagar #AskCK untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Penggunaan tagar itu memudahkan *follower* dan saya untuk mencari pertanyaan serta jawaban.

"Yang mau tanya-tanya soal traveling, jangan lupa pake #AskCK, ya! Dan sebelum tanya coba *browsing* dulu tagarnya." Begitu saya selalu mengingatkan *follower* yang *mention* bertubi-tubi tanya ini-itu. Tapi, yah, walau sudah diingatkan untuk *browsing* dulu sebelum bertanya, selalu ada saja pertanyaan yang sama. Alasan mereka, tidak menemukannya di #AskCK.

Kalau saya rangkum, ada tujuh pertanyaan yang sering sekali ditanyakan oleh *follower*. Pertama, visa dan segala keribetannya. Kedua, suhu dan perlengkapan yang harus dibawa saat traveling. Ketiga, harga tiket yang pantas. Karena saya kerap berbagi info tentang harga tiket yang pantas, *follower* jadi sering minta pendapat saya untuk harga tiket yang akan mereka beli. Pertanyaan keempat tentang rekomendasi penginapan. Kelima, oleh-oleh dan perkiraan anggaran belanja. Keenam, *family travel* dan rekomendasi liburan keluarga. Dan ketujuh adalah *itinerary* dan objek wisata yang wajib dikunjungi.

Sebenarnya masih banyak lagi yang *follower* tanyakan, se-

perti kondisi keamanan suatu daerah, tips untuk perempuan yang pergi sendiri, tips bepergian bersama orang tua, makanan halal, stop kontak, dan sejuta pertanyaan ajaib lainnya.

Sering banget *follower* berkata saya sabar banget menjawab pertanyaan yang sudah ribuan kali ditanyakan. Saya sendiri nggak tahu kenapa saya bisa sesabar itu, hehehe. Yang pasti, niat saya adalah berbagi informasi seputar traveling supaya *follower* tahu cara memaksimalkan perjalanan dengan *budget* minimal.

Kadang ada juga *follower* yang protes kenapa saya tetap menjawab pertanyaan yang mudah didapat di Google, seperti cuaca. Memang kondisi cuaca bisa kita dapatkan dari internet, tapi saya selalu memberikan tambahan info seperti panduan pakaian dan perbandingannya dengan kota-kota di Indonesia, supaya *follower* punya gambaran seperti apa situasi di negara yang akan dia datangi.

Nah, bagaimana dengan Anda? Punya pertanyaan seputar traveling? Sudah *follow* saya belum? Silakan bertanya (jangan lupa sertakan #AskCK) dan saya akan menjawab. Tapi, jangan marah kalau belum atau tidak direspons, karena berarti: (1) Pertanyaan sudah ada di buku-buku saya atau di *tweet favourites* atau di #AskCK. (2) *Mention* tidak masuk di laptop dan HP saya. (3) Pertanyaan sudah terlalu sering muncul. (4) Saya capek dan lagi nggak *mood*. Atau (5) Avatar Anda tidak menarik.



#TripBarengCK

ANDA yang sering *ngikutin* Twitter dan Fanpage saya pasti sudah tahu apa itu #TripBarengCK. Sengaja saya beri tagar supaya yang mau cari info gampang menemukannya. #TripBarengCK adalah acara jalan-jalan bareng saya yang berkonsep nonprofit dan nonkomersial, tapi tetap mengutamakan kenyamanan layaknya tur dari biro perjalanan. #TripBarengCK juga mengusung tema edukasi, jadi peserta yang ikut akan mampu (dan berani) traveling lagi ke tempat itu (bahkan ke tempat-tempat lain) secara mandiri.

Kalau dibilang #TripBarengCK adalah *backpacking*, enggak juga, karena semua trip yang saya adakan pasti menggunakan bus wisata plus *tour guide*. Tapi, untuk membedakan dengan biro perjalanan, saya menyediakan waktu satu atau dua hari untuk hari bebas, untuk mengajari peserta menggunakan moda transportasi lokal dan mencicipi kuliner setempat.

Sejauh ini peminat #TripBarengCK sangat banyak, tapi saya belum berniat “menyeriuskan”nya menjadi sesuatu yang reguler seperti *tour and travel*. Jadwal #TripBarengCK harus menyesuaikan kegiatan saya. Kalau saya bisa, ya saya adakan, kalau tidak, ya tidak ada #TripBarengCK. Peserta tidak hanya berasal dari Jakarta; ada yang dari Medan, Bali, Palembang, Surabaya, Malang, Makassar, dan Kendari.

Karena saya mengajak seluruh Indonesia untuk traveling bareng saya, biaya #TripBarengCK tidak termasuk tiket pesawat. Rasanya tidak adil meminta mereka yang berada di luar Jakarta berkumpul di Jakarta hanya untuk berangkat bareng. Apalagi sekarang begitu banyak rute pesawat yang bisa

langsung ke Singapura atau Kuala Lumpur dari berbagai kota besar di Indonesia. Jadi, mereka bisa menghemat tiket pesawat ke Jakarta. Lagi pula, saya memang mengajak mereka membeli tiket sendiri, berani naik pesawat, dan berkumpul di tempat tujuan yang sudah ditentukan.

#TripBarengCK yang saya adakan pertama kali adalah Weekend Writing Workshop di Singapura pada bulan April 2010. Peserta saya ajak menikmati Singapura sekaligus mengasah kemampuan menulis. Kalau biasanya sekolah menulis diselenggarakan di dalam kelas, selama Weekend Writing Workshop saya mengajak peserta berjalan-jalan di luar ruangan. Mereka harus menulis apa yang mereka lihat selama berjalan-

jalan. Saya bersyukur, beberapa di antara mereka sudah jadi penulis *benaran*; ada yang menerbitkan buku dan ada juga yang kerap menulis untuk majalah.

Selama ini, destinasi #TripBarengCK yang paling populer adalah Korea. Bahkan pada tahun 2012 saya sempat membuat #TripBarengCK Project 100, yaitu membawa 100 lebih traveler dari Indonesia untuk berjalan-jalan secara murah meriah di Korea.





Biaya #TripBarengCK Project 100 ke Korea hanya Rp 3 juta, belum termasuk tiket pesawat dan visa. Biaya Rp 3 juta itu untuk berjalan-jalan selama 6 hari 4 malam di Korea, termasuk penginapan di *guest house*, bus wisata, *tour guide*, tiket masuk tempat wisata, dan makan-minum sesuai acara.

Sampai tahun 2013 ada 13 #TripBarengCK yang sudah saya adakan. Beberapa mendapat sponsor dari *tourism office*, beberapa tidak. Untuk destinasi di Indonesia, yang baru saya adakan adalah Bali karena banyak orang Indonesia yang sudah sering ke Singapura dan Malaysia tapi belum pernah ke Bali, hehehe.

Sekarang ini semakin banyak *independent tour organizer* yang mengikuti jejak saya membuat trip murah meriah. Namun, saya bersyukur #TripBarengCK selalu jadi pilihan utama. Banyak yang bertanya, "*If this's a non profit event, then why you keep doing it?*" Jawabannya gampang-gampang sulit. Saya punya impian semua orang Indonesia bisa traveling keliling dunia, dan melihat wajah-wajah bahagia mereka begitu sampai di tempat yang mereka impikan rasanya *priceless* serta tak bisa dijabarkan dengan kata-kata. Saya percaya traveling membuat orang bahagia, dan kontribusi saya dalam #TripBarengCK ini semoga bisa membuat orang lain bahagia. 😊



Bertemu (Mobil) Obama

ADA banyak traveler yang beruntung bisa bertemu muka atau berpapasan dengan selebriti internasional ketika sedang berjalan-jalan. Pertemuan itu biasanya terjadi di tempat-tempat tak terduga yang tidak direncanakan, seperti saat menonton konser atau pagelaran acara tertentu. Ada yang pernah berpapasan dengan artis Hollywood di supermarket, berada di restoran yang sama dengan tokoh tersohor dunia, antre di bioskop bareng atlet terkenal, sampai kebetulan ketemu model cantik di pusat perbelanjaan.

Sayangnya, saya bukan salah satu orang beruntung itu. Selama jalan-jalan keliling dunia, saya hampir tidak pernah bertemu siapa-siapa. Entah artis Hollywood, artis legendaris, atlet terkenal, atau tokoh dunia tersohor, tidak sekali pun saya pernah bertemu dengan mereka, kecuali kalau saya memang “niat” berjumpa di konser atau acara khusus.

Namun, akhirnya ketidakberuntungan bertemu tokoh dunia terbayar ketika saya berkunjung ke Washington DC dan bertemu dengan iring-iringan (mobil) Obama! Yah, memang baru mobilnya sih, tapi lebih baik daripada tidak sama sekali, kan?

Ceritanya begini. Waktu itu saya sedang berjalan kaki dari Gedung Putih ke halte bus. Sekitar satu blok dari halte bus, tiba-tiba saya diberhentikan oleh polisi bersepeda saat akan menyeberang. Saya bertanya ada apa, tapi polisi itu tidak menjawab. Ketika melihat ke sekeliling, saya menemukan beberapa mobil polisi melintang yang menghalangi laju kendaraan bermotor. Saat itu juga perasaan saya mengatakan ada orang penting yang akan lewat jalur itu, apalagi mengingat posisinya cukup dekat dengan Gedung Putih.



Saya menunggu cukup lama dalam gelisah karena penasaran siapa yang akan lewat. Dari perbincangan dengan sesama pejalan kaki, saya akhirnya tahu yang bakal lewat adalah Mr. President alias Barack Obama! Wuihhh, girang banget saya waktu itu. Dalam hati saya berharap beliau membuka kaca sambil melambaikan tangan.

Setelah sekitar sepuluh menit berdiri di pinggir jalan sambil harap-harap cemas, saya melihat sebuah motor polisi melaju cepat dari arah depan saya. Semua petugas semakin siap siaga di posisi masing-masing. Dan benar saja, tak lama setelah itu ada sekitar lima mobil hitam berkaca gelap beriringan mengikuti motor tersebut.

Agak sulit menentukan Obama berada di mobil yang mana karena masing-masing mobil berjalan agak zig-zag. Kaca yang supergelap semakin menambah kebingungan. Pada akhirnya saya tetap tidak bisa melihat Obama secara langsung. Boro-boro mendapati beliau melambaikan tangan, sosok wajah Obama yang saya lihat dari balik kaca mobil hitam yang gelap pun saya tidak yakin benar beliau atau bukan. Walaupun begitu, saya tetap senang dan berharap itu awal keberuntungan saya dalam bertemu pesohor-pesohor dunia. Semoga suatu waktu saya bisa benar-benar bertemu Presiden AS, siapa pun orangnya.

Bagaimana dengan Anda? Siapa artis atau orang terkenal yang ingin Anda jumpai dalam perjalanan Anda?



Biaya Perjalanan

“BERAPA sebenarnya yang saya perlukan untuk biaya jalan-jalan?”

Saya sering merasa kesulitan menjawab pertanyaan itu karena setiap orang memiliki gaya traveling berbeda. Seperti halnya gaya hidup, masing-masing individu memiliki prioritas dan keinginan yang unik dalam melakukan perjalanan. Ada yang berhasil menghemat dan hanya mengeluarkan SGD25 sehari di Singapura, tapi banyak pula yang merasa tidak cukup dengan SGD250 per hari. Jenis penginapan, transportasi, tempat wisata, dan makan-minum yang Anda pilih serta cara berbelanja akan memengaruhi besarnya biaya yang Anda keluarkan.

Traveling identik dengan kata mahal, terutama traveling ke luar negeri. Walau tidak seratus persen setuju, saya juga tidak mengingkarinya. Mungkin lebih tepatnya traveling memerlukan biaya yang cukup besar, apalagi kalau Anda berniat keliling Eropa atau Amerika dalam waktu cukup lama, tapi tidak “segitu mahal” sampai-sampai Anda tidak sanggup jalan-jalan. Saya selalu yakin Anda sanggup traveling, asal mau berusaha. Ada beberapa destinasi yang bisa Anda capai dengan biaya yang terjangkau bagi banyak orang, tapi ada juga destinasi yang memerlukan komitmen menabung dalam periode panjang.

Bicara tentang biaya perjalanan, saya membaginya menjadi tiga bagian:

1. Biaya Transportasi PP. Maksudnya biaya yang Anda keluarkan untuk berangkat dari kota tempat tinggal menuju



destinasi dan kembali lagi. Kalau perlu pesawat untuk mencapai destinasi itu, berarti biaya transportasi yang dimaksud adalah tiket pesawat. Sedangkan kalau Anda menggunakan bus atau kereta, berarti biaya transportasi tiket bus atau kereta.

2. Biaya “Hidup” Selama di Perjalanan. Biaya ini mencakup biaya penginapan + biaya masuk tempat wisata + biaya transportasi lokal atau antar kota + biaya makan dan minum. Besarnya biaya hidup tentu tergantung berapa lama Anda traveling dan kondisi kota atau negara yang Anda kunjungi.
3. Biaya Belanja dan Oleh-oleh. Ini bagian yang paling sulit, karena biasanya walau sudah menghemat habis-habisan di biaya 1 dan 2, tetap tidak bisa menahan diri saat berbelanja dan membeli oleh-oleh. Terserah Anda, sih, kalau memang sudah mengalokasikan dana khusus untuk ini ya tidak apa-apa.

Pembagian biaya ini memudahkan Anda untuk mulai menabung. Mungkin selama 3–6 bulan Anda bisa menabung untuk biaya transportasi PP, lalu bulan-bulan berikutnya untuk biaya hidup dan biaya belanja, sehingga setelah mengumpulkan uang dalam setahun, Anda bisa traveling ke tempat yang Anda inginkan.

Contohnya begini: Anda ingin jalan-jalan ke Jepang (Tokyo, Kyoto, Osaka) selama satu minggu saat *low season*. Mari sama-sama hitung berapa biaya perjalanan yang Anda perlukan:

1. Biaya transportasi PP. Asumsikan Anda bertempat tinggal di Jakarta dan menggunakan maskapai *budget* dengan

route Jakarta–Tokyo–Jakarta. Perkiraan harga untuk *low season* adalah Rp3–4,5 juta.

2. Biaya hidup satu minggu di Jepang (7 hari 6 malam).
 - a. Penginapan (*guest house/hostel*): 6 malam x JPY3,000 = JPY 18,000.
 - b. Moda transportasi lokal (termasuk *shinkansen* satu kali jalan, bus, kereta, dan lain-lain): +/-JPY25,000.
 - c. Makan minum (@JPY400 sekali makan—asumsi satu minggu 20 kali makan): JPY8,000.
 - d. Tempat wisata (tergantung keinginan dan minat): +/-JPY10,000.

JPY10,000 ini termasuk mengunjungi Tokyo Disneyland/Disney Sea/Sanrio Puroland/Universal Studio. Kalau nggak berminat, biaya tiket masuk bisa dipangkas sampai 70%.

Total biaya hidup satu minggu di Jepang: JPY61,000
3. Biaya belanja dan oleh-oleh: +/- JPY20,000.

Hitung-hitungan itu tentu bisa berbeda, tergantung Anda. Bisa lebih murah kalau Anda tidak berbelanja dan tidak masuk tempat wisata mahal, tapi bisa juga jauh lebih mahal kalau Anda memutuskan berbelanja banyak dan menginap di hotel berbintang.

Selamat membuat rincian biaya perjalanan dan jangan lupa terus menabung!

“Berusahalah traveling sesuai kemampuan. Jangan paksakan memesan tiket, menyewa penginapan, membeli makanan, menaiki transportasi, dan berbelanja lebih dari kemampuan. Atur pengeluaran traveling di bawah atau sesuai standar pendapatan, jangan lebih.”



Culture Shock China

TRAVELING selalu memberikan cerita yang luar biasa. Saya bukan cuma belajar sejarah dan budaya negara lain, tapi juga bersinggungan dengan kebiasaan-kebiasaan yang sering kali mengagetkan. Salah satu negara yang menurut saya sering membuat turis kaget adalah China.

Pasti banyak yang pernah dengar tentang ajaibnya toilet-toilet di China. Kalau soal kotor, yah, di setiap tempat di seluruh dunia juga ada toilet yang menjijikkan. Tapi uniknya, toilet di China lebih dari sekadar toilet kotor. Terutama kalau bentuknya toilet terbuka yang membuat kita bisa saling “menonton” orang buang air kecil (dan besar).

Toilet terbuka itu berbentuk ruangan besar dengan beberapa kloset jongkok. Tanpa pembatas apalagi pintu. Kalau saya, melihat toilet seperti itu bikin tidak jadi buang air. Mana bisa keluar kalau ditonton seperti itu, kan? Bentuk lebih beradab adalah toilet berpembatas tapi tak berpintu. Kalau yang ini, saya masih oke lah, masih bisa ditutupi payung atau minta tolong teman menutupi dengan syal besar atau sarung sebagai pintu darurat.

Masih soal kegiatan buang air yang unik-unik mengagetkan di China. Yang menurut saya aneh banget adalah bentuk celana anak kecil. Celana itu bolong di bagian pantat supaya kalau si anak tiba-tiba pengen buang air, tinggal jongkok di mana saja tanpa perlu repot buka-buka celana. Nggak ngerti, deh, kok mereka bisa berpikir sampai segitunya, membuat celana bolpan alias bolong di pantat.

Ada kejadian yang membuat saya sangat kaget ketika



berada di Shanghai pada awal tahun 2013. Waktu itu, acara saya, Sweet Escape, di Cosmopolitan FM Jakarta mengadakan trip ke Shanghai. Seperti biasa, peserta trip dilepas di area perbelanjaan paling terkenal di Shanghai,

Nanjing Road. Nanjing Road adalah Orchard Road versi Shanghai, yaitu satu jalan yang penuh toko. Toilet di situ lumayan (baca: berpintu dan tidak terlalu berbau) karena berada di dalam mal, walaupun kecil dan ada antrean cukup panjang untuk menggunakannya.

Ketika hampir tiba giliran saya, kira-kira 2-3 orang lagi, saya kaget melihat semua ibu yang masuk ke toilet itu tidak menutup pintu. Mereka cuek saja jongkok dan buang air kecil dengan dilihat semua orang yang sedang antre. Hellooow, lalu apa dong fungsinya pintu?

Ternyata ya, walaupun Shanghai kota metropolitan, Manhattan *in* Asia, dengan banyak perusahaan multinasional dan ekspatriat, tetap saja kalau terbiasa buang air di toilet terbuka justru tidak nyaman kalau ditutup. Malah nggak keluar kali ya, Bu, kalau ditutup?



Demonstrasi Sampai Mati

MUNGKIN demonstrasi memang sudah mendarah daging dalam diri bangsa Indonesia. Siapa pun kita, apa pun jabatan dan status sosial kita, mungkin pernah melakukan demonstrasi dalam bentuk dan untuk tujuan berbeda. Seperti saya pada perjalanan ziarah di Mesir beberapa waktu lalu.

Pada rangkaian perjalanan ibadah agama Kristiani di Mesir, selalu ada acara mengunjungi Gunung Sinai tempat Nabi Musa menerima 10 Perintah Allah dan berziarah ke gereja-gereja tua di Kairo. Lokasi Gunung Sinai dan Kairo berjauhan. Kalau mengambil jalan pintas, waktu tempuhnya paling cepat delapan jam, sedangkan dengan jalur biasa bisa mencapai enam belas jam.

Tentunya semua peziarah ingin mengambil rute terpendek supaya tidak terlalu lama di perjalanan. Begitu juga grup ziarah yang saya ikuti. Namun, mengikuti rute itu tidak semudah mengambil jalur tol, karena konon kawasan jalan pintas itu dikuasai suku Beduin—suku asli Mesir yang hidup nomaden.

Hari itu *tour guide* sudah mewanti-wanti kami untuk tidak berharap bisa menggunakan jalur pintas dan bersiap untuk berada di bus sekitar 16 jam. Walau kami sudah menggunakan “orang dalam” dari suku Beduin, hal itu bukan jaminan untuk bisa lewat dengan mulus. Apalagi beberapa hari sebelumnya terjadi penembakan bus turis di jalur tersebut, jadi bisa saja jalanan itu tidak bisa dilewati.

Ternyata benar. Setelah berjalan sekitar satu jam dari hotel menuju jalur pintas, bus kami diberhentikan oleh sekelompok polisi. Selain bus kami, ada tiga bus peziarah lain yang sudah

terlebih dulu parkir. Menurut info *tour guide*, bukan hanya kami tidak bisa menembus rute pendek, tapi bus kami dan bus-bus lain juga terancam tidak bisa menuju Kairo!

Selama setengah jam pertama, grup peziarah saya masih anteng di dalam bus. Setelah hampir satu jam tidak ada kepastian akan diizinkan jalan terus atau memutar menggunakan jalur biasa, beberapa di antara kami turun dari bus untuk melihat situasi. Termasuk saya.

Entah siapa provokatornya, mungkin *tour guide* atau si orang dalam suku Beduin, tiba-tiba saja saya dan beberapa orang di grup kami diminta berdemo! Saya sebenarnya bingung, tapi melihat pastor pembimbing grup berjalan gagah berani di depan sambil bernyanyi "Maju Tak Gentar" otomatis saya ikut berbaris di belakangnya.

Seketika pos polisi kecil di tengah padang pasir itu riuh dengan nyanyian "Maju Tak Gentar." Tak puas dengan satu kali nyanyian, "Maju Tak Gentar" set berikutnya kami kumandangkan sambil mengangkat tangan dan mengentakkan kaki layaknya pejuang. Melihat polisi bergeming dan wajah orang dalam kami dari suku Beduin memucat, kami semakin bersemangat dan siap menyanyi untuk kali ketiga.

Saat kami akan mulai bernyanyi lagi, tiba-tiba seorang polisi berteriak, "STOP!!!" Saya kaget, dan saya yakin pastor yang berdiri paling depan lebih kaget lagi karena beliau langsung diam. Saya sempat takut polisi-polisi itu menembaki kami karena dianggap membangkang. Walau katanya kalau meninggal saat sedang berziarah akan diberi pengampunan dosa, tetap saja saya tidak siap mati sia-sia seperti itu hanya demi mendapatkan jalur pintas.



Untungnya polisi-polisi itu hanya kesal dan menyuruh kami kembali ke bus untuk menunggu keputusan. Saya tidak mau membayangkan kalau mereka marah dan menarik pistol. Hiii.

Kira-kira setengah jam setelah demonstrasi yang gagal itu kami diberitahu oleh *tour guide* bahwa kami bisa melanjutkan perjalanan. Penumpang bersorak dan berdoa memuji nama Tuhan karena bisa meneruskan ziarah ke Kairo, walau harus menempuh jalur yang 16 jam.

Sepanjang jalan menuju ibu kota Mesir itu saya berpikir. Kadang saya, dan mungkin Anda, mengecam pendemo sebagai perusuh yang nggak jelas, apalagi kalau aksi-aksinya diikuti kemacetan lalu lintas yang menghambat kegiatan. Semakin sering ada demo, semakin sering kita mengumpat dalam hati karena merasa kepentingan kita terganggu karena mereka.

Saya tidak punya solusi untuk menghentikan demo. Saya pun tidak bisa memberikan kiat-kiat berguna untuk menjembatani keinginan rakyat dan kebijakan pemerintah. Yang bisa saya janjikan pada hari itu, selama perjalanan 16 jam dari Gunung Sinai ke Kairo, ditemani alunan lagu "Maju Tak Gentar" yang masih terngiang-ngiang di telinga, adalah tidak ikut-ikutan mengumpat atau mengeluh ketika ada demonstrasi, karena kita semua butuh didengar.



Friends for Benefit

WAKTU masih tinggal di Singapura, saya sering banget jadi “*guide*” bagi keluarga, sahabat, dan teman yang datang berlibur. Mungkin karena dari dulu sudah berbakat jadi *travel writer*, saya mampu mengingat semua tempat wisata penting, rute perjalanan yang oke, makanan yang harus dicoba, dan lokasi belanja terbaik nan terjangkau.

Hampir setiap minggu selama saya kuliah dan bekerja di Singapura selalu ada kenalan dari Indonesia yang datang ke Singapura. Paling banyak tentu saja teman-teman, termasuk teman kantor ibu saya yang minta diantar keliling-keliling, hihihi. Saya tidak pernah merasa terbebani menemani jalan-jalan, walau kadang suka kesal juga, sih, terutama kalau teman itu sudah lama menghilang dan tiba-tiba menghubungi karena tahu saya tinggal di Singapura. Atau teman yang sebenarnya kurang akrab dengan saya, tapi tiba-tiba mengakrabkan diri sesaat sebelum dia berkunjung.

Saya punya *itinerary* khusus untuk mengantar keluarga dan teman. Kalau untuk teman, biasanya diakhiri dengan saya mentraktir segelas minuman di kedai kopi Spinelli di The Heeren Orchard Road. Saya memilih Spinelli karena minumannya enak dan pemandangannya pas di tengah-tengah Orchard Road. Tradisi ini saya lakukan selama beberapa tahun dan akhirnya berhenti karena bagian depan The Heeren tempat Spinelli tutup tiga tahun lalu untuk renovasi. Antara lega dan kecewa, saya hanya berserah ke Tuhan karena ini pasti yang terbaik. Tuhan yang paling tahu kondisi (keuangan) saya.

Sebenarnya masih ada kafe-kafe lain di sekitar Orchard



Road, tapi menurut saya tidak ada yang bisa menggantikan keberadaan Spinelli. Saya tidak berusaha mengajak teman ke kafe lain. Bagi saya, Spinelli tak tergantikan. *It's Spinelli or not, no other choice.*

Sejak Spinelli tutup, saya mengganti *itinerary*. Perjalanan keliling Singapura yang dulunya diakhiri dengan duduk minum kopi di Spinelli saya ganti dengan menikmati keindahan malam di Clarke Quay. Kalau mereka mau *ngafe* di Clarke Quay, saya setuju saja (dengan catatan bayar sendiri). Kalau tidak, ya langsung pulang.

Setelah tidak di Singapura lagi, saya pikir semua teman akan berhenti menghubungi saya untuk minta ditemani. Tapi ternyata tidak. Mereka memang tidak minta diajak keliling-keliling, tapi minta dibuatkan *itinerary*! Komplet pula dengan harganya! Bahkan ada yang lebih parah lagi. Suatu hari saya dapat *message* di FB, isinya begini, "Di, apa kabar? *Lo* ada di mana sekarang? *Lo* rencana mau pergi ke mana dalam waktu dekat? *Gue* pengen ikut! *Please bales, ya. Thanks.*"

Menurut *ngana*?



Home Is Where Your Heart Is

SAYA tidak tahu bagaimana dengan traveler-traveler lain, tapi saya termasuk traveler yang sangat mudah beradaptasi dan gampang merasa “kerasan” di suatu tempat. Di satu sisi, hal itu sangat membantu saya menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, tapi di sisi lain, saya jadi susah “*move on*” dan selalu merasa sedih ketika harus kembali ke Jakarta.

Umumnya saya merasa kerasan setelah berada di suatu tempat dalam waktu lima hari. Apalagi kalau menginap di apartemen atau hostel yang sangat kental unsur lokalnya, semakin sedih rasanya kalau harus meninggalkan tempat itu. Di Indonesia, ada tiga tempat selain tempat tinggal saya, Jakarta, yang membuat saya selalu merasa seperti berada di rumah: Bali, Magelang, dan Manado. Di ketiga tempat itulah saya merasakan ketenangan yang tidak saya dapatkan di Jakarta.

Kalau di luar negeri, ada banyak sekali kota yang saya suka. Rasa suka itu timbul karena saya menghabiskan waktu cukup lama di tempat-tempat itu, baik untuk berlibur, belajar, maupun bekerja. Di Asia tentunya saya suka Singapura, karena di situlah saya berlibur, belajar, dan bekerja dalam beberapa

tahun terakhir. Setahun belakangan saya lagi suka Bangkok. Saking sukanya, selama setahun saya sudah tiga kali bolak-balik ke situ, dan selalu dalam waktu lebih dari 10 hari.





Saya juga merasa kerasan di Seoul. Karena acara #TripBarengCK, saya cukup sering ke kota ini. Setidaknya dalam enam bulan saya bisa dua kali berkunjung ke Seoul, selama masing-masing dua mingguan. Perasaan kerasan di Seoul mungkin disebabkan saya selalu menginap di *guest house* yang sama setiap kali berada di situ. Jadi sudah tidak asing lagi.

Sebenarnya Tokyo juga menyenangkan, tapi entah kenapa, saya tidak terlalu “*feel at home*” dengan kota ini, tidak seperti Seoul. Bukan berarti saya tidak suka Tokyo. Saya suka banget Jepang secara keseluruhan. Mungkin karena menyukai hampir semua kota di Jepang, saya jadi tidak terlalu berfokus dengan Tokyo, padahal setiap kali datang ke sana pasti tinggal lebih dari lima hari.

Jatuh cinta pada traveling pertama saya rasakan pada kota Frankfurt di Jerman. Ada sesuatu pada kota itu yang membuat saya selalu merasa harus kembali dan kembali lagi, walaupun hampir semua sudut kota sudah saya jelajahi. Masih ada dua kota lagi di Eropa yang membuat saya nyaman: Amsterdam di Belanda dan Florence di Italia. Saya kerasan di Amsterdam bukan karena punya saudara di situ, tapi karena saya tidak pernah merasa asing di situ dan penduduk setempat juga tidak pernah menganggap saya pengunjung. Berada di Amsterdam menurut saya sama seperti berada di Jakarta atau Singapura.

Soal Florence, rasa suka saya terhadap kota itu timbul baru-baru saja,



karena saya mengambil kursus kopi selama beberapa hari di situ. Saya menginap di apartemen penduduk setempat di area perumahan dan melakukan kegiatan yang juga dilakukan oleh penduduk setempat: menggunakan transportasi umum, berbelanja di supermarket, dan minum *espresso* di kedai kopi. Alhasil saya merasa seperti orang Florence dadakan, dan begitu tiba hari ketika harus berangkat ke Monaco, saya jadi *mellow* nggak jelas.

Untuk Australia, saya suka Adelaide dan Melbourne. Sulit memilih di antara dua tempat itu mana yang paling saya kangen karena saya seperti memiliki keterikatan dengan Adelaide

dan Melbourne. Kalau Amerika Serikat, saya juga merasa tidak asing di New York, walaupun tidak punya sanak saudara di sana. Mungkin New York terasa familier karena saya gemar menonton film drama yang ber-*setting* di sini.



Di antara semua kota yang saya sebut di sini, walau sesedih apa pun saya setiap kali harus meninggalkan tempat-tempat itu, tetap saja saya merasa senang kembali ke Jakarta. “Jakarta is home” karena orang-orang yang saya sayangi dan pekerjaan saya ada di sini, sedangkan kota-kota tadi adalah rumah kedua saya yang saya yakin selalu bisa saya datangi kapan saja ketika hati sedih atau rutinitas dan stres menghampiri.



Hostel Celica

MENGINAP di hostel ini adalah salah satu *bucket list* saya sejak lama, yang akhirnya kesampaian pada akhir tahun 2012 lalu. Saking inginnya bermalam di situ, saya rela mengotak-atik jadwal perjalanan dan mengganti rute secara total.

Kalau ditanya apa menariknya menginap di tempat seperti itu, saya sulit menjelaskan. Mungkin bisa dibilang saya penasaran seperti apa rasanya tidur di penginapan yang dulunya digunakan sebagai penjara. Menurut cerita, kamar-kamar di Hostel Celica dibiarkan sesuai aslinya, tapi diperbarui dan didekorasi sedemikian rupa. Tak ada satu kamar pun di tempat ini yang sama.

Saya tidak memiliki ekspektasi apa-apa saat memasukkan Hostel Celica ke daftar tempat penting yang harus saya kunjungi, karena saya tidak ingin kecewa kalau ternyata tidak sesuai. Waktu tahu penginapan itu masuk daftar hostel berhantu, saya tidak membatalkan niat. Malah makin penasaran!

Singkat cerita, saya berhasil sampai di Hostel Celica pada suatu sore yang hujan dan dingin, tepat pada hari terakhir Daylight Savings Time. Karena ingin menikmati “bilik penjara” sendirian, saya memesan satu kamar dan tidak bergabung dengan orang lain supaya bebas foto-foto.

Sesampai di kamar (seperti biasa saya selalu mendapat kamar paling pojok*), saya agak kecewa





dengan kebersihannya. Saya bukan orang yang rewel dalam hal penginapan. *Dormitory style* atau *private room* tidak jadi masalah, asal bersih dan harum. Namun, bilik penjara ini gagal total. Ya, mungkin

mengingat namanya "bilik penjara", saya seharusnya memang tidak berharap banyak. Tapi tunggu dulu, mau tahu berapa yang saya bayarkan untuk kamar ini? €120 semalam! Jadi, sebenarnya pantas saya berharap agak banyak untuk harga semahal itu.

Kembali ke soal kebersihan. Kalau cuma sisa rambut atau mungkin satu-dua lembar tisu bekas pakai, saya tidak apa-apa. Namun, yang saya temukan di lantai bilik itu adalah... kondom! *Yes, you read me right, it's condom. Used condom to be exact.* Booo, *please* deh, kondom bekas pakai!

Ouch!

Mood saya terhadap Hostel Celica sudah turun ke level serendah-rendahnya. Saya lemas, jijik, dan benar-benar *ilang feeling*. Tapi mau bagaimana lagi... kamar sudah dibayar dan saya sudah menguras tenaga demi menginap di situ, mulai dari gonta-ganti *itinerary* sampai berjalan hujan-hujan sejauh 2 kilometer dari stasiun.

Dari segi interior kamar, saya berusaha objektif dan berkata dekorasinya cukup bagus. Kamar yang tidak terlalu besar itu memiliki dua pintu: satu pintu besi layaknya penjara dan satu



pintu normal. Pintu besi itu dipasang supaya pengunjung serasa menginap di penjara. Tempat tidur saya model *double bed* berada di awang-awang, ditopang dengan pilar batang pohon dengan tangga berupa batang pohon juga. Di dinding terdapat alat penyiksaan sebagai hiasan. Kamar mandi tidak ada di dalam kamar, melainkan di luar. Yah, zaman dulu mana ada bilik penjara berkamar mandi dalam?

Sebagai hostel yang cukup populer, Hostel Celica memiliki banyak kegiatan untuk tamu, dan malam itu, bertepatan dengan malam Minggu, adalah *barbeque night*. Saya memutuskan ikut sambil *ngobrol-ngobrol* dengan sesama tamu hostel. Acaranya sangat menyenangkan karena tamu-tamu hostel cukup seru. Yang pasti, saya jadi bisa melupakan insiden kondom bekas pakai itu. Setelah acara barbekyu, saya menuju kamar untuk beristirahat.

Entah berapa lama saya tidur, tiba-tiba saya terbangun karena udara superdingin. Padahal jendela sudah ditutup dan saya mengenakan baju berlapis-lapis. Saya cukup mengenal kondisi badan saya, jadi dengan suhu seperti itu dan baju yang saya pakai, harusnya saya tidak menggigil. Tapi tidak malam itu.

Pasti ada sesuatu nih, pikir saya. Dan memang benar... sekonyong-konyong, antara sadar dan tidak sadar, saya melihat bayangan orang sedang diikat di batang pohon yang menjadi tum-



puan tempat tidur saya. Jantung saya serasa berhenti berdetak dan saya mengumpat dalam hati, tapi lalu cepat-cepat mengganti umpatan itu dengan doa-doa supaya apa pun yang ada di kamar itu lenyap.

Semakin cepat saya berdoa, semakin udara terasa dingin menusuk. Namun, setelah beberapa lama saya berangsur-angsur merasa hangat dan saya tahu bayangan itu telah pergi. Saya akhirnya pindah tidur ke sisi sebelah dan aman sampai pagi.

Pengalaman ini bukan ingin menakut-nakuti Anda. Tetaplah datang dan menginap di situ jika Anda penasaran, karena secara keseluruhan, hostel itu layak dikunjungi karena keunikannya. Kalau soal kondom itu, mungkin terlewat oleh si *cleaning service*, dan mengenai bayangan di pilar pohon di kamar saya... hmm, yah, mungkin dia ingin menyapa saya, satu-satunya orang Asia yang menginap di situ pada malam itu.

*Entah kenapa, saya selalu berjodoh dengan kamar pojok. Entah di penginapan dalam atau luar negeri, *front office* selalu

memberi saya kamar paling ujung yang jauh dari mana-mana. Apakah saya terlihat seperti traveler pemberani ataukah kamar di tengah selalu sudah habis? Sampai saat tulisan ini dibuat, saya belum juga menemukan jawabannya. Jika pekerjaan Anda sekarang adalah mengatur reservasi tamu hotel (alias *front office*), *please*, kalau suatu saat Anda bertemu saya sedang *check-in* di hotel Anda, jangan beri saya kamar di pojok. Terima kasih.





Izin Jalan-Jalan

SAYA bersyukur selama ini tidak pernah mengalami kesulitan minta izin jalan-jalan dari orangtua atau pacar. Mereka tidak memperlmasalahkan saya traveling ke belahan dunia mana pun asal terus kasih laporan. Artinya, saya harus kerap menelepon dan mengirim SMS, serta ada nomor yang bisa dihubungi. Saya juga selalu diminta memberikan jadwal penerbangan dan alamat hotel supaya keluarga tahu saya ada di mana. Beberapa tahun terakhir segalanya jadi lebih mudah karena ada BBM dan Whatsapp, jadi saya bisa tetap berhubungan dengan orang-orang tersayang tanpa merasa terpisahkan jarak ribuan kilometer.



Kemudahan yang saya rasakan itu mungkin dikarenakan orangtua saya juga penyuka jalan-jalan. Mereka tidak mau menghalang-halangi karena sesama pejalan tidak boleh saling mendahului, hahaha. Soal pacar, biasanya sebelum pendekatan saya selalu bilang menjalin hubungan dengan saya berarti siap dengan risiko LDR (Long Distance Relationship). Walau saya berbasis di Jakarta (dan dulu di Singapura), hubungan saya dan pacar bisa dikategorikan LDR karena kami jarang menghabiskan waktu bersama-sama di suatu tempat. Untungnya pacar-pacar saya selalu mengerti, dan walaupun hubungan kami berakhir di tengah jalan, itu bukan karena kegiatan jalan-jalan saya.

Kalau saya ingat-ingat, orangtua saya bukan orangtua yang bawel kalau saya ikut piknik sekolah atau menginap di rumah teman. Semasa SMA saya dan teman-teman sekolah pernah pergi ke Wonosobo selama sepuluh hari untuk *live-in*

membantu penduduk setempat membangun lingkungan. Pada masa itu belum ada *handphone* dan segala sesuatu serba terbatas. Kalau mau menghubungi orangtua, saya harus pergi ke wartel yang letaknya jauh banget dari desa. Kondisi itu tidak lantas membuat orangtua saya khawatir. Bahkan ketika saya kuliah dan pertama kali pergi ke luar negeri tanpa keluarga, orangtua saya santai-santai saja.

Menurut saya ada tiga hal penting yang perlu dilakukan supaya bisa mendapat izin jalan-jalan dari orangtua atau pasangan. Langkah pertama adalah diskusi. Utarakan keinginan secara baik-baik dan beritahukan destinasi perjalanan serta teman seperjalanan Anda. Diskusi mengenai biaya juga harus dilakukan. Tunjukkan kepada mereka bahwa Anda bepergian dengan uang tabungan sendiri, tidak membebani orang lain.

Langkah kedua adalah memberikan jaminan bahwa semua kewajiban Anda sudah dilakukan tanpa ada yang terbengkalai. Maksudnya begini, kalau Anda masih bersekolah atau kuliah, pastikan jadwal traveling tidak mengganggu hari sekolah atau kuliah. Sebaiknya cari waktu jalan-jalan di saat liburan. Beritahu orangtua dan keluarga bahwa perjalanan dilakukan pada saat libur, dan alangkah baiknya kalau permintaan izin itu disertai hasil atau nilai baik yang Anda dapatkan. Dengan begitu orangtua pasti akan lebih mudah memberi izin.

Bagi Anda yang sudah berkeluarga, yang dimaksud dengan langkah kedua ini adalah memastikan jadwal perjalanan Anda tidak berbarengan dengan kegiatan anak-anak. Jangan sampai Anda traveling saat anak sedang ujian, ada pertunjukan balet, resital piano, acara drama sekolah, dan kegiatan penting lain-



nya yang memerlukan kehadiran Anda sebagai orangtua.

Langkah ketiga adalah bersabar kalau belum diberi izin. Pertama kali meminta izin memang tidak mudah, apalagi kalau orangtua dan pasangan Anda bukan penyuka jalan-jalan. Mungkin ada baiknya Anda terlebih dahulu mengajak mereka pergi bersama, supaya setelah itu mereka mengizinkan Anda pergi bersama teman atau rekan.



Bagi beberapa orang, menjanjikan sesuatu bisa menjadi jalan untuk mendapatkan izin traveling. Misalnya janji meraih predikat juara kelas, atau mencapai IP tertentu. Tapi, jangan sampai tidak menepati janji, ya. Jangan mentang-mentang izin sudah didapat, janji jadi terlupakan.

Satu pengingat dari saya kalau suatu saat Anda akhirnya diizinkan traveling. Manfaatkan izin itu dengan bertanggung jawab. Jangan lepas kendali karena merasa mendapat kebebasan, tapi jangan juga merasa terbebani karena takut salah atau dimarahi ketika pulang.

Saya doakan Anda semua bisa mendapat izin dari orangtua, keluarga, dan pasangan untuk bisa traveling!

Kenangan di Adelaide

ADA dua hal yang membuat saya lebih menyukai Adelaide ketimbang kota-kota lain di Australia: Adelaide Central Market dan hari ketika saya diwisuda S2. Kalau soal wisuda, rasanya semua orang pasti memiliki kenangan indah. Begitu juga saya. Bahagia dan haru campur jadi satu, walau dalam perjalanan menuju gedung wisuda saya sempat berantem dengan sopir taksi, hehehe.

Adelaide adalah salah satu kota di Australia yang tidak banyak dikunjungi atau ditinggali orang Asia. Kotanya sepi banget, cocok dengan banyaknya bangunan berarsitektur mirip gereja. Ketika pertama kali menginjakkan kaki di situ, saya tidak bisa mengenali gedung sekolah saya karena semua bangunan serupa. Waktu diberitahu oleh staf sekolah untuk mencari gedung yang mirip gereja, saya sedikit protes karena menurut mata saya, semua gedung di jalan itu adalah gereja.

Setelah beberapa hari, saya hafal bentuk gedung sekolah saya dan mampu mengidentifikasi gedung-gedung lain di jalan itu, yang tak satu pun berfungsi sebagai tempat ibadah.

Buat saya yang terbiasa hidup di Jakarta dan Singapura yang selalu ramai, berada di Adelaide menciptakan kebosanan yang membuahkan pemborosan, karena setiap kali Adelaide Central Market beroperasi (dulu Adelaide Central Market hanya buka empat hari seminggu), saya selalu menyambangnya.

Yang saya beli di tempat itu tentunya makanan, walaupun sesekali saya juga beli pernak-pernik lucu. Kadang malah tidak beli apa-apa, cuma duduk-duduk sambil minum kopi. Bersantai di kedai kopi mini di Adelaide Central Market menyenangkan



karena Anda bisa menonton penduduk setempat melakukan proses jual beli dengan latar belakang buah-buahan dan sayuran segar, permen dan cokelat yang menggugah selera, serta sosis yang bergantung.

Sebenarnya kenangan saya tentang Adelaide Central Market bukan cuma kedai kopinya yang selalu bikin kangen, tapi insiden memalukan yang terjadi di situ. Untungnya saya tipe orang yang tidak tahu malu, jadi sehari setelah secara tidak sengaja membuat keonaran, saya datang lagi ke situ dan pura-pura cuek, berharap tidak ada orang yang mengenali saya.

Ceritanya begini. Kebiasaan buruk saya di supermarket atau pasar adalah menyentuh semua buah yang terlihat menarik. Beli atau tidak, urusan belakangan. Yang penting saya ingin memegang buah-buahan menggoda itu. Kebiasaan itu terbawa ke Adelaide. Pada suatu hari, saya tidak bisa menahan diri untuk mendekat dan menyentuh *capsicum* warna-warni yang berukuran superbesar.

Capsicum memang bukan buah, melainkan cabai yang berfungsi sebagai penambah selera untuk tumisan atau salad. Mungkin karena jarang lihat, apalagi ukurannya lebih besar dari ukuran cabai biasa, saya jadi pengen banget memegangnya. Dari keisengan saya itulah terjadi kekacauan karena beberapa ibu terpeleset. Sumpah, saya tidak mengira kalau saya mengambil satu *capsicum* warna kuning terang, semua tumpukan *capsicum* itu akan jatuh. Yang lebih parah lagi, tumpukan apel di sebelahnya tersenggol tangan saya yang gemetar karena panik. Jadilah semua apel dan *capsicum* menghiasi lantai pasar.

Pasti Anda bisa membayangkan bagaimana hebohnya pasar Adelaide saat itu dan bagaimana malunya saya. Tapi nasi sudah menjadi bubur. Penasaran yang berbuah petaka. Untung saya tidak sampai dibawa ke pengadilan atau dimintai ganti rugi. Saya hanya harus tinggal di pasar sampai tutup untuk mencuci *capsicum* dan apel, serta menyusunnya lagi seperti sediakala.

Kalau diingat-ingat sekarang, pengalaman ini lucu banget. Ijazah saya boleh S2 dari Australia, tapi riwayat pekerjaan saya pernah jadi tukang sayur di pasar Adelaide!





Kursus Kopi

AKHIR-AKHIR ini saya bosan traveling yang itu-itu saja. Rasanya kok, seperti sudah suatu rutinitas: pergi ke satu tempat, mengunjungi objek wisata penting, mencoba makanan khas daerah, mencari produk lokal yang bisa saya rekomendasikan, berinteraksi dengan penduduk setempat, lalu setelah mendapatkan semuanya, merangkum dan menuliskannya untuk informasi orang banyak. Rasanya tidak ada tantangan. Saya merasa jenuh. Bukan jenuh traveling, tapi lebih karena apa yang saya lakukan di semua tempat itu adalah hal yang sama. Memang selalu ada cerita berbeda dari setiap perjalanan, tapi tetap saja jiwa petualang saya menginginkan hal yang berbeda daripada yang lainnya.

Yang saya maksud dengan menambah warna pada perjalanan saya bukanlah kegiatan menantang bahaya atau ekstrem, tapi belajar ilmu baru. Salah satu hobi saya selain traveling adalah belajar, jadi menimba ilmu dan mendapat pengetahuan baru selama perjalanan cocok untuk saya.

Setelah mencari-cari, menimbang-nimbang, dan menghitung-hitung *budget*, saya memilih kursus kopi di Florence, Italia, dalam perjalanan saya ke Eropa beberapa waktu lalu. Sempat bingung antara kursus membuat parfum atau kopi, tapi akhirnya saya mantap mendaftar untuk kursus kopi selama tiga hari penuh di kota cantik ini.

Pada dua hari pertama kursus diadakan di pabrik kopi pinggiran Florence. Pabrik yang tidak terlalu besar itu memiliki kelas dan kafe untuk keperluan belajar kopi. Saya dan peserta kursus lain yang berasal dari seluruh dunia diajari mengenali

macam-macam biji kopi, memanggang kopi, menggunakan mesin *espresso*, membuat berbagai jenis minuman dari kopi, dan *latte art*. Pengalaman dan pelajaran yang saya dapatkan dari kursus itu begitu luar biasa, apalagi ketika biji kopi yang saya bawa dari Indonesia dipuji oleh guru dan semua peserta. Rasanya bangga sekali.

Puncak kursus itu adalah hari terakhir, saat lokasi belajar kami dipindahkan ke vila khas Toscana yang sangat-sangat keren di area Scandicci, tak jauh dari Florence. Bayangkan saja, keindahan alam Toscana yang terkenal dengan perkebunan anggur, zaitun, dan pohon pinus yang berjejer, serta vila kuno dari batu... adalah tempat saya belajar kopi selama satu hari itu! Yang lebih keren lagi, kami semua makan siang dengan menu vegetarian di meja panjang bertaplak kotak-kotak di taman.

Saat mendaftar saya tidak tahu kegiatan hari terakhir dilangsungkan di vila. Jadi, begitu diberitahu ada semacam *field trip*, semua peserta kaget tapi senang, dan lebih senang lagi karena vilanya bagus banget. Jarang-jarang bisa belajar di vila di atas bukit dengan lanskap Toscana yang menakjubkan.

Sepulang dari Florence, saya jadi ketagihan “belajar sambil jalan-jalan”. Target saya adalah mempelajari hal baru setiap tahun... dan untuk tahun depan saya sudah punya rencana mengikuti kursus yang tak kalah menariknya. Apakah itu? Tunggu buku saya berikutnya!





Mamma Mia!

KALAU disuruh memilih menonton konser atau pertunjukan teater musikal, pasti saya pilih yang terakhir. Bukannya nggak suka menonton konser, tapi kalau uang sedang terbatas dan harus memilih, saya bakal pilih menonton teater musikal. Sebenarnya bukan cuma pertunjukan teater musikal, tapi segala pertunjukan. Mulai dari pertunjukan Bali Agung yang menurut saya harus ditonton oleh setiap orang Indonesia yang berkunjung ke Bali, The Vegas Show dengan penari bulu-bulunya yang tersohor, Nanta Show yang memadukan masak-memasak dan tari-tarian, sampai sirkus spektakuler Cirque du Soleil. Bahkan saya pernah iseng menonton pertunjukan erotis di Bangkok dan Amsterdam karena penasaran.

Baru-baru ini saya menonton Mamma Mia! di teater Broadway New York. Sejak menonton filmnya tahun 2008, saya kepengin melihat aslinya di panggung Broadway. Mamma Mia! diadaptasi dari lagu grup legendaris ABBA. Ceritanya cukup unik karena ber-*setting* di Santorini, Yunani. Ceritanya ada seorang gadis yang akan menikah, tapi tidak pernah tahu siapa ayahnya karena selama ini tinggal dengan ibunya. Karena penasaran dan ingin ayahnya hadir di pernikahannya, dia mencuri baca buku harian ibunya dan menemukan tiga laki-laki yang kemungkinan adalah ayahnya.

Anak perempuan ini, Sophie, mengundang ketiga laki-laki itu ke pernikahannya. Sophie berharap setelah bertemu langsung dengan ketiganya, dia bisa tahu siapa sebenarnya ayahnya. Namun, ternyata tidak.

Drama demi drama terjadi karena kehadiran ketiga laki-laki itu di Santorini, dan Sophie semakin bingung karena harapan untuk menemukan ayahnya tidak berjalan seperti keinginannya. Akhir cerita dibiarkan mengambang, dan penonton tetap mengira-ngira siapa ayah Sophie. Yang saya suka dari pertunjukan Mamma Mia! adalah semua lagu yang dinyanyikan dari ABBA, jadi tidak asing di kuping.

Mamma Mia! adalah pertunjukan Broadway saya yang pertama di New York. Saya pernah beberapa kali menonton pertunjukan Broadway, tapi di luar New York. Jadi, saya merasa *super excited*.

Dari internet saya mendapat info bisa beli tiket dengan harga miring di konter TKTS Times Square. Di AS memang sering begitu, bisa beli tiket pertunjukan pada hari yang sama dengan harga lebih murah. Jadi, judulnya menghabiskan tempat. Toh pertunjukan akan tetap berlangsung, berapa pun jumlah penonton.

Ketika sampai di Times Square, saya kaget melihat antrean konter TKTS yang mengular panjang. Saat saya sibuk mencari ujung antrean, tiba-tiba ada cowok yang menegur, "*Hey, are you going to watch something?*" Saya jawab iya. "*You can queue with me,*" katanya. Memang sih, posisi dia di antrean lumayan depan. Lumayan lah, pikir saya. Lumayan dapat antrean di depan dan lumayan cakep orangnya, hehe. Sekali mendayung, dua pulau terlampaui.

Tak lama kemudian tiket Mamma Mia! sudah di tangan dan nomor HP cowok itu sudah masuk di *contacts* HP saya. Sayangnya dia tidak menonton Mamma Mia!, tapi Dr. Jekyll and



Mr. Hyde. Sempat tergoda untuk ganti pertunjukan demi bisa bareng si cowok ganteng, tapi mengingat sejak awal berencana menonton Mamma Mia!, saya tetap teguh pada pendirian.

Setelah mengantre kami makan es krim di sekitaran Times Square. Kemudian kami berpisah karena lokasi teater yang kami tonton terpisah cukup jauh, sekitar tujuh blok. Ternyata Mamma Mia! memang salah satu pertunjukan terpopuler di Broadway, hampir sama populernya dengan Phantom of the Opera. Buktinya di toko es krim itu saya menemukan *flyer* Mamma Mia! yang bisa berfungsi sebagai kupon diskon.

Di teater saya iseng mengecek harga tiket untuk kursi yang saya beli di TKTS. Senang banget rasanya, karena harga langsung di konter adalah USD125, sedangkan di TKTS cuma USD86! Saya tersenyum bahagia mengingat keberuntungan saya hari itu: tiket pertunjukan Broadway murah plus kenalan baru. *Life is good.*

Tiba-tiba, ketika saya beranjak dari konter, si petugas memanggil-manggil, "*Ma'am, Ma'am!*" Saya menoleh, "*Yes?*" "*I saw that you have the flyer with you, you can get discount with that!*" "*Oh!*" Saya memandang brosur di tangan saya sambil kembali ke konter. "*How much then?*" Saya deg-degan. Duh, jangan sampai lebih murah daripada di TKTS....

Perasaan deg-degan saya beralasan. Dengan brosur itu saya bisa dapat harga USD76 untuk tiket yang saya beli di TKTS seharga USD86. Lemas dan kecewa rasanya. Saya bukan kecewa karena membeli tiket di TKTS, tapi karena mengambil brosur dari toko es krim. Kenapa pula saya dan si cowok ganteng ha-

rus mampir makan es krim di situ? Kalau saja saya tidak tahu, kan nggak gondok begini.

"So, how many seats, Ma'am?" tanya si petugas konter lagi. *"No, thanks, I already have this."* Sambil mengacungkan tiket, saya cepat-cepat kabur menuju ruang pertunjukan sebelum ditanya macam-macam lagi.

Ada dua pelajaran yang saya dapat dari peristiwa itu: pertama, konter TKTS belum tentu lebih murah, dan kedua, jangan cepat tergoda wajah ganteng. Oh ya, ada juga pelajaran tambahan hari itu. Anda pernah dengar pepatah *"There's always something better waiting around the corner"*? Ya, ternyata pepatah itu benar adanya. Karena petugas di konter tiket Mamma Mia! lebih cakep daripada cowok yang mengan-tre bareng saya di TKTS. -___-





Priceless

TERSERAH orang mau bilang basi, buat saya Bali *is everything*. Apa pun yang terjadi, Bali selalu jadi tempat pertama yang ada di pikiran saya kalau lagi suntuk atau ingin bersenang-senang bareng teman. Bahkan kalau perlu waktu untuk menyelesaikan tulisan, saya langsung beli tiket ke Bali dan mengurung diri di kamar hotel (dengan catatan, petugas hotel bisa dimintai tolong *delivery* nasi pedas). Pernah juga saya mencoba menulis di salah satu restoran kecil cabang nasi pedas karena tidak ada petugas hotel yang bisa dimintai tolong membelikan menu kesukaan saya itu. Setelah tiga jam duduk di restoran itu sambil makan dua porsi nasi pedas, keesokan harinya saya kembali mengurung diri di hotel. Karena sakit perut.

Di Bali saya nggak pernah lagi mengunjungi objek wisata layaknya turis. Aktivitas saya ya cuma di hotel, ke pantai, spa, menyetir mobil ke Ubud, duduk-duduk di kafe, dan makan nasi pedas. Suatu waktu, seperti penulis mana pun, saya terkena yang namanya "*writer's block*". Saya sudah coba segala macam cara untuk mengembalikan *mood* menulis: berjemur di kolam renang, duduk di kamar hotel sambil nonton TV, spa berjam-jam dan menangis kemudian karena mahal banget, makan nasi pedas di cabang utama yang katanya lebih enak, sampai pasrah menerima ajakan teman untuk beryoga dan rela membiarkan badan saya dilipat-lipat.

Ternyata semua usaha itu sia-sia dan saya tetap tidak mendapat ide untuk merangkai kata-kata. Akhirnya saya memutuskan menyetir dan berhenti sesuka hati. Setelah *muter-*

muter nggak jelas dan sempat mampir di pompa bensin, saya menemukan sebuah kafe tersembunyi di pinggir pantai. Tadinya terpikir menulis di pompa bensin, tapi begitu saya parkir mobil di pojokan dekat WC dan duduk di kap sambil buka laptop, mas-mas petugas lalu *nyamber*, "Mbak, Mbak, mau pemotretan, ya? Krunya mana?" Lah, emang kita gadis kalender yang gemar pose menantang di atas kap mobil?!

Kafe memang satu-satunya tempat aman untuk melanjutkan menulis. Dan saya gembira menemukan kafe tersembunyi ini sebagai penyelamat setelah dikira gadis kalender. Dilihat dari posisi dan dekorasinya, sepertinya kafe ini mahal. Dan memang benar mahal. Tapi saya pikir tak apa demi mengembalikan energi positif untuk menyelesaikan tulisan.

Tak tanggung-tanggung, dalam waktu hampir empat jam dan satu artikel yang akhirnya bisa saya selesaikan, saya memesan makanan pembuka, *ice tea*, *special drink*, dan menu ikan gindara. Modal untuk menulis artikel luar biasa ini besar banget, karena saya keluar Rp500 ribu selama di kafe plus biaya spa plus bensin plus biaya sakit hati karena dianggap gadis kalender.

Sekitar 15 menit setelah membayar makanan di kafe, saya merasa mual dan pusing. Mata nanar dan berkunang-kunang. Saya pikir mungkin itu karena ongkos saya di situ lebih mahal daripada ongkos penginapan, tapi ternyata nggak juga, karena kondisi saya semakin parah. Bahkan ditambah sesak napas. OMG, saya mau mati! pikir saya waktu itu.

Di tengah kondisi nyaris pingsan, saya berhasil menelepon teman yang tinggal tak jauh dari situ. Hanya dalam waktu



lima menit teman saya datang dan memapah saya ke mobil. Karena merasa “waktu” saya sudah dekat, saya minta diantar ke gereja. *Just in case.*

Sebelum masuk gereja, tiba-tiba saya merasa mau muntah. Untungnya masih bisa mencapai toilet. Setelah mengeluarkan isi perut, saya merasa lebih baik, walaupun masih *kleyengan*. Teman saya menyarankan ke dokter supaya lebih yakin.

Menurut dokter, saya keracunan makanan yang kemungkinan besar berasal dari ikan yang saya makan. Duh, padahal harga ikan gindara itu sepotong 250 ribu. Ternyata harga mahal tidak berarti aman. Saya langsung minum obat di tempat praktik dokter, dan bisa menyetir pulang ke hotel.

Malamnya sambil tidur-tiduran, saya menghitung pengeluaran. Duduk di kafe mewah sambil menikmati *sunset* dan menyelesaikan tulisan: Rp500 ribu. Berobat di klinik darurat dengan dokter yang juga darurat dan tidak memakai baju dokter: Rp50 ribu. Pengalaman keracunan makanan dan hampir mati: *priceless*.

Road Trip USA

TERINSPIRASI route 66 dan film-film tentang perjalanan darat di Amerika, sejak dulu saya ingin "*road trip*" dari *west* ke *east* USA atau sebaliknya. Saya tipe traveler yang suka banget *road trip* karena banyak pemandangan yang bisa dilihat dibandingkan naik pesawat. Saya sudah sering *road trip* di Asia dan Eropa, tapi belum pernah di Amerika. Nah, setelah sekian lama memendam keinginan, perjalanan darat melintasi benua Amerika bagian utara ini akhirnya saya lakukan pada bulan Mei 2013.

Rutenya seperti ini: Los Angeles–Las Vegas–Denver naik bus, dan Denver–Chicago–Washington DC–New York naik kereta. Sebenarnya rencana awal adalah mengunjungi lebih banyak kota kecil sambil menginap, tapi waktu saya terbatas, jadi terpaksa mengambil rute ke kota-kota besar dengan waktu tempuh yang panjang.

Waktu tempuh dari Los Angeles ke Las Vegas hanya 5,5 jam, tapi dari Las Vegas ke Denver 16 jam. Lalu dari Denver–Chicago 18 jam, Chicago–Washington DC juga 18 jam, dan Washington DC–New York cuma 3 jam.



Dari semua perjalanan darat, pengalaman naik bus dari Las Vegas ke Denver-lah yang paling seru. Menurut informasi di situs perusahaan bus yang saya naiki, perjalanan Las Vegas–Denver memakan waktu sekitar 16 jam, tapi



menurut info yang beredar di internet, 16 jam adalah waktu tempuh minimal. Praktiknya bahkan bisa sampai 30 jam! Sempat saya berpikir untuk mengganti rute dan mencari alternatif transportasi yang

lebih terjamin... tapi akhirnya saya tetap membeli tiket bus yang katanya "*only for the poor*" ini.

Pada hari keberangkatan, saya agak senewen karena khawatir kelaparan. Alhasil saya membeli bekal makanan terlalu banyak. Saking takutnya 30 jam di jalan dan tidak ada yang jual makanan, saya beli dua *burger*, satu *hot dog*, dan segala macam *snack*, mulai dari *potato chip*, cokelat, sampai *popcorn*. Kalau dipikir-pikir, rasanya *nyesel* banget, karena makanan-makanan itu yang menyebabkan saya naik 3 kilogram sepulang dari Amerika.

Satu jam sebelum jadwal keberangkatan bus saya sudah mengantre di terminal. Karena tidak ada alokasi tempat duduk alias siapa cepat dia dapat, saya sengaja sampai lebih awal supaya bisa mendapat tempat duduk di belakang sopir seperti yang saya inginkan. Sejauh mata memandang, semua orang di antrean bertampang seram. Sama sekali tidak ada orang Asia. Sebagian besar bertato, sebagian lagi memakai kalung salib segede gaban, dan selebihnya bertato plus pakai kalung salib. Tampang mereka mirip gangster di film-film Hollywood. Saya jadi tahu bahwa kebanyakan film Hollywood dibuat berdasar-





kan kejadian nyata, buktinya gangster di film dan aslinya sama seramnya.

Waktu dapat giliran masuk bus, saya diperiksa lebih ketat daripada ketika masuk pesawat. Semua bawaan diperiksa, badan berkali-kali diraba. Saya juga diwawan-

cara singkat mengenai alasan menggunakan bus. Saya pikir cuma saya yang dibegitukan karena bertampang culun, tapi ternyata penumpang lain malah diperlakukan lebih galak daripada saya.

Singkat cerita, saya berhasil mendapat tempat duduk idaman di belakang sopir selama 20 jam lebih perjalanan Las Vegas–Denver. Selama perjalanan ada banyak sekali kejadian, mulai dari penumpang yang diturunkan karena bikin onar terus dan akhirnya dijemput *sheriff*, demo karena bus sempat tertahan di Colorado, sopir yang ogah melanjutkan perjalanan dengan alasan nggak jelas, sampai berantem dengan sopir bus karena dia menuduh saya menyembunyikan jaketnya. Hih!

Drama perjalanan darat tidak berhenti di Denver. Selama perjalanan Chicago–Washington DC, semalaman saya tidak bisa tidur karena diganggu hantu yang menyerupai penumpang kereta, padahal bukan.

Kalau Anda sendiri, pilih ketemu hantu atau gangster?



Thank GOD, I'm Still Alive!

PERNAHKAH Anda mengalami peristiwa yang menegangkan atau *"near to death experience"* ketika traveling? Biasanya setiap traveler pernah mengalami hal seperti itu, setidaknya sekali. Buat saya, kejadian menegangkan dalam perjalanan menyadarkan saya bahwa saya "nggak ada apa-apanya". Saya juga jadi diingatkan agar semakin mendekatkan diri pada Tuhan. Pengalaman-pengalaman itu saya jadikan tolok ukur untuk lebih berhati-hati, lebih peka sama *"feeling"*, dan tentunya tidak putus berdoa.

Sampai saat ini, rekor kejadian menegangkan selama traveling dipegang oleh perjalanan saya ke India tiga tahun lalu. Dalam perjalanan itu, ada tiga peristiwa menakutkan, dan kalau saya ingat-ingat sekarang, rasanya bersyukur banget Tuhan masih memberi saya kesempatan untuk hidup, berkarya, dan menulis buku perjalanan 😊.

Kejadian pertama terjadi di pesawat menuju New Delhi. Walau bukan masanya angin topan dan badai, nggak tahu kenapa hari itu cuaca tidak bersahabat dan pesawat yang saya tumpangi mengalami *turbulence* luar biasa hebat. Sebelumnya saya tidak pernah takut *turbulence*, tapi kali itu perasaan saya campur aduk: senewen, khawatir, dan takut mati. Saya tahu *turbulence* kali itu tidak main-main, karena pramugara sibuk teriak-teriak, *"Fasten your seatbelt, quick, this's not a joyride, not a roller coaster, we're having a big turbulence!!!"* Bahkan orang bule di belakang saya komat-kamit berdoa dan memanggil-manggil nama Tuhan. Pengalaman itu membuat saya merasakan ketakutan yang belum pernah saya rasakan.

Saya amat sangat bersyukur pesawat selamat sampai di tujuan dan pada penerbangan pulang ke Indonesia tidak terjadi *turbulence* separah itu.

Omong-omong soal *turbulence*, sekitar enam tahun lalu saya pernah mengalami *turbulence* hebat. Waktu itu saya masih tinggal di Singapura, dan cuaca memang lagi parah-parahnya. Saya beruntung karena saat itu menggunakan pesawat besar... nggak kebayang bagaimana kalau naik pesawat kecil, karena dengan pesawat sebesar itu saja goyangannya sangat terasa, apalagi dengan pesawat kecil....

Selama perjalanan 1,5 jam dari Jakarta ke Singapura penumpang tidak diberi makan dan tidak boleh meninggalkan tempat duduk sama sekali. Pramugari dan pramugara pun tetap duduk di tempat masing-masing. Setelah akhirnya berhasil sampai di Bandara Changi, semua penumpang dan kru bertepuk tangan. Saya lihat masih ada sisa-sisa ketakutan serta wajah pucat dari kru ketika mengantar kami keluar melalui garbarata.

Kejadian kedua di India adalah luput dari bom di Mumbai. Jadi ceritanya, awalnya saya berniat mengunjungi empat kota: Delhi, Agra, Jaipur, dan Mumbai. Tapi, karena Mumbai letaknya jauh dan saya harus naik pesawat lagi (atau naik kereta minimal 24 jam), saya tiba-tiba merasa malas dan mengurungkan rencana. Padahal semua sudah matang, tinggal beli tiket pesawat. Saya juga sudah membuat *itinerary* untuk sepuluh hari di empat kota itu termasuk Mumbai. Nah, kalau jadi ke Mumbai dan mengikuti *itinerary*, pada hari bom itu meledak di salah satu pasar, saya semestinya ada di Mumbai (dan di pasar itu pula).



Peka dengan suara hati jadi pelajaran berharga bagi saya karena kejadian itu. Saya semakin percaya pentingnya mendengarkan "*feeling*" dalam setiap perjalanan. Dulu saya mendengarkan *feeling* dengan sebatas tidak mengunjungi area rawan dan mengusahakan tidak pulang malam saat sedang traveling, tapi sekarang saya lebih "*aware*" lagi dan semakin berusaha peka supaya terhindar dari kejadian-kejadian yang tidak mengenakkan.

Kejadian menakutkan ketiga adalah ketika mobil yang saya sewa bersama teman-teman hampir masuk jurang. Peristiwa itu terjadi saat kami kembali dari Jaipur ke New Delhi. Hujan deras, jalanan licin, dan angin kencang seharusnya jadi peringatan bagi sopir mobil sewaan kami, tapi walau sudah ditegur berkali-kali, dia tetap menjalankan mobil sekencangkencangnya. Ternyata benar dugaan kami. Tidak tahu bagaimana awal mula kejadiannya, mobil sewaan kami oleng tersempet mobil lain dan terseret ke pinggir jurang karena jalanan licin.

Segala sesuatu memang terjadi dengan sangat cepat, ya. Kayak mimpi. Padahal saya sedang tidak tidur waktu mobil terserempet, terseret, dan hampir terguling ke jurang. Yang saya ingat adalah ketika mobil sudah berada di tepi, rusak parah, dan teman-teman mengucapkan syukur kepada Tuhan. Kami bersyukur semua orang di mobil itu selamat (termasuk si sopir) dan bisa kembali ke New Delhi hari itu juga dengan mobil pengganti.

Sekitar satu jam sebelum kecelakaan kami mampir di sebuah restoran kecil untuk menumpang ke toilet (berbayar). Di situ kami membeli beberapa minuman untuk bekal di

jalan karena merasa tidak enak sudah menggunakan toilet. Sebenarnya itu tidak perlu, karena sudah ada biaya untuk menggunakan toilet. Namun, karena ingin membantu, kami membeli minuman kemasan di situ. Karena kami semua turis, minuman itu dihargai dua kali lipat, dan yang lebih parah lagi, ada salah satu minuman yang sudah kedaluwarsa! Oke, mungkin itu bukan semata kesalahan mereka karena kami harusnya mengecek sebelum membeli. Tapi tetap saja, mengenakan biaya lebih dari seharusnya adalah sesuatu yang tidak bisa diterima.

Maksud saya menceritakan hal itu kepada Anda adalah karena ada pelajaran berharga yang saya alami di balik kerugian kena tipu harga minuman. Mungkin saya memang harus keluar uang lebih supaya selamat di perjalanan. Karena siapa tahu, kerugian akibat ditipu sebenarnya adalah keberuntungan karena kami semua berhasil kembali ke New Delhi tanpa kurang suatu apa pun.

Kejadian-kejadian menegangkan itu membuat saya sangat bersyukur karena masih diberi kesempatan untuk traveling ke lebih banyak tempat. Dan bukan berarti karena semua kejadian kurang enak terjadi di India saya lalu tidak mau berkunjung lagi ke situ. Saya masih tetap ingin ke India, tetap ingin ke Mumbai,

dan tetap ingin melihat Taj Mahal untuk kedua kalinya. Semoga ketika saya kembali ke sana, kejadian-kejadian menyeramkan itu tidak terulang lagi.





The Most Beautiful Cafe in the World

AWALNYA saya ragu masuk kafe supermegah dan mewah ini. Saya khawatir *budget* traveling saya habis hanya untuk merasakan duduk dan minum segelas kopi di kafe tercantik di dunia itu. Apalagi biasanya kafe cantik selalu tidak dibarengi dengan makanan yang enak karena konsepnya adalah menjual suasana, bukan rasa masakan. Ditambah lagi harga makanan di kafe cantik selalu tidak secantik suasananya.

Namun, tak lama kemudian saya tidak lagi berani berpikir tentang "*worth it*" atau tidaknya. Saya meneguhkan hati demi pengalaman dan cerita yang bisa saya bagikan ke banyak orang dan memutuskan memasuki ruangan serupa istana yang lebih cocok disebut museum daripada kafe itu.

Malam itu permulaan musim dingin di Budapest, tempat New York Cafe berada. Kafe yang mendapat peringkat nomor satu sebagai "The Most Beautiful Cafe in the World" dari U City Guides ini berlokasi di Hotel Boscolo, salah satu hotel terkemuka di kota ini. Namun, Anda tidak perlu menjadi tamu hotel untuk berkunjung ke New York Cafe, karena siapa pun bebas menikmati keindahannya.

Saya mampir New York Cafe setelah berjalan-jalan keliling Budapest. Dengan jaket hitam andalan saya duduk di antara tamu-tamu kelas atas. Saya



salut dengan pelayan yang menyambut saya di pintu dengan wajah ramah, mengantar saya ke tempat duduk, membukakan jaket (yang sudah dua minggu tidak dicuci), dan meletakkan serbet di pangkuan saya. Sebagai traveler dengan penampilan seadanya, saya merasa dihargai dan tidak dibedakan dengan pengunjung lain yang khusus berdandan untuk memantaskan diri dengan keindahan interior kafe.



Berada di dalam kafe memang terasa luar biasa. Langit-langit kafe dilukis dengan sangat cantik, pilar-pilar gedung yang kokoh dan klasik semakin menambah keanggunan ruangan, dan meja-meja berjejer rapi dengan

taplak putih, membuat suasana terlihat makin eksklusif. Dalam hati saya setuju New York Cafe Budapest disebut kafe tercantik di dunia.

Ketika pelayan memberikan buku menu, saya sudah bersiap sepenuh hati untuk berhadapan dengan harga-harga tinggi yang tidak sesuai. Tapi ternyata... pemikiran saya salah. Ya, harga makanan dan minuman di New York Cafe memang mahal, tapi bukan tidak terjangkau. Saya kaget melihat harga secangkir *hot cappuccino* yang "cuma" €3.5, pasta dan sejenisnya mulai dari €10, dan makanan pembuka atau penutup sekitar €5. Saya benar-benar terkejut. Dalam pikiran saya, menyantap *full course* (makanan pembuka, *main course*,



makanan penutup dan minuman) di situ bakal menghabiskan minimal €50, tapi ternyata hanya setengahnya.

Saya akhirnya memilih segelas *hot white chocolate*, *spaghetti bolognaise* yang enak banget, dan sepotong *tart* yang sama enaknya. Total yang saya bayar sekitar €25, termasuk pajak dan layanan. Mahal? Ya, tapi semua itu pantas: suasana keren dan rasa makanan yang menunjang. Saya teringat salah satu kafe cantik dan tersohor di Bali yang harga minumannya mencapai Rp100.000,- belum termasuk pajak. Dan jangan berharap harga Rp100.000,- itu adalah harga minuman spesial yang diramu khusus oleh bartender, karena satu lembar uang Rupiah berwarna merah itu cuma bisa untuk membayar *soft drink* atau jus instan botolan.

Baru kali ini dalam sejarah saya jalan-jalan dan makan-makan saya menemukan sebuah kafe berskala internasional yang semua unturnya begitu pas: suasana cantik, makanan enak, dan harga bersahabat. Semoga New York Cafe Budapest tetap bisa mempertahankan kualitasnya, dan saya berharap suatu saat Anda bisa berkunjung ke sana. Amin.



Travel Bucket List

SETIAP tahun saya selalu punya daftar target destinasi yang harus saya kunjungi. Saya menamainya Travel Bucket List. Daftar destinasi itu bisa saya modifikasi sesuka hati dan kalau tahun ini tidak kesampaian akan saya masukkan ke daftar tahun depan. Saya tidak terlalu memaksakan diri mencentang semua tempat di daftar itu karena selain traveling pribadi, saya punya dua jenis traveling lain.

Saya memiliki tiga jadwal traveling: pertama, *business trip*. *Business trip* ini bisa berupa tugas pekerjaan ke Singapura, undangan *talkshow* atau menjadi fasilitator seminar di seluruh Indonesia, atau bisa juga undangan menjadi bintang tamu acara tertentu.

Jadwal traveling yang kedua adalah #TripBarengCK. Ini trip khusus untuk pembaca buku saya, *follower* di Twitter, dan *fans* di *fanpage*. #TripBarengCK saya adakan untuk mendekatkan saya kepada pembaca, sekaligus memberi mereka kegiatan jalan-jalan yang terorganisir tapi dengan biaya sangat terjangkau. Jadwal dan destinasi #TripBarengCK tidak selalu sama karena menyesuaikan dengan waktu kosong saya, jadi lebih fleksibel. Kalau saya bisa, ya diadakan, kalau tidak ya berarti harus menunggu sampai saya bisa berangkat. Tapi sebisa mungkin setidaknya ada satu atau dua #TripBarengCK setiap tahun.

Jadwal traveling saya yang ketiga adalah traveling pribadi. Nah, ini yang selalu saya pikirkan matang-matang dan saya masukkan ke Travel Bucket List. Tahun ini, beberapa destinasi di daftar itu sudah tercapai, salah satunya mengunjungi negeri di balik gunung: Andorra.



Andorra adalah negara kecil yang berada di kawasan Pegunungan Pyrenees antara Prancis dan Spanyol. Pemandangan di sepanjang jalannya keren banget. Tidak terbayang ada peradaban di area itu karena sejauh mata memandang, yang terlihat cuma jejeran gunung. Oleh karena itu, tak heran ibu kota Andorra, Andorra La Vella, merupakan ibu kota tertinggi di Eropa dengan ketinggian 1.023 meter di atas permukaan laut.

Peak season atau musim turis Andorra jatuh pada musim dingin karena atraksi utama negeri itu adalah Ski Resort. Walaupun di seluruh daratan Eropa ada pegunungan bersalju, turis tetap memilih datang ke Andorra karena daerah itu bebas pajak. Kalau biasanya penduduk Eropa harus membayar 20% untuk berbelanja, di Andorra tidak ada pajak sama sekali. Terkait bebas pajak itu, otomatis harga hotel juga lebih terjangkau.

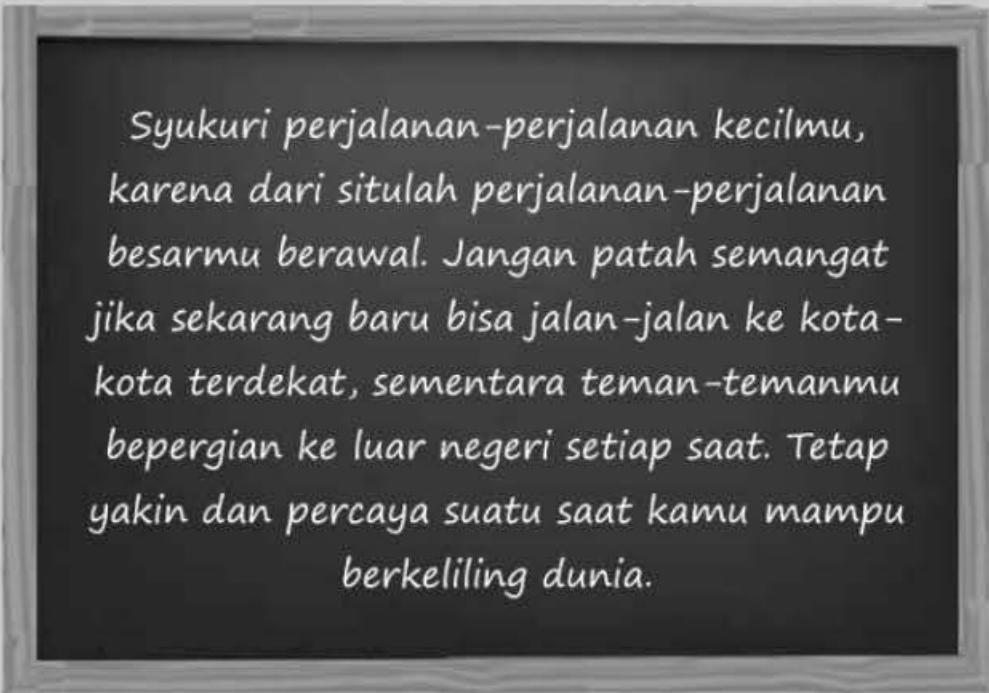
Saya menempuh rute Toulouse–Andorra La Vella–Barcelona menggunakan bus ketika mengunjungi Andorra. Awalnya ekspektasi saya terhadap Andorra tidak terlalu besar, tapi ternyata begitu memasuki daerah Pegunungan Pyrenees, saya terpesona dengan lanskapnya. Bahkan tanpa mampir ke Andorra pun menurut saya perjalanan melewati area itu sudah begitu menakjubkan.

Meskipun bukan pada musim salju, Andorra tetap cantik. Dan saya beruntung bisa naik ke beberapa *view-point* di puncak gunung untuk melihat pemandangan Andorra, karena pada musim dingin tempat-tempat itu ditutup untuk pengunjung demi alasan keselamatan. Selain Ski Resort dan belanja, kegiatan yang dilakukan turis di situ adalah tur ke kampung-

kampung di Andorra yang sejak abad belasan tidak berubah dan menikmati spa terbesar di Eropa: Caldea Thermal Spa.

Kunjungan saya selama 3 hari 2 malam ke Andorra terasa sangat kurang. Rasanya saya masih ingin duduk-duduk di gunung, mengunjungi gereja-gereja yang terbuat dari batu, bersantai di Caldea Thermal Spa, mencoba bermain ski di Vallnord yang terkenal, dan berbelanja tanpa terbebani pajak. Namun, semua itu harus saya tunda dulu, karena destinasi saya berikutnya di Travel Bucket List adalah Persia alias Iran! Semoga di buku saya berikutnya ada cerita mengenai Persia, ya. Amin. 😊

Omong-omong, kalau Anda belum membuat Travel Bucket List, masih belum terlambat untuk memulainya sekarang. Dan jangan sedih kalau belum bisa mewujudkannya sekarang, atau baru bisa traveling ke destinasi yang dekat-dekat dulu. Akan ada waktunya satu demi satu Travel Bucket List Anda terwujud. Semoga.



*Syukuri perjalanan-perjalanan kecilmu,
karena dari situlah perjalanan-perjalanan
besarmu berawal. Jangan patah semangat
jika sekarang baru bisa jalan-jalan ke kota-
kota terdekat, sementara teman-temanmu
bepergian ke luar negeri setiap saat. Tetap
yakin dan percaya suatu saat kamu mampu
berkeliling dunia.*



Travel in Style

SAYA termasuk orang yang *demen* banget beli peralatan traveling. Duh, susah deh, menahan diri tidak membeli mulai dari pernak pernik mungil traveling sampai ransel lucu dan koper cantik. Tak jarang saya harus menarik napas berkali-kali di depan barang-barang itu dan mengingatkan diri bahwa saya sudah punya banyak sekali ini-itu untuk traveling.

Sejauh ini saya punya dua ransel ukuran 40 liter, satu *daypack*, satu *travel bag* standar, satu *luxury travel bag*, dua tas kamera, dua koper 25 inci, satu koper kabin 19 inci, satu *business bag*, dua *money belt*, tiga *bag organizer*, dan beberapa *sling bag*. Semua saya pakai bergantian, tergantung situasi dan kondisi. Banyak, ya? Atau mungkin menurut Anda belum terlalu banyak? Selain ransel, koper, dan tas-tas itu, saya juga pengoleksi *cover paspor*, *travel wallet*, *space maker*, *neck pillow*, *luggage tag*, gembok, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan traveling.

Meskipun ransel dan koper dipakai bergantian, isi di dalamnya hampir sama. Ada lima jenis barang yang tidak boleh tertinggal: dompet (tentunya yang berisi uang tunai, kartu ATM, dan kartu kredit), dua *smartphone* dan *charger*-nya, kacamata serep, agenda, dan kitab suci. Perlengkapan lain seperti kosmetik, buku bacaan, dan *ear phone* bisa saya





beli di perjalanan, tapi kelima hal itu harus terus saya bawa ke mana pun saya pergi.

Kalau soal merek, saya sebenarnya tidak terlalu terpaku pada merek terkenal, tapi lebih kepada fungsi dan kualitasnya. Untuk ransel dan tas kamera, saya menggunakan Samsonite, Berghaus, dan Crumpler. Kalau koper, yang *hard-case* dari Samsonite, yang berbahan kain dari Pierre Cardin, dan dua-duanya sudah menggunakan kunci TSA. Untuk keperluan *business trip* saya menggunakan *business bag* khusus perempuan dari Samsonite dan *postman bag* khusus traveling dari Aigner.

Sebagai penunjang perlengkapan itu, saya memiliki padanan pakaian dan sepatu yang simpel tapi cukup berkkelas. Apa pun penerbangan yang saya gunakan, saya selalu berusaha tampil rapi di pesawat. Kalau pergi ke negara empat musim bukan pada musim panas, saya pasti menggunakan *boot*. Sedangkan kalau traveling keliling Indonesia, ke negara-negara tetangga, atau saat musim panas, saya menggunakan sandal karet berhak 7 cm dari Crocs atau sepatu flat Melissa, yang dua-duanya supernyaman untuk dipakai berjalan.

Untuk pakaian, sebenarnya saya tidak suka membawa terlalu banyak, kecuali saat *business trip* karena harus berganti pakaian setiap hari. Untuk traveling pribadi, saya lebih simpel dan menggunakan baju yang itu-itu saja. Andalan saya kaus



dan celana *jeans* atau *legging* saat musim panas, ditambah jaket, kardigan, atau *coat* saat musim dingin. Syal, *scarf*, gelang, atau rompi kadang saya gunakan kalau suasananya cocok.

Saya senang *travel in style*. Bukan berarti naik pesawat *budget* dan tinggal di hostel lalu sah-sah saja bergaya lusuh. Bagi saya, penampilan rapi di perjalanan sangatlah penting. Terutama kalau bepergian ke luar negeri dan melewati imigrasi. Karena percaya atau tidak, petugas imigrasi juga menilai penampilan kita saat tiba di negaranya.

Eh, tapi jangan lalu *overdress*, ya. Jangan memakai perhiasan yang berlebihan, pakaian yang mencolok, atau alas kaki yang tidak nyaman dengan alasan gaya. Sesuaikan dengan negara yang Anda kunjungi dan kenyamanan diri sendiri.

Pakaian Nyaman + Rapi + Sesuai Fungsi + Sopan = Travel in Style!



Wisata Kubur di Zagreb Kroasia

SAYA orang yang senang ikut kegiatan tur yang berbau misteri. Di beberapa kota di dunia ada trip-trip singkat (sekitar 1–2 jam) berjalan kaki keliling tempat-tempat berhantu atau lokasi-lokasi yang dianggap menyimpan cerita kelabu. Contohnya Ghost Tour di area berhantu di Praha, Night Watchman Tour di Rothenburg o.d. Tauber, uji nyali di Old Changi Hospital Singapura, dan Ghost Tour di Roosevelt Hotel Hollywood. Mungkin karena *demen* ikut tur seperti itu, saat traveling saya sering mengalami kejadian-kejadian menyeramkan.

Walaupun begitu, sebenarnya cerita tentang wisata kubur di Zagreb ini bukan cerita hantu dan tanpa unsur misteri sama sekali. Ini pengalaman saya sewaktu mengunjungi Kroasia yang kebetulan bertepatan dengan peringatan All Souls Day alias Hari Arwah. Bagi umat Katolik, itu adalah hari untuk mendoakan kerabat yang sudah meninggal. Di kalangan umat Katolik Asia hari itu ditandai dengan misa di gereja dan berkunjung ke kuburan (ziarah), walaupun yang disebut belakangan itu tidak wajib. Namun, di Eropa dan Amerika, berziarah ke kuburan

sanak saudara dengan membawa bunga dan lilin wajib sifatnya.

Hari Arwah diperingati setiap tanggal 2 November dan persiapannya biasanya dimulai satu minggu sebelumnya. Hal itu ditandai dengan





keluarga bolak balik ke kuburan untuk membersihkan dan meletakkan bunga segar serta lilin. Pada hari-hari itu, bunga segar dan lilin banyak dijual di mana-mana.



Saya beruntung mengunjungi Zagreb pada kesempatan itu, jadi bisa menikmati indahnya bunga segar yang dijual dan antusiasme masyarakat. Saya menarik kesimpulan keluarga sangatlah penting bagi kehidupan mereka.

Sehari sebelum Hari Arwah saya berkunjung ke Mirogoj, kuburan utama di Zagreb yang menjadi pusat perayaan. Seperti khasnya kuburan di Eropa, ada begitu banyak ornamen dan patung yang menghiasi. Suasana kelabu yang biasanya menaungi pemakaman tidak terlihat hari itu, karena warna-warni bunga dan lilin yang menyala di setiap nisan.

Saya berjalan melewati nisan demi nisan, memperhatikan orang-orang yang khusyuk berdoa, membersihkan kuburan, mengganti bunga, dan memastikan lilin-lilin yang mereka letakkan tetap menyala. Tiba-tiba saya teringat oma saya yang sudah meninggal. Kayaknya sudah lama sekali saya tidak mengunjungi makamnya.



Perjalanan ke Mirogoj menyilipkan janji untuk berziarah ke makam Oma sepulang dari Kroasia.

Setelah mengelilingi sebagian pemakaman Mirogoj, saya memutuskan kembali ke pusat kota Zagreb. Dalam hati saya bersyukur karena bisa datang ketika ada perayaan penting, walaupun kalau tidak ada acara apa pun saya akan tetap ke situ karena Mirogoj merupakan salah satu objek wisata wajib kunjung di kota itu.

Sambil melangkahkan kaki keluar area makam, saya baru sadar bahwa saya terlalu berkonsentrasi melihat bunga dan patung yang menghiasi kuburan sampai-sampai tidak *ngeh* nama "Drakulic" banyak sekali terpahat di nisan. Saya sempat berhenti dan ingin kembali untuk memastikan, tapi akhirnya mengurungkan niat. Rasanya tidak enak mengejar misteri sementara masyarakat Zagreb sedang sibuk-sibuknya berdoa bagi arwah keluarga mereka.

Semoga saja nisan-nisan bernama "Drakulic" yang saya lihat itu nisan sungguhan. Bukan jadi-jadian atau mata saya yang mabok lihat nisan di mana-mana. Semoga.





TERIMA KASIH Anda sudah membaca buku *101 Travel Tips & Stories*. Saya berharap setelah ini Anda akan langsung merencanakan perjalanan, ke mana pun itu, entah sendiri atau bersama teman, pasangan, atau keluarga.



Buku ini saya dedikasikan kepada Sang Pencipta Alam yang memungkinkan saya berkeliling dunia untuk melihat kebesarannya. Terima kasih telah mengabulkan doa-doa yang saya

panjatkan ketika pesawat saya menembus awan, saat saya berada di keramaian pasar dan hiruk pikuknya taman bermain, dari sudut kecil rumah ibadah yang saya datangi dalam setiap perjalanan, dari bangku reot kios makanan pinggir jalan dan kursi empuk restoran berbintang Michelin, dari kamar penginapan sempit dan menyeramkan hingga vila pribadi di Bali. Terima kasih Tuhan, atas semuanya. *Without You, this book would not have been possible.*

Terima kasih juga untuk keluarga saya yang terus-menerus memberikan doa dan dukungan: Mama, Bokap, Yudhi, Deasy, Niki, Gani, Lana. *We may not see each other every single day, week, or month, but we know we will always have each other. For my soulmate wherever you are, thank you for all your prayers.* Buat sahabat dan teman-teman di mana pun, terima kasih atas masukan-masukannya. *For my extended family in Denpasar: thank you so much!* Buat editor saya yang supersabar, Mbak Amie, dan semua kru PT Gramedia Pustaka Utama yang membantu proses penerbitan hingga distribusi, saya ucapkan banyak terima kasih. *And finally...* untuk semua *follower* Twitter @ClaudiaKaunang, *fans* di FB Fanpage Claudia Kaunang, pembaca buku-buku saya sejak dulu, peserta #Trip-BarengCK dan semua yang tidak bisa saya sebutkan di sini, terima kasih, ya!

Selamat mempersiapkan perjalanan!



Tentang Penulis

CLAUDIA KAUNANG lahir dan besar di Jakarta. Berasal dari keluarga pencinta jalan-jalan, Claudia sudah traveling sejak bayi dan tidak pernah berhenti sampai sekarang. Belum pernah ada satu momen pun dalam hidupnya yang tidak berbau traveling, termasuk kuliah dan kerja.



Claudia adalah lulusan Aksek/LPK Tarakanita, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, dan Entrepreneurship Institute Australia. Sekarang sedang berpikir untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang doctoral. Walau sudah memiliki pengalaman kerja selama 15 tahun di perusahaan multinasional di Jakarta dan Singapura, Claudia Kaunang lebih senang disebut "Travel Writer" ketimbang menyebutkan jabatan di pekerjaannya.

Impian Claudia adalah mencerdaskan bangsa melalui traveling.

101 Travel Tips & Stories adalah perpaduan “Travel Guidebook” dan “Travelogue”. Di dalamnya terdapat 101 artikel seputar tips dan trik traveling. *This is an all-in travel book.*

- ➔ Pemula di dunia perjalanan? Bab **First Timer Guide** dibuat khusus untuk Anda.
- ➔ Sering jalan-jalan dan mau tahu tips dan trik traveling supaya perjalanan berikutnya lebih baik? Silakan baca Bab **Travel Better**.
- ➔ Suka wisata kuliner dan belanja? Coba baca Bab **Eat Cheaper** dan **Shop Smarter** yang berisi banyak rekomendasi pilihan.
- ➔ Dan entah Anda traveler pemula atau ahli, belum pernah atau sudah terlalu sering jalan-jalan, Bab **Stories & Sharing** bisa menghibur serta memberikan inspirasi bahwa selalu ada cerita di balik setiap perjalanan.

Happy traveling, travelreaders! Don't give up on your travel dream. Big, medium, small, or even tiny travel dream will come true and be yours one day. Just don't give up. Traveling is Possible!®

Berasal dari keluarga
pencinta jalan-jalan,
Claudia Kaunang sudah traveling
sejak bayi dan tidak pernah berhenti
sampai sekarang. Belum pernah ada satu
momen pun dalam hidupnya yang tidak
berbau traveling, termasuk kuliah dan kerja.
Impiannya adalah mencerdaskan
bangsa melalui traveling.



Penerbit
PT Gramedia Pustaka Utama
Kompas Gramedia Building
Blok I, Lt. 5
Jl. Palmerah Barat 29–37
Jakarta 10270
www.gramediapustakautama.com

ISBN: 978-602-03-0452-6



9 786020 304526
GM 21801140001